

Sustainable Improvement

Towards Better Growth

2013

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT





Tentang Tema Desain Laporan Tahunan About Desain Theme for This Annual Report

Sesuai tema "Perbaikan Berkelanjutan Menuju Pertumbuhan Lebih Baik", konsep desain Laporan Tahunan Perseroan kali ini mengangkat kawasan pantai sebagai pusat obyek wisata air yang merupakan inti dari bisnis Perseroan.

Di samping itu, lewat keindahan pantulan seberkas sinar matahari di perairan, Perseroan ingin menyampaikan mengenai usaha Perseroan menyongsong harapan baru yang hadir di Perseroan guna menunjang pertumbuhan yang lebih baik.

Bersama sumber daya manusia yang berkualitas serta perbaikan etos kerja di lingkup internal, Perseroan keluar dari zona nyaman dan telah mengarungi 2013 dengan terobosan-terobosan baru yang bermanfaat bagi kelangsungan kinerja Perseroan. Mengarungi tenangnya air dan membuat gelombang-gelombang perubahan menuju Ancol baru yang bertumbuh lebih baik.

In line with the theme "Sustainable Improvement for Better Growth", the design concept of the Company's Annual Report this time is coastal region as a center for water attractions, which is the Company's business core.

Through the beauty of reflected sunlight on water, the Company would like to present the Company's efforts in welcoming the bright new hope to support better growth.

Joining hand in hand with high quality human resources and work ethic improvements in internal scope, the Company comes out from its comfort zone and sails the 2013 with new beneficial breakthroughs for its sustainability performance. We made through the calmness of water and made some waves towards new Ancol which better cultivates.



Perbaikan Berkelanjutan Menuju Pertumbuhan Lebih Baik

Sustainable Improvement Towards Better Growth

Sebagai kawasan properti dan wisata terpadu, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (selanjutnya disebutkan dengan Perseroan) terus melaksanakan beragam perbaikan dalam rangka peningkatan keunggulan kompetitif meliputi rencana pengembangan bisnis properti dan rekreasi, fasilitas pendukung hingga peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Selama tahun 2013, Perseroan telah merealisasikan beberapa proyek utama meliputi pengembangan Ancol Promenade, Pengembangan Kawasan Baru, usaha ke sektor *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE), pengembangan kawasan baru *indoor* Dunia Fantasi dan pembangunan *New Hotel Putri Duyung* dan pembangunan Apartemen *Northland* serta *Double Decker Coasta Villa*.

Komitmen pengembangan usaha Perseroan tersebut dilaksanakan seiring dengan langkah Perseroan untuk terus bertumbuh dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Berlandaskan pada komitmen tersebut, setiap inisiatif pengembangan usaha Perseroan senantiasa memberikan nilai tambah kepada seluruh elemen yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Pengembangan usaha yang telah direalisasikan selama tahun 2013 senantiasa menerapkan strategi pembangunan berbasis *edutainment*, lingkungan dan masyarakat dengan kualitas yang akan terus ditingkatkan untuk menghadirkan layanan wisata kelas dunia yang berkelanjutan. Didukung dengan manajemen operasional dan pengendalian serta kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terprogram secara komprehensif dan berkelanjutan.

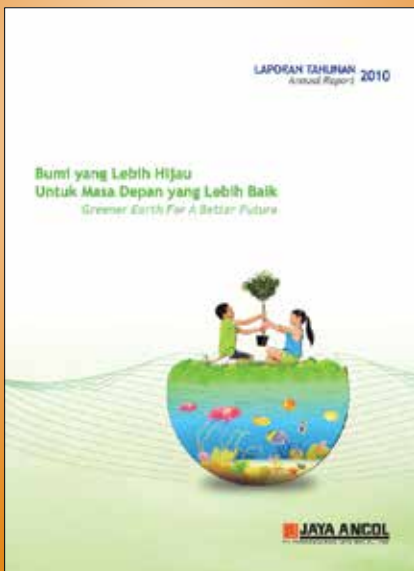
As property area that integrated with tourist attraction, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (hereinafter referred as the Company) continuously to implement various improvements to increase competitive advantage, including the development plan for property and recreational business, the supporting facilities, and improving infrastructure quality and human resources on an ongoing basis. The Company has realized several major projects in 2013, including Ancol Promenade, business expansion to Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector, developing New Zone of indoor Dunia Fantasi, and the construction of the New Putri Duyung Hotel and development of the Northland Apartments as well as Double Decker Coasta Villa.

The commitment in business development is in line with the Company's pace to always grow and provide excellent service to the community. Based on this commitment, every Company's business development initiatives continues to provide added value to all elements involved in the business activities and operations.

Realization of development efforts in 2013 always implements the strategies based on edutainment, environment, and society, that continuously improving in terms of quality, to deliver world-class tourist services. These efforts also empowered with operational management and control, and Corporate Social Responsibility (CSR) that comprehensively programmed and sustained.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT THEME SUSTAINABILITY

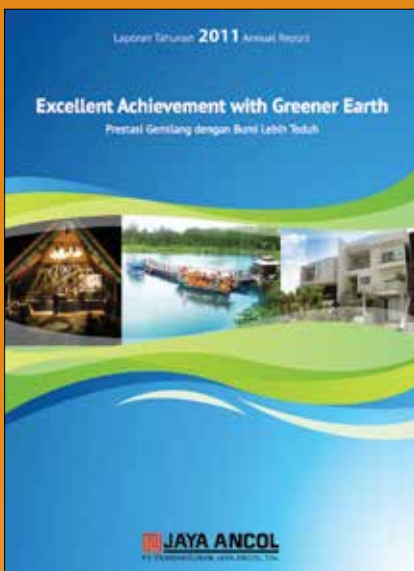


2010

Bumi yang Lebih Hijau Untuk Masa Depan yang Lebih Baik **Greener Earth For A Better Future**

Perseroan merupakan salah satu perusahaan properti dan wisata terpadu berwawasan lingkungan di Indonesia. Komitmennya sebagai perusahaan berwawasan lingkungan berangkat dari kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, terutama di sekitar wilayah operasi. Karena itu, Perseroan terus mengimplementasikan program-program lingkungan secara berkesinambungan baik dalam wujud rencana kerja perusahaan maupun program CSR. Kesemua rangkaian upaya tersebut merupakan wujud nyata Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang sehat demi masa depan yang lebih baik.

The Company is one of the company's property and environmentally integrated tourism in Indonesia. Commitment as an environmentally friendly company departed from the Company's concern for environmental sustainability, particularly around the area of operation. Therefore, the Company continued to implement environmental initiatives on an ongoing basis either in the form of a work plan as well as the company's CSR program. All of these efforts series is a realization of the Company in creating a healthy environment for the sake of a better future.

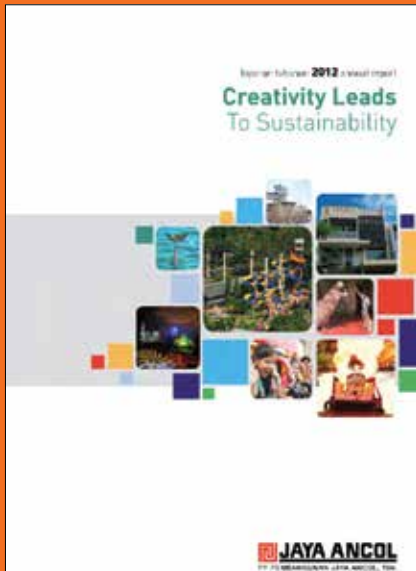


2011

Prestasi Gemilang dengan Bumi Lebih Teduh **Excellent Achievement with Greener Earth**

Pada tahun 2011 Perseroan mencatat pencapaian kinerja positif dengan peningkatan laba bersih sebesar 14,22%. Pencapaian ini didukung oleh upaya Perseroan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui pembentukan sumber-sumber pendapatan baru, salah satunya dengan mulai beroperasinya Ocean Ecopark Ancol. Kegemilangan prestasi Perseroan pada 2011 juga ditunjang oleh komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Green Company* melalui Program Ancol Zero Waste dan pengoperasian instalasi air bersih *Reverse Osmosis*. Upaya ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sekitar sekaligus bentuk peningkatan kualitas pelayanan terhadap para konsumen.

In 2011 the Company recorded a positive performance achievement with an increase of 14.22% in net profit. This achievement is supported by the Company's efforts in creating sustainable growth through the creation of new revenue sources, one of them by the operation of Ocean Ecopark Ancol. Glories achievements of the Company in 2011 is also supported by the Company's commitment to implement the Green Company through Ancol Zero Waste Program installation and operation of Reverse Osmosis water. This effort is the Company's form of concern for the environment at the same time the form of improved quality of service to consumers.



2012

Kreativitas Menuju Keberlanjutan *Creativity Leads to Sustainability*

Kreatifitas yang berkelanjutan dan tiada akhir merupakan sarana untuk menerapkan strategi bisnis yang menghasilkan hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan menyadari betul bahwa bisnis akan tetap berjalan tidak hanya dengan mempertimbangkan kewajiban tanggung jawab sosial Perseroan tetapi melampaui hal tersebut bahwa Perseroan dengan bijak mempertimbangkan pengaruh lingkungan budaya, sosial, dan ekonomi di mana bisnis beroperasi.

Sustainable creativity is a means to implement business strategies that produce long-term relationships with customers and sustainability of the Company. The Company realized that the business will continue to run not only by considering the social responsibility obligations of the Company but the Company surpassed it wisely considering that environmental influences cultural, social, and economic in which the business operates.



2013

Perbaikan Berkelanjutan Menuju Pertumbuhan Lebih Baik *Sustainable Improvement Towards Better Growth*

Sebagai kawasan properti dan wisata terpadu, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (selanjutnya disebutkan dengan Perseroan) terus melaksanakan beragam perbaikan dalam rangka peningkatan keunggulan kompetitif meliputi rencana pengembangan bisnis properti dan rekreasi, fasilitas pendukung hingga peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Selama tahun 2013, Perseroan telah merealisasikan beberapa proyek utama meliputi pengembangan Ancol Promenade, Pengembangan Kawasan Baru, usaha ke sektor *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE), pengembangan kawasan baru *indoor* Dunia Fantasi dan pembangunan *New Hotel Putri Duyung* dan pembangunan Apartemen Northland serta *Double Decker Coasta Villa*.

As property area that integrated with tourist attraction, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (hereinafter referred as the Company) continuously to implement various improvements to increase competitive advantage, including the development plan for property and recreational business, the supporting facilities, and improving infrastructure quality and human resources on an ongoing basis. The Company has realized several major projects in 2013, including Ancol Promenade, business expansion to Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector, developing New Zone of indoor Dunia Fantasi, and the construction of the New Putri Duyung Hotel and development of the Northland Apartments as well as Double Decker Coasta Villa.

DAFTAR ISI

TABLE CONTENTS

- 01** Tema & Penjelasan
Theme & Explanation
- 02** Kestinambungan Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Sustainability
- 04** Daftar Isi
Table Of Contents
- 06** Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
OJK References
- 22** Ikhtisar Keuangan 5 Tahun Terakhir
Financial Overview Of The Last 5 Years
- 26** Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 27** Grafik Saham
Chart Shares
- 27** Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

28

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO STAKEHOLDERS

- 30** Laporan Dewan Komisaris
Report from Board Commissioners
- 38** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 40** Laporan Direksi
Report from Board of Directors
- 49** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 52** Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
Responsibility for 2013 Annual Reporting



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 56** Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 57** Sejarah Singkat
A Brief History
- 60** Jejak Langkah
Milestone
- 62** Bidang Usaha
Business Unit
- 75** Visi & Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 76** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 80** Struktur Perusahaan
Company Structure
- 82** Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 83** Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries Company
- 86** Perusahaan Asosiasi
Associates
- 89** Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure Group
- 90** Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 91** Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Securities Other Listing
- 92** Nama & Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal
Name & Address of Institution/ Supporting Professional Capital Market
- 92** Alamat Kantor Perwakilan Cabang
Branch Offices Address
- 93** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 94** Peristiwa Penting 2013
2013 Event Highlights

102

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE

- 104** Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Department
- 105** Kebijakan Pengolahan SDM
Human Resources Management Policies
- 105** Profil SDM
HR Profile
- 108** Pengembangan Kompetensi SDM
Development of HR Competency
- 109** Proyeksi SDM 2013
HR Projection 2013
- 110** Pengelolaan Hubungan Industrial
Industrial Relation Management
- 111** Penghargaan Kepada Karyawan
Employees Award

112

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

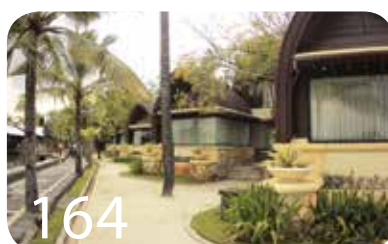
- 114** Program TI 2013
IT Program in 2013
- 116** TI Sebagai Pendukung Dalam Pengembangan Bisnis Perseroan
IT as a Support in The Development of The Company's Business

118

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 120** Tinjauan Operasional
Operational Review
- 121** Tinjauan Per Segmen Usaha
Per Segment Review
- 121** Segmen Real Estate
Real Estate Segment
- 123** Segmen Pariwisata
Tourism Segment
- 126** Segmen Perdagangan dan Jasa
Trading and Service Segment
- 128** Prospek di Tahun 2014
2014 Prospects

- 130** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 130** > Aset
Asset
- 137** > Liabilitas
Liability
- 142** > Ekuitas
Equity
- 143** > Laba Bersih Tahun Berjalan & Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Current Year Net Income and Current Year Comprehensive Income
- 150** > Arus Kas
Cash Flow
- 154** Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2013 dan Proyeksi Tahun 2014
Comparison between Target At the Beginning of Fiscal Year with 2013 Realization and 2014 Projection
- 156** Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Information and Material Facts Occur After The Date of Report
- 157** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 157** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi
Realization of Bond Offering Funds Use
- 158** Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal
Information about Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Restructuring Debt/ Capital
- 159** Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-pihak Berelasi
Nature of Transactions and Relationship with Related Parties
- 162** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Litigation Amendment Regulations Significantly Affecting The Company
- 162** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 163** Kontribusi Kepada Negara
Kontribusi Kepada Negara



164 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 166** Komitmen dan Konsistensi Penerapan tata Kelola Perusahaan
Commitment and Consistence on GCG Implementation
- 167** Roadmap Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Roadmap
- 169** Struktur Tata Kelola
GCG Structure
- 170** Rapat Umum Pemegang Saham
General Shareholders Meetings
- 176** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 181** Direksi
Board of Directors
- 188** Komite Audit
Audit Committee
- 193** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 204** Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Unit (IAU)
- 208** Penjelasan Mengenai Akuntan Perseroan
Description of Company's Auditor
- 209** Pengendalian Risiko
Risk Management
- 219** Akses Informasi
Information Access
- 220** Kode Etik
Code of Conduct
- 222** Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 225** Perkara Penting Yang sedang Dihadapi Perusahaan
Litigation or Law Issues



226 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 228** Sasaran Program CSR
Target of CSR Program
- 230** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup
Social Responsibility to The Environment
- 234** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan
Social Responsibility to The Employee
- 236** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Reponsibility to Community Development
- 246** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility to Customers

248 LAPORAN KEUANGAN AUDIT FINANCIAL AUDITOR REPORT

REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

OJK REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is disclosed in good and correct Indonesian, it is recommended to also disclose the report in English.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed on light-colored paper that the text is clear and easy to read.		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is presented in the Company's website.		✓
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business result in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	1. 22 2. 22 3. 22 4. 22
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities 4. Total equity	1. 22 2. 22 3. 22 4. 22
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	hal 22

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms.	<ol style="list-style-type: none"> Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information in the table and graph discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Highest shares price; Lowest shares price Closing shares price Shares trading volume <p>for every quarter within the last 2 (two) fiscal years (if any)</p>	1. 26 2. 27
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) fiscal years	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar Tingkat bunga/imbalan Tanggal jatuh tempo Peringkat obligasi/sukuk <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of outstanding bonds/convertible bonds Interest/yield rate Maturity date Bonds/sukuk rating 	1. 27 2. 27 3. 27 4. 27
III. LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORTS TO STAKEHOLDERS			
1	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) <p>The information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors Committees under the Board of Commissioners supervision Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any) 	1. 30 2. 33 3. 34 4. 36
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan Prospek usaha Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) <p>Disclosing following aspects:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company Business prospect Good corporate governance implementatation carried by the Company Changes on Board of Directors composition and its reason (if any) 	1. 42 2. 45 3. 44 4. 47

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners members	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan Disclosing the following informations: 1. Signatures disclosed on separated page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible on the annual report accountability. 3. Signed by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members, by also disclosing their names and titles/positions. 4. Written explanation in separated letter from respective party if any Board of Commissioners or Board of Directors member refuses to sign the annual report, or written statement in separate d letter from other members if there is no written statement addressed by the respective member.	52-53
IV. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and address of the company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	56
2	Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: establishment date/year, name and changes in name of the company (f any).	57
3	Bidang usaha Business Field	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Information discloses, as follows: 1. Business filed operated referring to recently implemented Article of Association; and 2. Description of products and or services types produced	62-74
4	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In chart form, including name and position of at least one position structure/ position below the Board of Directors	80
5	Visi dan misi perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris Including: 1. Company vision; 2. Company mission; and 3. Statement that the vision and mission had been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	75

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	38-39
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member	49-31
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. The information discloses, as follows: 1. Number of employees based on organization level 2. Number of employees based on education level 3. Employees training program that had been carried by promoting equal opportunity for all employees. 4. Expenses incurred. 5. Employee competency development costs that have been incurred.	1. 107 2. 107 3. 106 4. 108-109
9	Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya Information discloses, as follows: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Name Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages.	1. 82 2. 82 3. 82
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information discloses, as follows: 1. Name of the subsidiary/associated entity 2. Shareownership composition 3. Information regarding subsidiary/associated entity business field 4. Information regarding subsidiary and/or associated entity operational status (has been operated or has not been operated)	83-88

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	Struktur grup perusahaan Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup Company's group structure illustrating subsidiaries, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group	89
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Includes among others: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed	90
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek Includes among others: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating	91
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek The information discloses, as follows: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	92
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information discloses, as follows: 1. Name of The Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	93
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	92

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) Disclosing, as follows: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. For each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	1. 121-127 2. 121-127 3. 121-127 4. 121-127
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), disclosing as follows: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	1. 130-136 2. 137-141 3. 142 4. 143-150 5. 151
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	1. 152 2. 152
4	Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Explanation on: 1. Capital structure 2. Capital structure policy	152
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation on: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods	153

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	<p>Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru</p> <p>If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be disclosed regarding the extent of such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services</p>	<p>Penjelasan mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru <p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of increase/decrease in sales or net income 2. Increase/decrease in material from the sales or net income causative factors related to amount of goods or services sold, and or any new products or services 	-
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p>Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang <p>Information discloses, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year 	154-155
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p> <p>Description regarding significant events subsequent the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks.</p> <p>Note: Should be disclosed if there is no significant subsequent events after accountant reporting date.</p>	156
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Company's Business Prospect Description</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p> <p>Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from accountable data source.</p>	128-129
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Marketing Aspect Description</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar</p> <p>Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.</p>	122,124, 127
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. Payout ratio <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of dividend 2. Amount of dividend per share 3. Pay-out ratio <p>Note: if there is no dividend payment, the reasons shall be disclosed</p>	157
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Contains a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of shares ESOP / MSOP and realization; 2. Term time; 3. Requirements employees and / or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. <p>Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.</p>	-

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any). 	157
14	<p>Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal</p> <p>Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds <p>Note: if there are no such transactions, shall be disclosed</p>	158
15	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p> <p>Contains information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with regulation and related provision <p>Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed</p>	159-161
16	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan</p> <p>Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p> <p>Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company</p> <p>Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, shall be disclosed</p>	162
17	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi</p> <p>Explanation regarding changes in accounting policy</p>	<p>Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan</p> <p>Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement</p>	162

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) <p>Description includes, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Directors duties description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure 	1. 176 2. 177 3. 177 4. 178 5. 179 6. 179-80
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Information about the Independent.	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <p>Include among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent. 	178
3	Uraian Direksi Board of Directors Description	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <p>Description includes, as of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Working Scope and responsibility of each Board of Directors member 2. Meeting frequency 3. Board of Directors attendance level in the meeting 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual) 6. Policy regarding the succession of Directors. 	1. 182 2. 183 3. 177 4. 183 5. 184
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	<p>Mencaakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment <p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment implementation process. 2. Criteria used in carrying the assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Related party who performed the assessment 	185

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Board of Directors remuneration policy Description	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi Including, as follows: 1. Remuneration policy disclosure 2. Remuneration structure indicating short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration type and amount for every Board of Directors member 3. Key performance indicators disclosure to assess Board of Directors performance	186-187
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram In form of scheme or chart	187
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes among others: 1. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 2. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 3. Affiliated relationship between Board of Commissioners members 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	-
8	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit Includes among others: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Audit committee meeting frequency and attendance level	1. 189 2. 189 3. 190 4. 188 5. 190-191 6. 191-192

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Including, as of: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	-
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	-
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Includes among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report 3. Program of training in order to develop competence corporate secretary.	1. 193 2. 195-203
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Include, among others: 1. Decision GMS previous year; 2. Realization of the AGM in the book; and 3. Reasons in the event of a decision of the General Meeting has not been realized.	171-175
13	Uraian mengenai unit audit internal Description regarding internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes among others: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	1. 205 2. 205 3. 205 4. 205 5. 207 6. 204

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14	Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit) 3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Information discloses, as follows: 1. Number of audit periods that the accountant audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other service provided by the accountant besides financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	208
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description regarding Risk Management in the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut Includes among others: 1. Explanation on Risk Management System. 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	1. 209 2. 218 3. 211-218 4. 211-218
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Explanation on Internal Controlling System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern Including, as follows: 1. Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit 2. Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	1. 176 2. 177 3. 177 4. 178 5. 179 6. 179-180
17	Uraian mengenai yang terkait dengan lingkungan hidup Description regarding corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki Information should include: 1. Policy 2. Activities performed 3. Financial impact regarding the environmental program related with Company's operational, among others environmental friendly and recyclable material and energy utilization, Company's waste management system and so forth. 4. Certification on Environmental sector (if any)	-

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
18	<p>Uraian mengenai yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Description regarding corporate social responsibility on occupational health and safety activities.</p>	<p>Men mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth 	-
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Description regarding corporate social responsibility on social and community empowerment activities.</p>	<p>Men mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan 4. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth 	-
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description regarding corporate social responsibility on customers care activities.</p>	<p>Men mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain <p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth. 	-
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/ or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</p>	<p>Men mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). <p>Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed</p>	225
22	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Information Access and Corporate Data</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p> <p>Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.</p>	219

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
23	Bahasan mengenai kode etik Discussion on Code of Conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan Containing descriptions, as follows: 1. Code of Conduct Content 2. Code of Conduct is applicable for all organizational level disclosure 3. Code of Conduct implementation and enforcement effort 4. Corporate Culture statement	1. 220 2. 220 3. 221 4. 221 5. 222
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Disclosing whistleblowing system mechanism: 1. Violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. Amount incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	1. 223
VI. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Board of Directors statement regarding the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	253
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI Financial Compliance with SPAP-IAI	255
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	1. 256 2. 256 3. 256
4	Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) Comprehensively discloses all of financial statement elements: 1. Financial position (balance sheet) report 2. Comprehensive income loss statement 3. Equity Changing Report 4. Cash Flow Report 5. Comparative Financial Position report at the beginning of period presented when respective entity implements particular accounting policy retrospectively or restating financial report posts, or when the entity reclassified the posts in their financial statement (if considered relevant)	1. 257 2. 259 3. 260 4. 261 5. 262 6. 339

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability ratio comparison	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	-
6	Laporan arus kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Meets the Following Provisions: 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. 2. Using direct method to present cash flow from operating activity. 3. Separating the presentation between cash acquisition and or cash expenses on operating, investing and financing activities in current year. 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes.	261
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan Includes at least: 1. Compliance with FAS. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	1. 267 2. 267 3. 277 4. 278
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	314
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxes	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Several aspects that shall be disclosed, as follows: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Tax expense (income) and accounting income relation statement. 3. Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure, whether is there any or not.	-

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi Information should disclose: 1. Depreciation method used. 2. Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models. 3. Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model). 4. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclassification	274, 308
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Accounting Policy related with employment benefits	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Several aspects shall be disclosed: 1. General information which includes the factors that is used to identify segments that are reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements to the number of segments related to the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	317
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk' and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	-
13	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	341

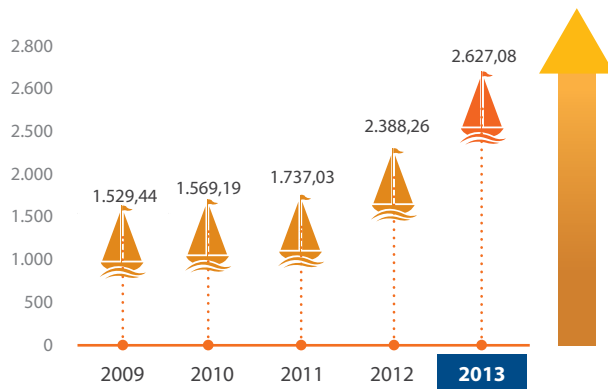
IKHTISAR KEUANGAN 5 TAHUN TERAKHIR

FINANCIAL OVERVIEW OF THE LAST 5 YEARS

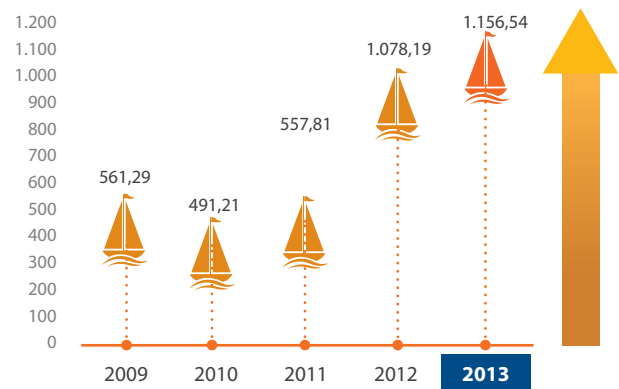
Dalam Miliar Rupiah	2013	2012	2011	2010	2009	In Billion Rupiah
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
						<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
Aset Lancar	666,72	720,59	578,66	611,06	671,66	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	1.960,36	1.667,68	1.158,37	958,13	857,78	<i>Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	2.627,08	2.388,26	1.737,03	1.569,19	1.529,44	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	443,36	460,38	426,26	305,53	340,84	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	713,18	617,81	131,54	185,68	220,46	<i>Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.156,54	1.078,19	557,81	491,21	561,29	<i>Total Liabilities</i>
Kepentingan Non Pengendali	101,68	54,22	38,59	32,86	0,79	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah Ekuitas	1.470,53	1.310,08	1.179,22	1.077,97	968,14	<i>Total Equity</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF						
						<i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>
Pendapatan Usaha	1.241,64	1.053,74	932,95	921,93	898,32	<i>Revenue</i>
Laba Kotor	493,28	457,09	420,33	386,6	375,18	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(231,28)	(217,94)	(211,70)	(199,84)	(184,24)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	262,00	239,15	208,62	186,77	190,94	<i>Net Profit Before Income Tax</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(71,90)	(61,30)	(46,69)	(44,91)	(53,48)	<i>Income Tax (Benefits) Expenses</i>
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	190,10	177,85	161,94	141,86	137,46	<i>Total Comprehensive Income</i>
Kepentingan Non Pengendali Atas Laba Bersih Anak Perusahaan	(0,21)	(0,30)	(0,02)	(0,1)	(0,07)	<i>Non-controlling Interest on Subsidiary Net Profit</i>
Laba Bersih	192,19	178,15	161,92	141,76	137,39	<i>Net Income</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam lembar saham)	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	<i>Subscribed and Paid Up Capital</i>
Laba Bersih per Saham Dasar	120	111	101	89	86	<i>Earnings Per Share</i>
Dividen per Saham (Rp)		49,5	45,0	41,5	40,0	<i>Dividend Per Share</i>
Rasio Total Dividen terhadap Laba Bersih		44,46%	43,10%	46,84%	46,60%	<i>Total Dividend to Net Profit Ratio</i>
EBITDA	424.933	374.178	306,09	275,57	263,48	<i>EBITDA</i>
Modal Kerja	223,36	260,21	152,39	305,53	330,82	<i>Working Capital</i>
RASIO USAHA						
						<i>OPERATING RATIO</i>
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	21,10%	22,70%	22,36%	20,26%	21,26%	<i>Operating Profit Margin</i>
Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas	17,82%	18,25%	17,69%	17,33%	19,72%	<i>Operating Profit To Total Equity</i>
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	9,97%	10,01%	12,01%	11,90%	12,48%	<i>Operating Profit To Total Assets</i>
Margin EBITDA	34,22%	35,51%	31,92%	29,89%	29,33%	<i>EBITDA Margin</i>
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	15,48%	16,91%	17,36%	15,38%	15,29%	<i>Net Profit Margin</i>
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	13,07%	13,60%	13,73%	13,15%	14,19%	<i>Return to Equity (ROE)</i>
Laba Bersih Terhadap Aset	7,32%	7,46%	9,32%	9,03%	8,98%	<i>Return to Asset (ROA)</i>
RASIO KEUANGAN						
						<i>FINANCIAL RATIO</i>
Rasio Lancar	150,38%	156,52%	135,75%	200,00%	197,06%	<i>Current Ratio</i>
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	78,65%	82,30%	47,30%	45,57%	57,98%	<i>Total Debt to Total Equity Ratio</i>
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	44,02%	45,15%	32,11%	31,30%	36,70%	<i>Total Debt to Total Asset Ratio</i>

Pendapatan usaha meningkat 12,95% menjadi Rp1.241,64 triliun dengan kontribusi terbesar dari pendapatan wahana wisata sebesar 55,9% yakni Rp589,34 miliar.

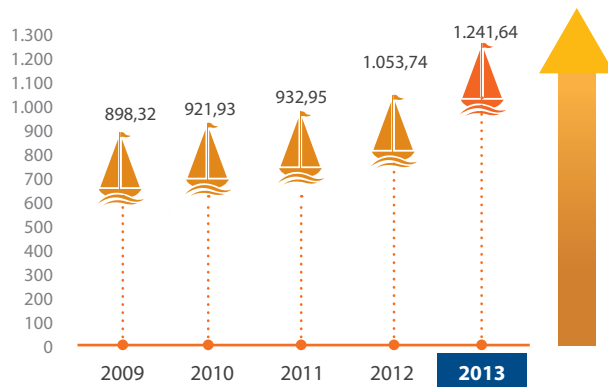
TOTAL ASET (Dalam Miliar Rupiah)
TOTAL ASSETS (In Billion Rupiah)



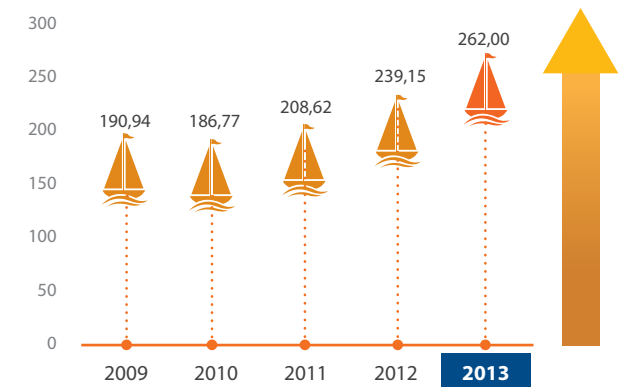
TOTAL LIABILITAS (Dalam Miliar Rupiah)
TOTAL LIABILITIES (In Billion Rupiah)



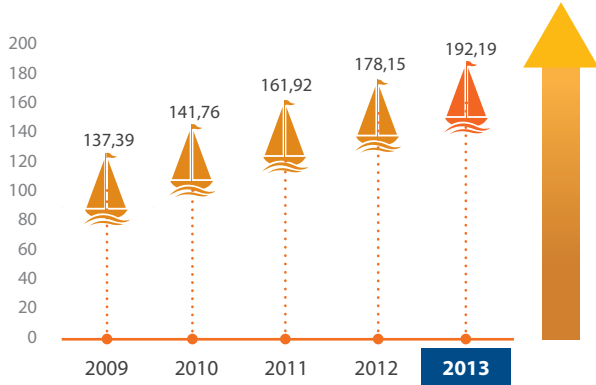
PENDAPATAN USAHA (Dalam Miliar Rupiah)
REVENUE (In Billion Rupiah)



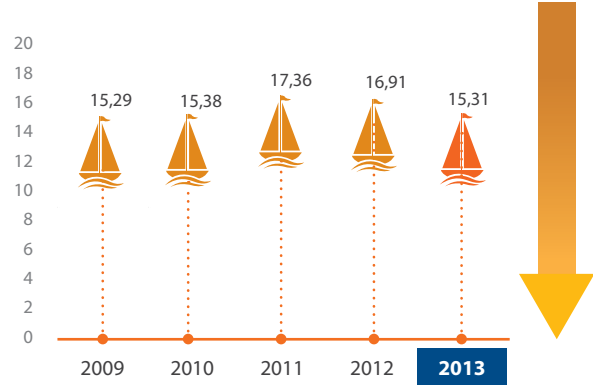
LABA SEBELUM PAJAK (Dalam Miliar Rupiah)
NET INCOME BEFORE TAX (In Billion Rupiah)



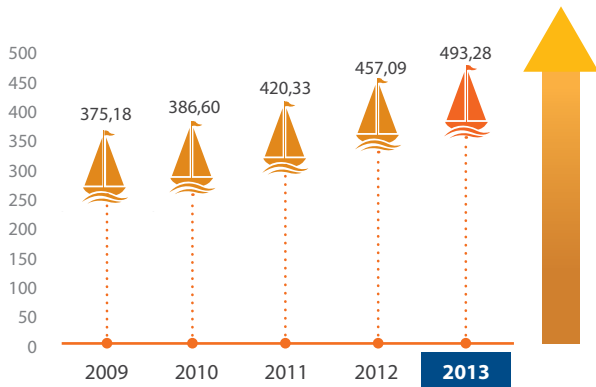
LABA BERSIH (Dalam Miliar Rupiah)
NET PROFIT (In Billion Rupiah)



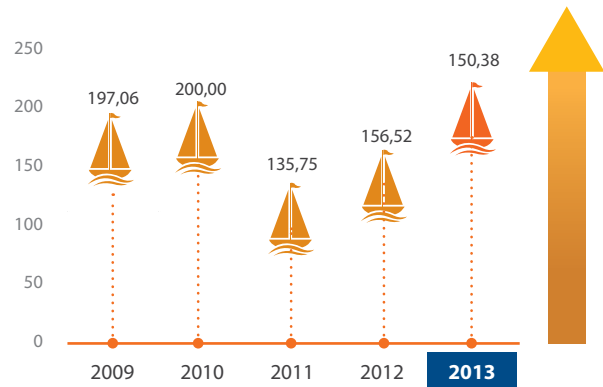
LABA BERSIH TERHADAP PENDAPATAN USAHA (%)
NET INCOME MARGIN (%)



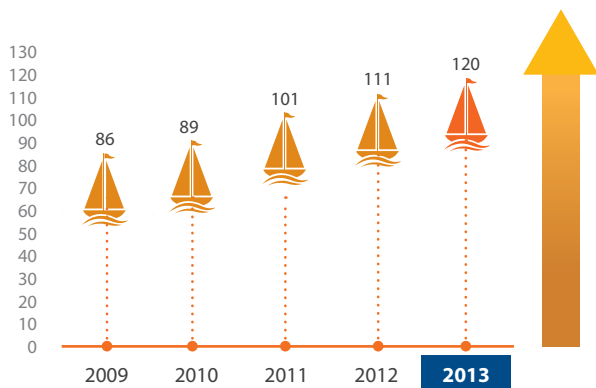
LABA KOTOR (Dalam Miliar Rupiah)
GROSS PROFIT (In Billion Rupiah)



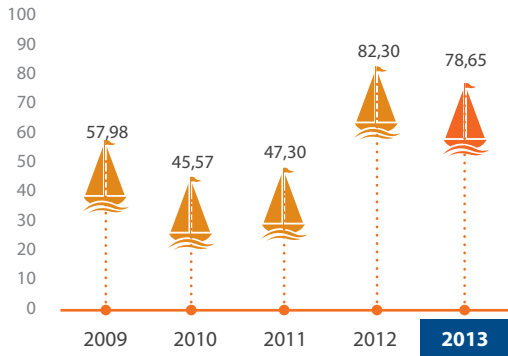
RASIO LANCAR (%)
CURRENT RATIO (%)



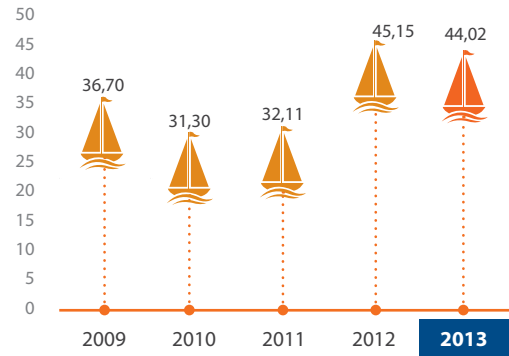
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Dalam Miliar Rupiah)
EARNING PER SHARE (In Billion Rupiah)



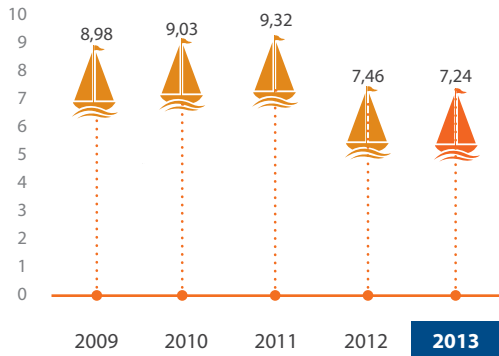
RASIO TOTAL LIABILITAS TERHADAP JUMLAH EKUITAS (%)
DEBT TO EQUITY RATIO (%)



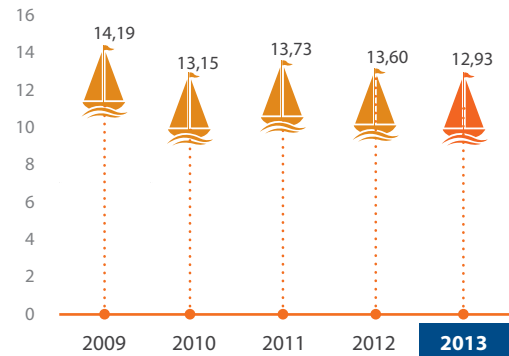
RASIO TOTAL LIABILITAS TERHADAP TOTAL ASET (%)
DEBT RATIO (%)



LABA BERSIH TERHADAP ASET
RETURN ON ASSET (ROA)



LABA BERSIH TERHADAP EKUITAS (%)
RETURN ON EQUITY (ROE) (%)



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

SAHAM		SHARES
Tangga Pencatatan Saham <i>Listing Date</i>	2 Juli 2004 <i>July 2nd, 2004</i>	
Harga IPO <i>IPO Price</i>	Rp1.025	
Bursa Listed in	Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) <i>Indonesia Stock Exchange (was Jakarta Stock Exchange)</i>	

PERIODE <i>PERIOD</i>	2012			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares</i>	1.599.999.996	1.599.999.996	1.599.999.996	1.599.999.996
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	1.183.999.997.040	1.455.999.996.360	1.567.999.996.080	1.551.999.996.120
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	960	1.150	1.260	1.100
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	740	900	940	820
Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	740	910	980	970
Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	378.358	21.189	94.026	10.810

PERIODE <i>PERIOD</i>	2013			
	4Q	3Q	2Q	1Q
Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares</i>	1.599.999.996	1.599.999.996	1.599.999.996	1.599.999.996
Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i>	1.743.999.995.640	1.919.999.995.200	2.159.999.994.600	1.631.999.995.920
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	1.200	1.450	1.800	1.050
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	860	860	1.010	760
Harga Penutupan <i>Closing Price</i>	1.090	1.200	1.350	1.020
Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	2.550	69.575	617.932	887.542

GRAFIK SAHAM

SHARE CHARTS



IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

OBLIGASI	JUMLAH (RP JUTA) AMOUNT (RP MILLION)	TENOR (TA- HUN) TENURE (YEARS)	TANGGAL PENERBITAN ISSUANCE DATE	TANGGAL JATUH TEMPO MATURITY PERIOD	PERINGKAT RATE	STATUS STATUS	TINGKAT BUNGA INTEREST RATE
Obligasi Seri A <i>Series A Bonds</i>	100.000	3	17 Desember 2012	27 Desember 2015	idAA-	Belum melakukan Pelunasan <i>Not been Settled</i>	8,1%
Obligasi Seri B <i>Series B Bonds</i>	200.000	5	17 Desember 2012	27 Desember 2017	idAA-	Belum melakukan Pelunasan <i>Not been Settled</i>	8,4%



1



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO STAKEHOLDERS

- 30** Laporan Dewan Komisaris
Report from Board Commissioners
- 38** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 40** Laporan Direksi
Report from Board of Directors
- 49** Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 52** Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
Responsibility for 2013 Annual Reporting

Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013. Berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap kinerja manajemen Perseroan secara keseluruhan, khususnya Direksi, sepanjang tahun 2013. Dewan Komisaris memastikan bahwa tugas-tugas Direksi baik secara kolektif maupun secara individual telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan kinerja serta hasil yang memuaskan. Keberhasilan ini tentunya telah menjadi bukti bahwa koordinasi masing-masing Direksi dan komunikasi Direksi dengan Dewan Komisaris telah berlangsung secara solid dan efektif.

Salah satu bentuk perwujudan komunikasi yang baik dan teratur ini adalah pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan secara rutin setidaknya satu kali setiap bulan untuk membahas hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris, khususnya yang terkait dengan pencapaian kinerja dan efisiensi usaha. Dewan Komisaris senantiasa mengamati dan mempelajari laporan Direksi dengan cermat serta memberikan saran dan masukan yang relevan. Dengan demikian, fungsi pemantauan terhadap kinerja tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi juga senantiasa ditanggapi dengan langkah-langkah konkret oleh Direksi.

Dear shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are grateful for the God Almighty so we could carry out our duties, responsibilities, and authority mandated as the Company's Board of Commissioners for 2013 fiscal year. Hereby is the report about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners towards the operational conducted by the Board of Directors.

BOD PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners (BOC) has implemented its monitoring function towards the management performance of the Company as a whole, particularly the Board of Directors (BOD), in 2013. BOC ensures that collectively and individually, the BOD had performed their duties well and demonstrated satisfying performance and results. This success has become evident that the coordination of each Director and the communications between BOD and BOC are solid and effective.

One of the representations of good and regular communication is by the meetings of BOC and BOD on a regular basis, at least once every month, to discuss the subjects that need to get the attention from the BOC in relation with the achievement of performance and business efficiency. BOC will constantly observe and study BOC report carefully and providing relevant advice and feedback. Thus, the function of performance monitoring is not one way, but responded with concrete steps by the Board of Directors.



ERMAYA SURADINATA

Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent

Memasuki tahun 2013, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan mengingat proyeksi pertumbuhan Indonesia terus menurun akibat perlambatan perekonomian global. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2013 hanya berkisar 5,6-5,7%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut juga diikuti dengan peningkatan laju inflasi yang sepanjang tahun 2013 meningkat tajam menjadi 8,37%, jauh di atas tingkat inflasi tahun 2012 yang hanya 4,4%.

Dalam kondisi ketidakpastian yang masih membayangi perekonomian Indonesia saat ini, Dewan Komisaris melihat manajemen Perseroan secara konsisten melakukan beragam perbaikan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan. Keunggulan yang diprioritaskan meliputi rencana pengembangan bisnis rekreasi, fasilitas pendukung hingga peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia secara berkesinambungan. Selama tahun 2013, Perseroan telah merealisasikan beberapa proyek utama meliputi pengembangan Ancol Promenade, pengembangan usaha ke sektor *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE), pengembangan Kawasan Baru *Indoor Dunia Fantasi*, dan pembangunan *New Hotel Putri Duyung*.

Dengan pengembangan strategis tersebut, pada tahun 2013 Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih sebesar Rp192,19 miliar atau meningkat sebesar 7,88% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp178,15 miliar. Keberhasilan ini juga diikuti dengan peningkatan pendapatan dan aset Perseroan

Atas semua keberhasilan itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi dan karyawan Perseroan. Prestasi tersebut juga merupakan keberhasilan Direksi dalam memimpin Perseroan serta merespon setiap pergerakan dan fenomena di pasar dengan cepat dan cermat. Juga tentu saja berkat kontribusi dan dedikasi segenap karyawan Perseroan di seluruh lini.

In the beginning of 2013, the Board of Directors constantly reminds BOD to be more careful in making decisions given Indonesia's projected growth continuously declining due to the global economic slowdown. Bank of Indonesia recorded that economic growth in 2013 ranged from 5.6 to 5.7% only. The economic slowness goes hand in hand with the increase of the inflation rate in 2013 by 8.37%, well above the rate of inflation in 2012 that is only 4.4%.

Under uncertain condition that haunts Indonesia's economy, the BOC observes that the Company's management consistently performs a variety of improvements in order to increase the growth performance. The prioritized excellence includes recreation development plan, supporting facilities, to the sustainable quality improvement of infrastructure and human resources. The Company has realized several major projects in 2013, including Ancol Promenade, business expansion to Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector, developing New Zone of indoor Dunia Fantasi, and the construction of the New Putri Duyung Hotel.

With such strategic development, the Company succeeded to record an increase in net income of Rp192.19 billion, 7.88% increase compared to 2012 for Rp178.15 billion. Following this success is increase in income and assets of the Company.

For the overall success, the BOC gave the highest appreciation for the performance of the Board of Directors and the Company's human resources. Also contributed to this achievement is the success of BOD in leading the Company and responding every market movement and phenomenon rapidly and accurately. And not to say the least is the contribution and dedication of all employees of the Company in the entire lines of business.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Menghadapi tahun penyelenggaraan Pemilihan Umum di tahun 2014, Dewan Komisaris memandang Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan eksistensi Perseroan sebagai market leader dalam industri rekreasi. Hal ini dikarenakan, Perseroan telah menyusun beberapa portofolio baru di bidang usaha lain yang dapat menunjang pengembangan bisnis Perseroan.

Selain itu, ditunjang oleh infrastruktur yang memadai, sumber daya manusia yang andal, struktur keuangan yang sehat serta prospek investasi yang cerah, kami yakin Perseroan dapat memanfaatkan keunggulan kompetitif, baik yang dimiliki Ancol Taman Impian sebagai sebuah kawasan wisata dan rekreasi terpadu, maupun Perseroan sebagai perusahaan pengembang pengelola kawasan Ancol Taman Impian yang sudah tercatat di lantai bursa.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyambut baik penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance—GCG) yang kuat dan berkelanjutan di seluruh lingkungan Perseroan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Dan berkat penerapan GCG yang memuaskan sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris tidak menemukan kendala ataupun penyimpangan apapun terkait pelaksanaan praktik-praktik tata kelola di Perseroan.

Untuk memastikan bahwa dalam menjalankan segala kegiatan usahanya Perseroan senantiasa berpatokan pada standar-standar yang ditetapkan oleh peraturan dan koridor GCG, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dibantu oleh Komite Audit. Komite tersebut memberikan hasil kajian dan pantauan termasuk opini dan saran kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang membutuhkan perhatian dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga selalu menjaga agar dapat menjalankan tugas sesuai kewenangan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham, tanpa sedikit pun mencampuri proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan usaha Perseroan — yang merupakan wewenang dan tanggung

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

Facing the general elections in 2014, the Board of Commissioners remains optimistic towards the Company in maintaining its establishment as a market leader in the recreation industry. This is caused by some new portfolios in other business areas that could support the Company's business development.

In addition, supported by adequate infrastructure, reliable human resources, sound financial structure, and bright investment prospects, we believe that the Company could benefit from competitive advantages; both owned by Ancol Taman Impian as an integrated tourism and recreation area, and the Company as the developers that manage Ancol Taman Impian that already listed in the stock exchange.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Overall, the BOC welcomes the adoption of strong and sustainable GCG (Good Corporate Governance) principles throughout the Company's environment, both from management and employees. Thanks to the implementation of satisfactory GCG throughout 2013, the BOC does not find any irregularities or problems related to the implementation of good governance practices in the Company.

The Company's business activities are always based on the standards set by regulation and in the corridor of GCG. BOC, assisted by the Audit Committee, are the ones to ensure it. The committee then giving the results in assessment and monitoring, including opinions and suggestions to BOC in case there are matters that request the attention of the BOC.

BOC keeps the duty to perform tasks on the track, in conform to the authority granted by the Shareholder, without the slightest intention of interference in the decision-making process relevant to the Company's business management – which is the authority and responsibility of the Board of

jawab Direksi. Dengan demikian, Dewan Komisaris selalu bertindak secara transparan dan independen sesuai dengan prinsip GCG yang diterapkan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 1 (satu) komite, yaitu komite Audit, sepanjang tahun 2013 komite audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris dalam rangka mengefektifkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan pelaksanaan GCG.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengelolaan sumber daya manusia di Perseroan telah mencakup berbagai hal terkait ketenagakerjaan, termasuk aspek-aspek di luar hal-hal yang sifatnya wajib. Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan terpenuhinya hak-hak karyawan, persamaan kesempatan dan kesetaraan gender, sekaligus membantu mereka meningkatkan kapabilitas dan keahlian masing-masing agar dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga menerapkan program penilaian kinerja secara konsisten untuk memastikan bahwa proses pengembangan karir para karyawan yang berprestasi dapat terus berlangsung, selain juga memastikan kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya koordinasi dan sinergi yang kuat antara Direksi dengan seluruh jajaran manajemen hingga ke level terbawah, agar dapat mewujudkan kinerja yang memuaskan dari tahun ke tahun. Penerapan berbagai sistem, prosedur operasional standar, dan mekanisme kerja yang terencana dan difokuskan pada peningkatan kinerja tentunya dapat mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan wisata dan rekreasi terpadu di Indonesia.

Directors. Accordingly, the BOC has always acted transparently and independently in accordance with the implemented GCG principles.

In performing its duties, the BOC is supported by 1 (one) Audit Committee. The Committee had done great throughout 2013 in assisting the Board of Commissioners to streamline the monitoring function of BOC and the implementation of GCG.

HUMAN RESOURCES

Board of Commissioners considered that the system of human resource management in the Company has included a wide range of employment matters, including aspects beyond the mandatory. The Company is always concerned about the welfare and the rights of employees, equal opportunities and gender equality, and helping each of them to improve the capabilities and expertise that leads to make a positive contribution to the Company.

In addition, the Company consistently implemented performance appraisal program to ensure that the process of developing the careers of achiever employees carries on, while ensuring the employee compliance with regulations.

The Board of Commissioners emphasizes the importance of coordination and a strong synergy between the Board of Directors and management down to the lowest level, in order to realize a satisfactory performance over the years. Implementation of various systems, standard operating procedures, and predetermined action mechanism that focused on improving the Company's performance would certainly established the Company's position as one of the leader in integrated tourism and recreation industry in Indonesia.



Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus membudayakan inovasi dalam diri karyawan perseroan.

In addition, the BOC also encourages BOD to always cultivate innovation culture within the employees.

PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CSR IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris beranggapan bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang merupakan perwujudan tanggung jawab sosial Perseroan telah dijalani dengan sangat baik, komprehensif dan memuaskan oleh Perseroan, terutama pada berbagai bidang yang menjadi perhatian Perseroan. Dalam menjalankan program CSR, Perseroan bertumpu pada tiga pilar yaitu menjadi Perseroan berwawasan lingkungan (*green company*); Perseroan yang mewujudkan hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan; serta Perseroan yang memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar Perseroan dan mitra usahanya.

BOC considered that the implementation of activities that represent the Company's social responsibility has been done excellently, comprehensively, and satisfactory, specifically in the various areas of Company's concern. In carrying out CSR programs, the Company rests on three pillars, which are becoming environmentally friendly (*green company*); actualizing harmonious relationship between the Company and stakeholders; and boosting economic growth and of local communities and their business partners.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang terus memperhatikan isu pemberdayaan masyarakat dan perbaikan kualitas ekosistem alami di sekitar wilayah operasi. Respon masyarakat yang positif terhadap keberadaan dan

BOC appreciates BOD's steps that continuously pay attention to the issues of community development and quality improvement of natural ecosystems around the area of operation. Positive public response to the Company's

kegiatan usaha Perseroan merupakan bukti bahwa Perseroan telah menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitarnya.

presence and business activities serve as evidence that the we have established harmonious relationship with the surrounding community.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2013, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Komisaris Utama :

Ermaya Suradinata

Komisaris:

- Trisna Muliadi,
- KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat,
- Catharina Suryowati

CHANGE OF BOC

In 2013 the composition of BOC is as follows:

President Commissioner

Ermaya Suradinata

Commissioner

- Trisna Muliadi,
- KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat,
- Catharina Suryowati

PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi Perseroan atas kerja keras dan kesiapannya yang begitu baik. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada segenap karyawan Perseroan atas dedikasi yang telah diberikan, serta kepada konsumen dan mitra-mitra kerja Perseroan atas kepercayaannya kepada Perseroan.

Kami mengharapkan Direksi dan seluruh jajaran Perseroan terus berkomitmen penuh untuk melanjutkan prestasi yang baik ini, dan senantiasa melakukan peningkatan untuk memberikan pelayanan yang terdepan.

CLOSING

Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors for their hard work and promptness. The BOC also appreciates all of the employees for their dedication, and to the customers and business partners for their trust to the Company.

We expect that the Board of Directors and all Company's levels to continuously fully committed and sustain splendid performance, and constantly make improvements to provide the best, foremost services.



ERMAYA SURADINATA

Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent



**TRISNA
MULIADI**

Komisaris
Commissioner

**ERMAYA
SURADINATA**

Komisaris Utama
& Komisaris Independen
President Commissioner
& Independent Commissioner

**CATHARINA
SURYOWATI**

Komisaris
Commissioner

**KRMH DARYANTO
MANGOENPRATOLO
YOSODININGRAT**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ERMAYA SURADINATA

Komisaris Utama & Komisaris Independen

President Commissioner & Independent Commissioner

Lahir di Purwakarta pada tanggal 5 Juni 1954. Beliau memperoleh gelar Doktor Sosial Politik S3 Universitas Padjajajaran. Saat ini beliau juga menjabat sebagai President of University Foundation. Diangkat sebagai Komisaris Utama & Independen berdasarkan keputusan RUPS tanggal 3 September 2013.

Born in Purwakarta, June 5, 1954, he pursued his Doctorate degree in Social and Political from Padjajajaran University. Currently he also serves as President of the University Foundation. Appointed as Independent Commissioner by the decision of AGM on September 3, 2013.



KRMH DARYANTO MANGOENPRATOLO YOSODININGRAT

Komisaris Independen Independent Commissioner

Lahir di Solo, pada tanggal 24 Maret 1943. Beliau merupakan satu dari dua komisaris yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dalam bidang Arsitektur, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013

Born in Solo, on March 24, 1943, he is one of two commissioners appointed as Independent Commissioner of the Company. Graduated from Bandung Institute of Technology majoring in Architecture in 1969, he is appointed by the decision of AGM on May 30, 2013

CATHARINA SURYOWATI

Komisaris Commissioner

Lahir Temanggung, 18 Februari 1957. Beliau memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1980 dan Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia pada tahun 2001. Jabatan sebelumnya Kepala Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013.

Born in Temanggung, February 18, 1957, she graduated from Bogor Agricultural University majoring in Agriculture in 1980 and holds Master degree in Environmental Science from University of Indonesia in 2001. Her previous positions was the Chief of Landscape and Cemetery Bureau of DKI Jakarta Province. She is appointed by decision of AGM on May 30, 2013.



TRISNA MULIADI

Komisaris Commissioner

Lahir di Bandung pada tanggal 9 Agustus 1960. Beliau memperoleh gelar MBA di bidang Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1983. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Juni 2011

Born in Bandung on August 9, 1960. He holds MBA degree in Finance from the University of Oregon, USA, in 1983. Currently serves as President Director of PT Pembangunan Jaya. Appointed by decision of the AGM on June 8, 2011



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Tuhan YME atas berkat rahmat-Nya sehingga Perseroan dapat terus beroperasi dan mencapai kinerja yang mengembirakan di tahun 2013.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pencapaian kinerja yang sangat baik itu terasa sangat membanggakan di tengah kondisi perekonomian dunia dan Indonesia yang mengalami tekanan cukup besar pada tahun 2013. Belum pulihnya perekonomian negara maju, seperti Amerika Serikat dan negara-negara di kawasan Eropa Barat yang selama ini menjadi pasar utama ekspor Indonesia turut menyurutkan perekonomian Indonesia. Di sektor moneter, Indonesia juga menghadapi tekanan dengan meningkatnya nilai tukar dolar Amerika Serikat hingga menyentuh angka Rp12.000,- per dolar Amerika pada pertengahan 2013.

Berbagai tekanan dari ekonomi global tersebut pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 mengalami perlambatan dengan pertumbuhan sebesar 5,7% dan tingkat inflasi yang naik cukup tajam ke level 8,37%.

Di sisi lain, pada kawasan regional Asia Pasifik, sektor pariwisata justru semakin mengokohkan dirinya sebagai salah satu peraup devisa yang sangat penting. Hal itu antara lain disebabkan tingginya kebutuhan wisata bagi penduduk negara maju. Peningkatan kebutuhan wisata ini tentunya memberi peluang bagi Perseroan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir awal November 2013, prospek pariwisata Indonesia menunjukkan perkembangan yang mengembirakan, hal ini ditandai dengan meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara pada Agustus 2013 menjadi 771.009 orang atau meningkat 21,57% dibandingkan Agustus 2012 yang hanya 634.194 orang.

Dear Shareholders,

Praise to the God Almighty for the blessings and grace so that the Company continues to operate and achieve excellent performance in 2013.

STRATEGIC POLICY

The achievement of excellent performance makes us really proud, amidst Indonesia' and the world's economy in this considerable pressure in 2013. The ongoing economic recovery of developed countries such as United States, and Western Europe countries that had been Indonesia's main export markets, contributed to dampen the economy of Indonesia. In terms of monetary sector, Indonesia is facing increasing pressure by U.S. dollar exchange rate as high as Rp12.000, - per U.S. dollar in mid-2013.

The pressures of global economy eventually slows down Indonesia's economic growth in 2013 by 5.7% and inflation rate rose sharply to the level of 8.37%.

On the other hand, the tourism sector has its way to establish its position as one of the most important foreign exchange earner in Asia-Pacific region. This is partly due to the high demand to travel for the people in developed countries. This increase in tourism demand provides opportunities for the Company.

Based on data from the Statistics Indonesia (BPS) reported early in November 2013, the prospect of Indonesian tourism shows encouraging development, characterized by the increase of overseas tourist arrivals in August 2013 as of 771,009 visitors or increase by 21.57% compared to August 2012 with only 634,194 visitors.



GATOT SETYOWALUYO

Direktur Utama President Director

Melihat peluang ini, Indonesia terus menggenjot geliat ekonomi pariwisata lokal. Upaya yang dilakukan antara lain melalui pengembangan destinasi wisata baru dengan meningkatkan daya tarik, aksesibilitas, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat lokal dan strategi pemasaran dengan membangun branding pada setiap destinasi wisata baru.

Perseroan menangkap peluang tersebut dengan menghadirkan berbagai macam pilihan fasilitas hiburan. Tidak hanya sekedar hiburan, tetapi Perseroan didalam pengembangan selalu memberikan edukasi kepada pengunjungnya. Salah satunya ditunjukkan melalui keberadaan Kawasan Rekreasi Baru Ocean Ecopark. Selain itu, fasilitas hiburan di Ancol juga didukung dengan penambahan wahana-wahana permainan baru, khususnya di Dufan, yaitu indoor *theme park* baru "Ice Age"

Selain memfokuskan diri dalam pengembangan usaha rekreasi, Perseroan juga tengah menggenjot unit bisnis di sektor properti. Proyek-proyek tersebut, di antaranya Apartemen Northland di Pademangan, kondominium dan *town house* Jaya Ancol Seafront di Ancol Barat serta hunian eksklusif Coasta Villa *Beach Resort Living* dan Ancol Courtyard Marriott Hotel. Dengan semakin lengkapnya fasilitas permainan hingga penginapan di Ancol, jumlah pengunjung pun terus bertambah dari tahun ke tahun hingga sekitar 3-5%.

Serangkaian usaha pengembangan Perseroan tersebut berjalan beriringan dengan langkah Perseroan untuk terus bertumbuh dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Sesuai komitmen Perseroan, setiap inisiatif pengembangan usaha Perseroan senantiasa memberikan nilai tambah kepada seluruh elemen yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Hal ini terlihat dari realisasi pengembangan usaha yang senantiasa menerapkan strategi pembangunan berbasis lingkungan dan masyarakat untuk menghadirkan layanan wisata kelas dunia yang berkelanjutan.

KINERJA PERSEROAN 2013

Berkat kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh insan Perseroan, pada tahun 2013 Perseroan mampu mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup baik dengan membukukan

Seeing this opportunity, Indonesia continues to boost the growth of local tourism economy. The efforts in doing so is, among others, through the development of new tourist destinations by improving the attractiveness, accessibility, infrastructure, local community empowerment and marketing strategies by branding each of new tourist destination.

The Company captures these opportunities by presenting wide variety of entertainments. Not just entertainment, but also education to the visitors. This effort is made by providing Ocean Ecopark New Recreation Area. Adding to entertainment facilities at Ancol, there will be new addition of rides, especially in Dufan, that will have new indoor *theme park* of "Ice Age".

Not only focusing on the development of recreation business, the Company also boosts the property sector in one of its business units. The projects, to name some are Northland Apartments in Pademangan, Jaya Ancol Seafront condominium and town house in West Ancol, and exclusive residential Coasta Villa Beach Resort Living and Ancol Courtyard of Marriott Hotel. With the more complete rides and lodging facilities in Ancol, the number of visitors continues to increase from year to year about 3-5 %.

A series of the Company's business development go hand in hand with the Company's measure to continue to grow and provide excellent service to the community. The Company is committed to provide added value to all elements involved in the business activities and operations in every business development initiatives. It manifests in the realization of development strategy that based on environment and the community development to deliver our world-class and sustainable tourism services.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2013

Tremendous hard work by every person in the Company had made the performance in 2013 grown reasonably good, with recorded revenues of Rp1.24 trillion, or increased 17.83%

pendapatan usaha sebesar Rp1,24 triliun atau naik 17,83% dibanding tahun 2012 sebesar Rp1,05 triliun. Kontribusi pendapatan usaha Perseroan berasal dari pendapatan real estate, pendapatan tiket, pendapatan hotel, restoran dan pendapatan usaha lainnya. Adapun pertumbuhan pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan dari real estate sebesar 58,98% dan pertumbuhan pendapatan dari perdagangan dan jasa sebesar 15,29%. Pertumbuhan pendapatan usaha tersebut diikuti dengan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar 6,89% dari sebesar Rp178,15 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp192,19 miliar pada tahun 2013.

Sementara jumlah aset pada tahun 2013 meningkat 10% dari 2.388,26 triliun pada tahun 2012 menjadi 2.627,08 triliun. Pada tahun 2013 dan 2012, realisasi beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp247,95 miliar dan Rp95,98 miliar yang mana mengalami peningkatan sebesar 158,34%. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan tanah dan bangunan sebesar 193,59% yang disebabkan oleh pencatatan beban pokok atas penjualan Apartemen Northland dan Perumahan Coasta Villa.

Secara keseluruhan Perseroan mencatat kenaikan jumlah beban usaha selama tahun 2013 sebesar Rp206,16 miliar atau naik 0,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama terjadi akibat penurunan penempatan deposito, selisih impairment piutang dan persediaan spare part wahana serta penurunan yang cukup signifikan dari keuntungan selisih kurs - bersih yaitu sebesar 33,79% akibat menurunnya transaksi dengan mata uang asing.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset berharga yang menunjang kinerja operasional Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesejahteraan seluruh SDM yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan, selama tahun 2013 Perseroan menyusun beberapa strategi sebagai berikut: penyesuaian kebijakan sumber daya manusia strategis; pengembangan pusat pembelajaran dan seleksi karyawan; pengembangan kepemimpinan dan talenta serta pemanfaatan TI dalam mendukung proses kerja karyawan.

compared to the 2012's Rp1.05 trillion. Contribution to the revenues derived from real estate, ticket, hotels, restaurants, and other business income. The Company's revenue growth is influenced by the growth in revenues from real estate for 58.98% and revenue growth of trade and services for 15.29%. The revenue growth is followed by the current year's net profit of 6.89% from Rp178.15 billion in 2012 to Rp192.19 billion in 2013.

Asset in 2013 is increased by 10% from 2,388.26 trillion in 2012 to 2,627.08 trillion. In 2013 and 2012, the actual cost of revenues are respectively Rp247.95 billion and Rp95.98 billion, which is an increase of 158.34%. This increase is dominated by increase in actual cost of revenue in land and buildings by 193.59% due to cost of goods on the sale of Northland Apartments and Coasta Villa Residence.

Overall, the Company recorded increase in total operating expenses in 2013 for Rp206.16 billion or 0.49% over the previous year. This increase in expenses is mainly caused by a decrease in time deposits, margin receivable impairment, availability of spare parts for the rides, and a significant decrease of foreign exchange gains - net of 33.79% due to the decline in transactions with foreign currency.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

High quality Human Resources (HR) is a valuable asset that supports the operational performance of the Company. To improve the quality and welfare of all human resources involved in the Company's business activities, there are strategies that implemented in 2013, such as: alignment of strategic human resource policies; developing center for employees' learning and recruitment; leadership and talent development, and benefiting IT to support employees' working processes.

Selain dengan memberlakukan *merit system*, Perseroan juga melakukan upaya pengelolaan SDM melalui kebijakan strategis, Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan organisasi dan manajemen yang berdampak positif pada peningkatan kinerja SDM Perseroan secara keseluruhan. Penyempurnaan organisasi yang dilakukan selama tahun 2013, antara lain: evaluasi manajemen kebijakan alih daya strategis; reorganisasi Perseroan dengan membentuk organisasi berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU), penyempurnaan sistem tanggung jawab *Key Performance Indicator* (KPI), pengendalian risiko usaha dengan risk management, serta internalisasi budaya Perseroan dan GCG melalui sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan.

Tahun 2013 juga merupakan tahun revitalisasi bagi pengelolaan sumber daya manusia Perseroan, dimana setiap karyawan didorong untuk terus berinovasi memberikan ide-ide baru bagi kemajuan bersama. Dengan upaya bersama 740 karyawan, Perseroan yakin dapat terus mengembangkan portofolio dan pendapatan usaha Perseroan.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola dengan sebaik-baiknya. Karena Perseroan yakin bahwa penerapan tata kelola Perseroan yang baik dapat menjadi fondasi terbentuknya sistem, struktur dan kultur Perseroan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, implementasi tata kelola yang baik juga mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Direksi senantiasa mengomunikasikan dan mensosialisasikan panduan yang telah dibuat Perseroan terkait dengan praktik tata kelola Perseroan. Kami berharap nilai Perseroan yang bertumpu pada lima hal yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/keadilan dapat membawa Perseroan terus maju dan berkembang di masa-masa mendatang.

In addition to the effort of human resource management through strategic policies, the Company refines the organization management with positive impact to improve the overall performance of the Company's HR. The efforts to refine the Organization in 2013 are: policy evaluation of strategic outsourcing management; reorganizing the Company by establishing Business Unit substructure; system responsibility improvement of Key Performance Indicator (KPI); business risk control with risk management; and the internalization of corporate culture and GCG through regular dissemination to all employees.

2013 signifies as the year of revitalization for human resource management, where every employee is encouraged to be innovative by giving new ideas for mutual progress. Joining forces with 740 employees, the Company believes that the portfolio is expanding and revenue increasing.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company is committed to implement best practices of GCG. It is the Company's belief that GCG implementation is the foundation for system establishment in building adaptive structures and culture to changes in business environment that increasingly becomes more competitive. In addition, GCG implementation enables Company to build internal control system and excellent risk management.

In line with this commitment, the Board of Directors continues to communicate and disseminate guidelines in relation with GCG practices that formulated by the Company. We hope that five Company's values, transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness, could bring us to move forward and evolve in the future.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perseroan berpedoman pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berkelanjutan yang diwujudkan dalam bentuk program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ini artinya program CSR Perseroan tidak hanya diterjemahkan sebagai hubungan baik dan berkelanjutan antar manusia atau Perseroan dengan masyarakat saja, tetapi juga hubungan yang berkelanjutan dan harmonis antara manusia dengan alam (lingkungan).

Program-program tanggung jawab sosial Perseroan yang telah dilaksanakan di tahun 2013 terbukti memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan menegaskan keberadaan Perseroan yang tidak semata-mata berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat setempat dan meningkatkan taraf hidup mereka agar lebih sejahtera. Kondisi lingkungan juga senantiasa menjadi perhatian Perseroan. Komitmen Perseroan untuk melestarikan lingkungan di sekitar daerah operasionalnya diwujudkan melalui sejumlah program lingkungan yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun, seperti Ancol Zero Waste, Ancol Sayang Lingkungan dan Zona Hijau.

Dalam menjalankan program CSR, Perseroan bertumpu pada tiga pilar yaitu menjadi Perseroan berwawasan lingkungan (green company); Perseroan yang mewujudkan hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan; serta Perseroan yang memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar Perseroan dan mitra usahanya. Keseluruhan biaya untuk program tanggung jawab sosial yang disalurkan Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp3.400.000.000,- (tiga miliar empat ratus juta rupiah).

PROSPEK PERUSAHAAN

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, Perseroan memiliki rencana strategis pengembangan bisnis rekreasi pada tahun 2014, yaitu melanjutkan pengembangan content indoor Dunia Fantasi, yaitu melanjutkan pengembangan content indoor Dunia Fantasi, suatu wahana yang terdiri dari Flume Ride 3D Immersion Tunnel, Heger Tower dan Kids Play Structure. Selain Indoor Dufan, Perseroan juga tengah membangun New Hotel Putri Duyung Ancol. Pembangunan hotel sekelas bintang 4

MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

It has been the Company's commitment to carry out all the activities based on sustainable economic, social and environmental that manifests in Corporate Social Responsibility (CSR) programs. We did not just simply translate it as good and sustainable relationship between people and the Company, but also make it into sustainable and harmonious relationship between man and nature (environment).

The Company's CSR programs in 2013 are proven to provide added value to society and reinforce the Company's existence that is not solely profit-oriented, but also empowering local communities and improve their livelihood to be more prosperous. Environmental condition is always in the Company's concern. Thus, it is also the Company's commitment to conserve the environment around the operational area with programs that have been implemented over the years, such as Ancol Zero Waste, Ancol Sayang Lingkungan, and Green Zone.

There are three pillars established by the Company in carrying out CSR programs, namely to become environmentally friendly (green company); actualizing harmonious relationship between the Company and stakeholders; and boosting economic growth and of local communities and their business partners. Overall costs for social responsibility program distributed by the Company in 2013 is Rp3.400.000.000,-

PROSPECT OF THE COMPANY

To increase the income of the Company, some strategic plans for the recreation business development in 2014 are implemented, namely indoor Dunia Fantasi—a project with rides such as Flume Ride 3D Immersion Tunnel, Heger Tower and Kids Play Structure. In addition to Indoor Dufan, the Company is also building New Putri Duyung Ancol hotel. This four-star hotel development later on will have 310 rooms and

yang akan memiliki 310 kamar dan berlokasi di pinggir laut, dan akan dikelola jaringan hotel internasional (Marriott).

Proyek yang tengah dikerjakan adalah pengembangan Dufan Ocean yang terdiri atas pembangunan *thematic apartment complex, condotel and hotel complex* yang dilengkapi *life style mall center, island theme park, water ride attractions, water front convention hall*, serta *Dufan Ocean Theme Park*. Melalui upaya pengembangan ini kami harapkan performa kinerja segmen usaha rekreasi menjadi lebih memadai, baik dari jumlah pengunjung maupun pendapatan.

Selain segmen rekreasi, Perseroan juga akan menggenjot peningkatan pendapatan di bidang usaha properti. Untuk tahun 2013, kegiatan difokuskan pada pengembangan beberapa proyek properti prestisius yaitu, Apartemen Northland Ancol, kawasan hunian eksklusif CoastaVilla, Jaya Ancol Seafront, serta penambahan land bank melalui upaya reklamasi. Serangkaian upaya pengembangan yang dilakukan pada segmen rekreasi dan properti tersebut nantinya dapat memberikan prospek usaha yang menjanjikan bagi Perseroan.

Memasuki tahun 2014, diperkirakan prospek industri pariwisata dan perhotelan akan semakin cerah. Agenda politik, seperti kampanye calon legislatif dan presiden, justru diprediksi akan meningkatkan tingkat penghunian kamar (TPK). Demikian pula sektor *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions* (MICE) yang tetap bergerak positif karena perkantoran swasta maupun pemerintah tetap beroperasi normal selama 2014. Tentunya, agenda-agenda MICE juga tetap berjalan seperti sebelumnya. Sepanjang 2014, pertumbuhan proyek hotel baru juga bergerak positif.

Menjawab peluang tersebut, Perseroan menyiapkan beberapa langkah untuk menunjang pengembangan bisnis Perseroan. Saat ini, segmen rekreasi masih memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan usaha perseroan. Namun begitu, Perseroan optimis pada tahun 2014 dapat meningkatkan pendapatan dari segmen properti dan jasa. Sejumlah proyek yang telah berjalan untuk mendukung eksistensi Perseroan sebagai *market leader* dalam industri rekreasi antara lain pembangunan hotel bintang 4, pengembangan Dufan Ocean, serta pengembangan beberapa proyek properti prestisius yaitu, Apartemen Northland Ancol, kawasan hunian eksklusif Coasta Villa, Jaya Ancol Seafront, serta penambahan *land bank* melalui upaya reklamasi.

is located on the seafront, and under the management of international hotel chains (Marriott).

Other ongoing project is the development of Dufan Ocean consists of thematic apartment complex, condotel and hotel complex that equipped with lifestyle center, island theme park, water ride attractions, water front convention hall, and Dufan Ocean Theme Park. The Company is hopeful that through this development effort the performance of recreation segment becoming more adequate, both in the number of visitors and revenue.

In addition to recreation segment, the Company will boost the revenue increase in property business. In 2013 there are some activities focusing on the development of several prestigious property projects, namely Northland Apartments Ancol, exclusive residence of CoastaVilla, Jaya Ancol Seafront, and additional land bank through reclamation. A series of development efforts carried out at recreation and property segments is expected to provide promising prospects for the Company.

Entering 2014, the prospect in tourism and hospitality industries is more brighter. Political agenda, such as legislative and presidential campaigns, is predicted to increase the occupancy rate (TPK). Similarly, in the sector of Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE), will remain positive since both private and government offices will operate normally in 2014. Obviously, MICE agenda also continue to run as usual. In 2014, the growth of new hotel projects moves to the positive side.

The Company set up few steps to support business development to answer these opportunities. Currently, recreational segment provide the largest contribution to the company's operating revenues. However, the Company is optimistic that increased revenues from property and services segments will occur in 2014. Ongoing projects will support the Company's establishment as a market leader in the recreation industry including development segment. They are the construction of a four-star hotel, Dufan Ocean development, also development of several prestigious property projects, namely Ancol Northland Apartments, Coasta Villa exclusive residence, Jaya Ancol Seafront, and additional land bank through reclamation.

Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki Ancol Taman Impian sebagai sebuah kawasan wisata dan rekreasi terpadu maupun Perseroan pengembang pengelola kawasan Ancol Taman Impian yang sudah dipercaya masyarakat, Perseroan berharap dapat meningkatkan pendapatannya rata-rata 18% per tahun dalam 5 (lima) tahun ke depan atau periode Tahun 2014 - 2020.

PERGANTIAN DIREKSI

Jumlah anggota Direksi Perseroan pada tahun 2013 adalah 7 (tujuh) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama : Gatot Setyowaluyo

Direktur :

- Winarto
- Arif Nugroho
- Budiwidianoro
- Harianto Badjoeri
- Teuku Sahir Syahali
- Muh. Haryo Yunianto

PENUTUP

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai pada tahun 2013 dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Competitive advantage possessed by Ancol Dream Land as an integrated tourist attraction and recreation area, and the Company's name as the management developer of Ancol Dream Land had gained people's trust . Thus, the Company expects to increase its revenues about 18% per year on the average, for the next 5 (five) years within the period of 2014-2020.

CHANGE OF BOD

In 2013 there is a change of BOD members with 7 (seven) new BOD members. The composition is as follows:

President Director : Gatot Setyowaluyo

Director :

- Winarto
- Arif Nugroho
- Budiwidianoro
- Harianto Badjoeri
- Teuku Sahir Syahali
- Muh. Haryo Yunianto

CLOSING

Finally, the Board of Directors and all employees would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders for the support given so far. Hopefully, the achieved performance in 2013 could be maintained and even be improved in the coming years.



GATOT SETYOWALUYO

Direktur Utama President Director



GATOT SETYOWALUYO

Direktur Utama
President Director

HARIANTO BADJOERI

Direktur
Director

**ARIF
NUGROHO**

Direktur
Director

**MUHAMAD
HARYO
YUNianto**

Direktur
Director

BUDIWIANTORO

Direktur
Director

WINARTO

Direktur Director

**TEUKU SAHIR
SYAHALI**

Direktur
Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

GATOT SETYOWALUYO

Direktur Utama President Director

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 23 April 1964. Beliau lulus dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1987 fakultas teknik arsitektur. Jabatan terakhir beliau adalah sebagai Direktur PT Jaya Real Property Tbk sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013

Born in Yogyakarta on April 23, 1964, he graduated from Gadjah Mada University in 1987 majoring in Architecture. His last position was as Director of PT Jaya Real Property Tbk before serving as President Director of the Company. Appointed by decision of the AGM on May 30, 2013



HARIANTO BADJOERI

Direktur Director

Lahir di Blitar pada tanggal 21 April 1951. Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1998 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Pariwisata Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan jabatan terakhir beliau di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah sebagai Kepala Dinas Tramtib dan Linmas Provinsi DKI Jakarta. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Juni 2011

Born in Blitar on April 21, 1951, he graduated from the School of Economics in 1998 majoring in Economy. He has served as Head of Tourism Bureau of DKI Jakarta, and his last position in the Government of Jakarta and was the Head of Community Protection of DKI Jakarta. Appointed by decision of the AGM on June 8, 2011





BUDIWIDIANTORO

Direktur Director

Lahir di Cimahi tanggal 2 November 1953. Meraih gelar Magister Ilmu Administrasi di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat pada tahun 1998 dan gelar Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknik Bandung, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1978. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 11 Mei 2012

Born in Cimahi on November 2, 1953, he holds a Master degree in Administrative Sciences of University of Indonesia, Depok, West Java, in 1998, prior to complete his study in Civil Engineering from Technical Institute Bandung, Bandung, West Java, in 1978. Appointed by decision of the AGM on May 11, 2012



WINARTO

Direktur Director

Lahir di Kudus tanggal 8 Juni 1958. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1984. Bergabung dengan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk sejak tahun 1984. Menjabat sebagai Kepala Divisi Properti pada tahun 2001-2005 sebelum diangkat menjadi Direktur Rekreasi. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Juni 2011

Born in Kudus on June 8, 1958, he pursued his study in Psychology from the University of Gadjah Mada in 1984. Joined PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk since 1984. Served as Head of Property Division in 2001-2005 before being appointed Director of Recreation. Appointed by decision of the AGM on June 8, 2011.

ARIF NUGROHO

Direktur Director

Lahir di Wonosobo pada tanggal 05 Februari 1964, Lulus dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro. Berkarir selama lebih dari 10 tahun di Taman Impian Jaya Ancol. Jabatan yang terakhir diemban adalah Kepala Divisi Pembangunan sebelum diangkat menjadi Direktur di anak perusahaan utama PT Pembangunan Jaya Ancol, yaitu PT. Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) pada 20 Mei 2010. Saat ini beliau ditugaskan sebagai Direktur Properti PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 11 Mei 2012

Born in Wonosobo on February 5, 1964, graduated from the Faculty of Civil Engineering, University of Diponegoro. He pursued his career for more than 10 years in PT. Taman Impian Jaya Ancol. His last position was Head of the Development Division before being appointed as Director in major subsidiary of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, which is PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) on May 20, 2010. Currently assigned as Property Director of PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Appointed by decision of the AGM on May 11, 2012



TEUKU SAHIR SYAHALI

Direktur Director

Lahir di Magelang pada tanggal 12 Agustus 1968, memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2005 dan meraih gelar Doktorat Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. Bergabung dengan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk sejak tahun 1993. Menjabat sebagai Kepala Divisi Rekreasi Resort pada tahun 2005, sebagai Kepala Divisi keuangan & Corporate Secretary pada tahun 2008 dan sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis pada tahun 2012. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Taman Impian Jaya Ancol pada tahun 2012 sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013.

Born in Magelang on August 12, 1968, and holds a Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2005, and a doctoral degree in Business Management from Padjadjaran University. Joined PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. since 1993. Served as Head of Division for Recreation Resort in 2005, Head Division of Finance & Corporate Secretary in 2008, and as Head of Business Development division in 2012. He served as a Director of PT Taman Impian Jaya Ancol in 2012 before appointed as Finance Director. Appointed by decision of the AGM on May 30, 2013.



MUHAMAD HARYO YUNianto

Direktur Director

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 1970. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Berkarir selama lebih dari 10 tahun di Taman Impian Jaya Ancol. Jabatan yang terakhir diemban adalah General Manager Resor. Saat ini beliau ditugaskan sebagai Direktur Resor & Pengembangan Bisnis PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013

Born in Yogyakarta on June 21, 1970, he graduated from the Faculty of Law, Indonesia Islamic University, Yogyakarta. Paving his career in PT. Taman Impian Jaya Ancol for more than 10 years, his last position was General Manager for Resort. Currently assigned as the Director of Business Development & Resort by PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Appointed by decision of the AGM on May 30, 2013



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013

RESPONSIBILITY FOR 2013 ANNUAL REPORTING

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait.

KOMISARIS
Board of Commissioners



ERMAYA SURADINATA

Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent



KRMH DARYANTO MANGOENPRATOLO

YOSODININGRAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner



TRISNA MULIADI

Komisaris
Commissioner



CATHARINA SURYOWATI

Komisaris
Commissioner

The Board of Commissioners and the Board of Directors declared fully responsible for the content of this Annual Report with the Financial Statement and other relevant information.

DIREKSI
Board of Directors



GATOT SETYOWALUYO

Direktur Utama
President Director



WINARTO

Direktur
Director



BUDIWIDIANTORO

Direktur
Director



HARIANTO BADJOERI

Direktur
Director



TEUKU SAHIR SYHALI

Direktur
Director



ARIF NUGROHO

Direktur
Director



MUHAMAD HARYO YUNIARTO

Direktur
Director



2

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 56** Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 57** Sejarah Singkat
A Brief History
- 60** Jejak Langkah
Milestone
- 62** Bidang Usaha
Business Unit
- 75** Visi & Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission
- 76** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 80** Struktur Perusahaan
Company Structure
- 82** Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 83** Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries Company
- 86** Perusahaan Asosiasi
Associates
- 89** Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure Group
- 90** Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 91** Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Securities Other Listing
- 92** Nama & Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal
Name & Address of Institution/ Supporting Professional Capital Market
- 92** Alamat Kantor Perwakilan Cabang
Branch Offices Address
- 93** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 94** Peristiwa Penting 2013
2013 Event Highlights

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Name	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
Bidang Usaha Business Field	Pembangunan (Real Estate) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olah Raga melalui Anak Usaha. <i>Development (Real Estate) and Consulting Services for Planning and Development and Tourism Regions in the Field of Business (Recreation), Hospitality and Sports Turf through the Subsidiary.</i>
Alamat Address	Ecovention Building - Ecopark, Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara
Telepon Telephone	(+62-21) 29222222, 645 3456, 645 4567
Faksimili Faximile	(+62-21) 647 10502
Call Center	(+62-21) 29 222 222/ HOTLINE SMS 081287992222
Homepage	www.ancol.com
Mails	ancol@ancol.com
Tanggal Berdiri Establishment Date	<ul style="list-style-type: none"> • 19 Oktober 1966 Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) • 10 Juli 1992 BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol • <i>October 19th, 1966 the Executive Agency for Development Project Ancol (Ancol Project BPP)</i> • <i>July 10th, 1992 BPP Project Ancol become PT Pembangunan Jaya Ancol</i>
Tanggal Beroperasi Operating Date	25 Juni 1967 <i>June 25th 1967</i>
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992 <i>Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (d / h Ministry of Justice of the Republic of Indonesia) No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992</i>
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 <i>Deed No. 33 dated July 10, 1992</i>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.440.000.000.000,-
Modal Disetor: Paid-in Capital	Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham <i>Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares</i>
Jumlah Kantor Number of Office	1 Kantor Pusat & 2 Kantor cabang penjualan tiket rekreasi <i>1 & 2 Head Office branch office ticket sales recreation</i>
Jumlah Karyawan Number of Employees	740 orang (tahun 2013) <i>740 people (in 2013)</i>
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Daerah DKI Jakarta (72%) <i>Jakarta Local Government (72%)</i> • PT Pembangunan Jaya (18%) • Publik (10%) <i>Public (10%)</i>

SEJARAH SINGKAT

A BRIEF HISTORY

Berawal pada abad ke-17, saat Gubernur Hindia Belanda Adriaan Valckenier menyadari potensi wisata yang dimiliki oleh kawasan Ancol di bagian utara Jakarta, kawasan ini terus berkembang menjadi kawasan wisata. Namun sayang, saat perang kemerdekaan berlangsung, keelokan Ancol sempat sirna dan dilupakan masyarakat.

In the 17th century, Netherlands Indies Governor, Adriaan Valcknier had realized the tourism potential held by Ancol Area, located in Northern Jakarta. This area was flourishing as a tourist attraction ever since. Unfortunately, when the war of Independence took place, the beauty of Ancol was gone and forgotten.

Presiden Republik Indonesia pertama Ir. Soekarno, memerintahkan Gubernur DKI Jakarta dr. H. Soemarno Sosroatmodjo untuk mengembalikan pesona Ancol dan menunjuk sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan daerah Ancol pada akhir Desember 1965. Pada tahun 1966, Gubernur Ali Sadikin atas nama Pemerintah KDKI Jakarta memutuskan untuk menyerahkan Proyek Ancol kepada PT Pembangunan Jaya. Maka, selaku Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya mempersiapkan konsep pengembangan, strategi dan master plan, serta pembangunan umum lainnya mencakup rencana pemasaran. Proyek dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan peningkatan perekonomian nasional serta daya beli masyarakat. Sejak pembangunan tersebut, perlahan namun pasti kini Ancol menjadi kawasan wisata terpadu yang sangat diminati masyarakat.

Soekarno as the First President of the Republic of Indonesia, delegated the Governor of DKI, dr. Soemarno, to recover Ancol's charm through Taman Impian Jaya Ancol Development Project by the end of 1965. In 1966, the development started when Ali Sadikin was the Governor and appointed PT Pembangunan Jaya as Board of Managers for Ancol Project Development. Therefore, PT Pembangunan Jaya prepared the concepts of development, strategies, masterplan including the marketing plan. The projects carried out in stages, in conform to the increase in national economy and people's purchasing power. Since then, slowly but sure, Ancol has become integrated tourism area that attracts numerous of visitors



Sejalan dengan peningkatan kinerja usaha, pada tahun 1992 status BPP Proyek Ancol diubah menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol sesuai dengan akta perubahan No.33 tanggal 10 Juli 1992. Perubahan badan hukum ini juga mengubah struktur kepemilikan saham, menjadi 20% (dua puluh persen) dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya dan 80% (delapan puluh persen) dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta. Kemudian pada 2 Juli 2004, Jaya Ancol melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat atau *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan *go public*, maka status badan hukum perseroan ini menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk., dengan komposisi kepemilikan saham Pemda DKI Jakarta sebesar 72% (tujuh puluh dua persen); PT Pembangunan Jaya sebesar 18% (delapan belas persen); serta kepemilikan saham oleh masyarakat sebesar 10% (sepuluh persen). Langkah *go public* ini tidak semata untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui pasar modal, tetapi juga untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta menciptakan sebuah iklim pengelolaan usaha yang baik dan bersih.

Sejak *go public*, Perseroan terus mengembangkan bisnis, salah satunya dengan *brand repositioning* melalui peluncuran logo baru Ancol Taman Impian pada tahun 2005. Perubahan tersebut tidak semata mengganti logo perusahaan, tetapi juga untuk memacu semangat dan budaya perusahaan secara keseluruhan. Upaya tersebut kemudian dilanjutkan dengan revitalisasi Gelanggang

In line with the business performance growth, Board of Managers for Ancol Project Development transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol pursuant to Deeds No. 33 in July 10, 1992. The legal entity transformation also changed the share ownership as well, became 20% owned by PT Pembangunan Jaya and 80% owned by DKI Jakarta Provincial Government. On July 2, 2004, Jaya Ancol conducted initial public offering to the society—or go public—and listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Within the go public process, the status of Company's legal entity became PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk., and the composition of share ownership is 72% for DKI Jakarta Provincial Government; 18% of PT Pembangunan Jaya and 10% of public shares. This measure to go public is not only to raise funds from the public through the capital market, but also to improve corporate performance and create a climate of good and clean business management.

Since going public, the Company continues to grow the business, one of which is by brand repositioning through the launch of a new logo Ancol Taman Impian in 2005. The transformation was not only changing the Company's logo, but also to spur the spirit and culture of the company as a whole. This was later on followed by revitalization of Gelanggang Renang Ancol into Atlantis Water Adventure



Renang Ancol menjadi Atlantis Water Adventure (Atlantis) pada 2005 dan Gelanggang Samudera Ancol menjadi Ocean Dream Samudera (Samudra) pada 2006.

Di samping itu, Perseroan juga menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan dengan pengalih fungsian unit usaha padang Golf Ancol menjadi Ocean Ecopark yang mulai beroperasi pada tahun 2011 dan memulai mengoperasikan instalasi air bersih Reverse Osmosis sebagai wujud implementasi *Green Company*.

Selanjutnya pada tahun 2012, Perseroan mengembangkan usaha pada bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) dan industri kreatif, salah satunya dengan meresmikan Ecovention, yang merupakan unit usaha terbaru Taman Impian Jaya Ancol berupa ruang serbaguna seluas hampir 4.000 m². Ecovention juga dapat berfungsi sebagai *exhibition hall* terkait dengan upaya pengembangan

Kini di tahun 2013, didukung dengan kinerja yang prima, Perseroan berharap dapat terus memacu tumbuh kembang perusahaan secara sehat sejalan dengan visi sebagai pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

(Atlantis) in 2005, and Gelanggang Samudera Ancol became Ocean Dream Samudera (Samudra) in 2006.

In addition, the Company also creates sustainable growth with diversing the function of Ancol Golf Park into Ocean Ecopark, which began the operations in 2011 and initiated Reverse Osmosis water installation as a form of Green Company implementation.

Subsequently in 2012, the Company developed a business venture in the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) and the creative industries, one of which is by the opening of Ecovention. This is Ancol's newest business unit, with nearly 4,000 m² function hall. Ecovention also serves as exhibition hall that relevant with Company's development effort.

Now in 2013, supported with excellent performance, the Company expects to stimulate healthy growth that is in line with the company's vision, as the property developer with the largest integrated tourism area in South East Asia and the widest network of recreation centers.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

**25 OKTOBER
1962**

Reklamasi Ancol dimulai
Ancol reclamation begins

**25 OKTOBER
1966**

Peresmian BPP proyek Ancol
Inauguration of the BPP project Ancol

2 AGUSTUS 1973

Putri Duyung Cottage diresmikan
Putri Duyung Cottage Inauguration

28 JUNI 1974

Peresmian unit Gelanggang Renang Jaya Ancol (Atlantis Water Adventures) dan Gelanggang Samudra Jaya Ancol (Ocean Dream Samudra)
Inauguration units Gelanggang Renang Jaya Ancol (Atlantis Water Adventures) and Gelanggang Samudra Jaya Ancol (Ocean Dream Samudra)

17 DESEMBER 1977

Peresmian Pasar Seni Jaya Ancol
Pasar Seni Jaya Ancol Inauguration

29 AGUSTUS 1985

Peresmian Dunia Fantasi
Dunia Fantasi Inauguration

10 JULI 1992

BPP Ancol berubah menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol
BPP Ancol changed to PT Pembangunan Jaya Ancol

2 JULI 2004

GO PUBLIC

10 JULI 2005

Peluncuran Logo Baru
Launch of New Logo

1962 - 1966

1973 - 1985

1992 - 2005

27 JUNI 2007

Obligasi I Jaya Ancol sebesar Rp 200 Miliar
I Bonds Jaya Ancol Rp 200 Billion

10 JUNI 2007

Memperkenalkan wahana wind shear pertama di Asia Tenggara "Tornado" di Dunia Fantasi
Introducing rides wind shear in Southeast Asia "Tornado" at Dunia Fantasy

23 MEI 2008

Peluncuran Perumahan D'cove
Launching Housing D'cove

24 JULI 2009

Peluncuran Marina Coast
Marina Coast Launching

10 FEBRUARI 2010

Pengalihfungsian padang Golf Jaya Ancol menjadi Ancol Ocean Ecopark
Jaya Ancol Golf Course transformed into Ancol Ocean Ecopark.

26 MARET 2010

Soft launching perumahan The Bukit
The soft launch The Bukit

2007 - 2010

24 JUNI 2011

Mulai beroperasinya Ocean Ecopark
The operation of Ocean Ecopark

12 AGUSTUS 2011

Pengoperasian instalasi "Reverse Osmosis"
Installation Operation "Reverse Osmosis"

25 AGUSTUS 2011

Peluncuran Fantastique Magic Fountain Show
Launch Fantastique Magic Fountain Show

15 SEPTEMBER 2011

Candi Bentar Multipurpose Hall Mulai Beroperasi
Bentar Temple Multipurpose Hall Start Operation

24 DESEMBER 2011

Ancol Beach City Lifestyle Mall dan Mata Elang International Stadium mulai beroperasi
Ancol Beach City Lifestyle Mall and Eagle Eye International Stadium started operation

9 MEI 2012

Peluncuran perumahan eksklusif Coasta villa
The launch of an exclusive residential Coasta Villa

9 JUNI 2012

Soft launching Apartemen Northland
Soft launching Northland Apartment

19 AGUSTUS 2012

Peluncuran Wahana Kalila bekerja sama dengan Petualang Paddle Pop (Walls) di Dufan
Launch Kalila Ride cooperate with Adventurer Paddle Pop (Walls) in Dufan

12 DESEMBER 2012

Peluncuran Treasureland di Dufan
Launch Treasureland in Dufan

15 DESEMBER 2012

Peluncuran Crazy Highest Longest Slide di Atlantis
Launch of Crazy Highest Longest Slide in Atlantis

2011 - 2012

18 Mei 2013

Launching Penjualan Tahap I Jaya Ancol Seafront
Launching Phase I Sales Jaya Ancol Seafront

29 Mei 2013

Penerapan e-payment melalui website Perseroan (www.ancol.com).
Implementation of e-payment through the Company's website (www.ancol.com).

2013

BIDANG USAHA

BUSINESS UNIT

Perseroan menjalankan usaha di bidang properti, pariwisata, dan perdagangan dan jasa sebagai berikut:

The Company operates business in property, tourism and trading and services, and they are:

REKREASI

AMUSEMENT



Taman dan Pantai

Taman dan pantai merupakan wahana hiburan yang menawarkan kesegaran suasana pantai bagi semua kalangan dan usia. Taman dan pantai memiliki 5 pantai (Pantai Marina, Festival, Indah, Beach Pool dan Pantai Carnaval) dan Danau Impian, sepanjang kurang lebih 6,5 km, dengan promenade hampir sepanjang pantai dan dilengkapi juga dengan fasilitas kuliner seperti Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, dan lain-lain.

Taman & Pantai

Taman & Pantai are two main subjects for fun, offering the freshness of the sea for all people, despite their age and background. There are 5 beaches (Pantai Marina, Festival, Indah, Beach Pool and Pantai Carnaval) and also Danau Impian stretching along 6.5 km with promenade, completed with culinary facilities such as Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, and many more.



Dunia Fantasi

Dunia Fantasi atau yang lebih populer dengan sebutan Dufan, pertama kali dibuka untuk umum pada 29 Agustus 1985 dan merupakan *theme park* pertama yang dikembangkan oleh Perseroan. Dufan merupakan pusat hiburan outdoor terbesar di Indonesia yang memanjakan pengunjung dengan Fantasi Keliling Dunia, melalui berbagai wahana permainan berteknologi tinggi, yang terbagi dalam 8 (delapan) kawasan yaitu Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat, dan Kalila. Pada tahun 2013, Dufan dilengkapi dengan satu kawasan indoor yaitu *Ice Age* yang dilengkapi dengan berbagai wahana permainan. Dufan telah memiliki sertifikat ISO 9001:2008 sejak 2009.

Atlantis Water Adventure

Atlantis Water Adventure (Atlantis) adalah *theme park* kedua yang dikembangkan oleh Perseroan. Atlantis merupakan hasil revitalisasi dari Gelanggang Renang yang sudah ada sejak tahun 1974. Atlantis yang memiliki luas 5 (lima) hektar siap memberikan petualangan wisata air dengan 8 (delapan) kolam utama yaitu: Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, dan Kiddy Pool.

Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (Samudra) adalah *theme park* ketiga yang dikembangkan oleh Perseroan. Samudra merupakan *edutainment theme park* dengan nuansa konservasi alam yang memberikan pengetahuan kepada pengunjung mengenai laut dan isinya.

Dunia Fantasi

Famous for the nickname Dufan, the park was opened for public in August 29, 1985. Dufan has been the first theme park developed by the Company, and also the biggest outdoor amusement center in Indonesia, indulges the visitors with around the world fantasy through provided high-tech rides. The park divides into 8 areas, consists of Indonesia, Jakarta, Asia, Europe, America, Greek, Hikayat, and Kalila. In 2013, Dufan is also equipped with another indoor area, *Ice Age*, completed with various rides. Dufan has been certified ISO 9001:2008 since 2009.

Atlantis Water Adventure

Second themed park developed by the Company, Atlantis Water Adventure (Atlantis) was revitalized from Gelanggang Renang Samudera that established since 1974. Atlantis sits on 5 hectare of land, ready to give you water adventure through 8 major pools: Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, and Kiddy Pool.

Ocean Dream Samudra

Being the third themed park developed by Ancol, Ocean Dream Samudera (Samudra) is an edutainment park with the nuance of natural conservation, giving its visitors knowledge about the oceans and the creatures inside.

BIDANG USAHA

BUSINESS UNIT



Pasar Seni

Pasar Seni merupakan pusat kegiatan seni dan kerajinan yang memberikan inspirasi serta wawasan bagi penikmat dan kolektor seni. Pasar seni merupakan wujud nyata kepedulian Perseroan atas kelangsungan hidup para seniman berbakat. Pasar Seni juga dilengkapi dengan Galeri Pameran (North Art Space/NAS), Toko Cinderamata, Plaza dan Panggung Pertunjukan Seni.

Ocean Ecopark

Ocean Ecopark memiliki luas lahan hampir 34 hektar merupakan kawasan hasil dari mengalihfungsikan Padang Golf Ancol menjadi sebuah sarana rekreasi terbaru yang menawarkan nilai-nilai edukasi (edutainment) dan petualangan (adventure) dengan pendekatan green lifestyle, menjadi ruang terbuka bagi pengunjung Ancol Taman Impian untuk mengeksplorasi pengetahuan botani dan rekreasi luar ruang. Ecopark terbagi menjadi beberapa kawasan (zona) dengan fungsi dan fasilitas berbeda. Selain Eco Care, Eco Nature, dan Eco Art, Ancol Ecopark juga akan menghadirkan zona Eco Energy. Pada keseluruhan zona ini, beragam jenis tanaman pesisir sesuai dengan kegunaannya bagi lingkungan hidup telah ditanam, sekaligus untuk menjadikan Ecopark sebagai sebuah kawasan yang hijau dan teduh, serta tempat pembelajaran botani lengkap yang menyenangkan. Menegaskan keberadaannya sebagai tempat rekreasi yang

Pasar Seni

As the center for art and craft events and activities, Pasar Seni gives you insight and inspiration for the art aficionados and collectors. This has been the realization of how the Company cares about the livelihood of Indonesia's talented artists. Pasar Seni also equipped with exhibition gallery (Noah Art Space/NAS), souvenir shop, Plaza, and performance stage.

Ocean Ecopark

Located in the area of nearly 34 hectares, Ocean Ecopark is the result of shifting the function of Ancol Golf Park. With green lifestyle approach, Ocean Ecopark is an open space for visitors of Ancol Taman Impian to explore botanical knowledge and outbound recreation. Ecopark divides into different functions and facilities, such as Eco Care, Eco Nature, Eco Art, and Eco Energy zones. There are coastal vegetations throughout the zones to support the environment. These plants also serve to maintain Ecopark as green, lush area, emphasizes its function as complete and fun botanical learning center. To quench the visitors' thirst for adventure, to name some of the facilities in Ocean Ecopark are Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball, Commuter area (accessible by segway, golf car, bicycle, trikker, boat canal), Sport activity (to cycling, jogging, morning aerobics), Outdoor activity (clubhouse, exhibition hall), Education

menawarkan unsur petualangan (adventure), Ocean Ecopark dilengkapi berbagai fasilitas seperti: Wahana Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball, Commuter area (segway, golf car, sepeda, trikker, boat kanal), Sport activity (bersepeda, jogging, senam pagi), Outdoor activity (clubhouse, exhibition hall), Education (learning farm, feeding animal, educamp, hand craft).

(learning farm, animal feeding, educamp, hand craft).

PROPERTI

Sebagai anggota Sang Pelopor dalam pengembangan properti di Indonesia Perseroan telah banyak mewujudkan karya-karya besar yang menambah kredibilitas perusahaan.

PROPERTY

As the member of property developing pioneer in Indonesia, the Company has materialized some masterpieces that adds to the Company's credibility.



Marina Coast Royal Residence

Sebuah lahan hunian eksklusif nan mewah dengan panorama pantai yang memberikan kenyamanan hidup bagi pemiliknya. Marina Coast Royal Residence dilengkapi dengan berbagai fasilitas, di antaranya lokasi strategis dekat dengan pusat perniagaan, akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi dan hanya 20 menit dari Pulau Seribu.

Marina Coast Royal Residence

An exclusive and luxurious housing complex with breathtaking panoramic view of the beach, Marina Coast Royal Residence is giving the comfort of living for the inhabitants. The complex also completed with numerous facilities, strategic location with business center nearby, direct access to city highway, integrated 24/7 security system and only 20 minutes away from Kepulauan Seribu.

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

Marina Coast The Green

Marina Coast The Green diciptakan bagi mereka yang sangat menghargai alam dengan beragam keajaibannya. Terletak di Ancol Barat, memiliki keindahan alam pantai yang mempesona. Lokasinya yang strategis memudahkan penghuni dalam mengakses segala kebutuhan. Marina Coast The Green tersedia 96 unit dengan fasilitas yang lengkap, dengan orientasi bangunan menghadap ke utara dan selatan.

Marina Coast The Bukit

Nuansa alam perbukitan yang dipadu dengan keindahan pantai menciptakan ornamen alam yang khas dan menjadi tema keseharian di kawasan hunian Marina Coast The Bukit. Merupakan hunian mewah dengan tipe modern tropis. Marina Coast The Bukit terletak di kawasan strategis dengan akses langsung menuju kawasan rekreasi Ancol Taman Impian.

De' Cove

De' Cove merupakan produk properti yang paling eksklusif dengan jumlah yang terbatas, yaitu hanya 12 unit. Keunikan De' Cove terletak pada desain bangunannya yang berkonsep natural-modern dengan orientasi bangunan menghadap utara, De' Cove memanjakan penghuninya dengan eksotisme Teluk Jakarta.

Apartemen Northland

Apartemen Northland adalah properti andalan mutakhir Perseroan yang dirancang eksklusif dengan panorama laut yang eksotis dan terletak di lokasi emas yang strategis dan ideal dengan kemudahan akses tol serta "halaman depan" kawasan wisata terbesar di Indonesia, Ancol Taman Impian.

Jaya Ancol Seafont

Kawasan eksklusif dan premium yang terdiri dari kondominium dan rumah dengan konsep arsitektur resor tropis modern, sebuah oasis hijau modern dalam sebuah lingkungan yang indah. Merupakan tempat untuk melepas segala kepenatan gaya hidup modern. Terletak strategis dekat laut dengan desain eksotis yang terlihat merangkul kehidupan itu sendiri, dimanjakan oleh atmosfer keindahan taman hijau yang subur dengan matahari terbit dan terbenam, semua dikombinasikan dengan sempurna untuk menyegarkan dan membawa ketenangan.

Marina Coast The Green

Created for those with respect to nature and all the wonders within, Marina Coast the Green sits on the West of Ancol with amazing beach view. Strategically located, this housing complex will ease the inhabitants in accessing their necessities. Marina Coast The Green has 96 units available, with building orientation facing north and south.

Marina Coast The Bukit

The hillside surrounding view mixed with the beauty of the beach create natural ornament and become the daily theme in Marina Coast The Bukit housing complex. A luxurious complex with the type of modern tropical, Marina Coast The Bukit is strategically located with direct access to Ancol Taman Impian amusement park.

De' Cove

Being the most limited and most exclusive property product, this complex consists only 12 units of houses. The uniqueness of De'Cove lies in natural-modern architecture faces north. De'Cove indulges the inhabitants with exotic Jakarta Bay.

Northland Apartments

Northland Apartments is the latest of Ancol's flagship in property, exclusively designed with exotic beach panorama that sits strategically and ideally for easiest access to city's highway and the "front yard" of the biggest tourism site in Indonesia, Ancol Taman Impian.

Jaya Ancol Seafont

Enjoy the convenience of living in an exclusive sphere and premium area consisting of condominiums and landed houses with the modern architectural concepts of a tropical resort combined with simplicity at the Jaya Ancol Seafont, a modern green oasis in a beautiful environment. It is a place to release all the fatigue related to a modern hectic lifestyle. Strategically located near the sea with an exotic design that seems to embrace life itself. You will feel fresh and pampered by the sheer beauty of the lush green garden atmosphere with its stunning sunrise or sunset horizon, all perfectly combined to refresh yet bring a feeling of serenity.



Coasta Villa

Coasta Villa dikembangkan diatas lahan seluas 3 ha (tiga hektar) dengan konsep *Cluster* dan *Double Decker*. Suasana penuh kenyamanan dan ketenangan karena semua kegiatan servis dan parkir mobil berada di basement. Dari lantai dasar langsung bisa menikmati hamparan taman hutan tropis tanpa lalu langalng kendaraan. 60% (enam puluh persen) dari luas kawasan difungsikan sebagai *Green Area* dengan pemandangan hijau tropis nan eksotis dan ditata dengan sempurna dengan segala aktifitasnya.

Coasta Villa

Coasta Villa is developed over an area of 3 ha with the concept of Cluster and Double Decker. An atmosphere of comfort and serenity since the service activities and the parking lot is on the basement. On the lower ground, you can instantly enjoy the view of the tropical forest without vehicles passing. 60 percent of the total area functioned as Green Area with a view of exotic tropical green landscape and designed perfectly to every activity.

RESOR

Putri Duyung Ancol

Resor tepi pantai bergaya unik berbentuk *cotages* dengan 130 kamar ini memiliki berbagai fasilitas khusus, seperti: ruang serba guna, ruang rapat dan lokasi pesta pantai. Putri Duyung juga menawarkan fasilitas olahraga, seperti kolam renang, tenis meja, lapangan voli pantai. Arsitektur artistik Putri Duyung Ancol kental dengan perpaduan gaya posmo dan romantisme Indonesia Timur, ditata selaras dengan lingkungan pantai untuk menciptakan suasana yang berselera eksotik.

RESORT

Putri Duyung Ancol

The lodge by the beach has uniquely designed cottages with 130 rooms and numerous facilities such as function room, meeting room, and beach party location. And to name some of Putri Duyung sport facilities are swimming pool, table tennis, and volley beach field. The ambience in Putri Duyung architecture is lavishly mixed between Posmo and East Indonesian romanticism, synchronizes the beach environment that results in exotic nuance.

BIDANG USAHA

BUSINESS UNIT



Town House Puri Marina Ancol

Town house mewah dengan gaya hidup modern yang nyaman dan asri ini memiliki 36 unit dan dibangun dengan arsitektur bergaya mediteranian dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk penghuni yang juga memiliki paket meeting dan menginap.

Pulau Bidadari

Pulau Bidadari yang terletak di Kepulauan Seribu ini dapat ditempuh dalam waktu 20 menit dari Marina. Pulau Bidadari memiliki 59 (lima puluh sembilan) *cottages* yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) *deluxe cottage*, 20 (dua puluh) *family cottage*, 6 (enam) *suite room cottage*, dan 10 (sepuluh) *standard cottage*. Dilengkapi dengan wahana berenang bersama dengan lumba-lumba (*Swimming with the dolphin*), bisa dinikmati di Pulau Bidadari.

Marina Ancol

Marina merupakan dermaga kapal pesiar (*speed boat and yacht*) bergaya kosmopolitan yang pertama dan terlengkap di Indonesia, dirancang untuk tempat berlabuh kapal pesiar berbagai ukuran. Marina juga sebagai pusat olahraga laut, ski air, *wind surfing*, *diving*, *sailing* dan lain-lain, serta pelabuhan kapal pesiar untuk menuju Kepulauan Seribu yang dilengkapi dengan fasilitas dermaga, *marine band*, pompa bensin, dermaga bongkar muat, agen perjalanan wisata dan olahraga bahari.

Town House Puri Marina Ancol

Luxurious town house that suits modern lifestyle, Puri Marina Ancol has 36 units located in the comfortable and lush area with Mediterranean design, completed with facilities for the inhabitants and also packages for meeting and staying over.

Pulau Bidadari

Lies in Kepulauan Seribu and takes only 20 minutes from Marina, Pulau Bidadari has 59 cottages consists of 23 units of deluxe, 20 units of family, 6 units of family suite, and 10 units of standard and completed with function room, restaurant, bar, and souvenir shop. There is unique program of swimming with the dolphins that visitors could enjoy in Pulau Bidadari.

Marina Ancol

As the first and most complete dock for speedboat and yacht with cosmopolitan style, Marina Ancol is designed for numerous boat sizes. Marina Ancol also functioned as water sport center such as water ski, wind surfing, diving, sailing, and as the dock to bound on The Thousand Islands. Marina Ancol also equipped with various dock facilities, to name some are marine band, gas station, unloading dock, travel agent, and nautical sport.



KULINER

Sebagai kawasan wisata terpadu maka Ancol turut menghadirkan pengalaman wisata kuliner menarik melalui beragam pilihan restoran dan kafe.

Talaga Sampireun

Sebagai restoran khas sunda, Talaga Sampireun menyajikan berbagai masakan khas sunda dengan rasa yang eksotis. Dengan nuansa danau dan saung, restoran yang mampu menampung sekitar 700 kursi ini cocok untuk mengisi waktu bersantai dan bercengkerama bersama sahabat, kerabat, serta keluarga. Salah satu masakan favoritnya adalah Patin Bakar Bambu, yang dibakar secara tradisional didalam bambu selama 4 (empat) jam dengan rempah-rempah pilihan.

Dermaga One

Di area Pantai Carnaval dapat Anda temukan satu-satunya restoran di Ancol yang menyajikan seafood bakaran khas Makassar yakni Dermaga One. Restoran yang berada dipinggir dermaga ini memiliki makanan khas Ikan Gurame Telur Mentega dan Udang Goreng Telur Asin.

Jimbaran

Jika suka seafood dengan bumbu Bali, langkahkan kaki Anda menuju restoran Jimbaran yang berada di Kawasan Pantai Carnaval. Restoran yang berdiri sejak tahun 2006 ini memang langsung didatangkan dari Bali. Konsep serta citarasa khas Bali tersaji didalam restoran ini. Tidak hanya seafood, tetapi Anda dapat menikmati Ayam dan Bebek Goreng bumbu Bali.

CULINARY

As an integrated tourism site, Ancol also presents the most attractive culinary experience through its wide selection of restaurants and cafes.

Talaga Sampireun

As a Sundanese restaurant, Talaga Sampireun serves various exotic Sundanese dishes. With lake and gazebo ambience, the restaurant with 700 seats is just the right place to be when you want to relax and have fun with friends, colleagues, relatives, and family. One of the most favorite dishes here is Patin Bakar Bambu, fish that is traditionally grilled inside a bamboo for 4 hours and seasoned with highly selected spices.

Dermaga One

At Pantai Carnaval Area, find the one and only restaurant serves Makassar grilled dishes, Dermaga One. With its specials Ikan Gurame Telur Mentega—freshwater fried fish garnished with fried egg—and Udang Goreng Telur Asin—fried shrimp coated in salted egg flour.

Jimbaran

Made for those with the taste for Balinese-made seafood, Jimbaran restaurant is the one to go to, located at Pantai Carnaval area. Established in 2006, Jimbaran had flown directly from Bali with the concept and ambience of Bali presents in the room. Not only seafood, but also chicken and duck served in Balinese style.

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

Segarra

Melepaskan diri dari kungkungan kota Jakarta dan menikmati sesuatu yang berbeda, cobalah Anda datang ke Segarra. Sebuah restoran yang memiliki bangunan putih dua lantai dengan interior mewah sangat cocok untuk Anda yang ingin *hangout* bahkan hingga menggelar pesta atau pernikahan. Selain diberkahi dengan pemandangan matahari terbenam yang spektakuler, masakan ala Indonesia hingga Internasional yang lezat menjadi daya tarik tersendiri.

Bandar Djakarta

Bagi Anda pecinta makanan *seafood*, tentunya restoran Bandar Djakarta sudah tidak asing lagi. Anda bisa memilih mulai Ikan Bawal, Kerapu, Cumi Saos Padang, Kepiting *Hotplate*, Udang Asam Manis dan menu lainnya. Santapan *seafood* yang masih *fresh* dengan ditemani suara ombak dan semilir angin serta pemandangan langsung ke laut yang tidak dapat terlupakan.

Segarra

If you want to escape from Jakarta's crowds and imprisoning routine to enjoy something different, come to Segarra. A two-storey restaurant in whitewashed building with luxurious interior; the place is suitable for you just to hangout or have a party of your life, and even a wedding. Segarra is not only blessed with spectacular sunset view but also serves delicious Indonesian and international dishes that would attract your culinary senses.

Bandar Djakarta

Bandar Djakarta is a famous name among seafood aficionados. Numerous selections of fish as pomfret and grouper, and various seafood dishes like squid with Padangnese sauce or crab on a hotplate are there for you to choose. Freshly made seafood with the sound of soothing waves crashing on the beach, the sea breeze, and the view to the high sea, is surely an unforgettable experience.



Seaside Suki

Persis di sebelah restoran *seafood* Bandar Djakarta, restoran khas Thailand yang memiliki menu *All You Can Eat* ini memiliki harga yang relatif murah. Aneka suki lengkap dapat Anda nikmati dengan pilihan rasa kuah kaldu atau *tom yam*.

Seaside Suki

Located next to Bandar Djakarta seafood restaurant, Seaside Suki serves Thai dishes with all-you-can-eat system and highly affordable price.

Takigawa & Meat Bar on The Boat

Restoran khas Japanesse ini menyuguhkan sentuhan berbeda untuk para penikmatnya. Sentuhan dengan bentuk kapal ini seakan membawa para konsumennya seperti

Takigawa & Meat Bar on The Boat

This Japanese restaurant serves different touch to the visitors. The boat-like structure will bring them into the 80's of Miami Vice with all those sailing vessels and yachts. To name some

berada di zaman kapal Miami Vice di era tahun 80an. Menu yang ditawarkan di antaranya tuna katsu, inari cone, tamago cone, tuna salad, edamame. Bila Anda penggemar *sushi, dino lovers roll, volcano, takigawa roll, caterpillar roll, serta hot and sexy roll* dapat menjadi pilihan tepat.

on the menus, there are tuna katsu, inari cone, tamago cone, tuna salad, and edamame for the snack. If you are into sushi rolls, try dino lovers roll, volcano, takigawa roll, caterpillar roll, and hot and sexy roll. Those could be your new addiction.



Le Bridge

Restoran Le Bridge merupakan restoran pertama yang berada di atas laut didalam kawasan Ancol. Terletak di Dermaga Hati Beach Pool, Anda dapat menikmati pemandangan *sunset* Jakarta yang paling indah.

Ingin mencoba suasana dan masakan lain? Masih ada sederatan tempat makan seperti Waroeng Ma'kita, restoran khas minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McD, AW dan restoran-restoran siap saji yang beberapa diantaranya buka 24 jam. Kuliner bukan hanya sebagai tujuan konsumsi semata masyarakat, tetapi sudah menjadi destinasi wisata sebagai agenda wajib saat pelesir.

Le Bridge

Le Bridge is the first on-the-sea restaurant within Ancol area. Located on Dermaga Hati Beach Pool, enjoy the most breathtaking Jakarta's sunset view with your loved one. Romanticism could never lose its spark.

If you want to try other atmosphere and dishes, wide range of selections in Ancol are available, such as Waroeng Ma'kita, Minang dishes of Simpang Raya restaurant, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria, and other fast food restaurants that some are open 24 hour. Culinary is not only the object of consumption for the people, but also serves as tourism destination that some holidaymakers consider it as a must-visit.

BIDANG USAHA

BUSINESS UNIT



MICE (MEETING, INCENTIVE, EXHIBITION, CONVENTION)

Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall adalah ruang serbaguna berkapasitas 2000 orang dan memiliki 5 ruang pertemuan, yang berada di Putri Duyung Ancol dengan desain konsep baru yang unik dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mengadakan resepsi pernikahan atau acara pertemuan lainnya.

Ecovention Building

Ecovention Building adalah unit usaha terbaru Taman Impian Jaya Ancol berupa ruang serbaguna seluas hampir 4.000 m². Ecovention Building dapat juga berfungsi sebagai *exhibition hall* terkait dengan upaya pengembangan usaha Perseroan ke bisnis MICE dan industri kreatif.

Banquet Ancol

Banquet Ancol sebuah inovasi layanan untuk penyelenggaraan pesta tematik *Dreamland Party* yang menghadirkan *ambience* pantai, taman, dan suasana *sunset*. Merupakan sebuah lokasi *wedding outdoor* yang dapat menampung dan melayani sekitar 200 hingga 1.500 pengunjung. *Banquet* Ancol didukung oleh 15 pilihan lokasi yang ada di dalam Ancol Taman Impian dan telah menjalin kerjasama dengan vendor-vendor resmi terkemuka spesialis *wedding*.

MICE (MEETING, INCENTIVE, EXHIBITION, CONVENTION)

Candi Bentar Convention Hall

A function room that could hold up to 2000 people and equipped with 5 meeting rooms, Candi Bentar Convention Hall located in Putri Duyung area with the new and unique concept to meet the needs of the people in having wedding party or any other meeting events.

Ecovention Building

As the newest business unit of Taman Impian Jaya Ancol, Ecovention Building is a ballroom on the area of nearly 4,000 m². Ecovention Building also serves as exhibition hall that connects the effort of the Company in development into MICE business and creative industry.

Banquet Ancol

Ancol Banquet is a breakthrough in service innovation for holding a thematic feast in *Dreamland Party*, presenting the *ambience* of beach, park, and sunset. An outdoor wedding site that could host and serve 200 to 1,500 guests, Ancol Banquet is supported by 15 different locations within Taman Impian Jaya Ancol and collaborating with renown and licensed vendors specialized in wedding party.



KEMITRAAN

Ancol Beach City

Ancol Beach City merupakan *entertainment* mal seluas 58.000 meter² yang dirancang sebagai pusat gaya hidup untuk menarik perhatian keluarga perkotaan dan kaum muda Jakarta dimana mereka bisa bersantai sembari menikmati angin laut serta pilihan makanan, ritel, dan rekreasi yang sangat beragam. Selain pusat gaya hidup, Ancol Beach City juga memiliki stadion *indoor* terbesar di Asia Tenggara yang bernama Mata Elang International Stadium (MEIS) dengan kapasitas 20.000 orang yang merupakan hasil kerjasama Ancol Beach City dengan Mata Elang Productions.

Sea World

Sea World adalah *underwater aquarium* pertama dan satu-satunya di Indonesia, dengan area seluas 2 (dua) Ha dikelola dengan format *Built-Operate-Transfer* (BOT).

PARTNERSHIP

Ancol Beach City

As 58,000m² mall, Ancol Beach City designed as the center of urban lifestyle to call out the city's families and youngsters to relax and enjoy the sea breeze while choosing numerous selections of food, retail items, and recreation. Ancol Beach City also has the biggest indoor stadium in the whole South-east Asia, Mata Elang Stadium (MEIS) that could host 20,000 people, thanks to the collaboration between Ancol Beach City and Mata Elang Productions.

Sea World

As the first and the only underwater aquarium in Indonesia, Sea World sits on 2 hectares of land with the management format of *Built-Operate-Transfer* (BOT).

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

Gondola

Gondola merupakan kereta gantung yang menghubungkan tempat wisata satu dengan yang lainnya di kawasan Ancol yang terbentang sepanjang kurang lebih 2,4 km dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventure (Atlantis). Gondola memiliki 37 unit gondola dan tiga stasiun pemberhentian. Gondola Ancol merupakan unit usaha hasil kerjasama Ancol dengan PT Karsa Surya Indonesia (KSI).

Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park adalah tempat olahraga air *Wakeboarding* dengan penggunaan kabel (*cable-wakeboard*) pertama dan satu-satunya di Jakarta yang berskala internasional. Dengan didukung fasilitas olahraga air terbaik di dunia, EPIC *Cable* dapat memberikan sensasi luar biasa bagi setiap orang yang mencobanya.

Gondola

Gondola is a cable car that connects one tourism site to another within Ancol area that stretched 2.4 km from Pantai Festival to Atlantis parking lot. There are 37 units of Gondola and three stops. Gondola is collaboration between Ancol and PT Karsa Surya Indonesia (KSI).

Ancol Epic Cable Park

This is the place for extreme sport enthusiast, especially wakeboarding. Ancol Epic Cable Park is the center for cable-wakeboard, the first and the only one in Jakarta with international scale. Supported with world's best water sport facilities, EPIC Cable gives incredible sensation for anyone who tries.

EDUTAINMENT

Pentas Prestasi

Pentas Prestasi adalah salah satu wahana di Dufan yang memberikan pengetahuan fisika kepada para pengunjung dengan miniatur wahana-wahana permainan Dufan sebagai alat peraganya, sehingga para pengunjung dapat memahami penerapan teori ilmu pengetahuan praktis melalui wahana-wahana permainan yang ada di Dufan.

Rumah Pintar

Rumah Pintar yang terletak di Ocean Dream Samudra merupakan fasilitas dari program Indonesia Pintar yang dilaksanakan oleh Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB). Rumah Pintar digunakan untuk pendidikan non-formal bagi anak-anak usia 4 hingga 15 tahun. Di dalam Rumah Pintar terdapat banyak literatur dan alat peraga yang memberikan pengetahuan mengenai kehidupan laut.

Learning Farm

Learning Farm yang terletak di Ecopark merupakan sarana Edukasi dengan hiburan atau wahana bermain sambil belajar. Disini pengunjung akan diajarkan bagaimana caranya berkebun di lahan yang sangat luas sehingga pengunjung dapat memiliki pengalaman menjadi petani, mulai dari menanam, mengurus sampai memanen sayuran.

EDUTAINMENT

Pentas Prestasi

Pentas Prestasi is one of Dufan rides that gives information and knowledge to the visitors around physics with the replicas of other rides in Dufan as the props. Visitors could understand and relate how physics applied through practical theories by seeing it on Dufan rides.

Rumah Pintar

Located in Ocean Dream Samudra, Rumah Pintar is a facility from Indonesia Pintar program held by Cabinet Ministers' Wives' Club (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu/SIKIB). Rumah Pintar functions as the place for non-formal education for children between 4-15 years old. There are numerous literatures and props in Rumah Pintar that give information and knowledge about ocean life.

Learning Farm

Located in Ecopark, Learning Farm is a mean of education by entertainment, serving the visitors with playpen while learning. They will learn how to farm in very vast area so visitors could experience what it is like to be a real farmer, from planting, maintaining, and even harvesting the vegetables.

VISI & MISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION AND MISSION

VISI VISION

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.

To become the most reputable property developer Company with integrated and largest recreational area in Southeast Asia supported by widest recreation-Centre network coverage.

MISI MISSION

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.

Dedicated as nation pride Life Re-Creation Community. Continuously creating better social sphere by providing high quality recreational services enriched by art, cultural and knowledge, to establish nation pride Life Re-Creation Community.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Perseroan memiliki budaya yang akan memberikan arahan bagi karyawan dalam bertindak dan berperilaku. Dengan adanya budaya perusahaan yang telah disusun sesuai dengan lingkup bisnis perusahaan, diharapkan Perseroan tidak hanya menjadi perusahaan yang berprestasi, namun juga menghormati etika bisnis dan sosial yang berlaku.

The Company develops corporate culture that provides guidance for the employees in delivering their attitude and behavior. Within the corporate culture and has been implemented referring to the company's business scope, it is expected that the company not only becomes excellent but also promoting business and social ethics applied in the society.



INTEGRITAS

Insan Ancol mampu melaksanakan tugas dengan benar dan hasil yang terpercaya. Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam aktivitas bisnis, yang digambarkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak. Setia pada masing-masing profesi dalam setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan perusahaan. Menghargai, menghormati serta menepati ucapan dan tindakan.

Acuan Perilaku:

- Memegang teguh komitmen pada saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil dan terbuka secara bertanggung-jawab.
- Taat pada kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan martabat diri

INTEGRITY

Ancol's People are reliable to perform every task correctly with satisfying end result. Adheres to fundamental values and organization consistently in carrying business activity represents in firm speech and action. Promotes loyalty to the profession within any business conditions to preserve the Company's interest. Respecting, honoring and conforming every speech and action.

Key Behavior:

- Hold onto the commitment in most difficult situation.
- Talk the talk and walk the walk
- Honest, just and open in responsible manner.
- Obliging professional ethics code, independence and holding honor and dignity.



BELAJAR TERUS MENERUS

Insan Ancol memiliki semangat dan keingintahuan yang besar untuk terus belajar, dan senantiasa mencari beragam cara baru untuk menuntaskan aneka masalah. Semua itu mengarah pada tumbuhnya kepercayaan dalam diri bahwa hari ini harus lebih baik daripada kemarin, dan hari esok akan lebih baik daripada hari ini.

Acuan Perilaku:

- Membuka diri dan pikiran (*open mind*) dalam menerima kritik, saran dan masukan dari pihak lain
- Selalu meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing
- Mencari cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan kerja sehari-hari
- Tidak "pelit" berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan

CONTINUOUS LEARNING

Ancol's People are holding high learning spirit and curiosity and always observe various recent methods to overcome every challenge. Every positive attitude leads to self-confident that today has to be better than yesterday and tomorrow will be even better than today.

Key Behavior:

- Open-minded in receiving constructive criticism, suggestion and advice from others.
- Continuously enhance competency in one's expertise.
- Observing more recent, efficient and effective method in performing daily tasks.
- Generous in sharing knowledge and experience with partners, supervisors or subordinates.



TERPANGGIL

Insan Ancol berbekal motivasi kuat untuk menjalankan tugas-tugas serta bekerja dengan ikhlas, sepenuh hati dan senantiasa berusaha memberikan yang terbaik dari dirinya.

Acuan Perilaku:

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas dan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaannya.
- Bekerja dengan segenap hati, tulus ikhlas dan rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.

DEDICATED

Ancol's People are motivated in performing every task sincerely, whole-heartedly and always put best effort to deliver best performance.

Key Behavior:

- Complete the tasks with excellent result for the love of the jobs.
- Working whole-heartedly, sincere and feeling gratitude in carrying the task.



Berpikir Kreatif

Insan Ancol menumbuhkan keberanian dalam diri untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan. Ini ditempuh tidak hanya dengan mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, namun juga dengan menyediakan ruang seluas-luasnya untuk membangun ide-ide "gila" yang membuat Insan Ancol terpacu menjadi lebih baik.

Acuan Perilaku:

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut menerima kritik.
- Menerima dan terbuka terhadap ide-ide baru, mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, ingin berubah menjadi lebih baik dan meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak lagi efektif.

Creative Thinking

Ancol's People are the brave ones to think outside the box. This is done not only by observing recent methods to deliver action, but also providing enormous spaces to develop "insane" idea that encourages Ancol's People to have even better quality in the future.

Key Behavior:

- Brave in presenting constructive and distinctive idea without fear of facing criticism.
- Affirmative and receptive to new idea, able to address appreciation and withhold from self-judgment.
- Straightforward and flexible, reflecting self-improvement initiative to be better person and dismiss obsolete and ineffective ways.



Peduli Sesama

Insan Ancol bekerja dengan hati, memperhatikan, serta peduli sesama dan sekitarnya. Berpikir positif dan bersikap terbuka, siap membantu dengan tulus ikhlas. Memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

Acuan Perilaku:

- Menjaga keharmonisan hubungan, menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran dan profesionalisme
- Mendengarkan dengan segenap perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian
- Memperlakukan rekan kerja, atasan dan bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan orang dewasa yang dapat dipercaya

Caring Others

Ancol's People sincerely work, observe and care for others and their surrounding. Continuously develop positive thinking and compassionate, Ancol's people will generously help with sincerity, noticing every issue with firm serving attitude.

Key Behavior:

- Maintaining harmonious relation, considerate on choosing the words and action but still being honest and professional.
- Listen very carefully, speaking with determination, acting with caring.
- Treating every partner, supervisor and subordinate as an honest, mature and reliable adult.



Bertanggung Jawab

Insan Ancol bertanggungjawab dalam menjalankan tugas sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar sesuai atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

Acuan Perilaku:

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuknya dan besar kecilnya
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai baik-buruk hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa beralih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak hasil kerja yang dihasilkan dengan penuh tanggung jawab
- Berusaha maksimal melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan

Responsibility

Ancol's People always responsible in carrying every task as a mandate to be completed with best effort, clear and accurate or even exceeds any expectation.

Key Behavior:

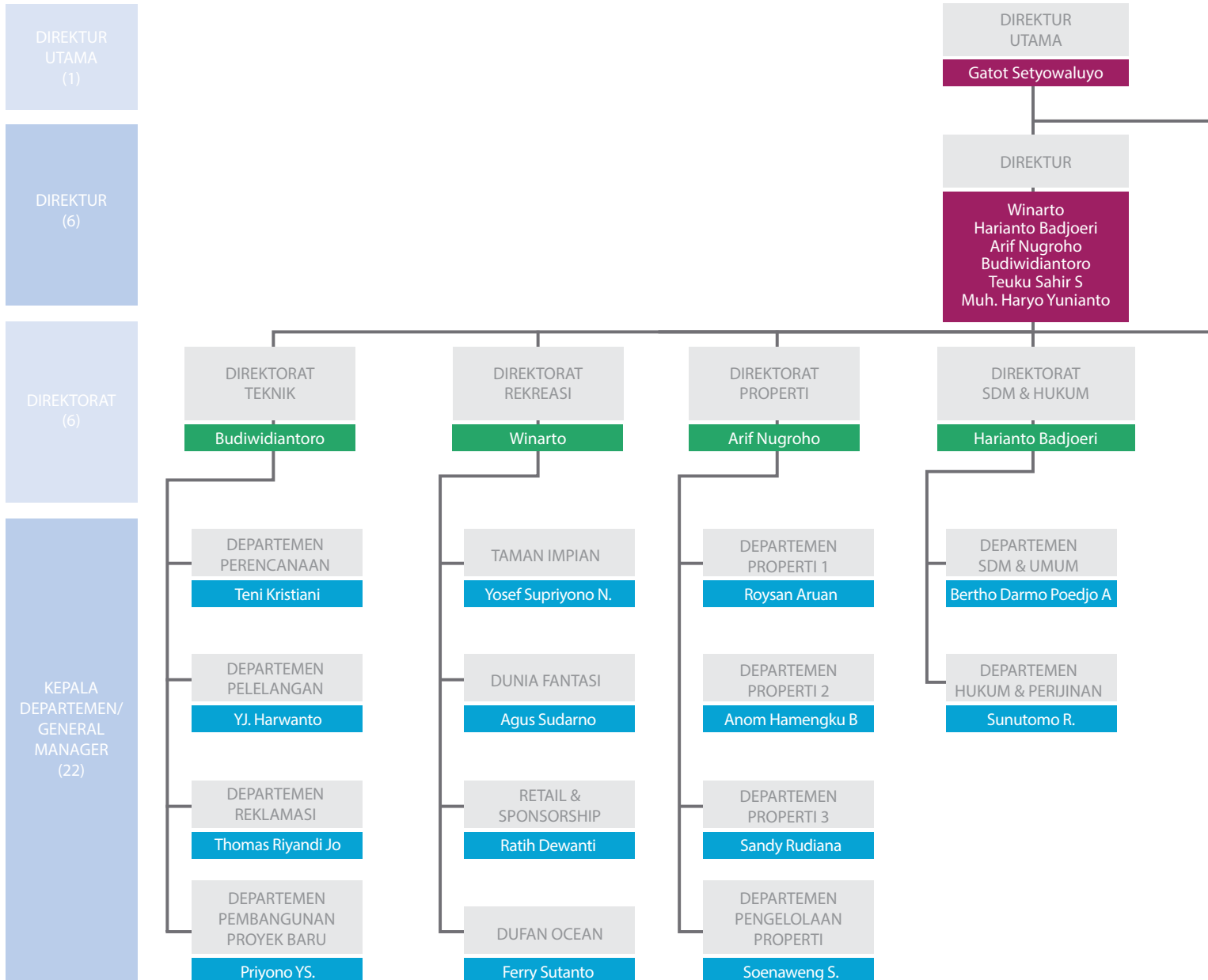
- Addressing every duty and responsibility as a mandate that has to be performed seriously and passionately, despite of its arrangement or significance
- Fully responsible for the achievement in both good and bad result (in person or in group), without excuse to disguise weaknesses or taking credit of others accomplishment
- Solving every issue, not only analyzing the cause or even concealing it
- Courageously admit and take every consequence and impact of the result delivered with dignity and responsibility.
- Deliver best effort in protecting company's asset and interest in every opportunity.

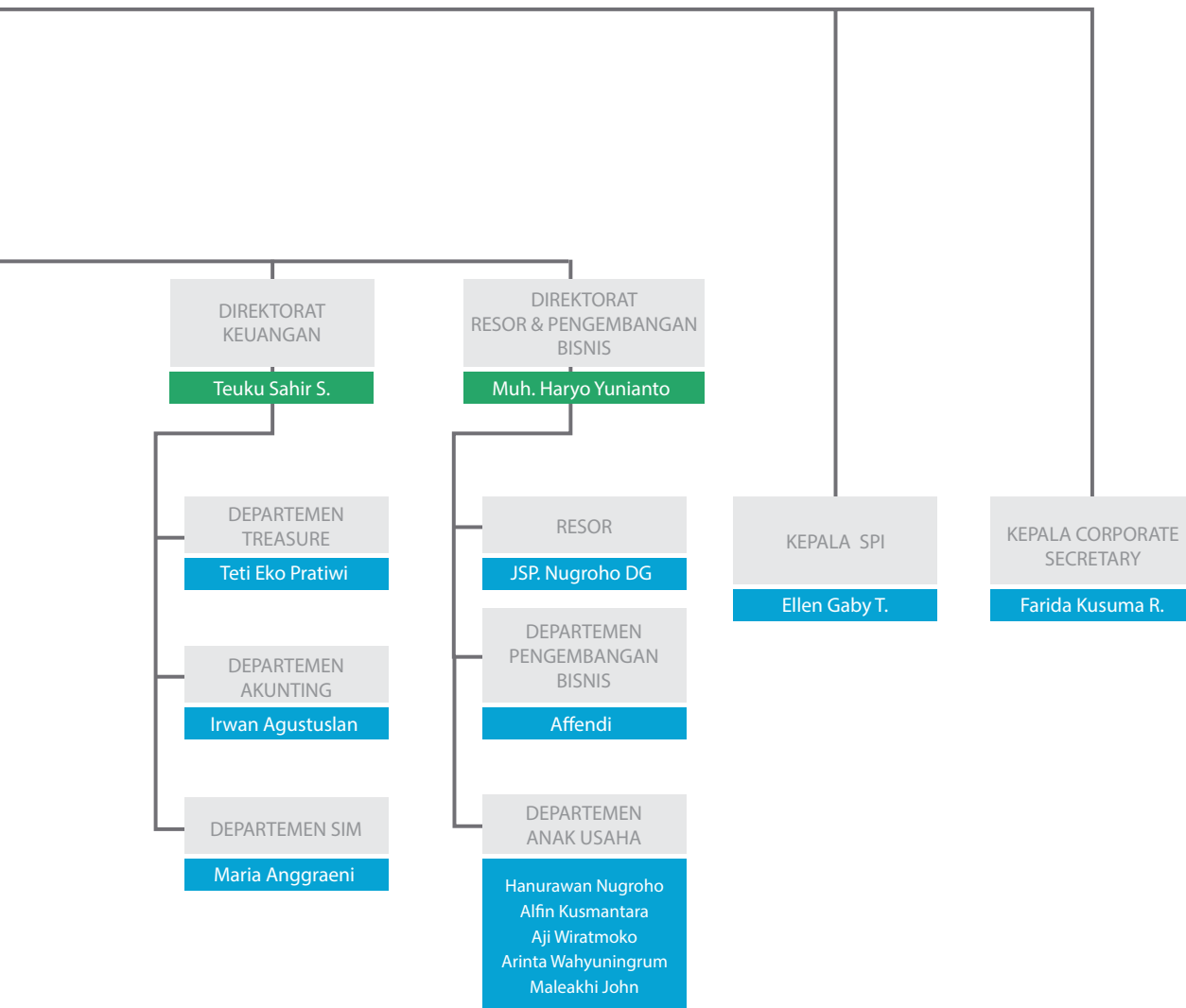
STRUKTUR PERUSAHAAN

COMPANY STRUCTURE

Berdasarkan SK Direksi No. 757/DIR-PJA/IX/2013, struktur organisasi Perseroan hingga akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Under Decree No. Directors. 757/DIR-PJA/IX/2013, the organizational structure of the Company until the end of 2013 are as follows:





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan, sebagai berikut: Pemda DKI Jakarta sebesar 72%; PT Pembangunan Jaya sebesar 18%; serta kepemilikan saham oleh masyarakat sebesar 10%.

Shareholding of the Company are:

72% of Jakarta Government; 18 % of PT Pembangunan Jaya; and public ownership of 10%.

Nama Pemegang Saham <i>Shareholder Name</i>	Tipe Saham <i>Type of Share</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Persentase Saham <i>Share Percentage</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Lebih dari 5% <i>More than 5%</i>	159.900.000	10%
Pemerintah Daerah DKI Jakarta <i>Provincial Government of DKI Jakarta</i>	Lebih dari 5% <i>More than 5%</i>	1.151.999.998	72%
PT Pembangunan Jaya	Lebih dari 5% <i>More than 5%</i>	288.099.998	18%

Direksi dan Komisaris yang Memiliki Saham Perseroan

Directors and Commissioners with Company Shares

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada <i>None</i>
Budiwiantoro	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>
Winarto	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>
Arif Nugroho	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hariant Badjoeri	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>
Teuku Sahir Syahali	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>
Muhamad Haryo Yudianto	Direktur <i>Director</i>	Tidak ada <i>None</i>

Nama Komisaris	Jabatan Komisaris	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama & Komisaris Independen <i>President Commissioners & Independence Commissioners</i>	Tidak ada <i>None</i>
Trisna Muliadi	Komisaris <i>Commissioners</i>	Tidak ada <i>None</i>
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen <i>Independence Commissioners</i>	Tidak ada <i>None</i>
Catharina Suryowati	Komisaris <i>Commissioners</i>	Tidak ada <i>None</i>

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES COMPANY

Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiary</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Percentage	Status
PT Taman Impian Jaya Ancol	Rekreasi, resort, jasa & perdagangan <i>Recreation, resort, services & trade</i>	99,99 %	Beroperasi <i>Operate</i>
PT Seabreez	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, & jasa <i>Trade, construction, transport, workshop, printing, industrial, mining, agriculture, and services</i>	95,48 %	Beroperasi <i>Operate</i>
PT Jaya Ancol	Jasa, perdagangan umum, perindustrian, & pembangunan <i>Services, general trading, industrial, & construction</i>	100 %	Beroperasi <i>Operate</i>
PT Sarana Tirta Utama	Perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian, pertanian, percetakan, pemeliharaan, perbengkelan, & pengelolaan tempat rekreasi & hiburan serta pengangkutan. <i>Trade, construction, services, industry, agriculture, printing, maintenance, overhaul, and management of recreation and entertainment and transportation.</i>	65 %	Beroperasi <i>Operate</i>

PT. TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

Rekreasi, Resort, Jasa & Perdagangan

UNIT-UNIT BISNIS

- Dunia Fantasi (Dufan)
- Ocean Dream Samudera (Samudra)
- Atlantis Water Adventure Park (Atlantis)
- Taman dan Pantai (Pintu Gerbang)
- Putri Duyung Ancol
- Marina
- Ocean Ecopark

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

- | | |
|------------------------------------|---------|
| • PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. | 99,99 % |
| • PT. Pembangunan Jaya | 0,01 % |

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	Ermaya Suradinata
Komisaris	Catharina Suryowati Trisna Muliadi KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y

DIREKSI

Direktur Utama	Gatot Setyowaluyo
Direktur	Winarto Harianto Badjoeri Budiwidiantoro Teuku Sahir Syahali Arif Nugroho

ALAMAT

Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol Jakarta 14430

Recreation, Resort, Service & Trade

BUSINESS UNITS

- Dunia Fantasi (Dufan)
- Ocean Dream Samudera (Samudra)
- Atlantis Water Adventure Park (Atlantis)
- Taman dan Pantai (Pintu Gerbang)
- Putri Duyung Ancol
- Marina
- Ocean Ecopark

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

- | | |
|------------------------------------|---------|
| • PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. | 99,99 % |
| • PT. Pembangunan Jaya | 0,01 % |

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	Ermaya Suradinata
Commissioner	Catharina Suryowati Trisna Muliadi KRMHDaryanto Mangoenpratolo Y

BOARD OF DIRECTORS

President Director	Gatot Setyowaluyo
Direktur	Winarto Harianto Badjoeri Budiwidiantoro Teuku Sahir Syahali Arif Nugroho

ADDRESS

Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol Jakarta 14430

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES COMPANY

PT. SEABREEZ INDONESIA

Perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian, pertanian, percetakan, pemeliharaan, perbengkelan, & pengelolaan tempat rekreasi & hiburan serta pengangkutan.

Pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, pemeliharaan, pembekalan dan pengelolaan tempat rekreasi dan hiburan transportasi dan jasa pengangkutan.

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

• PT. Pembangunan Jaya Ancol,Tbk.	95,27%
• H. Moh. Slamet Budi Sukrisno	1,34%
• Koperasi Pegawai Perseroan	1,24%
• Siti Wahyuni	0,91%
• Wardiman	0,86%
• TIJA	0,21%
• Aryanto Cahyadi	0,11%
• Alex Purnawan	0,06%

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	Winarto
Komisaris	Hariato Badjoeri Slamet Budi Sukrisno Falaah K. Djafar Teuku Sahir Syahali

DIREKSI

Presiden Direktur	Agus Rochiyardi
Direktur	FX. Husni Jundariatin Rowi

ALAMAT

Jl. Lodan Raya Blok B VII/B No. 103, Ancol Jakarta 14430

Trading, construction, services, industry, agriculture, printing, maintenance, overhaul and management of recreation and entertainment, and transportation.

Trade, construction, services, industry, agriculture, printing, maintenance, overhaul and management of recreation and entertainment, and transportation.

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

• PT. Pembangunan Jaya Ancol,Tbk.	95,27%
• H. Moh. Slamet Budi Sukrisno	1,34%
• Koperasi Pegawai Perseroan	1,24%
• Siti Wahyuni	0,91%
• Wardiman	0,86%
• TIJA	0,21%
• Aryanto Cahyadi	0,11%
• Alex Purnawan	0,06%

BOARD OF COMMISSIONERS

Presiden Komisaris	Winarto
Komisaris	Hariato Badjoeri Slamet Budi Sukrisno Falaah K. Djafar Teuku Sahir Syahali

BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur	Agus Rochiyardi
Director	FX. Husni Jundariatin Rowi

ADDRESS

Jl. Lodan Raya Blok B VII/B No. 103, Ancol Jakarta 14430

PT SARANA TIRTA UTAMA

Jasa, perdagangan umum, perindustrian, & pembangunan

Services, general trading, industrial, and Development

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.	65 %
PT. Jaya Teknik Indonesia	35 %

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.	65 %
PT. Jaya Teknik Indonesia	35 %

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	Slamet Sudiro Pramono
Komisaris	Ir. Indra Satria, SE, MBA

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	Slamet Sudiro Pramono
Commissioner	Ir. Indra Satria, SE, MBA

DIREKSI

Direktur Utama	Budiwiantoro
Direktur	Haryanto Damanik

ALAMAT

Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol Jakarta 14430

BOARD OF DIRECTORS

President Director	Budiwiantoro
Director	Haryanto Damanik

ADDRESS

Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol Jakarta 14430

PT. JAYA ANCOL

Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, & jasa

Spesialisasi Pengelolaan pertunjukan-pertunjukan lumba-lumba dan singa laut di Siou Tien Park, Vietnam. Sebagai anak usaha yang akan mengelola bidang usaha infrastruktur.

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.	99,00 %
Taman Impian Jaya Ancol	1,00 %

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	Ermaya Suradinata
Komisaris	Catharina Suryowati
	Trisna Mulyadi
	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y

DIREKSI

Direktur Utama	Gatot Setyowaluyo
Direktur	Teuku Sahir Syahali
	Winarto
	Hariato Badjoeri
	Budiwiantoro
	Arif Nugroho

ALAMAT

Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol Jakarta 14430

Trading, construction, transport, overhaul, printing, industry, mining, agriculture, and services

Management Specialization in dolphin performances and sea lions in Siou Tien Park, Vietnam. As a subsidiary that will manage the business infrastructure.

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.	99,00 %
Taman Impian Jaya Ancol	1,00 %

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	Ermaya Suradinata
Commissioner	Catharina Suryowati
	Trisna Mulyadi
	KRMH Daryanto
	Mangoenpratolo Y

BOARD OF DIRECTORS

President Director	Gatot Setyowaluyo
Director	Teuku Sahir Syahali
	Winarto
	Hariato Badjoeri
	Budiwiantoro
	Arif Nugroho

ADDRESS

Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol Jakarta 14430

PERUSAHAAN ASOSIASI

ASSOCIATES

PT. JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT

Pembangunan & Jasa

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

PT Jakarta Propertindo 8,974%
PT Jaya Real Property Tbk. 28,847%
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 25,637%
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. 20,511%
PT Pembangunan Jaya 11,537%
PT Jaya Land 4,487%

DEWAN KOMISARIS

Komisaris I Gusti Ketut Gde Suen

DIREKSI

Direktur Frans Satyaki Sunito

ALAMAT

Gedung Jaya Lt. 12,
Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340

Development & Services

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

PT Jakarta Propertindo 8,974%
PT Jaya Real Property Tbk. 28,847%
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 25,637%
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. 20,511%
PT Pembangunan Jaya 11,537%
PT Jaya Land 4,487%

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner I Gusti Ketut Gde Suen

BOARD OF DIRECTORS

Director Frans Satyaki Sunito

ADDRESS

Gedung Jaya Lt. 12,
Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340

PT. PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM CORPORATION

Pariwisata

Spesialisasi di bidang penyewaan gedung

UNIT-UNIT BISNIS

Pengelola Gedung HAILAI

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. 50 %
PT. Seven Seas Finance & Trade Corporation 50 %

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris Ny. Ho Chi King Pansy Catilina
Komisaris Ciputra
Stanley Ho
Lee Sing Man
S. Sudiro Pramono
Budi Karya Sumadi

Tourism

Specialization in the field of building rental

BUSINESS UNITS

Building Management Hailai

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. 50 %
PT. Seven Seas Finance & Trade Corporation 50 %

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner Ny. Ho Chi King Pansy Catilina
Commissioner Ciputra
Stanley Ho
Lee Sing Man
S. Sudiro Pramono
Budi Karya Sumadi

DIREKSI

Direktur Utama	Winarto
Direktur	Agus Rochiyardi Ojak Hasoloan Panggabean Ny. Christina Koo Po Chu

ALAMAT KANTOR PUSAT

Hailai Building
Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara 14430

PERWAKILAN HONGKONG

39 / F. Shun Tak Center.200 Connaught Road,
Central Hongkong,

BOARD OF DIRECTORS

President Director	Winarto
Director	Agus Rochiyardi Ojak Hasoloan Panggabean Ny. Christina Koo Po Chu

HEAD OFFICE ADDRESS

Hailai Building
Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta Utara 14430

HONGKONG BRANCH OFFICE

39 / F. Shun Tak Center.200 Connaught Road,
Central Hongkong,

PT. JAYA BOWLING INDONESIA

Sarana olahraga

UNIT BISNIS

Jaya Bowling

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

Internasional Bowling Limited	66,67 %
PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	16,75 %
PT. Seven Seas Finance & Trade Corporation	16,58 %

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	S. Sudiro Pramono
Komisaris	Ny. Ho Chi King Pansy Catilina Lee Jun Sing

DIREKSI

Presiden Direktur	Ny. Christina Koo Po Chu
Direktur	Agustinus Teddy Darmanto Lee Sing Man

ALAMAT

Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430 Indonesia
mailto:ancolbowl@yahoo.com

Sports Facilities

BUSINESS UNITS

Jaya Bowling

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

Internasional Bowling Limited	66,67 %
PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	16,75 %
PT. Seven Seas Finance & Trade Corporation	16,58 %

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	S. Sudiro Pramono
Commissioner	Ny. Ho Chi King Pansy Catilina Lee Jun Sing

BOARD OF DIRECTORS

President Director	Ny. Christina Koo Po Chu
Director	Agustinus Teddy Darmanto Lee Sing Man

ADDRESS

Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430 Indonesia
mailto:ancolbowl@yahoo.com

PERUSAHAAN ASOSIASI

ASSOCIATES

PT. KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA

Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2013

PT Jakarta Propertindo	25%
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	25%
PT Pembangunan Jaya	50%

DEWAN KOMISARIS

Komisaris I Gusti Ketut Gde Suena

DIREKSI

Direktur Trisna Muliadi

ALAMAT

Menara ICB Bumiputera
Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350

Development, Trade and Services

SHAREHOLDERS AS AT 31 DECEMBER 2013

PT Jakarta Propertindo	25%
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	25%
PT Pembangunan Jaya	50%

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner I Gusti Ketut Gde Suena

BOARD OF DIRECTORS

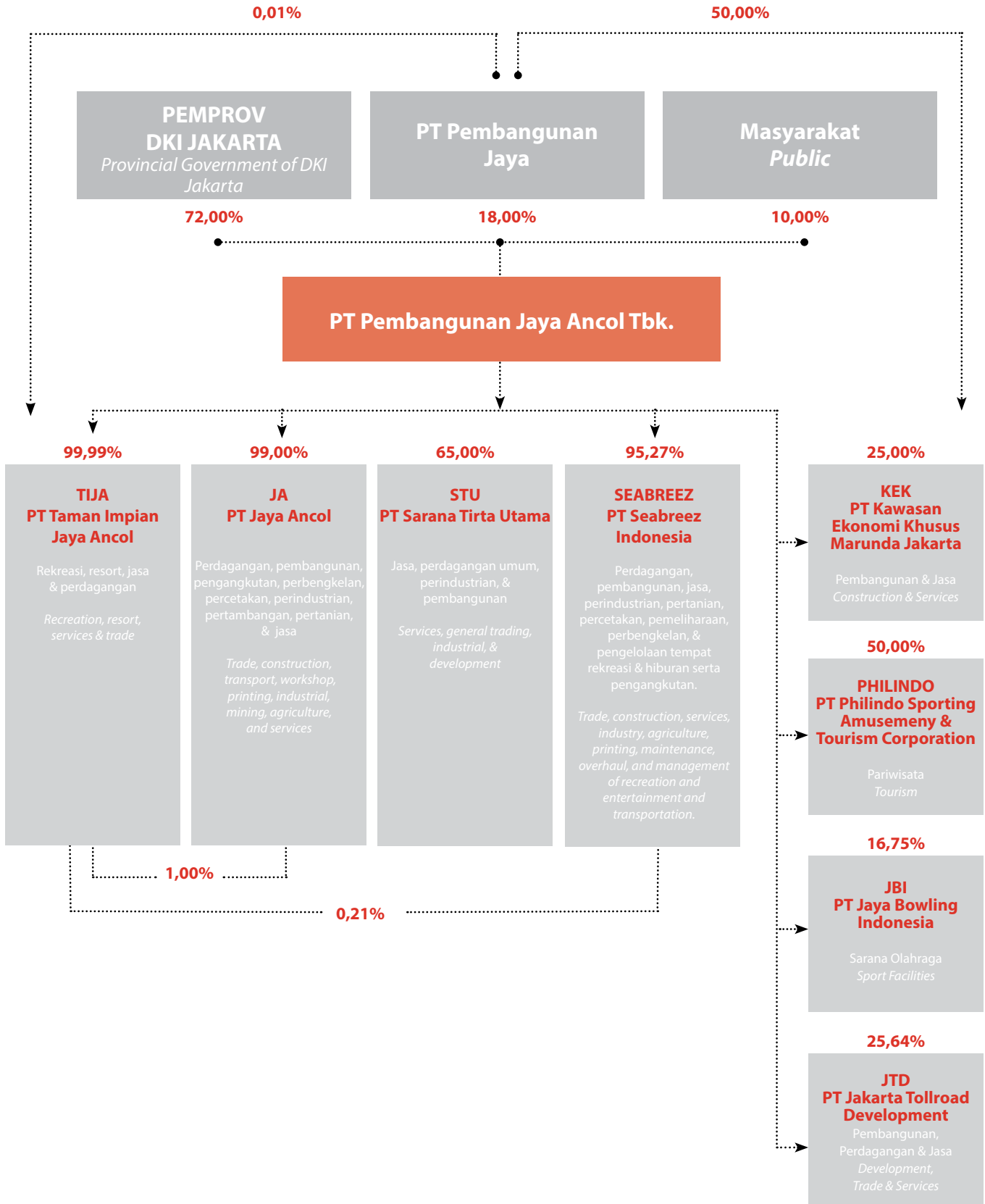
Director Trisna Muliadi

ADDRESS

Menara ICB Bumiputera
Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE GROUP



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Tanggal Pencatatan <i>Date of Registration</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham <i>Total Additions / reduction in Shares</i>	Jumlah Akumulasi Saham <i>Accumulated Number of Shares</i>
10-Jul-2006	Stock Split	799.999.996	1.599.999.994
02-Jul-2004	Company Listing	719.999.998	799.999.998
02-Jul-2004	IPO	80.000.000	80.000.000

Keterangan <i>Description</i>	Kepemilikan Saham Pemda <i>Kepemilikan Saham Pemda</i>	Publik <i>Public</i>	PT Pembangunan Jaya	Total
Sebelum IPO <i>Before IPO</i>	80%	-	20%	100%
IPO (2 Juli 2004)	72%	10%	18%	100%

Keseluruhan Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Overall Shares are traded on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SECURITIES OTHER LISTING

Pada tahun 2012 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah melakukan penawaran umum melalui Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000,- (Tiga Ratus Miliar Rupiah), dengan kronologis pencatatan sebagai berikut :

In 2012 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has made a public offering through 2012 Bond II Jaya Ancol, with the principal amount of Rp300.000.000.000, - (Three Hundred Billion Rupiah), with a chronological listing as follows:

Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	17 Desember 2012
Masa Penawaran <i>Offering Period</i>	19 - 20 Desember 2012
Tanggal Penjatahan <i>Date of Allotment</i>	21 Desember 2012
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik <i>Bond Electronic Distribution Date</i>	27 Desember 2012
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date In Indonesia Stock Exchange</i>	28 Desember 2012
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Pertama <i>First Bond Interest Payment Date</i>	27 Maret 2013
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi <i>Bond Underwriter</i>	PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas

Seri Obligasi	Jumlah Pokok <i>Principal amount</i>	Jenis & Tingkat Bunga <i>Type & Rate</i>	Frekwensi Pembayaran Bunga <i>Frequency Interest Payment</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>	Tenor
A	Rp 100.000.000.000,-	Tetap (8,1%)	Triwulan <i>Quarterly</i>	27 Desember 2015	3 Tahun <i>3 Years</i>
B	Rp 200.000.000.000,-	Tetap (8.4%)	Triwulan <i>Quarterly</i>	27 Desember 2017	5 Tahun <i>5 Years</i>

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTION / SUPPORTING PROFESSIONAL CAPITAL MARKET

Pencatatan Saham

Stock Listing
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung BEI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan

Lembaga Pemeringkat

Rating Agency
PT Pefindo
Graha Internusa Lt. 3, Suite 302
Jl. HR Rasuna Said Kav X-O
Jakarta 12950

Wali Amanat

Trustee
PT Bank Permata Tbk
Permata Bank Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta 12920

Kustodian

Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone: 021-52991099

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN CABANG

BRANCH OFFICE ADDRESS

No	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
1	JAWA BARAT	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 27 A Lt. 2, Palasari, Bandung
2	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Jl. Abubakar Ali No. 28 Kota Baru, Yogyakarta

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION



Sertifikat Certificate:
ISO 14001:2004
Penyelenggara Organazir:
LRQA Business Assurance
Berlaku hingga Applies to:
9 May 2015



Sertifikat Certificate:
25 Listed company in Sustainable
Responsible Investment Kehati
Index
Penyelenggara Organazir:
Yayasan Keanekaragaman Hayati
Indonesia (KEHATI)
Tanggal Date:
May 2013

PERISTIWA PENTING 2013

2013 EVENT HIGHLIGHTS



17 JANUARI 2013

UGM PEDULI

Perseroan bersama Universitas Gajah Mada (UGM) Peduli dan Keluarga Alumni Universitas Gajah Mada (KAGAMA) Jakarta melaksanakan program tanggap darurat untuk membantu masyarakat korban banjir di wilayah Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, menyusul terjadinya banjir besar yang melanda kawasan Jakarta pada 17 Januari 2013

UGM Care

The Company and University of Gajah Mada (UGM) and the its Alumni Association (KAGAMA) in Jakarta organized an emergency response program to help communities affected by the floods in Pademangan subdistrict, North Jakarta, following the massive flooding that hit Jakarta on January 17, 2013

20 JANUARI 2013

KONSER SWEDISH HOUSE MAFIA

Bertempat di Ocean Ecopark Ancol, Jakarta, sebagian masyarakat dimenangkan oleh penampilan trio DJ asal Swedia, Swedish House Mafia. Suasana tambah meriah dengan Kembang api yang tiba-tiba meletus disambut riuh penonton.

SWEDISH HOUSE MAFIA CONCERT

Located in Ocean Ecopark Ancol, Jakarta, Swedish DJ trio, Swedish House Mafia enlivens the night. The festivity "exploded" when the fireworks lit up the night.



30 JANUARI 2013

President Letter 2013 "Create or Die" Time to Change

President Letter 2013 Perseroan, mengusung tema "Create or Die" Time to Change. Maksudnya adalah saat yang tepat untuk menegaskan kembali kepada seluruh Insan Ancol agar kita tidak terlena. Kata "Create" berarti menuntut kita untuk kreatif menciptakan ide-ide baru yang menyegarkan agar menjadi daya tarik pengunjung, baik dalam bentuk infrastruktur, wahana dan pelayanan.

2013 President Letter "Create or Die": Time to Change

2013 President Letter of The Company has the theme of "Create or Die": Time to Change. It implies that this is a good time to reiterate all Ancol personnel for not being complacent. The word "Create" requires us to invent the refreshing, new, and creative idea to attract visitor, be it in infrastructure, rides, and service.

9-10 FEBRUARI 2013

Seaside Chinese Festival

Pertunjukan spektakuler dan inovatif memeriahkan perayaan Tahun Baru Imlek 2564 digelar Ancol Taman Impian. Bertajuk "Seaside Chinese Festival", serangkaian acara menarik lainnya juga bisa dinikmati pengunjung dalam pekan Imlek yang digelar hampir disetiap unit rekreasi Ancol Taman Impian.

Seaside Chinese Festival

Spectacular and innovative performances enlivened the Chinese New Year 2564 celebration that held in Ancol Dream Land. Titled "Chinese Seaside Festival", a series of other interesting events can also be enjoyed by visitors in the lunar week, which was held in almost every unit in Ancol Taman Impian recreation area.



24 FEBRUARI 2013

Festival Cap Go Meh

Festival Cap Go Meh, rangkaian perayaan Tahun Baru China, selalu menghadirkan beragam atraksi dan hiburan. Perayaan Cap Go Meh tak kalah seru hadir di Ancol Beach City. Sepanjang pantai Entertainment Mall Ancol Beach City dihias dengan lampion-lampion cantik.

Cap Go Meh Festival

As a series of Chinese New Year celebration, Ancol always presents a variety of attractions and entertainment. No less exciting is the Cap Go Meh celebration in Ancol Beach City. Along the Entertainment Mall of Ancol Beach City, the sea sides are decorated with beautiful lanterns.

26 FEBRUARI 2013

Kunjungan Administrator State Oceanic Administration (SOA) Republik Rakyat Tiongkok

Perseroan menerima kunjungan SOA. Melanjutkan niat baik dari SOA dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk bekerjasama mendirikan Marine Center di salah satu wahana rekreasi, Ocean Dream Samudra (Samudra), Dengan adanya berbagai fasilitas wisata dan rekreasi kebaharian yang ditawarkan ke para pengunjung.

Visit by Administrator State Oceanic Administration (SOA), from People's Republic of China

The Company received a visit from the SOA. Continuing the good intentions of the SOA and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (MMAF) to cooperate in establishing Marine Center in one of recreational attraction, Ocean Dream Samudra (Samudra), by the presence of varied recreational facilities and maritime tourist offered to the visitors.



10 MARET 2013

Youth Indonesian Percussion Festival

Seratus lima puluh kawula muda dan anak-anak dari delapan komunitas se-Jawa unjuk kemampuan dalam acara Youth Indonesian Percussion Festival (YIPFes) yang digelar di Pasar Seni, Ancol Taman Impian. Festival Perkusi merupakan kelanjutan dari program Akademi Perkusi yang telah diselenggarakan awal bulan Februari lalu di Anjungan Sumatera Barat.

Youth Indonesian Percussion Festival

150 young people and children from eight communities in Java performed their skills in the event of Indonesian Youth Percussion Festival (YIPFes) held in Art Market, Ancol Dream Land. Percussion Festival is following the Percussion Academy program that held early in February in the West Sumatra Pavilion.

20 MARET 2013

Indonesia Mengajar Berbagi Inspirasi Untuk Sekolah Rakyat Ancol

Perseron bekerja sama dengan Indonesia Mengajar, sebuah gerakan pendidikan yang diketuai Anies Baswedan, membuat acara Sharing Session dengan tema 'Menapaki Cita-Cita Melalui Pendidikan' kepada murid-murid Sekolah Rakyat Ancol.

Indonesia Mengajar Shares Inspiration for Sekolah Rakyat Ancol

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk cooperates with Indonesia Mengajar, an educational movement initiated by Anies Baswedan, held a Sharing Session event with the theme of 'Stepping Goals through Education' for students of Sekolah Rakyat Ancol.

PERISTIWA PENTING 2013

2013 EVENT HIGHLIGHTS



23 MARET 2013

Earth Hour

Perseroan ikut berpartisipasi dalam Earth Hour yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2013 pukul 20.30 - 21.30 WIB. Untuk program Earth Hour Ancol Taman Impian sendiri ikut partisipasi dengan memadamkan lampu Penerangan Jalan Umum sebanyak 530 titik dari Total 700 titik dengan total penghematan energi sebesar 132.500 watt (530 titik x 250 watt/lampu).

Earth Hour

The Company participated in Earth Hour that held on March 23, 2013 at 20:30 to 21:30. In this Earth Hour program, Ancol participated by turning off 530 spots from total 700 of street lightings with total energy savings of 132,500 watts (530 spots x 250 watts/lamp).

2 APRIL 2013

APRESIASI DARI RUMAH ZAKAT

Perseroan menerima apresiasi Program Community Development dari Rumah Zakat melalui program Siaga Posyandu dan Kedai Gizi Balita.

RUMAH ZAKAT APPRECIATION

The Company received an appreciation from Rumah Zakat through its Standby IHC and Toddler Nutrition Shop programs under its Community Development category.

4-7 APRIL 2013

Indogreen Forestry Expo

Indogreen Forestry Expo merupakan pameran kehutanan terbesar di Indonesia yang menampilkan potensi yang sangat besar pada sektor kehutanan pengelolaan, pemanfaatan dan pelestarian hutan, hasil hutan baik kayu maupun non kayu, produk olahan dan peralatan pemanfaatan hutan. Indogreen Forestry juga memperlihatkan kepedulian pihak swasta maupun pemerintah dalam menjaga kelestarian hutan di Indonesia melalui program CSR yang dilakukan.

Indogreen Forestry Expo

IndoGreen Forestry Expo is the largest forestry exhibition in Indonesia that displays enormous potentials in forestry management, utilization, conservation, and forests products—both timber and non-timber, processed products, equipments. IndoGreen Forestry also showed concern for the private sector and government by conserving the forests in Indonesia through CSR programs.

27-28 APRIL 2013

Hammersonic

Hammersonic 2013 sebagai festivalnya band-band metal yang dilaksanakan di Ocean Ecopark Ancol.

Hammersonic

2013 Hammersonic is the festival of metal bands held in Ocean Ecopark Ancol.



27 APRIL 2013

Epic Kraken Competition

Epic Kraken Competition merupakan kompetisi *cable wakeboarding* pertama di Indonesia. Epic Kraken Kicker Competition ini sendiri dibagi menjadi 4 kelas yaitu *beginner man, beginner woman, open man* dan *open woman*. Epic Kraken Kicker Competition ini sendiri diikuti oleh 36 orang yang berasal dari 5 negara

Epic Kraken Competition

Epic Kraken Competition is Indonesia's first cable wakeboarding competition. The Competition is divided into 4 categories: beginner man, beginner woman, open man, and open woman, participated by 36 people from 5 countries.

25 APRIL 2013

Florafest 2013 Ancol

Flora Fest, pameran yang menampilkan keanekaragaman hayati (biodiversity) Indonesia diselenggarakan oleh Ancol Taman Impian untuk kedua kalinya. Flora Fest 2013 dikemas dalam konsep edutainment.

Florafest 2013 Ancol

Exhibition that displays Indonesia's biodiversity, held second time by Ancol Taman Impian 2013 Flora Fest is packed in the concept of edutainment.



29 APRIL 2013

e-Payment

Menghadapi musim liburan pertengahan tahun 2013 dan untuk selanjutnya, Ancol menerapkan fasilitas instrumen pembelian tiket masuk secara elektronik dan on-line (e-payment) bagi pengunjung Dunia Fantasi (Dufan) melalui website Perseroan, yaitu www.ancol.com.

e-Payment

Welcoming the holiday season in mid-2013 and for thereafter, Ancol applies e-payment ticket purchase facility for Dufan visitors through the Company's website, www.ancol.com.

13 JUNI 2013

Ancol Cyber Beach

Ancol mencanangkan sebagai kawasan cyber beach dengan memberikan fasilitas komunikasi jaringan nirkabel (wifi) secara gratis di seluruh unit rekreasi dan area sekitarnya mulai musim liburan Juni 2013.

Ancol Cyber Beach

Ancol is planning to become cyber beach area by giving wifi facilities for free in the whole recreation area and its surrounding starting from the beginning of holiday season, June 2013.

PERISTIWA PENTING 2013

2013 EVENT HIGHLIGHTS



15 JUNI - 17 JULI 2013

International Soccer & Crazy Motor Show

Memeriahkan liburan sekolah, Dunia Fantasi menghadirkan 7 *stunt motor* yang melakukan atraksi dan gerakan dengan kecepatan tinggi di dalam bola rangka besi raksasa. Atraksi menghandling bola dengan gerakan menakjubkan dari *freestyler* asal Prancis.

International Soccer & Crazy Motor Show

Enlivens the school holidays, Dunia Fantasi presents 7 stunt bike to perform and speeding inside a giant, iron framed, ball. Also. Amazing ball-handling movement of a French freestyler.

22-23 JUNI 2013

JAVA ROCKIN'LAND

Pertunjukkan musik internasional ini turut dimeriahkan aksi panggung dari 13 artis internasional dan 47 band lokal. Tak tanggung-tanggung, bahkan orang nomor satu DKI Jakarta, Joko Widodo pun turut hadir terselip diantara keramaian penonton.

JAVA ROCKIN'LAND

This international music performances enlivened the action stage of 13 international artists and 47 local bands. And even Jakarta's No. 1 person, Joko Widodo, attended the event.



23 JUNI 2013

Kontes Ayam Ketawa

Event unik para pemilik ayam, melombakan ayam-ayam mereka yang tentunya sudah terlatih sehingga menjadikan kokok ayam tersebut unik, jika di dengarkan secara seksama mirip seperti orang ketawa.

The Laughing Rooster Contest

This is a unique event for rooster owners, to compete their trained animal to crow. Listening carefully, the crows could be mistaken for someone's laughing.

24 JUNI 2013

Khitan Massal Gratis

Aksi yang digelar di Masjid Baiturrahman Ancol ini merupakan kegiatan rutin yang digelar Ancol dalam memperingati hari ulang tahun Perseroan. Dalam kegiatan ini digelar berbagai macam acara hiburan yang sengaja ditujukan bagi para peserta khitanan seperti pemutaran film animasi Dufan The Defender, dongeng islami, hingga games menarik dengan berbagai hadiah untuk para peserta khitan.

Free Mas Circumsision

Held in Ancol's Baiturrahman Mosque, this is a regular activity to commemorate the Company's anniversary. Wide range of entertainment presented and intended for participants, such as the screenings of animation movie Dufan The Defender, Islamic storytelling, and exciting games with numerous prizes for the participants.



29 JUNI 2013

Jakarta Modification Festival

Pantai Karnaval Ancol akan dimeriahkan oleh keindahan mobil-mobil modifikasi. Jakarta Modification Festival (JAKMODFEST) adalah *meet, show &* kompetisi mobil modifikasi dengan memperebutkan hadiah total lebih dari 30 juta rupiah dan 50 kategori trofi.

Jakarta Modification Festival

Ancol Carnival Beach will be enlivened by the beauty of modified cars. Jakarta Modification Festival (JAKMODFEST) is the event to meet, show, and compete modified cars with a total prize of more than 30 million rupiah and 50 trophy categories.

25 JULI 2013

HUT Ancol ke - 21

Sekitar 1000 anak yatim piatu dan dhuafa yang tersebar di beberapa wilayah DKI Jakarta menerima santunan dari PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

21st Ancol Anniversary

1000 orphans and underprivileged children all over DKI Jakarta will receive donation from PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.



7-17 AGUSTUS 2013

Fantastic Middle East Show – Foklore Dance

Pertunjukkan bertemakan Budaya Timur Tengah yang kental dengan musik dan tariannya disiapkan untuk menyuguhkan hiburan yang variatif kepada pengunjung Dunia Fantasi (Dufan). Kali ini untuk yang kedua kalinya Dufan mendatangkan talent-talent asal Lebanon dengan konsep "*Folklore Dance*" dengan 10 penari yang beranggotakan lima pria dan lima wanita.

Fantastic Middle East Show – Foklore Dance

Middle Eastern Culture themed show with strong music and dance performance, offered visitors a varied entertainment in Dunia Fantasi Fantasy (Dufan). This is the second time brings Lebanese talents that performs "Folklore Dance" with 10 dancers consisting of five men and five women.

14 SEPTEMBER 2013

Girls Generation World Tour Girls & Peace

Tur dunia SNSD bertajuk 2013 Girls Generation World Tour Girls & Peace, tiket dihargai mulai Rp600 ribu hingga Rp2,5 juta diselenggarakan di MEIS – Ancol Beach City Entertainment Mall.

Girls Generation World Tour Girls & Peace

SNSD World Tour entitled 2013 Girls Generation World Tour Girls & Peace, ticket starts from Rp600,000 to Rp2.5 million, held in MEIS – Ancol Beach City Entertainment Mall.



20-22 SEPTEMBER 2013

Menteri Kelautan dan Perikanan bersama Ahok Hadiri Festival Sains Anak

Perseroan untuk pertama kalinya menjadi Event Organizer (EO) Festival sains fair anak terbesar di Indonesia yang di selenggarakan oleh PT. Kalbe Farma Tbk ini sebagai wujud kepedulian Kalbe terhadap perkembangan sains di Indonesia. Festival yang telah digelar untuk ketiga kalinya ini bertempat di Ecovention Ancol, Jakarta Utara.

Minister of Marine and Fisheries attended Junior Science Festival with DKI Jakarta's Vice Governor Ahok

Company's first Junior Science Festival as EO sponsored by PT. Kalbe Farma Tbk. This is Kalbe's concern towards the development of science in Indonesia. The festival held for the third time in Ecovention Ancol, North Jakarta.

23 SEPTEMBER 2013

Kreatifitas Inovasi Sains Hadir dalam KJSF 2013

Beberapa karya inovasi anak-anak Sekolah Dasar pemenang Kalbe Junior Science Award dipamerkan dalam kalbe Junior Science Fair (KJSF) 2013 yang diselenggarakan di Ecovention, Ancol Taman Impian.

SCIENCE INNOVATION CREATIVITY COMES IN 2013

KJSF

Some innovative works of elementary students who win Kalbe Junior Science Award are exhibited in 2013 Kalbe Junior Science Fair (KJSF) held in Ecovention, Ancol Taman Impian.

15 OKTOBER 2013

Insan Ancol Taman Impian Sembelih 35 Hewan Qurban

Perseroan kembali mengadakan pemotongan hewan kurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1434 Hijriah. Sebanyak 55 ekor hewan qurban disembelih dalam rangka Idul Adha Tahun 2013 ini yang pelaksanaannya usai sholat led, Selasa, 15 Oktober mulai pukul 07.30 – 17.00 dan berlangsung di halaman parkir Ecovention Ancol Taman Impian.

People of Ancol Taman Impian Slaughter 35 sacrifices

The company participated in the commemoration of the Eid al-Adha 1434 Hijri. Total 55 sacrificial animals are slaughtered after Eid prayers in Tuesday, October 15, starting at 07:30 to 17:00 that take place in the parking lot of Ecovention Ancol Taman Impian.



28 OKTOBER 2013

Kompetensi Nasional Seni Lukis Remaja Diadakan di Pasar Seni Ancol

Kompetisi seni lukis adalah sebuah alternatif aktivitas di tengah maraknya berbagai tawaran aktivitas yang begitu banyak bagi kaum remaja yang tidak selalu menimbulkan dampak positif bagi perkembangan mentalnya. Selain itu, kompetisi ini juga menumbuhkan semangat kebersamaan serta kepedulian terhadap alam, kehidupan dan orang lain, serta upaya untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya menghargai karya cipta seni budaya sejak dini.

National Teen Art Competition in Pasar Seni Ancol

Painting competition is an alternative activity in the midst of a wide range of activities for the youth that does not always have positive impact on their mental development. In addition, this competition fosters the spirit of togetherness and concern for nature, life and others, as well as raising the awareness about the importance of respecting creative works of art and culture from an early age.

27 NOVEMBER 2013

Dufan Annual Pass

Dunia Fantasi menawarkan promosi menarik selama periode promosi, 1 Desember 2013 – 31 Maret 2014, dapat membeli Annual Pass Dufan hanya seharga Rp. 250.000 di loket Dufan, Indomaret, dan 7-Eleven untuk dapat menikmati keuntungan gratis ke Dunia Fantasi selama 1 tahun.

Dufan Annual Pass

Dunia Fantasi offers attractive promotion. From December 1– March 31, 2014, visitors could buy Dufan Annual Pass with only Rp. 250.000 di Dufan lockets, Indomaret, and 7-Eleven, to enjoy free benefits of 1-year Dunia Fantasi trip for free.

31 DECEMBER 2013

Pesta Rakyat New Year 2014

Malam pergantian tahun di Ancol Taman Impian akan dimeriahkan dengan kehadiran panggung konser musik yang menjadi pusat keramaian pengunjung. Bekerjasama dengan stasiun televisi ternama SCTV, kali ini Ancol akan mempersembahkan panggung musik dengan artis terkenal ibukota acara berlangsung di Pantai Carnaval. Para Artis tampil menghibur pengunjung mulai pukul 20.30 hingga 01.00 WIB. Keceriaan pengunjung menikmati malam pergantian tahun di Ancol Taman Impian juga akan bertambah dengan suguhan atraksi Pesta Kembang Api di 3 (tiga) titik pada detik-detik pergantian tahun. Pesta kembang api di 3 (tiga) titik pada kawasan Ancol Taman Impian merupakan pesta kembang api akhir tahun terbesar yang akan berlangsung di Pantai Carnaval, Beachpool, serta Putri Duyung Ancol tepat pada pukul 24.00 WIB

New Year 2014 People Party

New Year's Eve in Ancol Dream Land is enlivened by the presence of concert stage at the center of the crowd of visitors. In cooperation with well-known television station SCTV, Ancol will present musical performance with famous artists. Events take place at Carnaval Beach. The performing artists will entertain visitors from 20:30 until 1:00 am. To add this festivity, New Year's Eve in Ancol Dream Land will also have Fireworks Party at three spots on the countdown. This biggest firework in Ancol Dream Land will take place at Carnaval Beach, Beachpool, and Putri Duyung Ancol at exactly 24.00 pm.



3

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

- 104** Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Department
- 105** Kebijakan Pengolahan SDM
Human Resources Management Policies
- 105** Profil SDM
HR Profile
- 108** Pengembangan Kompetensi SDM
Development of HR Competency
- 109** Proyeksi SDM 2013
HR Projection 2013
- 110** Pengelolaan Hubungan Industrial
Industrial Relation Management
- 109** Penghargaan Kepada Karyawan
Employees Award

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT



Peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu kunci utama kesuksesan kinerja operasional Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan secara spesifik menempatkan SDM sebagai modal dasar eksistensi serta pertumbuhan Perseroan. Berpegang teguh pada pendirian tersebut, Perseroan memiliki komitmen mendalam terhadap peningkatan kualitas dan kesejahteraan seluruh SDM yang terlibat dalam kegiatan usaha Perseroan.

Salah satu perwujudan komitmen tersebut diterjemahkan Perseroan dalam pembentukan SDM yang produktif, mumpuni dan kompeten melalui kebijakan pengelolaan SDM. Serangkaian kebijakan pengembangan kemampuan dan kompetensi segenap SDM Ancol ini juga merupakan bentuk apresiasi jajaran Manajemen terhadap kontribusi dan dedikasi seluruh karyawan dalam memberikan performa terbaik sehingga Ancol dapat berkembang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan.

One of the key factors to successful operational performance of The Company lies in the role of high quality human resource. Therefore, we specifically placed HR as the basic capital of our existence and the growth of the Company. With that principle in mind, we enforce our commitment in improving the quality and welfare of all HR involve in the Company's business activity.

The manifestation of such comitment has been translated by establishing productive, reliable, and competent HR through the policies of HR management. The policies for skill development and competency for the whole team of HR is a form of appreciation from Management for every contribution and dedication of the employees in giving their best performance to make Ancol successfully evolves in conform to the predetermined vision, mission and objectives.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Perseroan selama tahun 2013 memperhatikan beberapa strategi utama yang ditujukan untuk mengoptimalkan potensi SDM di setiap lini Manajemen Perseroan. Adapun strategi SDM yang diterapkan dalam mengelola SDM selama tahun 2013, yaitu:

- a) Penyelarasan kebijakan sumber daya manusia strategis
- b) Pengembangan pusat pembelajaran dan seleksi karyawan
- c) Pengembangan kepemimpinan dan talenta
- d) Pemanfaatan TI dalam mendukung proses kerja karyawan

Selain melakukan upaya pengelolaan SDM melalui kebijakan strategis, pada tahun 2013 Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan organisasi dan manajemen yang berdampak positif pada peningkatan kinerja SDM Perseroan secara keseluruhan. Penyempurnaan organisasi yang dilakukan selama tahun 2013, antara lain:

- a) Evaluasi manajemen kebijakan alih daya strategis
- b) Penyempurnaan Model Bisnis
- c) Peningkatan produktivitas

PROFIL SDM

Jumlah total karyawan sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 740 orang, atau mengalami penurunan 11% dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 97 orang. Perubahan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2013 disebabkan oleh penyempurnaan proses bisnis dan optimalisasi organisasi guna mendukung kinerja operasional Perseroan.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICIES

In 2013 HR Management of The Company had focusing on the main strategies aimed to optimize HR potentials in every line of Management. These implemented strategies are:

- a) Synchronizing strategic HR policies
- b) Developing employees' center for learning and selection
- c) Developing leadership and talents
- d) Using IT to support employees' working process

In addition of the effort on HR management through strategic policies, The Company has also done the organization and management refining in 2013, resulting in positive impact towards performance improvement to the whole HR of the Company. These refining include:

- a) Management evaluation for strategic outsourcing
- b) Completion of the Business Model
- c) Increased productivity

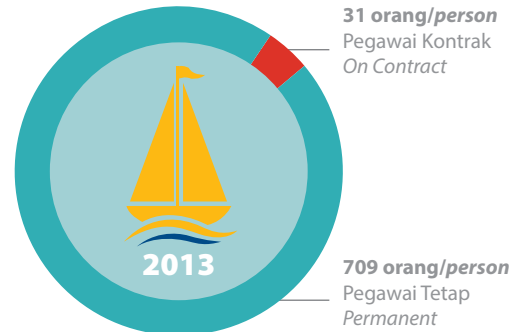
HR PROFILE

Total personnel until the end of 2013 is 740, or decreasing 11% compare to 2012 for 97. The refining in business process and optimizing organization in order to support the working performance of the Company cause such change.

Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian

Total Personnel Based on Employment Status

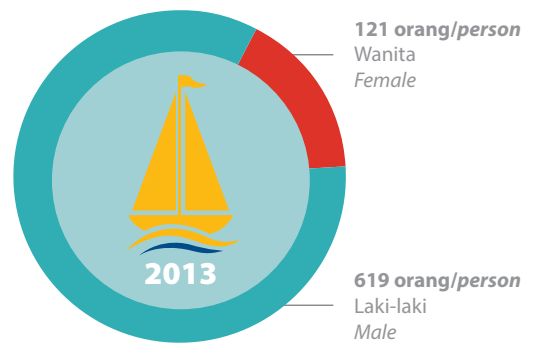
Status Kepegawaian Employment Status	2011	2012	2013
Tetap Permanent	765	756	709
Kontrak On Contract	51	81	31
Total	816	837	740



Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin

Total Personnel Based on Sex

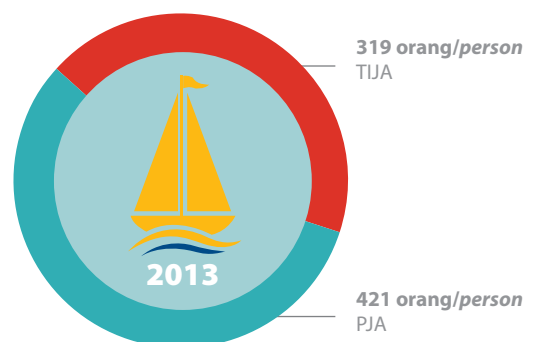
Jenis Kelamin Sex	2011	2012	2013
Laki-laki Male	699	715	619
Wanita Female	117	122	121
Total	816	837	740



Jumlah karyawan berdasarkan lokasi penempatan

Total Personnel Based on Placement

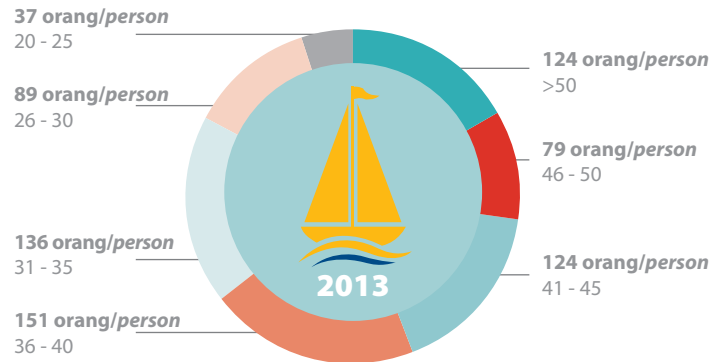
Lokasi Penempatan Placement	2011	2012	2013
PJA	532	521	421
TIJA	284	316	319
Total	816	837	740



Jumlah karyawan berdasarkan usia

Total Personnel Based on Age

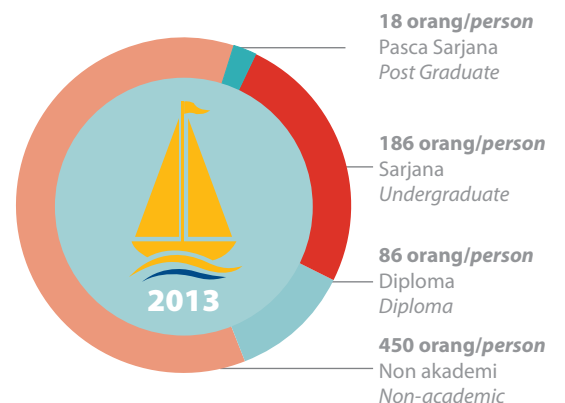
Kelompok Usia Range	2011	2012	2013
>50	189	172	124
46 – 50	115	99	79
41 – 45	90	105	124
36 – 40	165	174	151
31 – 35	158	146	136
26 – 30	77	91	89
20 – 25	22	50	37
Total	816	837	740



Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Total Personnel Based on Educational Background

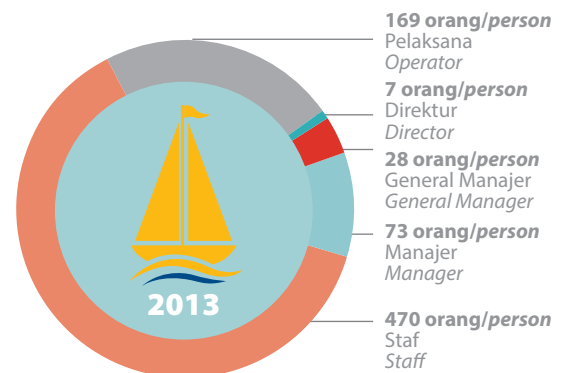
Jenjang Pendidikan Education	2011	2012	2013
Pasca Sarjana Post Graduate	24	19	18
Sarjana Undergraduate	188	194	186
Diploma Diploma	78	837	86
Non Akademi Non-academic	550	541	450
Total	816	837	740



Jumlah karyawan berdasarkan jabatan

Jumlah karyawan berdasarkan jabatan

Jabatan/Posisi	2011	2012	2013
Direktur & setara Direktur Director and Director Level	6	5	7
General Manajer General Manager	33	36	28
Manajer Manager	76	312	73
Staf Staff	486	301	470
Pelaksana Operator	221	188	169
Total	816	837	740



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset berharga sekaligus penopang utama jalannya roda kegiatan usaha dan operasional. Untuk itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM kepada seluruh jajaran Manajemen dan karyawan Perseroan. Adapun setiap program ataupun kegiatan pelatihan dan pengembangan yang dilakukan dalam bidang SDM disesuaikan dengan kebutuhan pihak Manajemen dan karyawan sehingga diharapkan mampu secara efektif dan efisien meningkatkan kompetensi Manajemen dan Karyawan Perseroan.

Biaya yang dialokasikan untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM selama tahun 2013 mencapai Rp2.746.913.759,- (dua miliar tujuh ratus empat puluh enam sembilan ratus tiga belas tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah).

Berikut daftar program atau kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2013:

DEVELOPMENT OF HR COMPETENCY

Employees are the most precious asset and the main support for business activities and operational of the Company. Therefore, Company routinely held programs of training and development throughout Management and employees of The Company. These activities are in conform to the needs of both Management and employees that hopefully will result in the improvement in their competency, effectively and efficiently.

The cost allocated for these HR training and education events in 2013 is Rp 2,746,913,759

The following are the lists of HR training and education program of The Company in 2013:

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi Bagi Pekerja <i>Certified Training and Education Program for Employees</i>		
Tanggal <i>Date</i>		Nama Pelatihan <i>The Title of Training</i>
09/02	18/05	CHARTERED FINANCIAL ANALYST (CFA)
13/02	14/02	FINNON : FINANCE FOR NON FINANCE MANAGER
19/02	20/02	INVESTOR RELATIONS PROGRAM PLANNING & MANAGEMENT
23/02	04/05	CERTIFIED PROFESSIONAL MANAGEMENT ACCOUNTANT (CPMA)
20/03	21/03	BUSINESS PROCESS MAPPING
25/03	28/03	CERTIFIED RISK MANAGEMENT OFFICER (CRMO)
02/04	04/04	MANAJEMEN PROYEK (PROJECT MANAGEMENT)
11/04	12/04	FINANCE FOR NON FINANCE STAFF
18/04	21/04	LEADERSHIP FOR EXECUTIVE - PUSDIKPASSUS
18/04	19/04	STRATEGIC DIGITAL MARKETING
01/05	05/05	LEADERSHIP FOR MANAGER - PUSDIKPASSUS
06/05	08/05	PERSIAPAN MENTAL PRA PURNA BHAKTI
10/05	14/05	LEADERSHIP FOR MANAGER - PUSDIKPASSUS
15/05	18/05	ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP (AMW) ANGKATAN 101
21/05	23/05	STRATEGIC MANAGEMENT & AUDIT COMMUNICATION
27/05	31/05	TEKNIS KEWIRAUSAHAAN PRA PURNA BHAKTI
29/05	30/05	STRATEGI & PROSES BISNIS OUTSOURCING PASCA PERMENAKERTRANS NO.19/2012 DIKAITKAN UU NO.13/2013 TENTANG KETENAGAKERJAAN

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi Bagi Pekerja <i>Certified Training and Education Program for Employees</i>		
Tanggal <i>Date</i>		Nama Pelatihan <i>The Title of Training</i>
06/06	08/06	IAAPA ASIAN ATTRACTION EXPO 2013 SINGAPORE TAKE YOUR BUSINESS TO NEW HEIGHTS
11/06	12/06	CAPITAL BUDGETING
24/06	27/06	THE 2013 FUTURE ASEAN LEADHERSHIP UN-CONFERENCE
24/07	25/07	BUSINESS PROCESS MAPPING
20/08	20/08	PEMBINAAN PERUSAHAAN PENGGUNA DAN PENYEDIA JASA PEKERJA/BURUH
22/08	28/08	DIKLAT KHUSUS BAGI KEPALA SPI
17/09	17/09	OVERCOME BUSINESS UNCERTAINTY WITH IBM BUSINESS ANALYTICS
30/09	04/10	LEADERSHIP FOR STAFF - PUSDIKPASSUS
01/10	02/10	ENVIRONMENT ASPECT OF DREDGING AND RECLAMATION
28/10	05/10	CERTIFIED PROPERTI INVESTOR (CPI)
28/10	01/11	LEAD ASSOCIATE TRAINING COHORT 18 SESSION I
31/10	31/10	NEW DELOPMENT IN GEOSYNTHETHICS SOLUTION FOR GEOTECHNICAL PROBLEM
13/11	14/11	BUSINESS FINANCING ANALYSIS
13/11	15/11	NEW PRODUCT DELEOPMENT PROFESSIONAL
18/11	22/11	LEAD ASSOCIATE TRAINING COHORT 18 SESSION II
20/11	23/11	ADVANCED MANAGEMENT WORKSHOP (AMW) ANGKATAN 102
03/12	03/12	PENGADAAN BARANG JASA SECARA ELEKTRONIK (E- PROCUREMENT)
04/12	05/12	INTERNAL AUDITOR QUALITY MANAGEMENT SYSTEM (QMS)
09/12	13/12	LEAD ASSOCIATE TRAINING COHORT 18 SESSION III

PROYEKSI SDM 2013

Dalam perjalanan menuju kawasan wisata terdepan dan kelas dunia, Perseroan senantiasa mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan serta organisasi SDM Perseroan di masa yang akan datang. Guna melindungi kesejahteraan sekaligus meningkatkan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan, Perusahaan telah merencanakan untuk mengimplementasikan beberapa aksi strategis di bidang SDM pada tahun 2013, yaitu:

1. Penyempurnaan mekanisme rekrutmen karyawan melalui penerapan aplikasi TI (*e-recruitment*).
2. Rotasi atau mutasi karyawan secara berkala.
3. Survei kepuasan karyawan secara berkala.
4. Pengembangan aplikasi SDM yang terintegrasi dengan unit kerja lainnya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien.

HR PROJECTION 2013

In the Company's journey aiming to lead world-class recreational area, The Company will always develop and refine HR organization and policy in the future. To preserve HR welfare and to comprehensively enhance its HR competency, the Company plans to implement HR strategic actions in 2013, such as:

1. Refinement on recruitment mechanism by e-recruitment
2. Employees mutation or rotation periodically
3. Employees satisfaction survey periodically
4. Integrated HR application development with other related working units to establish more efficient working environment.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan mengedepankan terbinanya hubungan yang harmonis dan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh jajaran Manajemen dan karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dan Manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Upaya pembinaan hubungan industrial ini juga bertujuan untuk mengakomodasi kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Pengelolaan hubungan industrial di Perseroan selama tahun 2013 merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan yang mencantumkan hak dan kewajiban masing-masing insan Perseroan secara jelas dan komprehensif. Dalam pola hubungan industrial tersebut, seluruh entitas Perseroan memiliki keterwakilan dan hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme-mekanisme yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Serikat Pekerja

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menyetujui pembentukan Serikat Pekerja (SP) sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi karyawan. SP menyalurkan aspirasinya melalui pertemuan-pertemuan bipartit dengan manajemen. Pemilihan pengurus SP dilakukan secara demokratis dan berkala tanpa intervensi apapun dari Manajemen dan Perseroan memfasilitasi pemilihan tersebut. Perseroan juga mengakui keberadaan SP dengan diterbitkannya Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga kerap berperan sebagai fasilitator sosialisasi kebijakan perusahaan kepada karyawan atau menjadi penengah apabila terjadi masalah antara Perseroan dengan karyawan bermasalah melalui pemberian advokasi kepada kedua belah pihak.

INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

The Company promotes the establishment of harmonious relationship and conducive working sphere for every Management and employees. Hence, the Company develops industrial relation that will be able to accommodate every party's interests in relation with Company's business and operational activities.

The effort of cultivating industrial relation has the objective to accommodate the interests of all parties that involve in the Company's business activities and operational. Industrial Relation management in 2013 refers to the Article of Association that covers every Company people's rights and obligation in clear and comprehensive manners. Regarding to Industrial Relation pattern, every Company entity has representatives and rights to address their opinion equally through some mechanisms approved by both parties.

Union

In conform to the commitment, The Company established the Union (Serikat Pekerja – SP) to deliver employees' aspiration. Union is directly connected to the Executive Officers starting from Head of Department to President Director. The Union's committee election is performed periodically and democratically without any intervention from the management and appropriately facilitated by the Company. The Company also acknowledges the Union's existence by issuing Joint Working Agreement. The Union also takes particular role as the facilitator in socializing corporate policy to all employees or acting as intermediary should there be any dispute between the Company and employees and provide advocacy to both parties.

PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN

Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan dari Perseroan kepada seluruh karyawan, pada tahun 2013 Perseroan memberikan penghargaan kepada para karyawan berupa penghargaan atas pengabdian karyawan. Berikut perincian dari penghargaan yang diberikan kepada karyawan selama tahun 2013:

EMPLOYEES AWARD

The Company highly appreciates and recognizes the employees by awarding the staffs. In 2013, The Company had been giving award for the employees' dedication to the Company. Below is the detail of the award.

Nama Penghargaan <i>Award title</i>	Tanggal Penganugerahan <i>Date of Conferment</i>
Cincin Pengabdian 10 Tahun <i>Ring for 10 years of dedication</i>	10/07/2013
Medali Pengabdian Purna bakti <i>Devotional Medal for the Retire</i>	03/09/2013



4

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

- 114** Program TI 2013
IT Program in 2013
- 116** TI Sebagai Pendukung Dalam Pengembangan Bisnis Perseroan
IT as a Support in The Development of The Company's Business



PROGRAM TI 2013

IT PROGRAM 2013

Dalam upaya memperluas kemampuan Perseroan guna memenuhi harapan para *stakeholder*, perusahaan telah melakukan berbagai upaya terkait perluasan distribusi penjualan tiket (*e-ticketing*), memperkuat sistem internal pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap menjunjung transparansi dalam operasional penjualan tiket dengan melanjutkan dukungan terhadap *online system* pelaporan pajak pendapatan penjualan tiket kepada pihak Pemprov DKI Jakarta selaku pemegang saham mayoritas Perseroan.

As an effort to expand the Company's ability to meet the expectations of the stakeholders, the Company expanded ticket sales distribution (*e-ticketing*), strengthening internal systems of human resource management while keeping the transparency in ticket sales operations to continue to support online tax filing system for ticket sales revenue to the Jakarta government as the majority shareholder of the Company.

Unit Kerja Teknologi Informasi Perseroan atau dikenal dengan nama Departemen Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis di dalam mengimplementasikan seluruh kebijakan manajemen terkait penerapan teknologi informasi.

Departemen SIM didukung para profesional muda yang berpengalaman dan ahli di bidangnya yang terbagi dalam 4 (bidang) bidang keahlian: Infrastruktur dan Teknologi Informasi, Pengembangan Sistem, Pengembangan Aplikasi serta Administratif & Backup Data. Keempat bidang tersebut bertanggung jawab terhadap proses pengembangan, implementasi, pemeliharaan dan evaluasi penerapan TI yang terdiri dari perangkat keras, piranti lunak, jaringan dan infrastruktur terkait.

The Company's Information Technology Working Unit, or known as the Department of Management Information Systems (MIS) has functions and strategic role in the implementation of all policies that relevant to the management of information technology.

MIS department is supported by young professionals with high experience and skills, that divided into 4 areas of expertise: Infrastructure and Information Technology, Systems Development, Application Development, and Administrative & Data Backup. The fourth field is responsible for the development, implementation, maintenance, and evaluation of IT application, including hardware, software, networks, and related infrastructure.



Selama tahun 2013, upaya perusahaan dalam pengelolaan teknologi informasi, antara lain:

- Melakukan penyesuaian aplikasi yang ada sesuai dengan kebutuhan bisnis terbaru
- Pembaruan (*updating*) teknologi terhadap perangkat yang terpasang baik software, hardware maupun jaringan komunikasi data.
- Penggunaan sistem untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan antara lain: *Enterprise Resources Planning (ERP)* khususnya modul *Financial, Human Resources Information System (HRIS), Ticketing System, Hotel System dan Merchandise System.*

In 2013, the Company's efforts in IT management are:

- Adjusting the existing applications with newest business needs
- Updating the installed technologies, in software, hardware, and data network communication
- Using the system to support Company's business operational such as Enterprise Resources Planning (ERP), specifically moduls for Financial, Human Resources Information System (HRIS), Ticketing System, Hotel System and Merchandise System.

TI sebagai pendukung dalam pengembangan bisnis Perseroan

Berbagai pengembangan maupun penambahan dan fitur baru terkait IT telah dilakukan dalam upaya mendukung kegiatan operasional perusahaan, diantaranya :

- Integrasi sistem Tiketing dengan sistem lainnya seperti *turnstile*, kontrol kendaraan PGU (*manless system*) dan *e-payment*, guna meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dan manajemen dalam mengambil keputusan bisnis.
- Pengembangan *Human Resource Information System* (HRIS) yang merupakan otomasi sistem IT di bidang kepegawaian. HRIS juga berfungsi sebagai *people development tools* dimana seorang pegawai dapat diprediksi jenjang karirnya (*carrier path*) berdasarkan data historical yang ada.
- Pengembangan *Hotel System* (Maxial) sehingga memungkinkan pengelolaan hotel secara optimal.
- Pengembangan *Retail System*, guna membantu manajemen memantau segala aktivitas terkait retail sehingga memungkinkan pengelolaan dapat dilakukan secara efisien.
- Implementasi *e-payment*, guna membantu meningkatkan efektivitas proses pembayaran, perseroan telah menyempurnakan sistem pendukung pembayaran secara elektronik.

Selain itu pada tahun 2013 Perseroan telah melaksanakan beberapa tambahan kegiatan, yaitu:

- Meluncurkan sistem pembelian dan pembayaran tiket secara *online* untuk tiket masuk Dunia Fantasi (Dufan), Atlatis dan Samudra,
- *Implementasi automatic turnstile* (*gate* otomatis) di Atlantis & Samudra,
- Meningkatkan kontrol kepada setiap pengunjung yang ada dengan cara menerapkan sistem verifikasi bagi pengunjung khusus PGU.

TI as A Support in Company's Business Development

Various development as well as additions and new features related to IT has been done in an effort to support the company's operations, including:

- Integrating ticketing system with the others, such as *turnstile*, PGU vehicle monitoring (*manless system*) and *e-payment*, to improve the efficiency of information management and provide convenience for customers and management in making business decisions.
- Development of *Human Resource Information System* (HRIS) or IT staffing automation system. HRIS also serves as *people development tool* where an employee's career path is predictable, based on existing historical data.
- *Hotel System* (Maxial) development that enables optimum hotel management
- *Retail System* development to assist the management in monitoring every activity relevant to retail that enables efficient management
- Implementing *e-payment* to help improve the payment process effectiveness , and the support system for this payment had been refined by the Company.

In addition to 2013, the Company has carried out several additional activities, namely:

- Launching online purchasing and payment for the gates of Dunia Fantasi (Dufan), Atlantis and Samudra
- Implementing automatic *turnstile* in Atlantis & Samudra
- Improving controls to any visitors by implementing verification system for special visitors of PGU

- Mengadakan fasilitas *free WiFi* untuk setiap pengunjung yang berada di sepanjang Pantai Ancol, tempat rekreasi dan resort Ancol.
- Meningkatkan sistem pengelolaan keanggotaan Ancol antara lain berupa Kartu *Annual Pass* Dunia Fantasi dan Kartu Perumahan.
- Menambahkan loket tiket dan monitoring CCTV di setiap hari libur besar atau di setiap even-even tertentu seperti hari libur Idul Fitri, Natal, Tahun Baru dan 17 Agustus untuk menunjang pelayanan penjualan tiket kepada pengunjung.
- Membantu Departemen F&B dan Retail melalui *Online Resto* dalam memantau resto.
- Establishing free WiFi facilities for every visitors along Ancol beach, recreation area, and resort
- Improving membership management system, by making Dufan Annual Pass and ID for the housing complex
- Adding the ticket booths and CCTV monitoring CCTV for every holiday season or big events such as eid-Al Fitri, Christmas, New Year, and Independence Day, to support ticket sales service to the visitors
- Helping F & B and Retail Departemen through Online Resto in monitoring restaurants activities.

Semua sistem yang telah diimplementasikan oleh perusahaan berjalan di atas infrastruktur teknologi informasi yang sangat memadai dengan penggunaan jaringan *Fiber Optik*.

The overall systems that have been implemented by the Company are run on adequate IT infrastructure thanks to the use of Fiber Optic networks.



5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 120** Tinjauan Operasional
Operational Review
- 121** Tinjauan Per Segmen Usaha
Per Segment Review
- 121** Segmen Real Estate
Real Estate Segment
- 123** Segmen Pariwisata
Tourism Segment
- 126** Segmen Perdagangan dan Jasa
Trading and Service Segment
- 128** Prospek di Tahun 2014
2014 Prospects
- 130** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 130** > Aset
Asset
- 137** > Liabilitas
Liability
- 142** > Ekuitas
Equity
- 143** > Laba Bersih Tahun Berjalan & Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Current Year Net Income and Current Year Comprehensive Income
- 150** > Arus Kas
Cash Flow
- 154** Perbandingan Antara Target Awal Tahun Buku dengan Realisasi Tahun 2013 dan Proyeksi Tahun 2014
Comparison between Target At the Beginning of Fiscal Year with 2013 Realization and 2014 Projection
- 156** Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Information and Material Facts Occur After The Date of Report
- 157** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 157** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Obligasi
Realization of Bond Offering Funds Use
- 158** Informasi Material Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal
Information about Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Restructuring Debt/ Capital
- 159** Sifat Transaksi dan Hubungan Dengan Pihak-pihak Berelasi
Nature of Transactions and Relationship with Related Parties
- 162** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Litigation Amendment Regulations Significantly Affecting The Company
- 162** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 163** Kontribusi Kepada Negara
Kontribusi Kepada Negara

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Sejak pertama beroperasi pada tahun 1966, prospek bisnis Perseroan terus berkembang. Berawal dari sekadar kawasan wisata, kini Perseroan telah mengukuhkan diri sebagai pemimpin industri properti dan wisata terpadu di Indonesia. Dan seiring berjalan waktu, pertumbuhan industri pariwisata terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi inilah yang kemudian melahirkan pemain-pemain baru di sektor ini, tak terelakkan lagi persaingan pun semakin ketat. Untuk itu, Perseroan cermat melihat peluang dan menyusun strategi untuk mengembangkan sepak terjang bisnisnya.

Dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Perseroan kemudian mengembangkan segmen usahanya ke segmen perdagangan dan jasa.

Since first opened in 1966, the business prospect of the Company has been continuously flourished. Starting from a mere tourism area, the Company is now an established name in the industry of tourism and integrated recreational area in Indonesia. Over time, tourism industry is continuously growing by the year. This condition gives birth to new players in such sector, and the competition is inevitably strict. Thus, the Company has to have the eyes for opportunity and making strategies to develop business.

Benefiting from inherent competitive excellence, the Company is later on developing these business lineups: tourism, property/real estate, and trading and service segment.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

PER SEGMENT REVIEW

PENDAPATAN DARI PELANGGAN EKSTERNAL						
REVENUE FROM EXTERNAL CUSTOMERS						
(dalam jutaan Rupiah)	2013	%	2012	%	Growth (%)	(in million Rupiah)
Pariwisata	727.370	58,58%	732.186	69,48%	-0,66%	Tourism
Real Estat	464.425	37,40%	292.121	27,72%	58,98%	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	67.454	5,43%	58.508	5,55%	15,29%	Trade and Services
Eliminasi	-17.613	-1,42%	-29.077	-2,76	-39,43%	Elimination
Jumlah	1.241.637	100%	1.053.739	100%	17,83%	Total

Selama tahun 2013, pertumbuhan pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan dari segmen properti/*real estate* sebesar 58,98% dan segmen perdagangan dan jasa sebesar 15,29%, sehingga perolehan pendapatan Perseroan pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp1,24 triliun atau tumbuh 17,83% dibandingkan Rp1,05 triliun pada tahun 2012.

The Company's income growth in 2013 is influenced by the income growth from property/*real estate* segment for 58.98% and trading and service for 15.29%, so that the 2013 revenue recorded is RP 1.24 trillion or growing 17.83% compared to the 2012's for Rp 1.05 trillion.

SEGMENT REAL ESTATE

PENDAPATAN

Peseroan merupakan salah satu anggota Sang Pelopor pengembang properti di Indonesia yang memiliki sederet karya besar meliputi apartemen, komplek ruko, residensial dan perhotelan. Saat ini, Perseroan telah melahirkan beberapa produk properti andalan sebagai berikut: Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Green, Marina Coast The Bukit, De' Cove, Apartemen Northland, Puri Jimbaran Residence. Selain itu, masih ada produk resor *town house* Puri Marina Ancol dan Perumahan Coasta Villa.

Sepanjang tahun 2013, penjualan properti Perseroan mengalami kenaikan sebesar 58,98% menjadi 464,43 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp292,12 miliar. Pertumbuhan ini didominasi oleh melalui produk Coasta Villa & Apartemen Northland. Ancol yang telah lama dikenal sebagai kawasan perumahan mewah di Jakarta memiliki lokasi premium lengkap dengan pemandangan laut lepas dan segala fasilitas hiburan yang mendukung. Hunian eksklusif

REAL ESTATE SEGMENT

INCOME

The Company is one of the pioneers in Indonesia's property developer. The Company's grand work includes apartments, house/shop complex, residential and hotels. Some of property products highlights of The Company are : Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Green, Marina Coast The Bukit, De' Cove, Northland Apartment, Puri Jimbaran Residence also resort product such as Ancol Puri Marina and Coasta Villa Residence.

Company's property sales in 2013 had increased for 58.98% into Rp 464.43 billion compared to sales in 2012 for Rp 292.12 billion. The growth is mainly because of the significant sales from product such as Coasta Villa Residence & Northland Apartment. Renown as Jakarta's luxurious housing complex in the long run, Ancol has premium locations with sea view equipped with entertainment facilities. Ancol's exclusive residence lineup, to mention some, are Marina Coast Royal

Ancol merupakan perumahan yang ditujukan untuk segmen menengah-atas.

Residence, Marina Coast The Green, Marina Coast The Bukit, and Puri Jimbaran Residence, that target the upper-middle segment.

URAIAN SEGMENT PROPERTI				
DESCRIPTION OF PROPERTY SEGMENT				
Nama Proyek <i>Project Title</i>	Luas <i>Width</i>	Total Unit <i>Total Unit</i>	Jumlah Unit Tersisa <i>Remaining Unit</i>	Lokasi <i>Location</i>
Apartment Northland <i>Northland Apartement</i>	+ 0,5 Ha	939	366 (Tiga ratus enam puluh enam) Unit	JL RE Martadinata
Ruko Pademangan <i>Pademangan House/Shop</i>	+ 0,42 Ha	43	2 (Dua) Unit	JL RE Martadinata
Puri Jimbaran Residence	+ 1,5 Ha	152	-	Perumahan Ancol Timur <i>East Ancol Area</i>
Townhouse Puri Marina	+ 1 Ha	48	11 (Sebelas) Unit Town House	Kawasan Ancol Barat <i>West Ancol Area</i>
Marina Coast "The Bukit"	+ 5,1 Ha	143	-	Kawasan Reklamasi Ancol Barat <i>Reclamation West Ancol Area</i>
"The Forest"	+ 6,6 Ha	73	1 (Satu) Unit	
Carnaval Beach	+ 11 Ha	1	-	Kawasan Ancol Timur <i>East Ancol Area</i>
De 'Cove	+ 1,1 Ha	21	-	Kawasan Ancol Timur <i>East Ancol Area</i>
Coasta Villa	+ 2,7 Ha	100	51 (Lima Puluh Satu) Unit	Kawasan Ancol Timur <i>East Ancol Area</i>

STRATEGI PEMASARAN USAHA PROPERTI

Tekad Perseroan untuk menciptakan keunggulan produk properti didasari oleh strategi yang sesuai dengan Rencana Kerja & Anggaran Perseroan (RKAP) 2013. Perseroan menyadari bahwa untuk berkompetisi di tengah maraknya pemasaran lahan baru dan rendahnya daya serap konsumen karena lebih selektif dalam memilih produk, Perseroan harus dapat membedakan diri dari kompetitor lain. Salah satu strategi jitu itu adalah dengan menawarkan perpaduan konsep hunian, rekreasi, dan alam yang lebih menarik minat konsumen.

MARKETING STRATEGY OF BUSINESS PROPERTY

The Company's strong determination to create excellent property product is based on the strategy that meets the 2013 Working Plan and Budgeting (WPB). The Company is fully aware that in order to succeed in competing amidst the mushrooming new lot marketing and the low absorptive capacity of customers, thanks to their selective preference, the Company thus challenged to be more distinguish than any competitor. One of the proven strategies is offering the new integrated concept of housing complex, recreation, and natural environment that are more appealing to the customers.

Berdasarkan strategi tersebut maka terciptalah beberapa program kerja 2013 sebagai berikut:

- Membangun Perumahan Coasta Villa
- Membangun Apartemen Northland
- Bekerjasama dengan PT Jaya Real Property Tbk. membangun Jaya Ancol Seafront

SEGMENT PARIWISATA

PENDAPATAN

Melalui unit bisnis pariwisata, Perseroan mulai dikenal masyarakat Indonesia. Selama berpuluh tahun, keindahan wisata air Ancol Taman Impian dan keseruan berbagai wahana di Dunia Fantasi sukses menjadi tulang punggung bisnis Perseroan. Ditunjang kemudahan akses melalui jalan tol, sarana transportasi TransJakarta dan kereta api, obyek wisata ini terus berinovasi dengan memadukan konsep hiburan dan edukasi, di dalamnya terdapat lima pantai (Pantai Marina, Festival, Indah, Beach Pool dan Pantai Carnaval); Dunia Fantasi; Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Marina, Pasar Seni dan Ocean Ecopark.

Pada tahun 2013, pendapatan dari segmen pariwisata menurun sebesar 0,07% dari 589,34 miliar pada tahun 2012 menjadi 588,95 miliar. Namun demikian, segmen ini masih memberikan kontribusi besar bagi pendapatan usaha Perseroan yakni sebesar 58,58% dengan jumlah pengunjung sebanyak 15.948.839 sepanjang 2013. Karena itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dari penjualan tiket pintu gerbang dan wahana wisata, Perseroan memiliki rencana strategis pengembangan bisnis rekreasi untuk tahun 2014, yaitu pengembangan wahana *indoor* Dunia Fantasi 'Ice Age'. Melalui upaya pengembangan inilah, Perseroan berharap performa kinerja segmen usaha rekreasi menjadi lebih memadai, baik dari jumlah pengunjung maupun pendapatan.

Based on such strategy, there are some project realization in 2013 Work Plan, such as:

- Development of Coasta Villa Residence
- Development of Northland Apartment
- Collaboration with third party in developing Jaya Ancol Seafront

TOURISM SEGMENT

INCOME

The Company gains its renowned name that started with tourism business unit. The beauty of water tourism in Ancol Taman Impian and numerous exciting rides of Dunia Fantasi had been the success backbone of the Company. Supported with easy access from the toll roads, public transportations such as TransJakarta and commuter line, the tourist area is innovating through the concept of mixing entertainment and education. This includes a park and five beaches (Marina, Festival, Indah, Beach Pool and Pantai Carnaval); Dunia Fantasi; Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Marina, Pasar Seni and Ocean Ecopark.

In 2013, ticket income from tourism segment decreased for 0.07% from Rp589.34 billion in 2012 to Rp 588.95 billion. However, this segment still has great contribution for the Company's business income for 58.58% by selling 15.948.839 tickets throughout 2013. Therefore, to increase the income from admission and rides, the Company, has strategic planning in developing recreation segment in 2014 by developing indoor Dunia Fantasi 'Ice Age'. It is through development effort that the Company expects sufficient working performance for recreation business in both visitors and income.

UNIT-UNIT BISNIS

Pada segmen pariwisata, unit-unit bisnis Perseroan meliputi:

- Dunia Fantasi
- Atlantis Water Adventure
- Ocean Dream Samudra
- Taman dan Pantai (Pintu Gerbang Utama)
- Pasar Seni
- Putri Duyung Ancol
- Marina
- Ocean Ecopark
- Outbondholic
- Paintball
- Pulau Bidadari

STRATEGI PEMASARAN USAHA PARIWISATA

Implementasi strategi pemasaran Perseroan yang terencana, terukur, tepat sasaran dan efektif menjadi tolak ukur kemampuan Perseroan dalam mencapai target jumlah pengunjung dan optimalisasi pendapatan. Dalam rangka mengoptimalkan potensi Perseroan, Perseroan menggunakan beberapa strategi pemasaran, di antaranya:

Peluncuran Wahana Baru

Hal ini dilakukan untuk mengatasi kejenuhan pengunjung terhadap produk-produk yang sudah ada. Upaya tersebut terbukti mampu meningkatkan jumlah pengunjung seperti Treasure Land di Dufan dan Crazy Slide di Atlantis.

Strategi Harga

Kebijakan ini ditempuh oleh Perseroan untuk mengoptimalkan pendapatan. Perseroan menerapkan strategi harga yang berbasis pada dua aspek yaitu *low season* dan *high season*. Pada kondisi *low season*, strategi yang diterapkan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan meningkatkan volume pengunjung. Sementara pada *peak season* seperti liburan sekolah, akhir tahun, atau Idul Fitri, Perseroan meningkatkan pendapatan dengan memberikan harga premium melalui tambahan *benefit* di unit-unit. Khusus untuk harga tiket pintu gerbang, Perseroan menetapkan harga konstan atau tidak dipengaruhi oleh *season*.

BUSINESS UNITS

Followings are the Company's business units in tourism segment:

- Dunia Fantasi
- Atlantis Water Adventure
- Ocean Dream Samudra
- Taman dan Pantai (Pintu Gerbang Utama)
- Pasar Seni
- Putri Duyung Ancol
- Marina
- Ocean Ecopark
- Outbondholic
- Paintball
- Pulau Bidadari

MARKETING STRATEGY FOR TOURISM BUSINESS

Implementing well planned, measurable, effective, and bulls' eye marketing strategy have been the Company's benchmark in achieving the target amount of visitors and optimizing income. In order to optimize the Company's potential, some applied marketing strategies are:

Launching of New Rides

This launching is to overcome the visitors' saturation towards the existing products. It has been proven and tested to increase the numbers of visitors such as Treasure Land di Dufan dan Crazy Slide di Atlantis.

Pricing

This strategy is conducted to optimize the income. Pricing is based on two aspects, low and high seasons. In low season, the strategy applied to increase the visitor's volume. In high season such as school holiday, end year, or Eid al-Fitr, increase in income achieved by premium pricing with additional benefits in other units. Especially for gate admission, pricing is constant without any influence of seasons.

Sales Visit

Selain melakukan promosi di media massa, Perseroan mengambil langkah proaktif seperti melakukan sales visit ke pasar rombongan dan korporasi di daerah dan di dalam kota. Penjualan tiket rombongan dan korporasi merupakan penyumbang terbesar penjualan tiket pada saat *low season* maupun *peak season*.

Pertunjukan Internasional

Dalam rangka optimalisasi potensi promosi, Perseroan menggelar pertunjukan baru berskala internasional. Pada tahun 2013, Ancol telah menampilkan pertunjukan *International Soccer & Crazy Motors Show* serta *Fantastic Middle East Show - Folklore Dance*.

Secara korporasi, strategi usaha Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memperkuat jaringan usaha rekreasi sebagai tulang punggung bisnis Perseroan

Bisnis utama Perseroan adalah segmen rekreasi termasuk di dalamnya resor. Melalui Entitas Anak yakni TIJA, kegiatan rekreasi dan resor pada tahun 2013 memberikan kontribusi pendapatan sebesar 60,33% dari total pendapatan Perseroan. Sehingga dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis rekreasi Perseroan semakin memantapkan diri untuk mengembangkan bisnis rekreasi sebagai kegiatan utama Perseroan.

2. Mengembangkan jaringan rekreasi luar kota

Perseroan berencana untuk mengembangkan jaringan bisnis rekreasi di luar kota bekerja sama dengan pemerintah kota setempat. Kerjasama ini selain untuk meningkatkan pendapatan Perseroan juga memberikan keuntungan bagi pemerintah daerah setempat dan lebih mengenalkan *brand* Ancol Taman Impian di daerah-daerah.

3. Mengembangkan properti sebagai sarana penunjang rekreasi

Pengembangan sektor properti ditujukan untuk pemanfaatan *land bank* yang sudah ada serta reklamasi. Pembangunan sektor properti seperti apartemen dan perumahan diarahkan untuk menciptakan pasar baru bagi sektor rekreasi.

Sales Visit

In addition to promoting in mass media, the Company also takes proactive approach such as sales visit to the market of group visitors and corporates in Jakarta and the surrounding area. Group and corporate ticket sales are the greatest contributor of sales in both low and peak seasons.

International Performance

In optimizing promotion potential, the Company also organizes international-scale performance. In 2013, Ancol had presented *International Soccer & Crazy Motors Show* serta *Fantastic Middle East Show - Folklore Dance*.

In terms of corporate, the Company's business strategy is breaking down as follows:

1. Reinforce recreation business network as the backbone of the Company

Company's core business is recreation, including resort. Through its subsidiary, TIJA, recreation and resort events in 2013 had contributed for 60,33% of Company's total income with EBITDA. With more than 40 years of experience in recreation business, the Company has established its position and making it into core business.

2. Developing out-of-town recreation network

The Company planned to develop the business network for out-of-town recreation by collaborating with the local government. This collaboration is not only increasing the Company's income, introducing the brand of Ancol Taman Impian to reach out to other communities, but also giving benefit to the local government.

3. Property development to support recreation segment

Property sector development is aimed to utilize the existing land bank and reclamation. This development, such as apartment and housing complex, is directed to create new market for recreation segment.

4. Menjaga rasio *leverage* Perseroan

Sebagai Perseroan terbuka, Perseroan akan selalu menjaga kondisi kesehatan keuangannya, selain menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlangsungan, Perseroan juga berusaha memberikan keamanan bagi investor dalam berinvestasi. Beberapa rasio Perseroan seperti: *debt to equity ratio* 82,30% tahun 2012, *debt service coverage ratio* 97,73% tahun 2012 menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjamin keamanan investor dalam berinvestasi.

5. Membangun keunggulan SDM untuk menghasilkan layanan memuaskan dan pengalaman spektakuler bagi pengunjung

Salah satu aset berharga bagi Perseroan adalah sumber daya manusia. Oleh karena itu Perseroan melakukan berbagai macam pelatihan-pelatihan terutama bagi para *front liner* sehingga mereka mampu melayani pengunjung melampaui ekspektasi kepuasan pengunjung tersebut.

4. Keeping the Company's leverage ratio

As an open company, The Company will always keep the business financially fit and healthy. Not only it produces benefit and maintains its sustainability, the Company also contrives to provide security for the investors. Some Company's ratio such as: debt to equity ratio 82.30% in 2012, debt service coverage ratio 97.73% in 2012, are the proofs that Company could guarantee this security to investors.

5. Developing HR excellence to deliver satisfactory service and spectacular experience for the visitors

Human Resource is one of Company's most precious assets. Therefore, there are trainings for the employees, specifically the frontliners, so that they are able to serve the visitors and giving visitors more than their best.

SEGMENT PERDAGANGAN DAN JASA

TRADING AND SERVICE SEGMENT

PENDAPATAN

Pendapatan yang dihasilkan dari segmen ini pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan kinerja tahun 2012. Pendapatan segmen perdagangan dan jasa meningkat sebesar 15,29% dari Rp58,51 miliar menjadi Rp67,45 miliar. Penjualan bagi hasil *merchandise* dan restoran memberikan kontribusi sebesar 45,07% terhadap pendapatan segmen perdagangan dan jasa. Sedangkan sisanya berasal dari penyewaan kios dan gudang, penyewaan kapal dan sponsor.

INCOME

Income achieved in this segment in 2013 had increasing than the performance in 2012. The income in trading and service is improving 15.29% from Rp58.51 billion to Rp67.45 billion. Sales on merchandise had a great contribution for about 45.07% of total income in this segment. The remaining income is distributed from restaurant management, kiosk, warehouse, and boat rentals, and sales in fuels.

UNIT-UNIT BISNIS

- Bandar Djakarta
- Jimbaran Resto
- Segarra
- Dermaga One
- Seaside Suki
- Outbondholic Resto
- Le Bridge
- Starbucks
- Pizza Hut
- Kopi Duk
- Papa's Gelato
- Colombus Fried Chicken
- Planet Baso
- Simpang Raya

BUSINESS UNIT

- Bandar Djakarta
- Jimbaran Resto
- Segarra
- Dermaga One
- Seaside Suki
- Outbondholic Resto
- Le Bridge
- Starbucks
- Pizza Hut
- Kopi Duk
- Papa's Gelato
- Colombus Fried Chicken
- Planet Baso
- Simpang Raya



STRATEGI PEMASARAN USAHA PERDAGANGAN DAN JASA

Strategi usaha yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2013 untuk meningkatkan kinerja pemasaran di sektor perdagangan dan jasa, antara lain :

1. Pengembangan produk *merchandise*, antara lain dengan pengembangan mainan berkarakter ikon-ikon Ancol
2. Program diskon pada produk dan waktu-waktu tertentu
3. Pemanfaatan media social, seperti: Twitter, Facebook, dan mobile WAP
4. Pameran berkala
5. Kerjasama rombongan dengan *bundling* F&B dan *merchandise*

MARKETING STRATEGY FOR TRADING AND SERVICE UNIT

Business strategy to improve marketing performance in trading and service sector in 2013 are:

1. Developing merchandise products by making toys from Ancol's icon characters
2. Making discount program in particular times
3. Benefiting from social media such as Twitter, Facebook, and mobile WAP
4. Regular exhibitions
5. Collaboration with tour groups by bundling F & B and merchandise

PROSPEK DI TAHUN 2014

2014 PROSPECTS

Pada tahun-tahun mendatang, prospek industri pariwisata dan perhotelan diproyeksikan akan semakin cerah. Ke depan, beberapa tren pasar pariwisata di belahan Asia meliputi: *eco-tourism*, MICE, wisata olahraga, bulan madu, belanja, kuliner dan pesiar. Peluang besar di sektor pariwisata ini juga mengundang pemain-pemain baru yang akan semakin memperketat kompetisi bisnis di bidang pariwisata.

Di samping itu, dalam rangka memanfaatkan kesempatan berbisnis di industri properti, Perseroan telah menyiapkan beberapa produk properti inovatif yang terletak di tepi pantai utara Jakarta. Lokasi yang unik di pinggir pantai dilengkapi dengan fasilitas rekreasi terpadu membuat Perseroan yakin dapat mengundang minat banyak pembeli.

Atas segala upaya pengembangan di segmen pariwisata maupun properti tersebut, pada tahun 2014 Perseroan menargetkan kenaikan total pengunjung sebesar 26% dengan pendapatan 1,42 miliar serta laba bersih 16% dari pendapatan. Untuk mencapai target di atas, Perseroan telah menyusun beberapa strategi sebagai berikut:

1. Keseimbangan antara pendapatan berkelanjutan/*recurrent income* (rekreasi, penyewaan) dengan pendapatan *built and sell* (properti).
2. Pembukaan wahana baru di Unit Bisnis Rekreasi untuk mempertahankan supremasi.
3. Pengembangan produk properti yaitu: Perumahan *Coasta Villa, Apartemen Northland, Jaya Ancol Seafont*
4. Penambahan *Land bank* melalui Reklamasi
5. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan rasionalisasi pegawai
6. Efisiensi biaya operasional, konstruksi dan pemasaran.

The prospects of tourism industries and hospitalities would be promising in the years to come. There will be some tourism market trend in Asia for the upcoming future, such as ecotourism, MICE, sports tourism, honeymoon, shopping, culinary, and cruise excursions. This big opportunity would also tighten the competition in tourism business.

Additionally, to grab the opportunity in property business, PJA is preparing some innovative property products located by the north Jakarta seashore. This unique location by the sea with integrated recreation facilities ensures the Company with the long lines of customers.

The development efforts in 2014 for both tourism and property segments makes the Company set the target of 26% increase in total visitors and income Rp1,42 billion and net profit for 16%. To achieve the target, Company had set some strategies, as follows:

1. Balancing between recurrent income (recreation, rental) and built and sell (property)
2. Opening new rides for Recreation Business Unit to sustain supremacy
3. Developing property products such as Coastavilla, North Land, Ancol Seafont
4. Adding land bank through reclamation
5. Improving HR quality through training and dismissal of non-productive employees
6. Making cost efficiency in operational, construction, and marketing.



- | | |
|--|--|
| 7. Pengembangan aplikasi TI untuk <i>Customer Relationship (e-payment)</i> dan efisiensi proses bisnis | 7. Developing IT application for Customer Relationship (e-payment) and business process efficiency |
| 8. Diversifikasi risiko bisnis dengan ekspansi <i>Core Competency</i> ke daerah potensial | 8. Making diversification in business risks by expanding core competency to potential area |
| 9. Implementasi Tata Kelola Perseroan Yang Baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>) untuk mencapai marjin keuntungan yang optimal | 9. Implementing Good Corporate Governanceto achieve optimum profit margin |
| 10. Berperan serta dalam pengembangan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Green Living Company</i> | 10. Actively involved in developing Corporate Social Responsibility (CSR) and Green Living Company |

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

ASET

Pada tahun 2013, realisasi jumlah aset adalah sebesar Rp2,63 triliun yang terbagi atas 25,38% aset lancar dan 74,62% aset tidak lancar.

ASSET

In 2013, the realization of total assets is Rp2.63 trillion divided into 25.38% of current assets and 74.62% of long-term assets.

ASET ASSET				
(dalam juta Rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million Rupiah)
ASET LANCAR		CURRENT ASSET		
Kas dan Setara Kas	416.652	553.222	-24,69%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.366.240.431 dan Rp5.994.372.392)	227.613	136.972	66,17%	Accounts Receivable to third parties (Net of allowance for impairment losses, as per December 31, 2013 and 2012, are Rp5.366.240.431 and Rp5.994.372.392, respectively)
Piutang Lain-lain	839	718	16,85%	Other Receivables
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.638.343.853 dan Rp2.894.925.464)	5.489	6.250	-12,18%	Inventories (Net of allowance for impairment losses, as per December 31, 2013 and 2012, are Rp2.638.343.853 and Rp2.894.925.464, respectively)
Uang Muka	6.397	10.146	-36,95%	Advances
Pajak Dibayar di Muka dan Aset Pajak Kini	5.301	5.365	-1,17%	Prepaid taxes and Current Tax Assets
Biaya Dibayar di Muka	4.423	7.915	-44,12%	Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR	666.715	720.588	-7,48%	Total Current Asset

ASET ASSET				
(dalam juta Rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million Rupiah)
ASET TIDAK LANCAR			LONG-TERM ASSET	
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.000	1.000	0,00%	<i>Financial Assets Held to Maturity</i>
Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga	18.590	22.075	-15,79%	<i>Accounts Receivable to third parties</i>
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi		1.500	-100,00%	<i>Other receivables from related parties</i>
Aset Pajak Tangguhan	111	136	-18,38%	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Ventura Bersama	53.609	56.030	-4,32%	<i>Investment in Joint Venture Entity</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	203.620	104.191	95,43%	<i>Investments in Associates</i>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	638	638	0,00%	<i>Other Long-Term Investments</i>
Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	277	4.382	-93,68%	<i>Cooperative Joint Venture Assets and Operations</i>
Aset Real Estat	193.087	239.923	-19,52%	<i>Real Estate Asset</i>
Properti Investasi (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp10.563.246.196 dan Rp943.052.559)	283.902	181.254	56,63%	<i>Investment Property (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp10.563.246.196 dan Rp943.052.559)</i>
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp968.633.331.882 dan Rp821.614.634.450)	1.185.419	994.368	19,21%	<i>Fixed Asset (Net of accumulated depreciation per December 31, 2013 and 2012, respectively Rp968.633.331.882 and Rp821.614.634.450)</i>
Aset Lain-lain	20.108	62.179	-67,66%	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.960.360	1.667.676	17,55%	<i>Total Long-term Assets</i>
JUMLAH ASET	2.627.076	2.388.264	10,00%	TOTAL ASSET

ASET LANCAR

Jumlah aset lancar pada tahun 2013 adalah sebesar Rp666,72 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 7,48% dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp720,59 miliar.

Kas dan Setara Kas

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
Kas	2.564	2.216	15,70%	Cash
Bank	136.250	187.705	-27,41%	Bank
Deposito Berjangka	277.839	363.301	-23,52%	Deposita Berjangka
Jumlah	416.653	553.222	-24,69%	

Saldo kas dan setara kas periode 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp416,65 miliar, mengalami penurunan sebesar 24,69% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2012 sebesar Rp553,22 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan saldo bank sebesar 27,41% dan penurunan saldo deposito berjangka sebesar 23,52% untuk menunjang aktivitas investasi perseroan terutama untuk *Indoor Dufan* (rekreasi) dan Apartemen Northland (properti), serta kebijakan Perseroan mengurangi komposisi pinjaman dari pihak luar.

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang usaha kepada pihak ketiga pada tahun 2013 dan 2012, masing-masing adalah sebesar Rp227,61 miliar dan Rp136,97 miliar. Peningkatan sebesar 66,17% ini terjadi karena penjualan produk properti seperti Apartemen Northland dan Perumahan Coasta Villa dimana pembayarannya dilakukan secara cicilan.

Piutang Lain-lain

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, piutang lain-lain pada tahun 2013, naik 16,85% atau Rp121,55 juta.

CURRENT ASSET

Total current asset in 2013 is Rp666.72 billion that depreciated for 7.48% compared to 2012 or Rp720.59 miliar.

Cash and Cash Equivalent

The balance for cash and cash equivalent for the period of December 31, 2013 is Rp416.65 billion, depreciated for 24.69% compared to the period of December 31, 2012 for Rp553.22 billion. This depreciation is influenced by decreasing bank balance for 27.41% and decreasing balance of time deposit for 23.52% in order to support Company's investment activities, particularly for *Dufan Indoor* (recreation) and Northland Apartemen (property), and the Company also reduced the composition of external borrowing.

Accounts Receivable

Receivables represents the amounts of outstanding effort from the customer on goods and service delivery within normal business activities. Accounts receivable to a third party in 2013 and 2012, respectively, are Rp 227.61 billion and Rp136.97 billion. Improvement of 66.17% may due to the sale of property products such as Northland apartment and Coasta Villa Residence where payment is made in installments.

Other Receivables

Compared to 2012, other receivables in 2013 is increasing for 16.85% or Rp121.55 million.

Persediaan

Persediaan Perseroan terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*) yang mana mengalami penurunan sebesar 12,18% dari sebesar Rp6,25 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp5,49 miliar pada tahun 2013.

Uang Muka

Perseroan memiliki aset lancar berupa Uang Muka operasional yang diutamakan untuk pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan Perseroan dan Entitas Anak, serta uang muka pesangon karyawan yang merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Secara umum jumlah uang muka sejak tahun 2012 hingga 2013 mengalami penurunan sebesar 36,95% dari sebesar Rp10,15 miliar menjadi sebesar Rp6,40 miliar. Penurunan tersebut diatribusikan oleh berkurangnya pembayaran uang muka operasional.

Pajak Dibayar di Muka dan Aset Pajak Kini

Periode 31 Desember 2013, pajak dibayar di muka dan aset pajak kini masing-masing berjumlah Rp4,84 miliar dan Rp458,67 juta. Secara keseluruhan, terjadi penurunan sebesar 1,17% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2012.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 44,12% dari sebesar Rp7,92 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp4,42 miliar pada tahun 2013. Penurunan ini akibat dari pengaturan pembayaran dimana pembayaran dilakukan setelah beban terjadi. Biaya dibayar di muka tahun 2013 didominasi oleh biaya dibayar di muka asuransi, yang kemudian diikuti oleh biaya dibayar di muka operasional dan biaya dibayar di muka lain-lain.

Inventories

Company's inventories consists of fund with fast moving turnover rate, which decreased by 12.18% from Rp 6.25 billion in 2012 to Rp 5.49 billion in 2013.

Advances

Company's is operational advances that mainly for the implementation of business activities or events organized by the Company and its Subsidiaries, and employee severance advance payment (1 year prior to retirement), that will be paid out 50% to employees of the Company and its Subsidiaries. In general, the amount of advance from 2012 to 2013 decreased by 36.95% from Rp10,15 billion to Rp 6,40 billion. The decline is attributable to the reduced operational advance payments.

Prepaid taxes and Current Tax Assets

By December 31, 2013, prepaid taxes and current tax assets are, respectively, Rp4.84 billion and Rp458.67 million. Overall, there is a decrease of 1.17% compared to the period of December 31, 2012.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses decreased quite significantly by 44.12% from Rp 7.92 billion in 2012 to Rp 4.42 billion in 2013. Decline is a result of a payment arrangement in which payment is made after the cost is incurred. Prepaid expenses in 2013 was dominated by insurance, operational, and other prepayments.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah aset tidak lancar masing-masing adalah sebesar Rp1,96 triliun dan Rp1,67 triliun yang mana mengalami pertumbuhan sebesar 17,55%.

Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Posisi aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo tidak mengalami peningkatan maupun penurunan karena saldo akhir tahun 2012 dan 2013 masih stabil.

Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga

Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga merupakan piutang usaha jangka panjang atas penjualan tanah yang jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang mana mengalami penurunan sebesar 15,79% dari sebesar Rp22,07 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp18,59 miliar pada tahun 2013.

Piutang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah piutang kepada PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) dan PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda (PT KEK) yang berjumlah Rp1,50 miliar pada tahun 2012. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu pengembalian, tanpa jaminan, dan sudah dilunasi pada bulan Maret 2013.

Aset Pajak Tangguhan

Penurunan sebesar 18,38% pada posisi aset pajak tangguhan dari sebesar Rp135,91 juta pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp110,73 juta pada tahun 2013.

Investasi pada Entitas Ventura Bersama

Penempatan Investasi pada entitas ventura bersama pada tahun 2013 sebesar Rp53,61 miliar yang mana 4,32% lebih rendah dibandingkan dengan pada tahun 2012 sebesar Rp56,03 miliar.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp104,19 miliar, naik 95,43% atau Rp99,43 miliar menjadi sebesar Rp203,62 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan penempatan investasi pada entitas asosiasi PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)

NON-CURRENT ASSET

In 2013 and 2012, the number of long-term assets are, respectively, Rp1.96 trillion and Rp1.67 trillion, which is a growth of 17.55%.

Financial Assets Held to Maturity

The position of financial assets held to maturity does not have any increase nor decrease due to the ending balance in 2012 and 2013 remained stable.

Accounts Receivable to Third Parties

Third Party Accounts Receivable is a long-term receivable on landsale with maturity of more than 1 (one) year, that decreased for 15.79% from Rp22.07 billion by 2012 to Rp18.59 billion in 2013.

Other Receivables from Related Parties

Other receivables from related parties are to PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) and PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda (PT KEK) with total Rp1.50 billion by 2012. Loans are not subject to interest, without repayment period, without warranty, and paid off in March 2013.

Deferred Tax Assets

A decrease of 18.38% on the position of deferred tax assets from Rp135.91 million in 2012 to Rp110.73 million in 2013.

Investment in Joint Venture Entity

Placement Investment in joint venture entity in 2013 is Rp53.61 billion, 4.32% lower than in 2012 for Rp56, 03 billion.

Investment in Joint Associated Company

Investments in associates in 2012 is Rp104.19 billion, up 95.43% or Rp99.43 billion to Rp203.62 billion in 2013. Increase was due to the placement of additional investment in associated company of PT Jakarta Tollroad (PT JTD)

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, saldo investasi jangka panjang lainnya pada tahun 2013 tidak mengalami pertumbuhan maupun penurunan.

Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi

Aset ventura bersama dan kerjasama operasi pada tahun 2012 sebesar Rp4,38 miliar, turun 93,68% menjadi sebesar Rp277,13 juta pada tahun 2013. Penurunan ini disebabkan reklasifikasi aset kerjasama operasi Ancol Beach City ke aset properti investasi.

Aset Real Estate

Aset real estate pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp239,92 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 19,52% menjadi sebesar Rp193,09 miliar pada tahun 2013.

Properti Investasi

Properti investasi merupakan aset tanah, bangunan dan sarana prasarana yang berada di dalam bangunan tersebut, yang disewakan kepada pihak ketiga. Realisasi Properti investasi pada akhir tahun 2012 adalah sebesar Rp181,25 miliar yang mana mengalami peningkatan sebesar 56,63% menjadi sebesar Rp283,90 miliar pada akhir tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan dari penyerahan aset kerjasama operasi Ancol Beach City.

Aset Tetap

Pada akhir tahun 2013 dan 2012, aset tetap mencatat masing-masing sebesar Rp1,19 triliun dan Rp994,37 miliar yang mana mengalami peningkatan sebesar 19,21%.

Other Long-Term Investments

In comparison to 2012, other long-term investment balances in 2013 do not experience growth or decline.

Cooperative Joint Venture Assets and Operations

Joint venture assets and joint operations in 2012 is Rp4.38 billion, down to 93.68% for Rp277.13 million in 2013. Decrease is due to the reclassification of Ancol Beach City joint venture assets to investment property assets.

Real Estate Asset

Real estate assets in 2012 is Rp239.92 billion, decreasing by 19.52% to Rp193.09 billion in 2013.

Investment Properties

Investment property are land asset, buildings and infrastructure inside the building, which is leased to a third party. Realized investment property at the end of 2012 is Rp181.25 billion, which increased by 56.63% to Rp283.90 billion by the end of 2013. Increase was due to the addition of Ancol Beach City joint venture asset transferring.

Fixed Asset

At the end of 2013 and 2012, the recorded fixed asset are respectively Rp1.19 trillion and Rp994.37 billion, which is an increase of 19.21%.

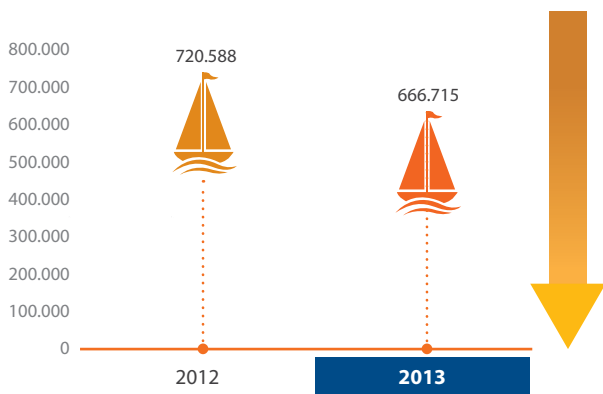
Aset Lain-lain

Pada tahun 2012, Perseroan menempatkan dana pada deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp40.000.000.000 yang dijaminan kepada Badan Pengelola Jalan Tol dalam rangka perolehan hak pengelolaan proyek pembangunan jalan tol oleh PT Jakarta Tollroad Development. Jaminan ini telah direklasifikasi pada akun deposito berjangka di bulan Maret 2013. Oleh karena itu, pada tahun 2013, aset lain-lain tercatat sebesar Rp20,11 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 67,66% dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp62,18 miliar.

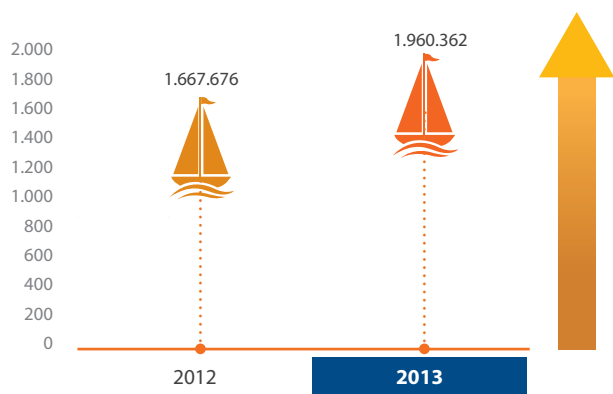
Other Assets

In 2012, the Company placed funds in time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Rp40.000.000.000 pledged to the Toll Road Agency for management rights of highway construction projects by PT Jakarta Tollroad. This guarantee has been reclassified in the time deposit account in March 2013. Therefore, in 2013, other assets is Rp20.11 billion and decreasing by 67.66% compared to 2012 for Rp62.18 billion.

ASET LANCAR (Dalam Juta Rupiah)
CURRENT ASSETS (In Million Rupiah)



ASET TIDAK LANCAR (Dalam Juta Rupiah)
NON-CURRENT ASSETS (In Million Rupiah)



LIABILITAS

Perseroan membukukan jumlah liabilitas pada tahun 2013 adalah sebesar Rp1,16 triliun yang terbagi atas 38,33% liabilitas jangka pendek dan 61,67% liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

The Company booked the total liabilities in 2013 for Rp1.16 trillion that divided into 38.33% of short-term and 61.67% of long-term liabilities.

LIABILITAS LIABILITY				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES	
Utang Usaha				<i>Accounts Payable</i>
Pihak Berelasi	17.358	33.702	-48,50%	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	14.465	22.546	-35,84%	<i>Third Parties</i>
Utang Lain-lain	85.957	128.205	-32,95%	<i>Other Debt</i>
Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini	54.391	36.728	48,09%	<i>Tax Debt and Current Tax Liabilities</i>
Beban Akrua	59.742	104.447	-42,80%	<i>Expense Accrual</i>
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan - Jatuh Tempo Satu Tahun	111.444	74.753	49,08%	<i>Unearned Revenue and Customer Advances - One Year Maturity</i>
Utang Bank Jangka Panjang - Jatuh Tempo Satu Tahun	100.000	60.000	66,67%	<i>Long-Term Bank Debt - One Year Maturity</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	443.358	460.381	-3,70%	<i>Total Short-term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES	
Utang Bank Jangka Panjang	140.000	140.000	0,00%	<i>Long-Term Bank Debt</i>
Utang Obligasi	297.371	296.480	0,30%	<i>Debt Bonds</i>
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang	215.117	118.091	82,16%	<i>Long-Term Advanced Income</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.741	3.986	18,94%	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Uang Jaminan Diterima	8.328	9.626	-13,48%	<i>Deposit Received</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	47.628	49.624	-4,02%	<i>Post-Employment Benefits Liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	713.185	617.807	15,44%	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
TOTAL	1.156.542	1.078.188	7,27%	TOTAL

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2013, saldo liabilitas jangka pendek adalah sebesar Rp443,36 miliar yang mana 3,70% lebih rendah dibanding tahun 2012 sebesar Rp460,38 miliar.

Utang Usaha

Utang usaha pihak berelasi mengalami penurunan sebesar 48,50% karena Perseroan telah melakukan pembayaran hutang secara bertahap terutama kepada PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk sebesar Rp13,70 miliar. Sehingga, jumlah utang usaha pihak berelasi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp17,36 miliar dari sebesar Rp33,70 miliar pada tahun 2012.

Perseroan juga mengalami penurunan pada utang usaha pihak ketiga sebesar 35,84% dimana salah satunya disebabkan oleh pelunasan utang kepada PT Total Landscape Persada dan PT Brantas Abipraya. Jumlah utang usaha pihak ketiga pada tahun 2013 adalah sebesar Rp14,47 miliar dari sebesar Rp22,55 miliar pada tahun 2012.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perseroan dikontribusikan oleh utang kontraktor dan pembelian aset tetap sebesar Rp56,36 miliar pada tahun 2013 yang merupakan utang PT TIJA sehubungan dengan kegiatan pembangunan dan renovasi di unit-unit Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Taman dan Pantai, serta Ocean Ecopark. Selanjutnya, Rp29,59 miliar merupakan utang Perseroan dan utang PT TIJA sehubungan dengan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan. Sehingga, jumlah utang lain-lain pada tahun 2013 adalah sebesar Rp85,96 miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 32,95% dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp128,20 miliar dikarenakan Perseroan telah melakukan pembayaran secara bertahap sesuai dengan perjanjian.

Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini

Utang pajak terdiri dari Pajak Hiburan, Pajak Pertambahan Nilai Bersih, Pajak Pembangunan I, dan Pajak Penghasilan yang berjumlah Rp26,20 miliar pada tahun 2013. Utang pajak mengalami pertumbuhan hingga 61,08% dari sebesar Rp16,27 miliar pada tahun 2012 yang terutama dikontribusi oleh pertumbuhan Pajak Penghasilan Pasal 25 seiring dengan pertumbuhan laba.

SHORT-TERM LIABILITIES

By 2013, the balance of short-term liabilities is Rp443.36 billion, or 3.70% lower than in 2012 for Rp460.38 billion.

Accounts Payable

Account payables to related parties had decreased by 48.50% since the Company has paid the debt in stages, especially with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk, for Rp13.70 billion. Thus, the amount payable to related parties in 2013 is Rp17.36 billion from Rp33.70 billion in 2012.

The Company also has a decline in third-party account payables for 35.84%, one of which is debt repayment to PT Total Landscape Persada and PT Brantas Abipraya. Total third-party payables in 2013 is Rp14.47 billion from Rp22.55 billion in 2012.

Other Debts

Other payables are contributed by the contractor debt and the purchase of fixed assets for Rp56.36 billion in 2013. It was the Company's debt in relation with the construction and renovation activities in Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Taman dan Pantai, and Ocean Ecopark. Additionally, Rp29.59 billion are the debt of the Company and PT TIJA due to the repair and maintenance activities. Thus, the amount of other payables in 2013 is Rp85.96 billion, decreased by 32.95% compared to 2012 for Rp128.20 billion because the company has made a payment in stages in accordance with the agreements.

Tax Debt and Current Tax Liabilities

Tax debt consists of Entertainment Tax, Net of Value Added Tax, Tax Development I, and income tax for Rp26.20 billion in 2013. Tax Debt grew by 61.08% from Rp16.27 billion in 2012, which is mainly contributed by growth in income tax under Article 25 in line with profit growth.

Liabilitas pajak kini terbagi atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Final. Jumlah liabilitas pajak kini pada tahun 2013 adalah Rp28,19 miliar yang mana 37,76% lebih tinggi dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp20,46 miliar yang terutama dikontribusi oleh peningkatan Pajak Penghasilan Badan PT Taman Impian Jaya Ancol seiring dengan peningkatan laba.

Beban Akrua

Beban akrual merupakan beban untuk operasional, bonus dan tantiem, gaji, program pensiun, dan lain-lain. Posisi beban akrual menurun sebesar 42,80% dari sebesar Rp104,45 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp59,74 miliar pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan ini disebabkan oleh *cut off* beban akrual untuk beban operasional.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan – Jatuh Tempo Satu Tahun

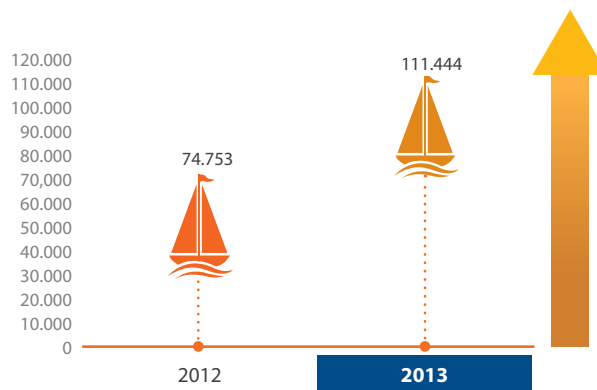
Current tax liabilities divided into Corporate Income Tax and Income Tax Final. Total current tax liabilities in 2013 is Rp28.19 billion, 37.76% higher than in 2012 for Rp20.46 billion that mainly contributed by the increase in corporate income tax of PT Taman Impian Jaya Ancol along with increased profits.

Expense Accrua

Accrued expenses are a burden to the operational, bonus and tantieme, salary, pension plan, and many others. Position of accrued expenses decreased by 42.80% from Rp104.45 billion on December 31, 2012 to Rp59.74 billion on December 31, 2013. Decline is due to the cut-off accrued expenses for operating expenses.

Unearned Revenue and Customer Advances - One Year Maturity

PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (Dalam Juta Rupiah)
 UNEARNED REVENUE (In Million Rupiah)



Pendapatan Diterima di Muka pada tahun 2013 adalah sebesar Rp326,56 miliar meningkat sebesar 88,12% dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp192,84 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pengakuan pendapatan diterima di muka atas penyerahan aset kerjasama operasi Ancol Beach City.

Unearned income in 2013 is Rp326.56 billion, increased by 88.12% compared to 2012 for Rp192.84 billion. This increase is due to the recognition of unearned revenue on delivery of assets Ancol Beach City co-operation.

Di sisi lain, uang muka pelanggan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp22,54 miliar menurun 27,84% dibanding

On the other hand, deposits from customers in 2013 is Rp22.54 billion, decreased by 27.84% compared to 2012 for Rp31.23

pada tahun 2012 sebesar Rp31,23 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh reklasifikasi uang muka ke piutang usaha atas pembelian produk properti. Uang muka pelanggan adalah penjualan tanah dan bangunan yang mana untuk tahun 2013 dan 2012 sebagian besar merupakan uang muka atas penjualan Apartemen Northland dan Perumahan Coasta Villa.

Utang Bank Jangka Panjang – Jatuh Tempo Satu Tahun

Utang bank jangka panjang adalah utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan jangka waktu selama satu tahun meningkat 66,67% dari sebesar Rp60 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp100 miliar pada tahun 2013 dikarenakan jatuh tempo untuk tahun ini.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2013, saldo liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp713,18 miliar yang mana 15,44% lebih tinggi dibanding tahun 2012 sebesar Rp617,81 miliar.

Utang Bank Jangka Panjang

Jika dibandingkan dengan tahun 2012, utang bank jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk tidak mengalami penurunan maupun peningkatan. Saldo utang bank jangka panjang stabil pada Rp140 miliar pada tahun 2013 dan 2012. Utang Bank Mandiri sebesar Rp100 miliar akan jatuh tempo pada tahun ini dan Perseroan kembali menarik pinjaman baru sebesar Rp 100 miliar pada tahun 2013.

Utang Obligasi

Pada tahun 2013 dan 2012, saldo utang obligasi masing-masing adalah sebesar Rp297,37 miliar dan Rp296,48 miliar yang mana mengalami peningkatan 0,30%.

billion. This decrease is due to the reclassification of advances to the accounts receivable from product purchase property. Customers' advance is from the sales of land and building, for 2013 and 2012 is mostly down payment for purchasing Northland Apartments and Coasta Villa Residence.

Long-Term Bank Debt - One Year Maturity

Long-term bank debt is the debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a one-year period is increased by 66.67% from Rp60 billion in 2012 to Rp100 billion in 2013 due to its maturity this year.

LONG-TERM LIABILITIES

By 2013, the balance of long-term liabilities is Rp713.18 billion, or 15.44% higher than in 2012 for Rp617.81 billion.

Long-Term Bank Debt

Compared with 2012, the long-term bank debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk does not decreasing nor increasing. The balance of long-term bank debt is stable at Rp140 billion in 2013 and 2012. Bank debt amount to 100 billion will mature this year and the Company continued to attract new loans amount to Rp 100 billion in 2013.

Debt Bonds

In 2013 and 2012, the balance of bond debt is Rp297.37 billion and Rp296.48 billion respectively, which is an increase of 0.30%.

Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang

Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang pada tahun 2013 adalah sebesar Rp215,12 miliar yang mana 82,16% lebih tinggi dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp118,09 miliar. Hal ini disebabkan oleh pencatatan pendapatan diterima dimuka atas penyerahan aset kerjasama operasi Ancol Beach City

Long-Term Advanced Income

Long-term advanced income in 2013 is Rp215.12 billion that is 82.16% higher than in 2012 for Rp118.09 billion. This is due to the recording of unearned income upon assets delivery of Ancol Beach City joint operations.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tahun 2013 dan 2012, saldo liabilitas pajak tangguhan masing-masing adalah sebesar Rp4,74 miliar dan Rp3,99 miliar yang mana mengalami pertumbuhan sebesar 18,94%.

Deferred Tax Liabilities

In 2013 and 2012, the balance of deferred tax liabilities, respectively, are Rp 4.74 billion and Rp 3.99 billion, which is a growth of 18.94%.

Uang Jaminan Diterima

Pada tahun 2013 dan 2012, saldo uang jaminan diterima masing-masing adalah sebesar Rp8,33 miliar dan Rp9,63 miliar. Saldo pada tahun 2013 turun 13,48% dibanding saldo pada tahun 2012.

Deposit Received

In 2013 and 2012, the balance of security deposit is respectively Rp 8.33 billion and Rp 9.63 billion. Balance in 2013 fell 13.48% compared to the balance in 2012.

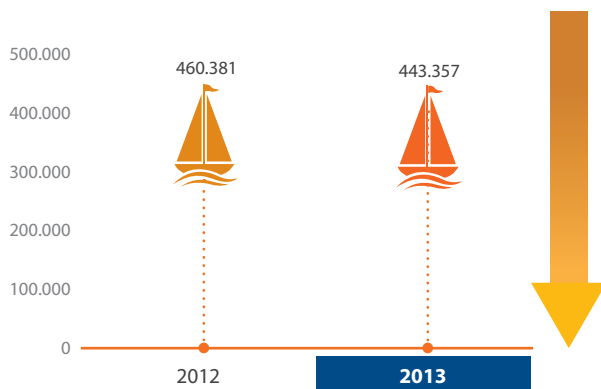
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja tercatat sebesar Rp47,63 miliar pada tahun 2013, turun 4,02% dibanding tahun 2012 sebesar Rp49,62 miliar.

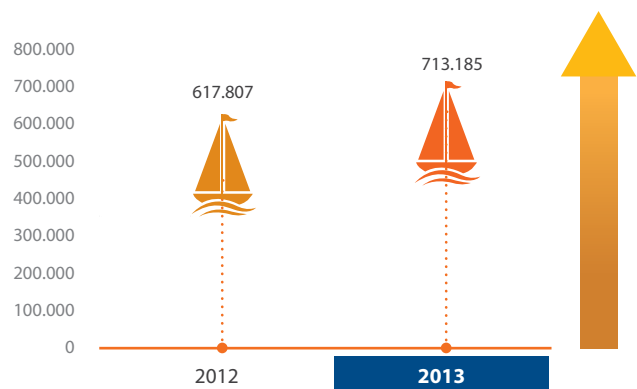
Post-Employment Benefits Liability

Post-employment benefit liabilities recorded at Rp47.63 billion in 2013, down 4.02% compared with 2012 for Rp49.62 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK (Dalam Juta Rupiah)
SHORT-TERM LIABILITIES (In Million Rupiah)



LIABILITAS JANGKA PANJANG (Dalam Juta Rupiah)
LONG-TERM LIABILITIES (In Million Rupiah)



EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, saldo laba, dan kepentingan non pengendali.

EQUITY

Company's equity consists of attributable equity to owners of the parent entity, issued and fully paid, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests.

EKUITAS EQUITY				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			ATTRIBUTABLE EQUITY TO OWNERS	
Modal Saham				Parent Entity
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp 500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham				Share Capital Authorized capital of 5.759.999.998 share consists of 1 series A stock, 1 series B stock respectively Rp 500 per share, and 5.759.999.996 series C stock with Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	400.000	400.000	0,00%	Issued and fully paid 1.599.999.998 share consists of 1 series A stock, 1 series B share, and 1.599.999.996 series C stock
Tambahan Modal Disetor	36.709	36.709	0,00%	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	9.076	9.076	0,00%	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	25.685	23.904	7,45%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	897.380	786.171	14,15%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.368.850	1.255.860	9,00%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	101.683	54.216	87,55%	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	1.470.534	1.310.076	12,25%	TOTAL EQUITY

Pada tahun 2013 dan 2012, jumlah ekuitas masing-masing adalah sebesar Rp1,47 triliun dan Rp1,31 triliun. Jumlah ekuitas pada tahun 2013, naik 12,25% dibanding pada tahun 2012.

In 2013 and 2012, the amount of equity respectively are Rp1.47 trillion and Rp1.31 trillion. Total equity in 2013 is increasing for 12.25% compared to 2012.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAN LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

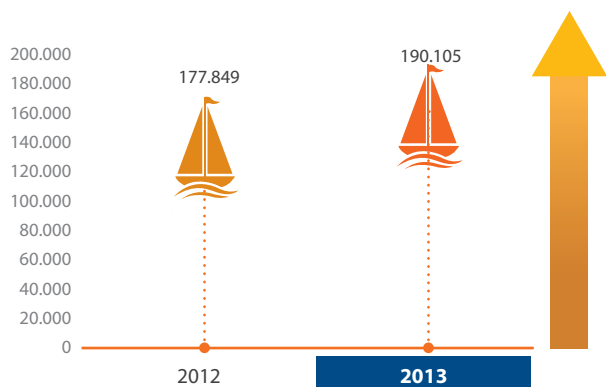
Jika dilihat dari sisi kemampuan Perseroan memperoleh laba, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 6,89% dari sebesar Rp177,85 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp190,11 miliar pada tahun 2013. Sejalan dengan laba bersih tahun berjalan, laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing-masing juga sebesar Rp192,19 miliar dan (Rp2,09) miliar.

CURRENT YEAR NET INCOME AND CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME

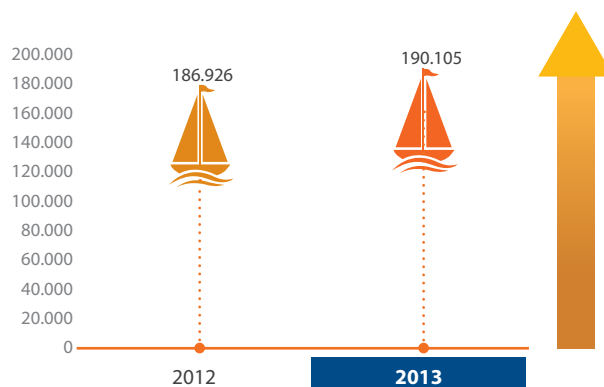
Financially, the Company recorded a current year net profit for 6.89% from Rp177.85 billion in 2012 to Rp190.11 billion in 2013. In line with the current year's net income, attributable current year comprehensive income for 2013 to owners of the parent and non-controlling interests are respectively Rp192.19 billion and (Rp2,09) billion.

LABA RUGI PROFIT AND LOSS				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
Pendapatan Usaha	1.241.637	1.053.738	17,83%	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	247.953	95.979	158,34%	Cost of Revenue
Beban Langsung	500.402	500.672	-0,05%	Direct Cost
Laba Bruto	493.282	457.087	7,92%	Gross profit
Beban Usaha	(206.157)	(205.148)	0,49%	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman	287.125	251.939	13,97%	Profit Before Tax and Expense Loans
Beban Pinjaman	(29.629)	(8.542)	246,87%	Expense Loan
Bagian Rugi Bersih Investasi Ventura Bersama	(2.421)	(682)	254,99%	Joint Venture Investment Net Loss Part
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	6.930	(3.569)	-294,17%	Net Income (Loss) of Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	262.004	239.146	9,56%	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(71.899)	(61.296)	17,30%	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	190.105	177.849	6,89%	Current Year Net Income
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	9.076	-100,00%	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	190.105	186.926	1,70%	Total Current Year Comprehensive Income

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN (Dalam Juta Rupiah)
CURRENT YEAR NET INCOME (In Million Rupiah)



LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (Dalam Juta Rupiah)
CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME (In Million Rupiah)

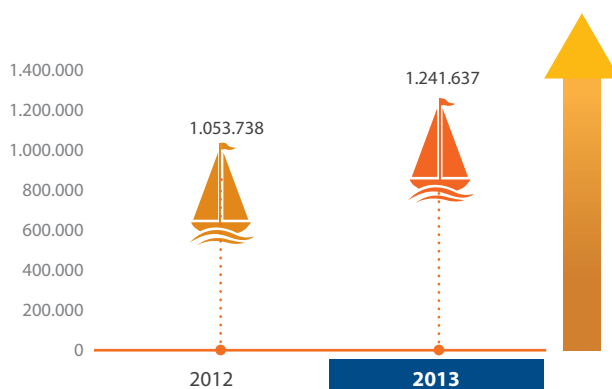


LABA RUGI <i>PROFIT AND LOSS</i>				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN		NET INCOME ATTRIBUTABLE		
Pemilik Entitas Induk	192.190	178.151	7,88%	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	(2.085)	(302)	590,40%	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	190.105	177.849	6,89%	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN		COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE		
Pemilik Entitas Induk	192.190	187.228	2,65%	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	(2.085)	(302)	590,40%	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH	190.105	186.926	1,70%	TOTAL
LABA PER SAHAM	120	111	8,11%	EARNINGS PER SHARE

PENDAPATAN USAHA

REVENUES

PENDAPATAN USAHA (Dalam Juta Rupiah)
OPERATING REVENUES (In Million Rupiah)



PENDAPATAN USAHA OPERATING REVENUS				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
Pendapatan <i>Real Estate</i>	417.660	240.545	73,63%	<i>Real Estate Revenue</i>
Pendapatan Tiket	588.949	589.338	-0,07%	<i>Ticket Revenue</i>
Pendapatan Hotel dan Restoran	82.239	77.097	6,67%	<i>Hotel and Restaurant Revenue</i>
Pendapatan Usaha Lainnya	153.058	147.172	4,00%	<i>Other Operating Revenues</i>
Dikurangi Potongan Penjualan	(269)	(412)	-34,71%	<i>Minus: Sales Reduce</i>
Total	1.241.637	1.053.740	17,83%	Total

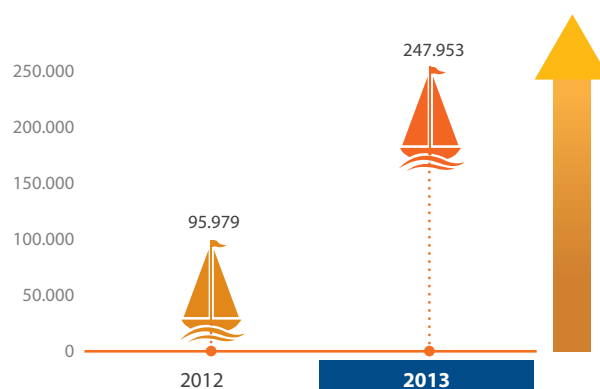
Pada tahun 2013, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,24 triliun yang mana naik 17,83% dibanding tahun 2012 sebesar Rp1,05 triliun. Pendapatan usaha Perseroan termasuk di dalamnya pendapatan *real estate*, pendapatan tiket, pendapatan hotel dan restoran, dan pendapatan usaha lainnya.

In 2013, revenues recorded is Rp1.24 trillion, rising 17.83% compared with 2012 for Rp1.05 trillion. The Company's operating revenues includes revenue from real estate, ticket, hotel and restaurant, and other revenues.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

COST OF REVENUE

BEBAN POKOK PENDAPATAN (Dalam Juta Rupiah)
Beban Pokok Pendapatan (In Million Rupiah)



BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUE				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
Tanah dan Bangunan	232.548	79.209	193,59%	Land and Buildings
Barang Dagangan	15.405	16.770	-8,14%	Goods
Total	247.953	95.979	158,34%	Total

Pada tahun 2013 dan 2012, realisasi beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp247,95 miliar dan Rp95,98 miliar yang mana mengalami peningkatan sebesar 158,34%. Peningkatan ini didominasi oleh peningkatan tanah dan bangunan sebesar 193,59% yang disebabkan oleh pencatatan beban pokok atas penjualan Apartemen Northland dan Perumahan Coasta Villa

In 2013 and 2012, the actual cost of revenues are Rp247.95 billion and Rp95.98 billion respectively, which is 158.34% increase. This increase is dominated by land and buildings for 193.59% due to the recorded cost of goods on the sale of Northland Apartments and Coasta Villa Residence.

BEBAN LANGSUNG

Realisasi beban langsung turun 0,05% dari sebesar Rp500,67 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp500,40 miliar pada tahun 2013.

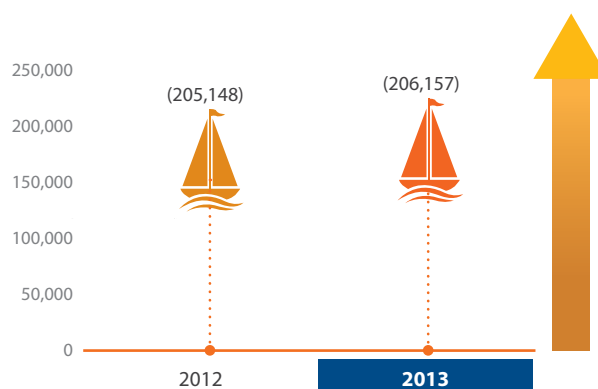
DIRECT COST

Realization of direct expenses is down 0.05% from Rp500.67 billion in 2012 to Rp500.40 billion in 2013.

BEBAN USAHA

COST OF REVENUE

BEBAN USAHA (Dalam Miliar Rupiah)
Beban Usaha (In Billion Rupiah)



BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
Pendapatan Bunga	6.421	8.266	-22,32%	Interest Income
Pendapatan Lainnya	17.988	13.621	32,06%	Other income
Beban Umum dan Administrasi	(176.043)	(163.542)	7,64%	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(43.552)	(50.515)	-13,78%	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	589	524	12,40%	Profit of Sales Fixed Assets - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	1.990	3.005	-33,78%	Profir of on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(13.549)	(16.507)	-17,92%	Other Expenses - Net
Total	(206.157)	(205.148)	0,49%	Total

Beberapa pos akun di dalam beban usaha adalah pendapatan bunga, pendapatan lainnya, beban umum dan administrasi, beban penjualan, keuntungan penjualan aset tetap – bersih, keuntungan selisih kurs – bersih, dan beban lain-lain – bersih. Secara keseluruhan perusahaan mencatat jumlah beban usaha selama tahun 2013 sebesar (Rp206,16) miliar atau 0,49% lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban ini terutama terjadi akibat:

1. Penurunan pendapatan bunga sebesar 22,32% dari sebesar Rp8,27 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp6,42 miliar pada tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penempatan deposito.

Some postal accounts in operating expenses are interest income, other income, general and administrative expenses, selling expenses, sales profit of fixed assets – net, foreign exchange profit – net, and other expenses – net. The company recorded total operating expenses in 2013 for (Rp206.16 billion), or 0.49% higher than the previous year. The increase in expenses primarily caused by:

1. 22.32% decrease in interest income from Rp 8.27 billion in 2012 to Rp6.42 billion in 2013. This is mainly due to the decrease in time deposits.

2. Pertumbuhan pendapatan lainnya sebesar 32,06% ditahun 2013 menjadi Rp17,99 miliar yang dipengaruhi oleh selisih *impairment* piutang dan persediaan *spare part* wahana.
 3. Penurunan yang cukup signifikan dari keuntungan selisih kurs - bersih yaitu sebesar 33,78% dibandingkan dengan tahun 2012 yang disebabkan oleh menurunnya transaksi dengan mata uang asing.
2. 32.06% growth of revenue in 2013 to Rp17.99 billion, which is influenced by the difference in accounts receivable impairment and spare parts inventories of the rides.
 3. Significant decline of foreign exchange profit – net for 33.78% compared to 2012 due to transaction decline with foreign currency.

BEBAN PINJAMAN

Jumlah beban pinjaman pada tahun 2013 adalah sebesar Rp29,63 miliar yang mana tumbuh 246,85% dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp8,54 miliar. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan bunga obligasi 257,31% dan bunga bank 223,11%.

EXPENSE LOANS

Total expense loans in 2013 is Rp29.63 billion, growing 246.85% from 2012 for Rp8.54 billion. This growth is influenced by the growth of interest on bonds 257.31% and 223.11% of bank interest.

BAGIAN RUGI BERSIH INVESTASI VENTURA BERSAMA

Bagian rugi bersih investasi ventura bersama mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp1,74 miliar atau sekitar 254,89%. Hal ini disebabkan oleh kerugian proyek rumah dan apartemen yang bekerjasama dengan PT Jaya Real Property (JRP) dikarenakan belum ada pengakuan pendapatan atas tanah dan bangunan untuk proyek tersebut.

NET LOSS OF JOINT VENTURE INVESTMENT

Equity in net loss of venture investment is increasing Rp1.74 billion, or 254.89%. This is caused by the loss of homes and apartment project in cooperation with PT Jaya Real Property (JRP) because no recognition of income on land and buildings for the project yet.

BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI

Kenaikan yang sangat signifikan pada bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi yaitu sebesar 513% dibandingkan dengan tahun 2012. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengakuan laba PT JTD.

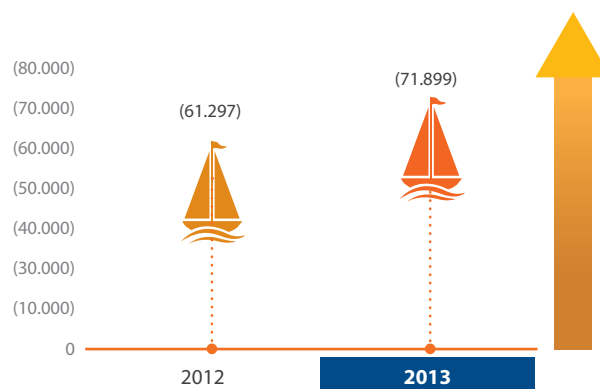
NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES

Significant increase in the net income (losses) of associated companies is 513% compared with 2012. Increase primarily due to the recognition of PT JTD profits.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

INCOME TAX EXPENSE

BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Dalam Juta Rupiah)
INCOME TAX EXPENSE (In Million Rupiah)



BEBAN PAJAK PENGHASILAN Income Tax Expense				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
Kini	(71.119)	(57.207)	24,32%	<i>Current</i>
Tangguhan	(780)	(4.090)	-80,93%	<i>Deferred</i>
Jumlah	(71.899)	(61.297)	17,30%	Total

Beban pajak penghasilan pada tahun 2013 dikontribusikan oleh 98,91% pajak kini dan 1,09% pajak tangguhan. Realisasi beban pajak penghasilan pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar (Rp71,90) miliar dan (Rp61,30) miliar yang mana mengalami kenaikan 17,30%.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Pada tahun 2013, Perseroan tidak memiliki pendapatan komprehensif lainnya yang berisi pos-pos pendapatan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi dari laporan pendapatan komprehensif sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK) lainnya, sehingga terjadi penurunan 100% dari sebesar Rp9,08 miliar pada tahun 2012.

Income tax expense in 2013 is contributed by 98.91% and 1.09% of respectively current tax and deferred tax. Realization of income tax expense in 2013 and 2012 respectively (Rp71.90) billion and (Rp61.30) billion, which increased by 17.30%.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2013, the Company has no other comprehensive income, which contains items of income and expense (including reclassification adjustments) that are not recognized in profit or loss of comprehensive income statement as required by other Financial Accounting Standards, resulting in decrease of 100% from Rp9.08 billion in 2012.

ARUS KAS

CASH FLOW

ARUS KAS CASH FLOW				
(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	Growth (%)	(in million rupiah)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan dari Pelanggan	1.276.871	1.188.915	7,40%	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(733.167)	(682.127)	7,48%	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(184.552)	(159.973)	15,36%	Payments to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	359.152	346.815	3,56%	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	8.585	10.172	-15,59%	Interest Income
Penerimaan Klaim Kasus Hukum		4.500	-100,00%	Acceptance of Legal Cases Claims
Penerimaan Klaim Asuransi	206	970	-78,76%	Acceptance of Insurance Claims
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(48.212)	(11.551)	317,38%	Payment of Interest and Finance Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	(86.883)	(44.192)	96,60%	Payment of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	232.849	306.714	-24,08%	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.510	572	163,99%	Results of Fixed Asset Sales
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	-	583	-100,00%	Proceeds Dividend from Associates
Penempatan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	-	(40.000)	-100,00%	Placement of Restricted Deposits
Penempatan Investasi	(44.500)	(48.000)	-7,29%	Investment placement
Perolehan Aset Tetap	(287.230)	(321.420)	-10,64%	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(330.219)	(408.265)	-19,12%	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerimaan Utang Obligasi	-	300.000	-100,00%	Acceptance of Bonds
Penerimaan Utang Bank	100.000	150.000	-33,33%	Acceptance of Bank Debt
Pembayaran Utang Bank	(60.000)	-	-	Bank Debt
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	-	(3.520)	-100,00%	Payment of Bond Issuance Costs
Pembayaran Dividen	(79.200)	(71.944)	10,09%	Payment of Dividend
Pembayaran Utang Obligasi	-	(120.000)	-100,00%	Bond Debt Service
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(39.200)	254.536	-115,40%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	553.222	400.237	-189,27%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	416.652	553.222	-24,69%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Realisasi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp232,85 miliar yang mana mengalami penurunan 24,08% dibanding periode yang sama pada tahun 2012 sebesar Rp306,71 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran bunga pinjaman serta pajak penghasilan

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar (Rp330,22) miliar dan (Rp408,27) miliar yang mana mengalami penurunan sebesar 19,12%.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2013, kas bersih dari aktivitas pendanaan adalah sebesar (Rp39,20) miliar yang mana mengalami penurunan signifikan sebesar 115,40% dibanding pada tahun 2012 sebesar Rp254,54 miliar. Penurunan ini disebabkan karena perseroan mengurangi komposisi pinjaman dari pihak luar.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Realized net cash provided by operating activities for the year ended in December 31, 2013 is Rp232.85 billion, decreased 24.08% over the same period in 2012 for Rp306.71 billion. This decrease was influenced by the increase in interest payments on the loan as well as income tax.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities in 2013 and 2012 respectively (Rp330.22) billion and (Rp408.27) billion, which decreased by 19.12%.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2013, net cash from financing activities is (Rp39.20) billion, which decreased significantly by 115.40% compared to 2012 for Rp254.54 billion. The decrease is due to the Company reduces the loan composition from outsiders.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO			
	2013	2012	
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	23,12%	23,91%	<i>Operating Income to Revenue</i>
Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas	19,53%	19,23%	<i>Operating Income to Total Equity</i>
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	10,93%	10,55%	<i>Operating Income to Total Assets</i>
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha	15,31%	16,88%	<i>Return on Revenue</i>
Laba Bersih terhadap Ekuitas	12,93%	13,58%	<i>Return on Equity</i>
Laba Bersih terhadap Aset	7,24%	7,45%	<i>Return on Assets</i>
RASIO SOLVABILITAS		SOLVENCY RATIO	
Rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	78,65%	82,30%	<i>Ratio of Total Liabilities to Total Equity</i>
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	44,02%	45,15%	<i>Ratio of Total Liabilities to Total Assets</i>

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan membayar seluruh utang (solvabilitas) dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau Debt to Assets Ratio (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER). DAR digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Pada tahun 2013 nilai DAR sebesar 44,02% lebih rendah dibandingkan tahun 2012 sebesar 45,15%. DER digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Pada tahun 2013, nilai DER adalah sebesar 78,65% lebih rendah dibandingkan pada tahun 2012 sebesar 82,30%. Kedua rasio ini mencerminkan adanya peningkatan kinerja yang menyebabkan penurunan liabilitas atau peningkatan kemampuan perseroan dalam membayar utang.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tujuan suatu Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan. Eksposur risiko kredit Perseroan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Kemampuan perseroan dalam menagih piutang (collection period) pada tahun 2013 adalah 4,18x dibandingkan tahun 2012 adalah 4,97x.

ABILITY TO PAY DEBT

Ability to pay the entire debt (solvency) can be seen from Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). DAR is used to measure the part of the property used to secure the entire obligation or debt. In 2013, the DAR value is 44.02%, lower than in 2012 for 45.15%. DER is used to measure the equity part pledged as collateral for liabilities or overall debt. In 2013, the value of DER is 78.65%, lower than 2012's 82.30%. Both ratios reflects performance increase that led to decrease in a liability or an increase in the Company's ability to pay debt.

LEVEL DUE COLLECTIBLES

The purpose of the Company is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses that may occur due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk of customer failure to meet contractual obligations, that may result in financial loss to the Company. The Company's exposure to credit risk arises mainly of accounts receivable from customers. The company's ability to collect receivables (collection period) in 2013 was 4.18 x compared to 2012 for 4.97 x.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG LEVEL DUE COLLECTIBLES

(dalam jutaan rupiah)	2013	2012	2011	2010	2009	(in million rupiah)
Piutang	228.453	137.689	148.239	248.041	202.690	<i>Due</i>
Pendapatan	1.241.637	1.053.738	932.950	921.926	898.322	<i>Income</i>
Perputaran Piutang	4,18	4,97	3,43	2,64	2,84	<i>Receivables Turnover</i>

STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN

Pada tahun 2013, rasio lancar menunjukkan angka 150,38%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar 156,52%. Hal ini sebagai hasil dari keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengelolaan penagihan piutang, dan di sisi lain, Perseroan juga mampu mengurangi nilai utang kepada para pemasok.

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

In 2013, the current ratio shows 150.38%, lower than in 2012 at 156.52%. This is a result of the Company's success in managing the collection of accounts receivable, and on the other hand, the Company is also able to reduce the value of debts to suppliers.

STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY			
	2013	2012	
Aset Lancar	666,72	720,59	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	1960,36	1667,68	<i>Long-term Asset</i>
Jumlah Aset	2627,08	2.388,26	<i>Total Asset</i>
Liabilitas Lancar	443,36	460,38	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas Tidak Lancar	713,18	617,81	<i>Long-term Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	1.156,54	1.078,19	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	1.470,53	1.310,08	<i>Equity</i>
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	78,65%	82,30%	<i>Ratio of Total Liabilities to Equity</i>
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	44,02%	45,15%	<i>Ratio of Total Liabilities to Total Assets</i>
Rasio Lancar	150,38%	156,52%	<i>Current Ratio</i>
Modal Kerja Neto terhadap Total Aset	8,50%	10,90%	<i>Net Working Capital to Total Assets</i>

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2013 adalah pembangunan Perumahan Coasta Villa, Apartemen Northland, dan Kawasan Baru Indoor Dufan "Ice Age".

MATERIALIZASI PENINGKATAN USAHA

Perseroan selalu berusaha untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia. Hal ini dapat terlihat dari realisasi jumlah pendapatan Perseroan yang mana 58,58% adalah pendapatan pariwisata.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital investments made by the Company in 2013 was the construction of Coasta Villas Residence, Northland Apartments, and a New Zone Indoor Dufan "Ice Age".

BUSINESS IMPROVEMENT MATERIALITY

To attract and support customers' convenience, the Company has always tried to optimize the available infrastructure and facilities. It can be seen from the realization of the Company's revenue that is 58.58% of tourism revenue.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2013 DAN PROYEKSI TAHUN 2014

COMPARISON BETWEEN THE BEGINNING OF FISCAL YEAR TARGET WITH 2013 REALIZATION AND 2014 PROJECTION

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014

Table Comparison of Actual Revenues and Profits in 2013 with 2013 Budget & Workplan and 2014 Projections

Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Laba Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014					
(dalam jutaan rupiah)	Realisasi 2013	Target RKAP 2013	% Growth	Target RKAP 2014	(in million rupiah)
PENDAPATAN	1.241.637	1.368.550	-9,27%	1.421.984	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	247.953	309.610	-19,91%	(244.111)	COST OF SALES
BEBAN LANGSUNG	500.402	507.838	-1,46%	(585.178)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	493.282	551.102	-10,49%	592.695	GROSS PROFIT
BEBAN PEMASARAN	(43.552)	(65.719)	-33,73%	(64.387)	MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM & ADM	(176.043)	(208.653)	-15,63%	(181.715)	GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA	13.438	14.140	-4,96%	5.351	INCOME (EXPENSE) OTHER OPERATING
LABA USAHA	287.125	290.869	-1,29%	351.944	OPERATING PROFIT
BEBAN BUNGA PINJAMAN	(29.629)	(280)	10.481,96%	(44.666)	INTEREST EXPENSES
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH INVESTASI VENTURA BERSAMA	(2.421)	-	-	-	EARNINGS (LOSS) NET JOINT VENTURE INVESTMENT
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI	6.930	(450)	-1.640,81%	-	EARNINGS (LOSS) ASSOCIATED ENTITIES
LABA SBLM PAJAK	262.004	290.139	-9,70%	307.278	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(71.899)	(100.850)	-28,71%	(40.438)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	190.105	189.289	0,43%	234.205	NET INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:					ATTRIBUTABLE NET INCOME:
Pemilik Entitas Induk	192.190	188.270	2,08%	234.000	Owners of the parent
Kepentingan Nonpengendali	(2.085)	1.019	-304,59%	205	Non-controlling interests

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 (Rp juta)

Table Comparison of 2013 Actual Financial Position with 2013 Budget & Workplan Target and 2014 Projection

Tabel Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 Table Comparison of 2013 Actual Financial Position with 2013 Budget & Workplan Target and 2014 Projection					
(dalam jutaan rupiah)	Realisasi 2013	Target RKAP 2013	% Growth	Target RKAP 2014	(in million rupiah)
Aset Lancar	666.716	307.939	116,51%	242.071	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.960.360	2.677.796	-26,79%	3.107.924	Long-term Asset
Jumlah Aset	2.627.076	2.985.735	-12,01%	3.349.995	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	443.358	693.889	-36,11%	542.388	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	713.185	900.621	-20,81%	993.219	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.156.542	1.594.510	-27,47%	1.535.607	Total Liabilities
Ekuitas	1.470.534	1.352.345	8,74%	1.737.751	Equity

Tabel Perbandingan Realisasi Arus Kas Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014

Table Comparison of 2013 Actual Cash Flows with 2013 BWP Target and 2014 Projections

Tabel Perbandingan Realisasi Arus Kas Tahun 2013 dengan Target RKAP 2013 dan Proyeksi tahun 2014 Table Comparison of 2013 Actual Cash Flows with 2013 BWP Target and 2014 Projections					
(dalam jutaan rupiah)	Realisasi 2013	Target RKAP 2013	% Growth	Target RKAP 2014	(in million rupiah)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	232.849	809.605	-71,24%	241.179	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(330.219)	(1.436.088)	-77,01%	(822.006)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(39.200)	121.280	-132,32%	315.352	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(136.570)	(505.203)	-72,97%	(265.475)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN

1. PT Taman Impian (Entitas Anak)

Berdasarkan akta No 2 tanggal 2 Oktober tahun 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan, bahwa pemegang saham Perseroan sepakat menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi Rp8.750.000.000. Perseroan telah menerima setoran modal dari PT Taman Impian Jaya Ancol sebesar Rp1.237.000.000 pada tanggal 18 Pebruari 2014 dan dari PT Jaya Ancol sebesar Rp12.500.000,00 pada tanggal 19 Pebruari 2014.

2. PT Sea World Indonesia (Kerjasama Operasi)

Pada tanggal 21 September 1992, Perseroan membuat perjanjian Bangun, Kelola, Serah atau *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan PT Sea World Indonesia (SWI) di Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta. Berdasarkan perjanjian, Perseroan akan menyediakan sebidang tanah/lahan bagi SWI guna membangun dan mengoperasikan fasilitas hiburan. SWI berhak mengelola, dan mengoperasikan fasilitas tersebut dan mempergunakan tanah/lahan untuk jangka waktu 20 tahun dari bulan Juni 1994 sampai dengan Mei 2014.

Pada tanggal 11 April 2013 Perseroan mengajukan permohonan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan Nomor:513/IV/ARB-BANI/2013 dalam sengketa antara Perseroan melawan PT Sea World Indonesia, namun sampai dengan saat ini hal tersebut masih dalam proses.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCUR AFTER THE DATE OF REPORT

1. PT Taman Impian (Entitas Anak)

Based on Deed No. 2 on October 2, 2013 from Aryanti Artisari, SH, M.Kn., a Notary based in South Jakarta, that the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of the company from Rp2.000.000.000 to Rp8.750.000.000. The Company has received a capital injection from PT Taman Impian Jaya Ancol for Rp1.237.000.000 on February 18, 2014, and from PT Jaya Ancol for Rp12.500.000, 00 on February 19, 2014.

2. PT Sea World Indonesia (Kerjasama Operasi)

On September 21, 1992, the Company made Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sea World Indonesia (SWI) in Ancol, Jakarta. Under the agreement, the Company will provide land for SWI to build and operate entertainment facilities. SWI reserves the right to manage and operate the facility and land use for a period of 20 years from June 1994 to May 2014.

On April 11, 2013, the Company filed an arbitration plea to the Indonesian National Arbitration Board by Number: 513/IV/ARB-BANI/2013 in a dispute between the Company against PT Sea World Indonesia, but still in the process until now.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 112 tertanggal 30 Mei 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sebesar 44,59% dari laba bersih tahun buku 2012 atau sebesar Rp49,5 per lembar saham; atau seluruhnya sebesar Rp79.199.999.901 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.781.513.124 Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp25.685.082.060.

DIVIDEND POLICY

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 30, 2013 as stated in Deed No. 112 on May 30, 2013 from Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, the shareholders approved the dividends distribution in 2012 financial year for 44.59% of the 2012 net profit, or Rp49,5 per share; or Rp79.199.999.901 in overall, and establish additional general reserves for Rp1.781.513.124. Appropriated Retained Earnings as per December 31, 2013 is Rp25.685.082.060

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY			
	2012	2011	
Laba Bersih setelah Pajak	177,85	161,94	<i>Net Income</i>
Persentase Dividen	44,59	43,1	<i>Percentage of Dividend</i>
Dividen yang Dibagikan	79,20	71,94	<i>Dividends Distributed</i>
Dividen per Lembar Saham (dalam rupiah penuh)	49,5	45	<i>Dividend per share (In Rupiahs)</i>

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN OBLIGASI

Penerbitan Obligasi II pada 31 Desember 2012, dengan nilai realisasi sebesar Rp298.689.317.310 direalisasikan penggunaannya untuk Penyertaan Modal Pada Entitas Anak Perseroan (PT TIJA) sebesar Rp100.000.000.000 dan Pembangunan Perumahan Coastavilla sebesar Rp181.513.284.537, sehingga sisa dana hasil penawaran obligasi sebesar Rp17.176.032.773,-

REALIZATION OF BOND OFFERING FUNDS USE

On December 31, 2012, Bonds II was issued with realization value of Rp298.689.317.310, Rp100,000,000,000 is utilized for Equity In Subsidiary Company (PT TIJA) and for developing Coastavilla Residence is Rp181.513.284.537, so that the remaining funds bond proceeds is Rp17.176.032.773, -

INFORMASI MATERIAL INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG/ MODAL

AKUISISI

Perseroan tidak melakukan transaksi akuisisi pada tahun 2013.

EKSPANSI

Perseroan tidak melakukan transaksi ekspansi pada tahun 2013.

DIVESTASI

Perseroan tidak melakukan transaksi divestasi pada tahun 2013.

RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL

Perseroan tidak melakukan transaksi Restrukturisasi Hutang dan Modal pada tahun 2013.

INFORMATION ABOUT MATERIAL INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITIONS, AND RESTRUCTURING DEBT/CAPITAL

ACQUISITIONS

The Company does not undertake acquisition transactions in 2013.

EXPANSION

The Company does not undertake expansion transactions in 2013.

DIVESTMENT

The Company does not undertake divestment transactions in 2013.

RESTRUCTURING DEBT AND CAPITAL

The Company does not restructuring debt and capital transactions in 2013.

SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relations</i>	Jenis Akun dan Transaksi <i>Account and Transaction Types</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Current Financial Assets</i>
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perseroan, yaitu Pemda DKI <i>Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham The Company, yaitu Pemda DKI</i>	Penyimpanan Uang (Kas dan Setara Kas) <i>Storage Money (Cash and Cash Equivalents)</i>
PT Jaya Bowling Indonesia	Dikendalikan oleh Perusahaan <i>Controlled by the Company</i>	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Shares Investment and Other Financial Assets</i>
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Dikendalikan oleh Perusahaan <i>Controlled by the Company</i>	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Shares Investment and Other Financial Assets</i>
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Dikendalikan oleh Perusahaan <i>Controlled by the Company</i>	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Shares Investment and Other Financial Assets</i>
PT Jakarta Akses Tol Priuk	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Pratama Tol <i>Controlled by PT Jaya Ancol Pratama Tol</i>	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Shares Investment and Other Financial Assets</i>
PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner	Dikendalikan oleh PT Taman Impian <i>Controlled by PT Taman Impian</i>	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Shares Investment and Other Financial Assets</i>
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian <i>Controlled by PT Taman Impian</i>	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Shares Investment and Other Financial Assets</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>The company's shareholders are the same with The Company's shareholder, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Pengadaan dan pemasangan Air Conditioner (AC) untuk wahana di Dunia Fantasi <i>Procurement and installation of Air Conditioner (AC) for the rides in Dunia Fantasi</i>
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>The company's shareholders are the same with The Company's shareholder, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Pengadaan dan pemasangan Water Coller Scrow Chiller dan pengadaan bahan bakar LPG <i>Procurement and installation of Water Coller Scrow Chiller and procurement of LPG fuel</i>
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>The company's shareholders are the same with The Company's shareholder, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol <i>Architecture planning of Putri Duyung Ancol</i>
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>The company's shareholders are the same with The Company's shareholder, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Pengadaan dan pemasangan escalator dan elevator untuk Exhibition Hall Ecopark <i>Procurement and installation of escalators and elevator for Exhibition Hall Ecopark</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya <i>The company's shareholders are the same with The Company's shareholder, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Pekerjaan struktur, plumbing dan fasade Ancol Northland Residence dan pembuatan tanggul Disposal Site <i>Structure work, plumbing and façade of Ancol Northland Residence and building embankment of Disposal Site</i>

SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan relasi, meliputi antara lain:

- a. Pada tahun 2013 dan 2012 pekerjaan struktur, plumbing, dan fasade Apartemen Northland dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perseroan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dicatat sebagai utang usaha masing-masing sebesar Rp16.144.894.183 dan Rp29.844.158.230.
- b. Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit yang dilakukan Perseroan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp784.204.739 dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp2.232.841.582 .
- c. Pengadaan dan pemasangan escalator dan elevator untuk Exhibition Hall Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan escalator dan elevator dilakukan Perseroan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.145.716 dan Rp117.423.716.
- d. Pada tahun 2013 dan 2012 pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha masing-masing sebesar Rp204.646.000 dan Rp168.962.000.
- e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin. Pada tanggal 31 Desember 2013 masih tercatat sebagai utang usaha sebesar Rp45.000.000.
- f. Pekerjaan desain dan perencanaan untuk pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing Office Ecopark Ancol dilakukan oleh Perseroan dengan PT Arkonin, pada tanggal 31 Desember 2013 masih tercatat sebagai utang usaha sebesar Rp175.000.000.

NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries conduct certain transactions with parties with relations, including:

- a. In 2013 and 2012, The Company and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama are working on structure, plumbing, and facade of Northland Apartment, and building embankment for Disposal Site (Tanggul Barat) in East Ancol. These activities are recorded as accounts payable for Rp16.144.894.183 and Rp29.844.158.230
- b. Mechanical and electrical works for Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work The Bukit are done by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia recorded as accounts payable at December 31, 2013 for Rp784.204.739 and on December 31, 2012 for Rp2.232.841.582
- c. Escalators and elevators procurement and installation in Ecopark Exhibition Hall, and maintenance work for escalator and elevator by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator, recorded as accounts payable at December 31, 2013 and 2012 respectively Rp4.145.716 and Rp117.423.716
- d. In 2013 and 2012 fuel LPG procurement for Putri Duyung Ancol is done by TIJA with PT Jaya Gas Indonesia, recorded as accounts payable for Rp204.646.000 and Rp168.962.000, respectively
- e. Putri Duyung Ancol architectural planning done by PT Arkonin. As per December 31, 2013, still recorded as accounts payable for Rp45.000.000
- f. Designing and planning for mechanical, electrical, and plumbing work for Ecopark Ancol Office done by the Company with PT Arkonin, on December 31, 2013 recorded as accounts payable for Rp175.000.000

- g. Pada tahun 2013 dan 2012, penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual atas barang dan jasa masing-masing sebesar Rp785.807.400 dan Rp745.635.945.
- g. In 2013 and 2012, leasing the parking lot for Dufan between PT TIJA and PT Philindo, recorded under accrued expenses on goods and services respectively for Rp785.807.400 and Rp745.635.945
- h. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark Tahap I oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tahun 2013 sebesar Rp373.833.636.
- h. Office Rental in Ocean Ecopark's Ecovention Hall Phase I by Bank DKI, recorded by PT TIJA as operating revenues in 2013 for Rp373.833.636

RINCIAN ITEM YANG TERKAIT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

ITEMS DETAILS RELATED TO THE RELATED PARTIES

RINCIAN ITEM YANG TERKAIT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI ITEMS DETAILS RELATED TO THE RELATED PARTIES					
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
Aset					<i>Assets</i>
Kas dan Setara Kas	16.094.344.907	76.101.693.085	0,61%	3,19%	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total aset.			The above percentage is comparison with total liabilities.		
Liabilitas					<i>LIABILITY</i>
Utang Usaha	17.357.890.638	33.701.685.528	0,66%	1,41%	<i>Accounts Payable</i>
Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total liabilitas.			The above percentage is comparison with total liabilities.		
Pendapatan					<i>Revenue</i>
Pendapatan Usaha	373.833.636	480.000.000	0,03%	0,05%	<i>Operating Revenues</i>
Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan.			The above percentage is comparison with total liabilities.		
Beban					<i>Expenses</i>
Beban Usaha	1.092.585.000	1.382.478.103	0,62%	0,85%	<i>Operating Expenses</i>
Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total beban.			The above percentage is comparison with total expenses.		

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

LEGISLATION AMENDMENT REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

No amendment regulations that significantly influence the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

New accounting standards or adjustment to accounting standards that must be applied for the first time for the financial year starting January 1, 2013, which is relevant to the Company, is adjusting to SFAS 60 (2010 revised) "Financial Instruments: Disclosures". Company has evaluated that the impact and SFAS 60 adjustment are not material to the financial statements.

Meanwhile, revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities" and abrogation of SFAS 51, "Accounting for Quasi-Reorganization" effective from January 1, 2013 is not relevant, and does not result in changes in Company's accounting policies and has no impact on reported numbers for the current period or previous year.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Membayar pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Bentuk komitmen Perseroan kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Kontribusi hal ini terus meningkat seiring dengan pertumbuhan perseroan. Jumlah kewajiban pajak Perseroan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp71,90 miliar yang mana meningkat sebesar 17,30% dibanding tahun sebelumnya.

CONTRIBUTIONS TO THE STATE

Paying taxes is a manifestation of state obligations and it is the role of taxpayers to implement the tax obligations for financing the state and national development. The Company's commitment to the state is manifested obligations fulfillment as a taxpayer and as a Tax Cutter. This contribution continues to increase along with the growth of the company. Tax liability of the Company in 2013 is Rp71.90 billion, 17.30% increase over the previous year.



6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 166** Komitmen dan Konsistensi Penerapan tata Kelola Perusahaan
Commitment and Consistence on GCG Implementation
- 167** Roadmap Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Roadmap
- 169** Struktur Tata Kelola
GCG Structure
- 170** Rapat Umum Pemegang Saham
General Shareholders Meetings
- 176** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 181** Direksi
Board of Directors
- 188** Komite Audit
Audit Committee
- 193** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 204** Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Unit (IAU)
- 208** Penjelasan Mengenai Akuntan Perseroan
Description of Company's Auditor
- 209** Pengendalian Risiko
Risk Management
- 219** Akses Informasi
Information Access
- 220** Kode Etik
Code of Conduct
- 222** Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 225** Perkara Penting Yang sedang Dihadapi Perusahaan
Litigation or Law Issues

KOMITMEN DAN KONSISTENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT AND CONSISTENCE ON GCG IMPLEMENTATION

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur Perseroan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing Perseroan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai Perseroan dan kepercayaan investor, serta pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

Untuk mencapai tujuan di atas, tidak ada lain kecuali komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG pada semua organ dan jenjang organisasi secara terencana, terarah, dan terukur sedemikian rupa sehingga penerapan GCG dapat berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik penerapan GCG.

Untuk itu Perseroan dengan dukungan seluruh elemen keorganisasian dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, hingga Karyawan, senantiasa berkomitmen untuk terus membangun sistem, struktur, dan kultur manajemen dan organisasi yang berbasis pada nilai-nilai keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan/keadilan. Wujud penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan tercermin pada hal-hal berikut:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Pembentukan Komite-komite yang membantu peran pengawasan Dewan Komisaris;
- c. Keterbukaan informasi secara penuh sesuai dengan ketentuan sebagai Perusahaan Publik dan Perusahaan Tercatat;
- d. Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal;
- e. Sosialisasi GCG secara berkelanjutan;
- f. *Assesment* penerapan GCG sebagai sarana untuk mengetahui kinerja dan peningkatan implementasi GCG;
- g. Dan berbagai aktivitas lain yang mendukung terbentuknya *Good Governance*.

Successful implementation of GCG is the foundation to build adaptable system, structure, and culture of the Company towards the ever-shifting business environment that has become more competitive by the day. GCG could also build internal control system and reliable risk mitigation. It is believed that successful implementation of GCG enforces the competitive position, enables better resources and risk management to be more efficient and effective, improving the Company's value and gaining more trust from the investor, and sustaining the Company's competitive ability.

The Company is highly committed to achieve the aforementioned objectives by implementing predetermined GCG principles to the whole organs and organization levels with the natures of well-planned, directed, and measured to ensure its consistency in conform to the best practices of GCG implementations.

Therefore, the Company, with the support of all elements in the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all of the employees, has high commitment to continuously build the system, structure, and culture of management and organization based on the values of transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness. The embodiment of the implementation of GCG principles are reflected in the following:

- a. Performing the tasks and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
- b. Establishing committees that will assist the role of monitoring the Board of Commissioners;
- c. Full disclosure of information in conform to the regulation as a Public Company and a Registered Company;
- d. Implementing Internal Risk Control and Management;
- e. Continuous GCG socialization;
- f. Assessment of GCG implementation as a tool to know the performance and improvement of GCG implementation;
- g. And many other activities that support the establishment of Good Governance.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE ROAD MAP



Dalam rangka penerapan GCG dikenal 3 (tiga) tahapan yang menggambarkan suatu road map pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Tahap ke-1 *Good Corporate Governance (GCG)*, Tahap ke-2 *Good Governed Corporation*, dan Tahap ke-3 *Good Corporate Citizen*. Masing-masing tahapan memiliki karakteristik ukuran dan tingkat pencapaian serta hasil yang diperoleh.

Tabel berikut menunjukkan beberapa indikator yang secara spesifik menggambarkan tahapan pencapaian implementasi GCG (sumber: Komite Nasional Kebijakan GCG/KNKG).

To reflect the achievement road map of successful GCG implementation, there are three stages to go through. The first is Good Corporate Governance, second is Good Governed Corporation, and the third is Good Corporate Citizen. Each stage has its own characteristic of measurement, achievement level, and results.

The table below shows some indicators that specifically describe the achievement level of GCG implementation (source: National Committee for GCG/KNKG Policies)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)	GOOD GOVERNED CORPORATION (GGC)	GOOD CORPORATE CITIZEN (GCC)
TUJUAN OBJECTIVES		
<p>Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela).</p> <p><i>Complies with applicable law and regulation (obligations and voluntary)</i></p>	<p>Untuk membentuk manajemen <i>'internal control'</i> yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat.</p> <p><i>To establish better internal control, specifically in efficiently handling business risk through appropriate management risk</i></p>	<p>Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggungjawab, juga dikenal sebagai Perseroan yang menjadi warga masyarakat yang baik.</p> <p><i>Gaining the position as an ethical and responsible company, and known also as a company with good members of society</i></p>
AKTIVITAS ACTIVITIES		
<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG Merumuskan dan menetapkan manual GCG : <ul style="list-style-type: none"> GCG code Board Manual Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, etc.) Code of Conducts GCG Self-assessment Sosialisasi dan memulai implementasi <p><i>1. Running GCG evaluation to gain the status of GCG implementation</i></p> <p><i>2. Formulating and determining GCG Manual:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>GCG code</i> <i>Board Manual</i> <i>Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, etc.)</i> <i>Code of Conducts</i> <i>GCG Self-assessment</i> <p><i>3. Socialization and initiating the implementation</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi GCG yang Intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP Membentuk kerangka sistem <i>internal control</i> yang terintegrasi dan program manajemen risiko Membentuk program etika dan kepatuhan <p><i>1. Intensive and extensive GCG socialization, and regular evaluation</i></p> <p><i>2. Applying GCG principles in SOP business process</i></p> <p><i>3. Building the integrated mainframe for internal control framework and programs for risk management</i></p> <p><i>4. Establishing ethics and compliance program</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Membangun budaya Perseroan berdasarkan <i>code of conducts</i> sebagai bagian kehidupan Perseroan sehari-hari Menjalankan Strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif Mengimplementasi "Sistem Operasi Perseroan Hijau" Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. Membangun sistem manajemen yang unik <p><i>1. Building Company's culture based on code of conduct as part or the daily life in the Company</i></p> <p><i>2. Implementing socially responsible Strategy of the Company, effectively</i></p> <p><i>3. Implementing "Green Company Operational System"</i></p> <p><i>4. Adjusting all system and procedure correctly. Building unique management system</i></p>
INDIKATOR INDICATOR		
<ol style="list-style-type: none"> Semua manual GCG telah selesai Kesadaran GCG meningkat Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat Struktur <i>'internal control'</i> mulai dibentuk <p><i>1. All GCG manuals are completed</i></p> <p><i>2. Raising awareness on GCG</i></p> <p><i>3. Improving compliance to the applicable laws and regulation</i></p> <p><i>4. Internal control structure starts to establish</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Semua SOP adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG Operasi bisnis dikendalikan secara efektif Budaya penanganan risiko mulai ditimbulkan <p><i>1. All SoPs are based on risks and principles that based on GCG</i></p> <p><i>2. Business operational is controlled effectively</i></p> <p><i>3. Culture of risk handling starts to surface</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Dikenal sebagai perusahaan yang beretika Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan: komunitas lokal, Negara dan dunia Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan <p><i>1. Known as ethical company</i></p> <p><i>2. Real contribution and measurable on the well-being level of the local community, national, and worldwide</i></p> <p><i>3. Pay more attention to the environment and care to it</i></p>
HASIL RESULT		
<p>Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja</p> <p><i>Improving into better compliance and management control, results in increasing performance</i></p>	<p>Kinerja Perseroan meningkat dan juga <i>rating credit</i> meningkat</p> <p><i>Increasing performance, increasing rating credit</i></p>	<p>Diakui sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perseroan <i>Blue chip</i> Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja Menerima banyak penghargaan <p><i>Acknowledged as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Blue chip company</i> <i>Most wanted place to work</i> <i>Receives numerous awards</i>

Berdasarkan *road map* diatas, seiring dengan kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 2004 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Perseroan secara terencana memenuhi ketentuan yang terkandung dalam prinsip-prinsip GCG. Berbagai upaya yang telah dilakukan PERSEROAN sejak tahun 2010 hingga tahun 2013, antara lain:

- Penyempurnaan Panduan Tata Kelola (GCG Code)
- Draft Etika (*Code of Conduct*)
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi (*Commissioner and Board Manual*)
- Struktur Tata Kelola Perseroan
- Penyusunan *Risk Register* Perseroan.
- Draft Pedoman Manajemen Risiko Perseroan

Berdasarkan aktivitas yang dikembangkan pada tahun 2013 khususnya, pada dasarnya Perseroan telah memenuhi semua ketentuan dan regulasi pada tahap ke-1 yaitu *Good Corporate Governance*. Ke depan, Perseroan mulai memusatkan pada berbagai aktivitas implementasi GCG yang mengarah pada tercapainya berbagai indikator sebagai Perseroan Yang Telah Terkelola Dengan Baik atau *Good Governed Corporation* (GGC), dengan meningkatkan penanganan risiko bisnis yang efektif melalui penerapan internal control dan manajemen risiko yang tepat.

STRUKTUR TATA KELOLA

Organ utama GCG di Perseroan adalah:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham Perseroan
- Dewan Komisaris sebagai Pengawas Perseroan
- Direksi sebagai Pengurus Perseroan

Based on the above road map, along with IPO in 2004 and register the Company in Indonesia Stock Exchange, The Company had planned to fulfill the requirement included in the principles of GCG. The efforts that had been done by the Company since 2010 to 2013 are:

- Refining GCG Code
- Making Code of Conduct
- Commissioner and Board Manual
- Structuring Good Corporate Governance
- Compiling Risk Register
- Drafting Risk Management manual

Based on the activity developed in 2013, the Company had basically conformed to the whole regulations in stage 1, which is Good Corporate Governance. In the future, the Company will focus on various activities on implementing GCG that intend to achieve indicators as Good Governed Corporation by improving the business risk handling effectively through appropriate internal control and risk management.

GCG STRUCTURE

Main organs of GCG in the Company are:

- General Meetings of Shareholders as a forum of decision making for the shareholders
- Board of Commisioners as Company's Supervisor
- Board of Directors as the Company's Operational

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL SHAREHOLDERS MEETINGS (GSM)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ GCG memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam undang-undang serta anggaran dasar. Beberapa kewenangan yang dimiliki oleh RUPS adalah untuk meminta pertanggungjawaban Direksi maupun Dewan Komisaris dalam hal pengelolaan Perseroan, perubahan anggaran dasar, pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan anggota Dewan Komisaris, pembagian kewenangan maupun tugas kepengurusan di antara Direktur, dan lain-lain.

Pengambilan keputusan yang dilakukan dalam RUPS dilakukan secara wajar dengan mengedepankan aspek transparansi. Selain itu dalam pengambilan keputusan tersebut RUPS harus memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai hal penting terkait dengan kepentingan Perseroan jangka panjang berikut juga dengan kepentingan-kepentingan lainnya dalam Perseroan. RUPS ataupun pemegang saham tidak memiliki kewenangan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang dari Dewan Komisaris maupun Direksi. Namun demikian, hal tersebut tidak berarti mengurangi kewenangan RUPS dalam rangka menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan anggaran dasar dan undang-undang.

General Shareholder Meetings (GSM) is the GCG organ that holds distinctive authority that is different from the Board of Directors or Board of Commissioners, according to the limitations regulated on the Law as well as the Company's Articles of Association. Some of the GSM's authorities are proposing the accountability from the Board of Directors and Board of Commissioners relevant to the Company's management practice, Article of Association amendment, Board of Directors and Board of Commissioners members appointment and dismissal, authorities and management duties division between the Directors, among many others.

Decision making that done by GSM is fairly conducted by promoting transparency. Moreover, on the process of decision-making, GSM has to consider and notify several significant aspects in regard of Company's long-term interest and other interests. Both GSM and Shareholders do not have any authority to perform intervention towards Board of Commissioners and Board of Directors' function, duties and authorities. Thus, this does not reduce GSM's authority in implementing its rights and obligations pursuant to the Law and Article of Association.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS 2013

Agenda Pertama

- 1) Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas) yang meliputi:
 - (i) Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang, termasuk rencana pemberian Bonus Karyawan sesuai dengan ketentuan tahun sebelumnya;
 - (ii) Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas), yang telah diaudit oleh KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto tertanggal 15 (lima belas) Maret 2013 (dua ribu tiga belas) Nomor Nomor: R/109.AGA/mgn.2/2013;
 - (iii) Serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas).
- 2) Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh seluruh anggota Direksi Perseroan, yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas) (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas) serta dengan mengingat Laporan Direksi

2013 AGENDA AND DECISION OF GSM

First Agenda

- 1) Acknowledging Annual Report of the Company for fiscal year ended on December 31, 2012, that includes:
 - (i) Report on the performance of the Company's Board of Directors about the business activities, results achieved, projection on the Company's development in the future, including the plan for employees' bonus in conform to the regulation of prior year;
 - (ii) Company's Annual Financial Statement that includes Balance Sheets and Annual Profit/Loss for the financial year ended in December 31, 2012, and had been audited by Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Office on March 15, 2013 with the number R/109.AGA/mgn.2/2013;
 - (iii) Report of Supervisory duty by Board of Commissioners for Company's performance for the financial year ended in December 31, 2012.
- 2) Delegating acquittal and full responsibility discharge (*acquit et charge*) to all of Board of Directors and Board of Commissioners members on their management and supervisory duties in the Company for fiscal year ended on December 31, 2012, as long as their actions are reflected in the fiscal year ended in December 31, 2012, and considering the Board of Directors report for the fiscal year ended on December 31, 2012.

Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas).

- 3) Menyetujui untuk memberikan bantuan hukum kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan apabila terjadi tuntutan hukum di masa yang akan datang sehubungan dengan kinerja Perseroan yang telah dilaporkan tersebut.

Agenda Kedua

1. Menyetujui untuk menyisihkan sebesar 1% (satu persen) dari laba bersih perseroan tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) yaitu sebesar Rp1.781.513.124,00 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta lima ratus tiga belas ribu seratus dua puluh empat Rupiah) sebagai cadangan umum. Sehingga akumulasi saldo laba yang ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 (tiga puluh satu) Desember 2013 (dua ribu tiga belas) sebesar Rp25.685.082.060,00 (dua puluh lima miliar enam ratus delapan puluh lima juta delapan puluh dua ribu enam puluh Rupiah).
2. Menyetujui pembayaran dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sebesar 44,59% (empat puluh empat koma lima sembilan persen) dari laba bersih tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) senilai Rp79.199.999.901,00 (tujuh puluh sembilan miliar seratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus satu Rupiah) atau sebesar Rp49,5 (empat puluh sembilan Rupiah lima sen) setiap saham dan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 12 (dua belas) Juli 2013 (dua ribu tiga belas) dengan pembayaran dividen tunai yang akan dilaksanakan dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Menyetujui agar sebesar 54,41% (lima puluh empat koma empat satu persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) ditetapkan sebagai laba ditahan.
4. Menyetujui pembagian dan besar tantiem bagi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi sama dengan tahun sebelumnya.
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut,

- 3) Providing legal support to all of Board of Directors and Board of Commissioners members if there is any litigation or lawsuit received in the future regarding the Company's performance that has been reported.

Second Agenda

1. Reserving 1% of Company's net income from fiscal year 2012 for Rp1,781,513,124.00 (one billion seven hundred eighty one million five hundred thirteen thousand and one hundred twenty four rupiah) as general reserve. Thus, the accumulation of profit balance that had been predetermined up to December 31, 2013 is Rp 25,685,082,060.00 (twenty five billion six hundred and eighty five million eighty two thousand and sixty rupiah).
2. Acknowledging cash dividend payout to the Shareholders of the Company for 44.59% from net income fiscal year 2012 for Rp 79,199,999,901.00 (seventy nine billion one hundred and ninety nine million nine hundred ninety nine thousand and nine hundred one rupiah) or Rp49.5 per share and performing the payout on July 12, 2013 under applicable taxation regulation
3. Acknowledging 54.41% of net income in fiscal year 2012 to be stated as retained earnings.
4. Acknowledging tantieme distribution to all of Board of Directors and Board of Commissioners to be the same with the prior fiscal year.
5. Approving to delegate full authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to do the necessary actions relevant the aforementioned decisions, without exception, including but not limited, to decide

satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan, termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan cara pembayaran dividen tunai tersebut.

Agenda Ketiga

1. Mengangkat Nyonya Catharina Suryowati selaku Komisaris, Tuan Ermaya Suradinata selaku Komisaris Independen, dan Tuan KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat selaku Komisaris Independen Perseroan serta Tuan Gatot Setyowaluyo selaku Direktur Utama dan Tuan Teuku Sahir Syahali dan Tuan Muhamad Haryo Yuniarto masing-masing selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 (dua ribu enam belas).
2. Menetapkan dan mengesahkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen	: Ermaya Suradinata
Komisaris	: Trisna Muliadi
Komisaris independen	: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Komisaris	: Catharina Suryowati

Direksi

Direktur Utama	: Gatot Setyowaluyo
Direktur	: Budiwidiatoro
Direktur	: Winarto
Direktur	: Arif Nugroho
Direktur	: Harianto Badjoeri
Direktur	: Teuku Sahir Syahali
Direktur	: Muhamad Haryo Yuniarto

3. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
4. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan

on how to do the payout.

Agenda Ketiga

1. Appointing Mrs. Catharina Suryowati as the Commissioner, Mr. Ermaya Suradinata as Independent Commissioner, and Mr. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat as the Company's Independent Commissioner and Mr. Gatot Setyowaluyo as President Director, also Mr. Teuku Sahir Syahali and Mr. Muhamad Haryo Yuniarto each as Director, that would be active from the closing of the GSM this year up to the closing of 2016 GSM.
2. Determining and authorizing Board of Directors and Board of Commissioners composition, active from the closing of this year's GSM up to the end of their tenure. The composition is as follows:

Board of Commissioners

Independent Commissioner	: Ermaya Suradinata
Commissioner	: Trisna Muliadi
Independent Commissioner	: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Commissioner	: Catharina Suryowati

Board of Directors President

Director	: Gatot Setyowaluyo
Director	: Budiwidiatoro
Director	: Winarto
Director	: Arif Nugroho
Director	: Harianto Badjoeri
Director	: Teuku Sahir Syahali
Director	: Muhamad Haryo Yuniarto

3. Acknowledging and delegating authority to the President Commissioner to determine salary or honorarium as well as other allowances for Board of Commissioners, and also determining salary, incentives and other allowances for the Board of Directors;
4. Approving to delegate full authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to do

segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda Keempat

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2013 (dua ribu tiga belas) dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPSLB 2013

Agenda Pertama

1. Mengangkat Sdr. Ermaya Suradinata selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016.
2. Menetapkan dan mengesahkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

the necessary actions relevant to the decisions, including the change in members of Board of Commissioners and Directors, including but not limited, to make or request, and to sign all legal documents relevant to such changes, and to notify the related parties and do all necessary actions in conform to such decisions pursuant to the applicable regulations.

Fourth Agenda

Delegating authority to the Board of Commissioners to appoint Company's Independent Public Accountant to perform audit in fiscal year ended on December 31, 2013 which has good reputation and registered in State's Financial Service Authority complying with applicable procedures and regulations, and giving full authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in relation with the appointed Public Accountant.

2013 AGENDA AND DECISIONS OF EXTRAORDINARY GSM

First Agenda

1. Appointing Mr. Ermaya Suradinata as the President Commissioner and Independent Commissioner, active from the closing of the GSM this year up to the closing of 2016 GSM.
2. Appointing and officiating the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama & Independen	: Ermaya Suradinata
Komisaris	: Trisna Muliadi
Komisaris	: Catharina Suryowati
Komisaris Independen	: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

DIREKSI

Direktur Utama	: Gatot Setyowaluyo
Direktur	: Winarto
Direktur	: Harianto Badjoeri
Direktur	: Arif Nugroho
Direktur	: Budiwidianoro
Direktur	: Teuku Sahir Syahali
Direktur	: Muh. Haryo Yudianto

3. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda Kedua

Menetapkan dan mengesahkan keikutsertaan Perseroan dalam Program Pensiun Iuran Pasti, khusus untuk pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2013.

BOARD OF COMMISSIONERS

Independent Commissioner	: Ermaya Suradinata
Commissioner	: Trisna Muliadi
Commissioner	: Catharina Suryowati
Independent Commissioner	: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Gatot Setyowaluyo
Director	: Winarto
Director	: Harianto Badjoeri
Director	: Arif Nugroho
Director	: Budiwidianoro
Director	: Teuku Sahir Syahali
Director	: Muh. Haryo Yudianto

3. Approving to delegate full authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to do the necessary actions relevant to the decisions, including the change in members of Board of Commissioners and Directors, including but not limited, to make or request, and to sign all legal documents relevant to such changes, and to notify the related parties and do all necessary actions in conform to such decisions pursuant to the applicable regulations

Second Agenda

Establish and authorize the Company's participation in Fixed Contribution Pension Plan (Program Pensiun Iuran Pasti), specifically for the employment started from January 1, 2013.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan apabila diperlukan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Dewan Komisaris merupakan bagian dari Perseroan yang secara kolektif memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terkait tugas dan tanggung jawab Direksi yang secara umum ataupun khusus mengacu pada anggaran dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegial untuk memberikan pengarahan ataupun nasihat kepada Direksi, serta memastikan agar Perseroan telah patuh dan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk juga dengan Komisaris Utama adalah setara. Sementara itu, tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares*, yaitu mengoordinasikan kegiatan di dalam Dewan Komisaris. Berdasarkan Piagam Direksi dan Komisaris, maka pembagian tugas Komisaris dibagi menjadi beberapa bidang GCG, Manajemen Risiko, Remunerasi, Keuangan dan Audit.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris Perseroan memiliki fungsi utama dalam pengawasan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Untuk menjalankan fungsi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai pengawas dan penasihat dalam kegiatan operasional Perseroan dan, jika diperlukan, dapat mengenakan sanksi kepada anggota direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan laporan pertanggungjawaban menyangkut pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Membentuk Komite Perseroan untuk mendukung pelaksanaan fungsi Pengawasan, sekurang-kurangnya Komite Audit.
4. Meneliti, menelaah dan memberi tanggapan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

Board of Commissioners is one of the organs in the Company with specific duty to supervise the policies from Board of Directors, and if needed, gives them insight in running the Company.

The Board of Commissioners is part of the Company that collectively holds supervisory duty in relation with the Board of Directors' duties and responsibilities that are generally or particularly referring to the Article of Association. Besides, the Board of Commissioners also have duties and responsibilities to provide counsel and directions collegially to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company has complied and implemented the GCG principles. Position of each Board of Commissioners members including the President Commissioner is equal. While, the President Commissioner's duty as *primus inter pares* is coordinating every activity held in the Board of Commissioners. Based on the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, the Commissioners' job description is divided into GCG, Risk Management, Remuneration, Financial, and Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners of the Company holds primary function in supervising Company's business and operational activities. To perform those functions, every Board of Commissioners member holds duties and responsibilities as follows:

1. Acting as the supervisor and advisor on the Company's operational activities and, if considered necessary, able to impose sanction to the Board of Directors members referring to the Article of Association.
2. Delivering accountability report regarding Company's supervision on Company's management conducted by the Board of Directors.
3. Establishing the Committees to support Supervisory functions, the Committee of Audit at the minimum.
4. Observing, reviewing and responding to the Company's Work and Budget Planning, authorizing the Company's Working and Budgeting Plan and Annual Report prepared by the Board of Directors, and also signed the Annual Report

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris. Untuk menjamin profesionalisme serta integritas anggota Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris berlaku sejak diangkat sampai dengan jangka waktu hingga RUPS Tahun Ketiga. Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ermaya Suryadinata
Komisaris	: Trisna Muliadi KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat Catharina Suryowati

Tiap anggota Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk bertindak independen dalam artian tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan Perseroan dan dapat mengganggu kapabilitas dan mempengaruhi tindakan yang diambil selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS SDM

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya seperti asuransi dan santunan purna jabatan. Besaran remunerasi Dewan Komisaris tersebut ditentukan melalui RUPS dengan perincian remunerasi Dewan Komisaris 2013 sebagai berikut:

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Amount
Honorarium	Rp1.159.875.000,00
Gratifikasi	Rp208.323.630,00
Tantiem	Rp6.718.199.380,00

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND INDEPENDENCY

The Board of Commissioners composition consists of 4 (four) Board of Commissioners members. To ensure professionalism and integrity of the Company's Board of Commissioners members, the tenure of office of Board of Commissioners is applied starting from the appointment to the period of Third year GSM. The Board of Commissioners composition is as follows:

President Commissioner	: Ermaya Suryadinata
Commissioner	: Trisna Muliadi KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat Catharina Suryowati

Every member of Board of Commissioners is obligated to act independently that does not hold any conflict of interest with any party related to the Company that might interfere capability as well as decisions taken as the member of Board of Commissioners of the Company.

DISCLOSURE OF PROCEDURES AND AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SDM

Remuneration received by The Company's Board of Commissioners includes honorarium, allowance, and other facilities such as insurance and retirement benefit. The amount of remuneration is decided through GSM with the detail as follows:

FREKUENSI PERTEMUAN

Rapat Komisaris dapat dilakukan permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota komisaris atau atas permintaan tertulis salah satu pemegang saham atau lebih, yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris memiliki agenda pembahasan khusus atau sebagai mekanisme pengambilan keputusan terkait dengan fungsi pengawasan.

Pada tahun 2013 telah diadakan 9 (sembilan) rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners meetings can be held under written proposal from one or more Board of Commissioners members or under written proposal from one or more Shareholders that collectively represents 1/10 (one per tenths) parts of all shares with authorized vote or occasionally if considered necessary. In the meetings, the Board of Commissioners has particular discussion agenda as the decision-making mechanism related with the supervisory function.

9 (nine) Board of Commissioners' meetings of the Company held in 2013 with the detailed attendance as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Menjabat s.d. RUPS 2013 Officiated since 2013 GSM		Menjabat Sejak RUPS 2013 Officiated since 2013 GSM		Menjabat Selama 2013 Officiated since 2013 GSM	
		Total Rapat : 4 kali Total Meetings : 4 times		Total Rapat : 5 kali Total Meetings : 5 times		Total Rapat : 9 kali Total Meetings : 9 times	
		Periode Jan-Mei 2013 Period Jan-May 2013		Periode Jun-Des 2013 Period Jun-Dec 2013		Periode Jan-Des 2013 Period Jan-Dec 2013	
		Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%	Kehadiran Attendance	%
Komisaris Commissioner	Ermaya Suradinata	-	-	5	100%	-	-
	Trisna Muliadi	-	-	-	-	9	100%
	KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	-	-	-	-	9	100%
	Catharina Suryowati	-	-	4	80%	-	-
	Nurfakih Wirawan	4	100%	-	-	-	-
	Sarwo Handayani	3	75%	-	-	-	-
Direktur Director	Gatot Setyowaluyo	-	-	5	100%	-	-
	Budi Karya Sumadi	4	100%	-	-	-	-
	Winarto	-	-	-	-	8	89%
	Arif Nugroho	-	-	-	-	9	100%
	Budiwiantoro	-	-	-	-	7	78%
	Harianto Badjoeri	-	-	-	-	8	89%
	Teuku Sahir Syahali	-	-	5	100%	-	-
Muh. Haryo Yunianto	-	-	4	80%	-	-	

PELAKSANAAN TUGAS KOMISARIS 2013

1. Memberikan masukan dan arahan dalam pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
2. Melakukan pengawasan internal melalui Satuan Pengawas Internal dan Komite Audit
3. Memberikan arahan penyusunan laporan triwulan tahun 2013
4. Mengawasi dan menyetarakan investasi tahunan dan dengan investasi jangka panjang melalui Komite Investasi dan Direktorat Pengembangan serta mengawasi pengendalian keuangan khususnya *cashflow*

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan peningkatan kapasitas maupun kualitas seluruh jajarannya, begitu pula halnya pada Dewan Komisaris Perseroan. Melalui peningkatan kapasitas dan kualitas yang didedikasikan sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris, diharapkan pula dapat meningkatkan kinerja Dewan Komisaris terkait tanggung jawab dan tugas masing-masing.

PENGUNGKAPAN BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki board manual yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan. Penjabaran Manual Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
3. Periode Jabatan Dewan Komisaris

Dalam bab ini diatur mengenai periode jabatan Dewan Komisaris, mekanisme pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris, dan forum untuk memberhentikan serta mengangkat Dewan Komisaris yaitu RUPS.

2013 BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION

1. Providing recommendation and direction on the Company's Work and Budgeting Plan preparation.
2. Performing internal audit through Internal Audit Unit and Audit Committee.
3. Directing the quarterly report compilation for 2013.
4. Supervising and Harmonizing annual and long-term investments through Investment Committee as well as Development Directorate as well as monitoring financial controlling, especially the cash flow.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company continuously performs capacity and quality development and enhancement on the management level, as well as with the Board of Commissioners of the Company. The quality and capacity enhancement dedicated to competency of each member in Board of Commissioners is also expected to improve Board of Commissioners' performance regarding their duties and responsibilities.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS' BOARD MANUAL

The Company has a board manual that governs the duties and responsibilities of its Board of Commissioners. The manual defines:

1. Members and composition of Board of Commissioners
2. Members appointment of the Board of Commissioners
3. Office period of the Board of Commissioners

This chapter defines the active period of the Board of Commissioners, members resignation mechanism, and the forum to dismiss and appoint new Board of Commissioners, which is GSM.

4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
5. Hak dan Wewenang
6. Tugas dan Kewajiban
7. Rapat Dewan Komisaris dan Pengambilan Keputusan
Dalam bab ini di atur mengenai mekanisme rapat Dewan Komisaris.
8. Pembagian Tugas
Dalam bab ini diatur mengenai pembagian tugas setiap anggota Dewan Komisaris yang didasarkan pada kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris.
9. Independensi Dewan Komisaris
10. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
12. Komunikasi antar Dewan Komisaris dan Direksi
13. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

4. Program for Capability Introduction and Improvement
5. Rights and responsibilities 6. Duties and obligations
7. Meetings of Board of Commissioners and Decision-making The chapter defines the mechanism of the Board's meetings
8. Job description
This chapter defines the job description for every member of the Board base don his or her competency
9. Board of Commissioners' Independency
10. Conflict of interest of the Board of Commissioners
12. Communications between Board of Commissioners and Board of Directors
13. Employment relations between Board of Commissioners and Board of Directors

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Seluruh Direksi memiliki fungsi utama, yaitu membangun visi, misi dan nilai-nilai, menetapkan strategi dan struktur organisasi, dan mengembangkan organisasi, sistem kerja, produk, citra dan kinerja Perseroan, serta memenuhi akuntabilitas kepada pemegang saham. Oleh karena itu Direksi memiliki tanggung jawab untuk :

1. Terbangunnya visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.
2. Tersusunnya strategi dan struktur organisasi Perseroan yang efektif
3. Terciptanya organisasi dan sistem kerja yang memungkinkan proses delegasi dan tanggung jawab yang efektif
4. Tercapainya tujuan strategis dan tujuan finansial Perseroan
5. Tercapainya tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar dan memenuhi akuntabilitas kepada pemegang saham
6. Terbangunnya citra baik Perseroan

Selain itu Direksi memiliki tugas dan kewenangan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dalam tugas harian masing-masing mendapat tugas dan kewenangan yang berbeda antara satu dengan yang lain, antara lain :

Direktur Utama :

Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi pada level Direktorat sampai dengan Kepala Bagian; menentukan kebijakan rencana strategis usaha Perseroan dan prosedur serta pengendaliannya.

Direktur :

- Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi pada level Kepala Seksi ke bawah, menentukan kebijakan dan prosedur teknis pada Direktorat yang dipimpin dengan memberikan penilaian atas kinerja dan prestasi bawahan sesuai ketentuan yang berlaku serta pengembangan kempotensi karyawan pada Direktorat yang dipimpin.
- Memutuskan penggunaan dana yang digolongkan taktis sesuai dengan ketentuan Dewan Komisaris dan Direksi serta menandatangani surat keluar, khususnya yang berkaitan dengan Direktorat yang dipimpinnya.

The primary function of the entire Board of Directors is building the vision, mission and values, setting the strategy and organizational structure, and to develop organizations, working systems, products, image, and performance of the Company, and fulfilling the accountability to shareholders. Therefore, the Board of Directors has responsibility for:

1. Build the Company's Vision, Mission, and Values
2. Compile effective strategy and organizational Structure
3. Create organization and working systems that enables delegation process and effective responsibilities
4. Achieve Company's strategic and financial objectives
5. Achieve the Company's objectives as referred in Article of Associations, and meeting the accountability to the shareholders
6. Build good image of the Company

Additionally, the Board of Directors has the duties and authorities as provided in the Articles of Association and different duties and authorities between one another in daily tasks, which are:

President Director:

Approving the strategies and organizational structure changes at the level of BOD to Head Division; determining the Company's business policies, procedures, and control.

Director :

- Approving the strategy and organizational structure changes at the level of Head Division and below, determine the policies and technical procedures on the Directorate division by evaluating the performance and achievements of subordinates in conform to the regulations and employees' competency development in the Directorate.
- Making the decision to use tactical funds in accordance with the BOC' and BOD's regulation and signed the outgoing letter, especially the ones relevant to his or her Directorate

Setiap Direktur mengepalai sebuah Direktorat dengan perincian sebagai berikut :

Each Director is responsible for one Directorate, with details as follows:

Direktorat	Sub Direktorat / Departemen	Sub Direktorat / Department	Direktur Director
Teknik <i>Tekhnich</i>	Departemen Perencanaan Departemen Pelelangan Departemen Reklamasi Departemen Pembangunan Proyek Baru	<i>Department of Planning</i> <i>Department of Auction</i> <i>Department of Reclamation</i> <i>Department of New Project Development</i>	Budiwidiartoro
Rekreasi <i>Rekreasi</i>	Taman Impian Dunia Fantasi Retail & Sponsorship Dufan Ocean	<i>Taman Impian</i> <i>Dunia Fantasi</i> <i>Retail & Sponsorship</i> <i>Dufan Ocean</i>	Winarto
Properti <i>Property</i>	Departemen Properti 1 Departemen Properti 2 Departemen Properti 3 Departemen Pengelolaan Properti	<i>Department Property 1</i> <i>Department Property 2</i> <i>Department Property 3</i> <i>Department of Property Management</i>	Arif Nugroho
SDM & Hukum <i>Legal & HR</i>	Departemen SDM & Umum Departemen Hukum & Perijinan	<i>Department of HR and Public Affairs</i> <i>Department of Legal and Licensing</i>	Harianto Badjoeri
Kuangan <i>Finance</i>	Departemen Treasure Departemen Akunting Departemen SIM	<i>Department of Treasure</i> <i>Department of Accounting</i> <i>Department of MIS</i>	Teuku Sahir Syahali
Resor & Pengembangan Bisnis <i>Resort & Business Development</i>	Resor Departemen Pengembangan Bisnis Departemen Anak Usaha	<i>Resort</i> <i>Department of Business Development</i> <i>Department of Subsidiary</i>	M. Haryo Yuniarto

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DIREKSI

Pemilihan anggota Direksi Perseroan mengacu pada keputusan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah anggota Direksi Perseroan tahun adalah 7 (tujuh) orang, dengan komposisi Direksi Perseroan tahun 2013 sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gatot Setyowaluyo
Direktur	: Winarto
Direktur	: Harianto Badjoeri
Direktur	: Arif Nugroho
Direktur	: Budiwidiartoro
Direktur	: Teuku Sahir Syahali
Direktur	: Muhamad Haryo Yuniarto

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara keseluruhan, seluruh anggota Direksi Perseroan diharuskan untuk terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan,

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND INDEPENDENCY

The appointment of Board of Directors members of the Company refers to the GSM decision and applicable regulation. Number of Board of Directors members of The Company consists of 7 (seven) members, with the Board of Directors composition in 2013, as follows:

President Director	: Gatot Setyowaluyo
Director	: Winarto
Director	: Harianto Badjoeri
Director	: Arif Nugroho
Director	: Budiwidiartoro
Director	: Teuku Sahir Syahali
Director	: Muhamad Haryo Yuniarto

As the realization of Company's commitment to implement GCG comprehensively, all of Company's Board of Directors members has to be independent from any conflict of interest with stakeholders, including the Board of Commissioners.

termasuk dengan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam pengelolaan Perseroan.

Besides, the Board of Directors is prohibited to perform any activity that may interfere its independency in managing the Company.

FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Terkait dengan pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, selama tahun 2013 Direksi telah mengadakan 49 (empat puluh sembilan) rapat Direksi dengan rincian tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In relation with Company's management function implementation, the Board of Directors held 49 (forty nine) Board of Directors meetings throughout 2013 with detailed attendance rate and agenda as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Menjabat s.d. RUPS 2013 Active until 2013 GSM		Menjabat Sejak RUPS 2013 Active since 2013 GSM		Menjabat Selama 2013 Active during 2013	
		Total Rapat : 17 kali Total of meetings: 17 kali		Total Rapat : 32 kali Total of meetings: 32 kali		Total Rapat : 49 kali Total of meetings : 49 kali	
		Periode Jan-Mei 2013 Periode Jan-May 2013		Periode Jun-Des 2013 Periode Jun-Dec 2013		Periode Jan-Des 2013 Periode Jan-Dec 2013	
		Kehadiran Presence	%	Kehadiran Presence	%	Kehadiran Presence	%
Direktur Director	Gatot Setyowaluyo	-	-	32	100%	-	-
	Budi Karya Sumadi	15	88%	-	-	-	-
	Winarto	-	-	-	-	42	86%
	Arif Nugroho	-	-	-	-	42	86%
	Budi Widiantoro	-	-	-	-	46	94%
	Harianto Badjoeri	-	-	-	-	19	39%
	Teuku Sahir Syahali	-	-	28	88%	-	-
	Muh. Haryo Yunianto	-	-	29	91%	-	-

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIREKSI

Dalam rangka peningkatan profesionalisme dan kinerja, pengembangan potensi diri, dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2013 lalu Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan diri seperti pelatihan, workshop, konferensi dan seminar, seperti berikut ini:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND DEVELOPMENT

To enhance performance and professionalism, as well as supporting Board of Directors' duties implementation, the Board of Directors of the Company participated in several self-development programs in 2013, such as trainings, workshops, conferences and seminars, as follows

Tanggal Date	Pelatihan Training	Budi Karya S.	Budi Widianto	Gatot Setyowaluyo	Harianto Badjoeri	Arif Nugroho	M. Haryo Yunianto	Teuku Sahir	Winarto
29/01/13	President Letter 2013: Create or Die	✓	✓			✓	✓	✓	✓
09/04/13	Key Behavior Indicator	✓	✓			✓	✓	✓	✓
18/04/13	Leadership for Executive Pusdikpassus					✓		✓	✓
29/04/13	Seminar Hari Bumi: Ancol towards Sustainable Company	✓	✓			✓	✓	✓	✓
06/06/13	IAAPA Asian Attraction Expo 2013 Singapore Take Your Business to New Heights						✓		✓
25/07/13	Seminar HUT Ancol Ke-21 "Bekerja dengan Hati untuk Ancol yang Lebih Baik		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27/08/13	Sosialisasi Upgrade HRIS Versi 5.5		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31/10/13	New Development in Geosynthetics Solution for Geotechnical Problem		✓						

PENGUNGKAPAN BOARD MANUAL DIREKSI

Board manual Direksi Perseroan mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
2. Pengangkatan Direksi yang mengatur mengenai mekanisme pengangkatan Direksi Perseroan.
3. Periode Jabatan Direksi.
4. Program Pengenalan Direksi.
5. Hak dan Wewenang Direksi.
6. Tugas dan Kewajiban Direksi.
7. Rapat Direksi dan Pengambilan Keputusan Direksi.
8. Pendelegasian Wewenang Direksi.
9. Independensi Direksi.
10. Benturan Kepentingan Direksi.
11. Penetapan Target dan Evaluasi Kinerja Direksi.
12. Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF BOARD OF DIRECTORS' BOARD MANUAL

The Company has a board manual that governs the duties and responsibilities of its Board of Directors. The manual defines:

1. Members and composition of Board of Directors
2. Members appointment of the Board of Directors that governs the mechanism of such appointment
3. Office period of the Board of Directors
4. Program for Introduction of the Board of Directors
5. Rights and responsibilities
6. Duties and obligations
7. Meetings of Board of Directors and Decision-making
8. Delegating the authority of Board of Directors
9. Board of Directors' Independency
10. Conflict of interest of the Board of Directors
12. Employment relations between Board of Directors and Board of Commissioners

ASESMEN TERHADAP DIREKSI

Pelaksana Asesmen

Dewan komisaris menetapkan KPI yang menjadi rujukan dalam melakukan assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris. *Key Performance Indicators* (KPI) yang digunakan untuk mengukur kinerja Direksi dan sekaligus dijadikan sebagai dasar penetapan remunerasi terdiri dari pencapaian Finansial dan Non Finansial.

Proses Pelaksanaan Asesmen

Asesment dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai perwakilan pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham, dimana dalam forum RUPS tersebut Direksi menyampaikan pencapaian Perseroan baik secara finansial maupun nonfinansial.

Kriteria Yang Digunakan

Kriteria yang digunakan dalam asesmen terhadap kinerja Direksi adalah pencapaian Finansial dan non-finansial, diantaranya :

1. Pembukaan wahana baru di Unit Bisnis Rekreasi untuk mempertahankan supremasi (*Crazy Slides Atlantis, Treasureland & Indoor Theme Park Dunia Fantasi*)
2. Pengembangan produk properti yaitu: Perumahan Coasta Villa, Apartemen Northland, dan Jaya Ancol Seafont.
3. Penambahan Landbank melalui Reklamasi .
4. Peningkatan Kualitas SDM dengan *inhouse training*, seminar dan program sertifikasi
5. Efisiensi Biaya Operasional, Konstruksi & Marketing.
6. Aplikasi IT untuk *Customer Relationship (e-payment)* & Efisiensi Proses Bisnis.
7. Diversifikasi Resiko Bisnis dengan ekspansi *Core Competency* ke daerah potensial.
8. Implementasi tata kelola perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk mencapai marjin keuntungan yang optimal.
9. Berperan serta dalam pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Green Living Company*.
10. Secara finansial dalam Anggaran Perseroan tahun berjalan, perseroan melalui direksi diharapkan mampu melakukan peningkatan pendapatan menjadi Rp1,37 Triliun atau naik 29,88% dari realisasi tahun 2012 dengan laba bersih ditargetkan sebesar Rp188,27 Miliar atau naik 5,68% diatas realisasi tahun 2012.

ASSESSMENT OF THE BOD

Assessor

Board of Commissioners determines KPI that will become the reference in doing assessment towards the Board's performance. KPI (Key Performance Indicators) that are used to assess the performance of BOD and also serves as the basis to determine the amount of remuneration include the achievement on both financial and non-financial.

Assessment Process

Assessment is done by the Board of Commissioners as the representative of the shareholders through GSM in which the BOD states the Company's achievement in both financial and non-financial.

Criteria

The criteria used in the assessment of BOD are achievement in financial and non-financial, which are:

1. Opening new rides in Recreational Business Unit to sustain the supremacy (*Crazy Slides Atlantis, Treasure Land & Indoor Theme Park Dunia Fantasi*)
2. Developing new property products such as: Coasta Villa Residence, Northland Apartment, Jaya Ancol Seafont
3. Adding the landbank through reclamation
4. Improving the quality of human resource
5. Cost efficiency for Operational, Construction & Marketing
6. IT application for Customer Relationship (*e-payment*) & business process efficiency
7. Business risk diversification by expanding *Core Competency* to potential area
8. Implementing Good Corporate Governance/GCG to gain optimum profit margin
9. Actively involved in Corporate Social Responsibility (CSR) and Green Living Company
10. In the on going year of Company's annual budget, the Company's Board of Directors is hoped to be able to increase the revenue financially, into Rp1.37 billion or 29.88% increase from the realization in 2012 with target netto for Rp188.27 billion, or increase 5.68% of 2012 realization.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan oleh RUPS mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Perseroan Penghasilan Direksi meliputi remunerasi dan tunjangan-tunjangan serta tantiem yang diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan.

Pada tahun 2013, penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja
- b. Usulan penghasilan ini dibahas bersama Dewan Komisaris yang selanjutnya dibawa ke RUPS untuk diputuskan lebih lanjut
- c. RUPS melakukan penilaian atas usulan penghasilan Direksi sesuai peraturan yang berlaku untuk mengambil keputusan
- d. Direksi menerbitkan Berita Acara tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
- e. Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan remunerasi dimaksud

Remunerasi Direksi tahun 2013 ditetapkan dalam Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 30 Mei 2013 yang memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan tantiem tahun buku 2013, gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2013.

DESCRIPTION OF THE REMUNERATION POLICIES FOR BOD

Remuneration of BOD is determined by GSM that refers to the decision of the Company's shareholders. The Directors' income, including remuneration, allowances, and tantieme, is given based on the Company's performance and achievement.

In 2013, the remuneration for the BOD is as follows:

- a. BOD makes calculation assessment of take home pay, that consists of salary, benefit, facilities, and tantieme/working incentive
- b. The proposed income will be discussed with the BOC that later on brought into GSM and decided in the Meeting
- c. GSM would assess the proposal in conform to the applicable regulation to make decision
- d. Board of Directors published a statement about Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners
- e. BOC will supervise the follow up proposal of remuneration.

BOD remuneration of 2013 is established in the Decision of Annual General Shareholder Meeting (AGSM) by giving power and authority to BOC, prior to the Shareholders' approval, to determine the tantieme, salary, and honorarium and other benefits for BOC and BOD for 2013 fiscal year.

BESARAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi yang diterima oleh Direksi Perseroan terdiri atas honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya seperti asuransi dan santunan purna jabatan. Besaran remunerasi Direksi tersebut ditentukan melalui RUPS dengan perincian remunerasi Direksi 2013 sebagai berikut:

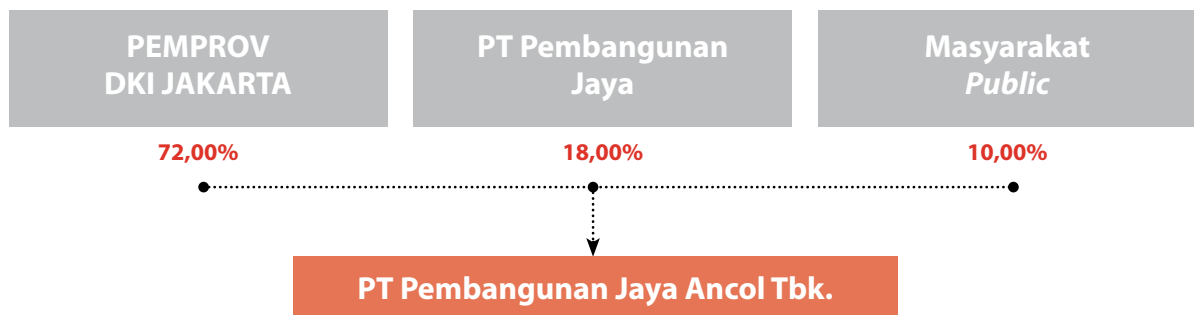
Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Total
Honorarium	Rp4.515.083.697,00
Gratifikasi	Rp846.958.333,00
Tantiem	Rp13.736.361.187,00

AMOUNT OF BOC'S REMUNERATION

Remuneration received by The Company's BOC includes honorarium, benefits, and other facilities such as insurance and retirement benefit. The amount of BOC's remuneration is decided through GSM with the detail as follows:

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Information on Main Shareholders



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terkait kinerja Perseroan. Fungsi pengawasan tersebut terutama menyangkut pengendalian internal Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit, baik internal maupun eksternal, dan melakukan *review* terkait implementasi GCG.

Fungsi dan tugas dari Komite Audit Perseroan sesuai Surat Keputusan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, adalah sebagai berikut:

- Menganalisa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menganalisa dan memperhatikan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menganalisa dan memperhatikan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan analisa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit diketuai Komisaris Independen dengan dibantu oleh 2 (dua) orang anggota profesional yang memiliki kompetensi di bidang audit. Hal tersebut merupakan upaya untuk memastikan bahwa Komite Audit harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

DUTIES AND RESPONSIBILITY

Primary function of the Audit Committee is to assist the BOC in performing its function in monitoring Company's performance. It is specifically relevant to Company's internal audit, ensuring financial report quality and enhancing audit function effectiveness, both internal and external audit, as well as performing GCG implementation review.

Function and duties of The Company's Audit Committee referring to The Company's Board of Commissioners Decree is as follows:

- Analyzing financial information that will be published by the Company such as financial report, Projection, and other financial information
- Analyzing and notifying Company's compliance with Stock Market and other regulations relevant with Company's activity
- Analyzing and notifying the audit implementation carried by internal auditor
- Reporting to the BOC about risks faced by the Company and the risk management practices carried out by the BOD
- Analyzing and reporting to the Board of Commissioners on every complaints related to the Company
- Reviewing public accountant independency and objectiveness
- Maintaining confidentiality of document, data and information

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Independent Commissioner will serve as the Head of Audit Committee with the assistance of 2 (two) professional members competence in auditing aspect. This is the effort to ensure that the Audit Committee carries its duties and responsibilities independently.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit tahun 2013 yang dibentuk berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris Perseroan dan sesuai dengan Keputusan No. 883/DIR-PJA/EXT/XI/2013 adalah sebagai berikut:

1 November 2012 s/d 31 Desember 2013:

Ketua : KRMH Daryanto Mangoenpratolo
Yosodiningrat
Anggota : Waluyo
: Sukaryono

Structure and membership of Audit Committee are established based on the decision of The Company's BOC meeting and pursuant to the Decree No. 883/DIR-PJA/EXT/XI/2013. The composition of Company's Audit Committee is:

1 November 2012 s/d 31 Desember 2013:

Chairman : KRMH Daryanto Mangoenpratolo
Yosodiningrat
Member : Waluyo
: Sukaryono

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Ketua / Chairman)

Daftar Riwayat Hidup Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

CV of Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat could be seen on the section of Board of Commissioners profile.

Waluyo (Anggota / Member)

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 62 tahun ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 1 November 2012. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT. Seabreez Indonesia (2001 - 2002) dan Direktur Utama PT. Seabreez Indonesia (2002 - 2009).

62 year old Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee on November 1, 2012. Currently does not responsible for any other positions apart from being a member of Audit Committee in the Company, previously served as the Director of PT. Seabreez Indonesia (2001 - 2002) and President Director of PT. Seabreez Indonesia (2002 - 2009).

Sukaryono (Anggota/ Member)

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 57 tahun ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 1 November 2012. Saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (1997 - 2011 Pensiun).

57 year old Indonesian citizen, appointed as the member of Audit Committee on November 1, 2012. Currently does not hold other position but as a member of Audit Committee in the Company, previously served as Head of Accounting (1997-2011 retired).

KUALIFIKASI KOMITE AUDIT DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari individu-individu yang tidak ada kaitan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan sehingga mampu menjamin independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE AUDIT 2013

Sepanjang tahun 2013, Periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun, Komite Audit telah melaksanakan beberapa pekerjaan yang secara garis besar adalah sebagai berikut :

A. KEGIATAN UMUM

1. Mengadakan rapat dengan Direktur Keuangan dan Staff Keuangan untuk melakukan review atas laporan keuangan dalam rangka meyakinkan bahwa penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, termasuk implementasi PSAK 44. Disamping itu, juga dilakukan monitoring terhadap perkembangan kinerja keuangan Perseroan dan kebenaran laporan keuangan yang dipublikasikan. Pembahasan mengenai hal tersebut dalam tahun 2013 yang dilakukan setiap bulan (32 kali).
2. Mengadakan rapat dengan Kepala Satuan Pengawasan Intern (Kepala SPI) untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya.

QUALIFICATION AND INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Members of The Company's Audit Committee consists of individuals without any relation in whatsoever, to the management, nor they share ownership, and/or family relationship up to the second degree of any other members of BOC, BOD, and/or controlling shareholders, and/nor they have any relation with the The Company, so that the Company could guarantee their independency in every decision made.

2013 AUDIT COMMITTEE DUTIES & RESPONSIBILITIES IMPLEMENTATION

From January 1 until December 31, 2013, based on the previously compiled Working Program, Audit Committee had done some works, with the outline as follows:

A. GENERAL ACTIVITIES

1. Meeting with Finance Director and Finance Staff to conduct review on the financial report and ensure that the presentation, accounting treatment and disclosure complied with generally applied accounting principles, including SFAS 44. Monitoring towards Company's financial progress and verification of published financial statement are also performed. The discussion regarding this activity in 2013 held in monthly period (32 times)
2. Meeting with Head of Internal Audit Unit to discuss audit plan, scope, internal audit system adequacy, significant audit findings, as well as its follow-up

3. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal, termasuk implementasi PSAK 44. Pembahasan dengan Akuntan Publik di tahun 2013 dilakukan sebanyak 2 kali.
 4. Mengadakan rapat dengan Direktur dan Unit Kerja tertentu untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dan implementasi *Good Corporate Governance* dan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.
 5. Melakukan korespondensi kepada Direksi Perseroan melalui Komisaris Utama tentang kinerja perseroan sebanyak 16 (enam belas) kali selama tahun 2013.
3. Meeting with Public Accountant to discuss audit plan, scope, significant audit finding and standard of implementation for generally applied accounting system to ensure the independency and objectiveness of external audit process, including SFAS 44 implementation. The discussion with Public Accountant in 2012 was held 4 (four) times
 4. Meeting with the Directors or particular working unit to ensure internal audit and GCG implementation adequacy and to follow-up upon Internal Audit recommendation
 5. Performing correspondence with President Commissioner regarding Company's performance for 16 (sixteen) times in 2013

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT 2013

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatannya dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

2013 MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

In 2013, the Audit Committee held meetings with the detail as follows:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	Daryanto MP	Waluyo	Sukaryono
Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meetings</i>	32	32	32
KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto <i>Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Firm</i>	4	4	4
Satuan Pengawas Internal (SPI) <i>Internal Audit Unit (IAU)</i>	2	2	2
Direksi Perseroan <i>Corporate Director</i>	9	9	9

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan rapat yang terdiri dari:

- Rapat Internal Komite Audit 32 kali.
- Rapat Komite Audit dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) 2 kali.
- Rapat Komite Audit dengan KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto 2 kali.
- Rapat Komite Audit dengan Direksi Perseroan 9 kali.
- Rapat lainnya mencakup Rapat Komite Audit dengan Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris bersama Dewan Direksi.

B. CATATAN-CATATAN KHUSUS

1. Review RKAP tahun 2013.
2. Monitoring kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan (*cash flow*) serta program investasi perseroan.
3. Menyampaikan pendapat pada Direksi tentang perlunya penyusunan program-program *software* serta peningkatan mutu pelayanan dan selalu memperhatikan tentang *safety* dan *security* di seluruh wahana, fasilitas, lingkungan dan sebagainya.
4. Implementasi dari organisasi Perseroan yang didukung dengan SOP di seluruh unit kerja.
5. Perlunya memperhatikan serta meningkatkan kualitas produk Perseroan, baik berupa *inventory* ataupun aset Perseroan lainnya.

In 2013, Audit Committee had held meetings, consisted of:

- 32 Internal Audit Committee Meetings
- 2 Audit Committee and Internal Audit Unit Meetings
- 2 Audit Committee and Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Public Accountant Office Meeting
- 9 Audit Committee and Board of Directors Meetings
- Other meetings including Audit Committee and President Commissioner, Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

B. SPECIAL NOTES

1. Reviewing 2013 Work and Budget Planning (WBP)
2. Monitoring operational activities, cash flow management, and the Company's investment program
3. Giving opinion to BOD about the importance of software compiling, improving service quality, examining safety and security SOP in every rides, facilities, and many other
4. Implementing Company's organization supported by SOP in every working unit
5. Observing and improving the Company's product quality, in both inventory or any other Company's assets

SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai salah satu kelengkapan organ tata kelola perusahaan (GCG), Perseroan memiliki seorang Sekretaris Perseroan yang berada di bawah kewenangan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan Sekretaris Perseroan di Perseroan didasarkan pada SK Direksi 725/DIR-PJA/VII/2012. Keberadaan Sekretaris Perseroan ditujukan untuk meningkatkan pelayanan Perseroan terhadap masyarakat dan investor sekaligus memastikan seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As one of Good Corporate Governance (GCG) organ supports, The Company has support from a Corporate Secretary, directly under the authority and responsibility to the Board of Directors. The appointed Corporate Secretary in the Company is in conform to BOD Decree No. 725/DIR-PJA/VII/2012. The existence of Corporate Secretary is aimed to enhance Company's service to the society and investors simultaneously to ensure that every Company's activities has complied with GCG principles and applicable regulations

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN 2013

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi SK Direksi 725/DIR-PJA/VII/2012, Sekretaris Perseroan sampai dengan saat ini dijabat oleh Farida Kusuma Rochani. Profil Sekretaris Perseroan, sebagai berikut:

Farida Kusuma Rochani, 44 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bidang Operasional Departemen Pengembangan Program dan Acara sejak 2006. Farida menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993). Saat ini sedang menyelesaikan Program Magister Manajemen Eksekutif pada Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta.



2013 CORPORATE SECRETARY PROFILE

Pursuant to BOD Decree No. 725/DIR-PJA/VII/2012, the Corporate Secretary is Farida Kusuma Rochani. Her profile is as follows:

Farida Kusuma Rochani, 44, posted as Corporate Secretary since 2012. Prior to this position, Farida was appointed as Section Head of Program and Event Development since 2006. Farida pursued her degree on International Affairs, majoring in Social and Political Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993). She is currently finishing her Master for Executive Management from Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengembangkan brand image korporat.
2. Mengkoordinir dan melaksanakan fungsi *Corporate Social Responsibility*.
3. Terlaksananya rapat Direksi, Rapat Komisaris, RUPS.
4. Terbinanya jejaring untuk meningkatkan *corporate image*.
5. Terciptanya koordinasi penanganan masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan corporate image.
6. Pemenuhan kepatuhan aturan perusahaan terbuka
7. Pengembangan media komunikasi karyawan.
8. Terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis.

Dalam melaksanakan fungsi pembentukan citra positif Perseroan, Sekretaris Perseroan melakukan hubungan kerja internal dan eksternal dengan berbagai mitra kerja dalam berbagai program, sebagai berikut:

AKTIVITAS KERJA INTERNAL

1. Bersama dengan Direksi berkoordinasi dalam penyelenggaraan RUPS, Rapat BOD serta bertanggung jawab terhadap penyediaan bahan laporan dan presentasi Koordinasi acara formal dan informal Perseroan.
2. Bersama seluruh unit kerja berkoordinasi dalam penyelenggaraan rapat BOD, penyediaan informasi dan laporan tentang program kerja serta koordinasi acara formal dan informal Perseroan.

AKTIVITAS KERJA EKSTERNAL

1. Bertanggung jawab terhadap penyediaan informasi dan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Memberikan informasi bagi pemegang saham dan menyampaikan informasi Perseroan terkait lainnya bagi Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta.
3. Menyampaikan laporan BUMD kepada pihak legislatif.
4. Menyebarkan siaran media kepada media massa.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

1. Developing corporate's brand image
2. Coordinating and implementing the functions of Corporate Social Responsibility
3. Organizing meetings of BOD, BOC, and GSM
4. Maintaining network to improve corporate image
5. Coordinating and troubleshooting specific problems relevant with corporate image
6. Organizing Corporate Social Responsibility events
7. Developing employees' communication media
8. Implementing and evaluating strategic planning

In carrying the function to establish Company's positive image, Corporate Secretary performs internal and external working relations with business partners through some programs, and they are:

INTERNAL ACTIVITY

1. Coordination with Board of Directors to implement GSM, Board of Directors Meeting and responsible to report and present material provision, Company's formal and non-formal event coordination
2. Coordination with every working unit to implement Board of Directors meeting, information supports and report on working program and coordination for Company's formal and non-formal events

EXTERNAL ACTIVITY

1. Responsible for information support and Company's compliance towards applicable regulation.
2. Provide information for the Shareholders and sending the other information of the Company to DKI Jakarta Provincial Government.
3. Present Regional-Owned Enterprise (BUMD) report to the legislative council.
4. Disseminating press release to the mass media.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2013

1. Penyelenggaraan Rapat (RUPS, Pengurus, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen)
2. Memfasilitasi hubungan dengan instansi Pemerintah dan institusi terkait lainnya serta para pemangku kepentingan.
3. Membangun citra positif Perseroan melalui aktivitas komunikasi dan promosi,
4. Menyusun laporan Manajemen (bulanan, triwulanan, semester dan tahunan),
5. Mengawal pelaksanaan penerapan dan penilaian tata kelola perusahaan
6. Menyusun program dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.
7. Penyelenggaraan setiap rapat termasuk pembuatan notulennya dan pengelolaan dokumen yang terkait, dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Rapat <i>Type of Meetings</i>	2013	2012
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	2 kali	1 kali
Rapat Pengurus (Dewan Komisaris - Direksi) <i>Board Meetings (Commissioners - Directors)</i>	9 kali	7 kali
Rapat Direksi <i>Board of Directors Meetings</i>	49 kali	46 kali

MEMFASILITASI HUBUNGAN DENGAN INSTANSI PEMERINTAH DAN INSTITUSI TERKAIT LAINNYA SERTA PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan memfasilitasi dan mengkoordinasi hubungan baik di lingkungan perusahaan (internal) maupun dengan Instansi Pemerintah serta *Stakeholders* Eksternal lainnya.

2013 DUTIES AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

1. Organizing meeting (GSM, Operational, BOC, BOD, Management)
2. Facilitating the relations with State's offices and related institutions, and all the stakeholders
3. Developing Company's positive image through communication and promotion activities
4. Compiling Management report (monthly, quarter, semester, and annual)
5. Supervising the implementation and assessment of GCG
6. Compiling and organizing CSR program
7. Organizing every meeting including the MoM, and making relevant document management, with the detail as follows:

FACILITATING THE RELATIONS WITH STATE'S OFFICES AND RELATED INSTITUTIONS, AND ALL THE STAKEHOLDERS

The Company through its Corporate Secretary facilitates and coordinates good relationship internally and with State's offices and other external stakeholders.

KEGIATAN KOMUNIKASI

COMMUNICATION ACTIVITY

Email Broadcast

Email Broadcast

No	Tanggal Date	Penyampaian Informasi	Information dissemination
1	25/01/13 & 30/01/13	Mewujudkan Ancol Sebagai Ikon Wisata Edukasi	Making Ancol as the Icon of Edu-tourism
2	29/03/13	Mari Ceriakan Long Weekendmu di Ancol Taman Impian	Cheerful Long-weekend in Ancol Dreamland
3	03/04/13	Nikmati Promo Terbaru Ancol Taman Impian	Enjoy Newest Promo of Ancol Dreamland
4	07/06/13	Liburan Fun di Ancol Taman Impian 6 Juni - 7 Juli 2013	Fun Vacation in Ancol Dreamland June 6 – July 7, 2013
5	16/07/13	Ramadhan Hemat & menyenangkan di Ancol	Thrifty & Fun Ramadan in Ancol
6	08/08/13	Selamat hari raya Idul Fitri 1434 H "Minal Aidin Wal Faizin, Mohon Maaf Lahir dan Batin".	Happy Eid Mubarak 1434 H "Minal Aidin Wal Faizin, purify our soul with forgiveness"
7	28/08/13	Dufan 28 th Anniversarry!	Dufan 28th Anniversarry!
8	11/09/13 & 17/09/13	Hai anak-anak Indonesia, Jangan lewatkan Festival Sains Anak Terbesar di Indonesia KALBE JUNIOR SCIENCE FAIR (KJSF) 2013	To children of Indonesia, don't miss Indonesia's Biggest Science Festival for Kids! KALBE JUNIOR SCIENCE FAIR (KJSF) 2013
9	19/12/13	Kesempatan emas pasang RFID di Ancol untuk kendaraan dengan BBM bersubsidi	Kesempatan emas pasang RFID di Ancol untuk kendaraan dengan BBM bersubsidi Vehicles with subsidized fuel

Event Internal

No	Tanggal Date	Tempat Place	Acara	Program
1	30/01/13	Samudra	Presiden Letter	President Letter
2	24/06/13	Masjid Baiturrahman	Khitanan Massal	Mass Circumcision
3	25/07/13	Dufan	HUT Ancol ke -21	21st Ancol Anniversary
4	08/08/13	Ecopark	Penyelenggaraan Sholat Idul Fitri	Eid al-Fitr prayer
5	20/08/13	Candi Bentar	Halal Bi Halal Direksi & Karyawan	Eid gathering of BOD & Employees
6	29/08/13	Town House Puri Marina	Workshop pelaksanaan manajemen resiko	Workshop of risk management implementation
7	15/10/13	Ecopark & Masjid Baiturrahman	Penyelenggaraan Sholat Idul Adha & Penyembelihan Hewan Qurban (Idul Adha)	Eid al-Adha prayer and slaughtering Qurban animals
8	22/11/13	Town House Puri Marina	Sosialisasi upgrade HRIS	HRIS upgrade socialization
9	14/12/13	Dufan	Rekreasi Karyawan	Employees gathering

Daftar transparansi penyampaian laporan Perseroan selama tahun 2013 yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia : List of Company's reporting transparency in 2013 :

No	Tanggal Date	Uraian	Description
1	11/01/2013	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum periode Des 2012	Report on Realization of Public Offering result for the period of Dec 2012
2	15/01/2013	Pengunduran diri Kepala SPI	Resignation of Head of Internal Audit Unit (IAU)
3	01/02/2013	Penggantian Kepala SPI	Appointing Head of IAU
4	20/03/2013	Bukti iklan laporan keuangan tahunan tahun buku 2012	Proof of advertisement of annual financial statement of 2012 fiscal year
5	20/03/2013	Laporan keuangan tahunan tahun 2012	2012 Annual financial statement
6	10/04/2013	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum periode Mar 2013	Report on Realization of Public Offering result for the period of 2013
7	12/04/2013	Laporan Registrasi Efek bulan Maret 2013	Report of Stock Exchange Registration for March 2013
8	18/04/2013	Laporan Rencana & Agenda RUPS	Report of Agenda and Planning of GSM
9	29/04/2013	Pengiriman Annual Report 2012	Shipping of 2012 Annual Report
10	30/04/2013	Iklan Pemberitahuan RUPS	Advertisement of GSM announcement
11	30/04/2013	Laporan Iklan Pemberitahuan RUPS	Advertisement of GSM announcement
12	03/05/2013	Laporan Keuangan Kuartal I 2013	Quarter 1 financial statement of 2013
13	10/05/2013	Laporan Registrasi Efek bulan April 2013	Report of Stock Exchange Registration for April 2013
14	15/05/2013	Iklan Panggilan RUPS	Advertisement of GSM call
15	15/05/2013	Laporan Iklan Panggilan RUPS	Advertisement of GSM call
16	03/06/2013	Iklan Hasil RUPS	Advertisement of GSM results
17	03/06/2013	Laporan Hasil RUPS	Reports of GSM results
18	03/06/2013	Pengiriman Kembali Annual Report 2012	Reshipping 2012 Annual Report
19	10/06/2013	Laporan Registrasi Efek bulan Mei 2013	Report of Stock Exchange Registration for May 2013
20	10/07/2013	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum periode Jun 2013	Report on Realization of Public Offering result for the period of Jun 2013
21	12/07/2013	Laporan Registrasi Efek bulan Juni 2013	Report of Stock Exchange Registration for June 2013
22	24/07/2013	Rencana & Agenda RUPSLB	Agenda and Planning of Extraordinary GSM
23	31/07/2013	Laporan Keuangan keuangan Semester I 2013	Semester 1 financial statement of 2013
24	02/08/2013	Iklan Pemberitahuan RUPSLB	Advertisement on Extraordinary GSM announcement
25	02/08/2013	Laporan Iklan Pemberitahuan RUPSLB	Report of advertisement on Extraordinary GSM announcement
26	15/08/2013	Laporan Registrasi Efek bulan Juli 2013	Report of Stock Exchange Registration for July 2013
27	19/08/2013	Iklan Panggilan RUPSLB	Advertisement of Extraordinary GSM call
28	19/08/2013	Laporan Iklan Panggilan RUPSLB	Report of advertisement of Extraordinary GSM call
29	05/09/2013	Iklan Hasil RUPSLB	Advertisement of Extraordinary GSM results
30	05/09/2013	Laporan Iklan Hasil RUPSLB	Report of advertisement of Extraordinary GSM results

No	Tanggal Date	Uraian	Description
31	16/09/2013	Laporan Registrasi Efek bulan Agustus 2013	Report of Stock Exchange Registration for August 2013
32	23/09/2013	Penggantian Kepala SPI	Replacement of Head of IAU
33	11/10/2013	Laporan Registrasi Efek bulan September 2013	Report of Stock Exchange Registration for September 2013
34	11/10/2013	Laporan Iklan Pemingkatan Atas Efek Bersifat Utang	Advertisement report on debt security ranking
35	11/10/2013	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum periode Oktober 2013	Notification on Public Expose Implementation planning
36	28/10/2013	Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Public Expose	Quarter 3 financial statement 2013
37	31/10/2013	Laporan Keuangan keuangan Kuartal III 2013	Result report of Public Expose
38	04/11/2013	Laporan Hasil Public Expose	Report of Stock Exchange Registration for October 2013
39	08/11/2013	Pemberitahuan Penunjukan Akuntan Publik	Notification of Public Accountant Office appointment
40	11/11/2013	Laporan Registrasi Efek bulan Oktober 2013	Securities Registration honorarium October 2013
41	09/12/2013	Laporan Registrasi Efek bulan Nopember 2013	Securities Registration Report in November 2013

Paparan Kinerja kepada Publik :

Performance Description to Public:

No	Tanggal Date	Instansi Office	Materi Paparan Kinerja Performance Description Material
1	23/01/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD DKI Jakarta Komisi B
2	02/07/13	Kinerja Perseroan Company's performance	BPMP DKI Jakarta
3	03/07/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD Komisi B
4	04/09/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD Komisi B, C, D
5	11/09/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD Komisi B
6	02/10/13	Kinerja Perseroan Company's performance	Gubernur DKI Jakarta
7	31/10/13	Kinerja Perseroan Tahun 2013 sampai dengan September The Company's performance in 2013 until September	BEI (Public Expose)
8	13/11/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD Komisi B
9	22/11/13	Kinerja Perseroan Company's performance	Wagub DKI Jakarta
10	25/11/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD Komisi C
11	09/12/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD Komisi B
12	10/12/13	Kinerja Perseroan Company's performance	DPRD Komisi C, D

SIARAN PERS

yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tahun 2013, adalah sebagai berikut :

PRESS RELEASE

disseminated in 2013 is as follows:

No	Tanggal Terbit <i>Published Date</i>	Judul <i>Title</i>	Media <i>Media</i>
1	18/01/2013	Ancol Taman Impian Gelar Lomba Foto dan Penulisan 2013 <i>Ancol Dreamland to have 2013 Photo & Writing Competition</i>	vivanews.com, Bisnis Indonesia, Jakarta Post, Indopos, kompas.com
2	20/01/2013	PJA, UGM Peduli dan Kagama DKI Gelar Tanggap Darurat untuk Warga Sekitar Ancol Taman Impian <i>PJA, UGM Peduli and Kagama DKI to have Quick Response Program for People Around Ancol</i>	kompas.com, vivanews.com
3	09/02/2013	Rayakan Imlek di "Seaside Chinese Festival" Ancol Taman Impian <i>Celebrate the Chinese New Year in "Seaside Chinese Festival" Ancol Dreamland</i>	kompas.com, vivanews.com, okezone.com, Media Indonesia, Koran Sindo, Indopos, Jurnas, antara.com, Investor Daily, Kontan, Koran Tempo, Sinar Harapan
4	20/02/2013	Ancol Ikut dalam Indonesia Mengajar Berbagi Inspirasi <i>Ancol participates in Indonesia Mengajar Shares Inspiration</i>	kompas.com, vivanews.com, Media Indonesia
5	01/03/2013	• Keberhasilan Konservasi Mamalia Laut Ancol Taman Impian • Kelahiran Bayi Lumba-Lumba <i>• Success of Sea Mammal Conservation in Ancol Dreamland</i> <i>• Baby Dolphins Born</i>	Indopos, Kompas, Koran Tempo
6	23/03/2013	Menapaki Cita-Cita melalui Pendidikan Indonesia Mengajar Berbagi Inspirasi untuk Sekolah Rakyat Ancol <i>Steps to Your Dream through Education: Indonesia Mengajar Shares Inspiration</i>	Investor Daily
7	15/04/2013	Dapatkan Tiket Setengah Harga Masuk Dufan, Atlantis dan Ocean Dream Samudra <i>Half Price Tickets for Dufan, Atlantis and Ocean Dream Samudra</i>	kompas.com, okezone.com, Koran Tempo
8	15/04/2013	Kawasan Wisata Edutainment Bertaraf Internasional yang Terjangkau <i>Highly Affordable International-scale Edu-tourism Area</i>	Sinar Harapan, Republika
9	21/04/2013	Kisah Rama dan Shinta di Atas Kanvas *Sentuhan Karya Seni Kaum Skizofrenia di Pasar Seni Ancol <i>Rama-Shinta Epic on Canvas:</i> <i>*Artworks Touch from the Schizophrenics in Ancol Art Market</i>	Kompas
10	25/04/2013	Dirut PJA Dipindahtugaskan ke Tempat Lain <i>PJA's President Director Transferring</i>	Sindo, Investor Daily, Indopos, Jurnas, Poskota, Sinar Harapan, Suara Pembaruan, Media Indonesia, Rakyat Merdeka
11	25/04/2013	Pameran Biodiversity Indonesia Terlengkap Kembali Hadir di Ancol: Flora Fest 2013 - Ecopark Ancol 2013 <i>Indonesia's Most Complete Biodiversity Exhibition to Present in Ancol: Flora Fest 2013 - Ecopark Ancol 2013</i>	Koran Tempo, kompas.com, Indopos, Koran Sindo, Warta Kota, Kontan, vivanews.com, Majalah Tempo
12	02/05/2013	Kalbe Gandeng Ancol sebagai Pelaksana KJS F 2013 <i>Kalbe with Ancol as organizer of KJSF 2013</i>	kompas.com, Indopos, Sinar Harapan, Suara Pembaruan, vivanews.com, Jurnas, tempo.com, Koran Tempo, Tabloid Nova

No	Tanggal Terbit <i>Published Date</i>	Judul <i>Title</i>	Media <i>Media</i>
13	29/05/2013	Aksi Panggung Spektakuler dan Berkelas Internasional Siap Hibur Pengunjung Dufan. * Ancol sajikan berbagai kemudahan dan fasilitas menyambut pekan liburan Juni 2013 <i>International Scale of Spectacular Stage Performance Ready to Entertain Dufan Visitors:</i> * <i>Ancol serves convenience and facilities in welcoming the holiday week of June 2013</i>	okezone.com, Indopos, Warta Kota, Investor Daily
15	29/05/2013	Ancol Terapkan Fasilitas E-Payment Pembelian Tiket Dufan, Atlantis dan Samudra. <i>Ancol to Implement E-payment Facilities to Purchase Dufan, AWA, and Samudra Tickets</i>	okezone.com, Rakyat Merdeka, vivanews.com, Investor Daily
16	30/05/2013	Pendapatan Perseroan 2012 Tembus Rp 1 Triliun, Laba Bersih Naik 10,02% <i>PJAA Income to Breaks Rp 1 Trillion, Net Profit Increases 10.02%</i>	vivanews.com, Tempo Weekly, detik.com
17	02/06/2013	Dana Abadi Kedai Art Brut Indonesia * Program Edukasi dan Kampanye Kesehatan Mental <i>Endowment of Indonesia's Art Brut Café</i> <i>*Program for Education and Mental Health Campaign</i>	Indopos
18	20/06/2013	Menyambut HUT DKI Jakarta ke-486, Masuk Ancol Gratis <i>Celebrating 486th Jakarta Anniversary, Free Admittance to Ancol</i>	Media Indonesia, Republika
19	23/06/2013	• Rangkaian HUT DKI ke-486 dan HUT PT Perseroan ke-21 • Ancol Gelar Khitanan Massal Gratis <i>• Events of 486th Jakarta Anniversary and 21st The Company Anniversary</i> <i>• Ancol to have Mass Circumcision for Free</i>	• vivanews.com, Koran Tempo, Republika • detik.com
20	12/07/2013	Liburan Hemat Bersama Keluarga di Ancol Taman Impian <i>Thrift Family Vacation in Ancol Dreamland</i>	kompas.com, Investor Daily, Indopos, Republika, okezone.com, Warta Kota
21	23/07/2013	Ngabuburit di Ancol, Nikmati wi-fi Gratis Sepuasnya <i>Ngabuburit in Ancol, Free Wi-Fi Connection for All</i>	okezone.com, Sinar Harapan, kompas.com, Indopos
22	25/07/2013	Rayakan HUT ke-21, Ancol Berbagi dan Belajar * Ribuan Anak Yatim Piatu & Dhuafa Terima Santunan Dari Ancol <i>Celebrates 21st Anniversary, Ancol Shares and Learns</i> <i>*Thousands of Orphans and Underprivileged Kids Receive Charity from Ancol</i>	Indopos, vivanews.com, Koran Tempo, Suara Pembaruan, Investor Daily
23	31/07/2013	• Gempita Kemenangan di Ancol Taman Impian • Liburan ke Dufan, Langsung Dapat Gratis ke Atlantis dan Ocean Dream Samudra <i>• Joyous Victory in Ancol Dreamland</i> <i>• Vacation to Dufan Gets Free Admittance to Atlantis and Ocean Dream Samudra</i>	• Indopos, tempo.com, kompas.com • Koran Tempo, Koran Sindo, okezone.com, Poskota, Republika, Jakarta Post, Antara, Warta Kota
24	17/08/2013	Rayakan HUT RI Ke-68, Serunya Sehari-hari Pesta Rakyat di Ancol <i>Celebrates Indonesia's 68th Anniversary, People's Party is All Day Fun in Ancol</i>	Pos kota, kompas.com, Antara, Indopos
25	22/08/2013	Ribuan Anak Merayakan Hari Anak Nasional (HAN) di Ancol * Ancol dan Pemda DKI Upayakan Jakarta Layak Anak <i>Thousands of Kids Celebrate National Children's Day *Ancol and DKI Govt to Seek Jakarta Suits the Children</i>	kompas.com, detik.com, vivanews.com, tempo.com, Poskota, Indopos, Jakarta Post

No	Tanggal Terbit <i>Published Date</i>	Judul <i>Title</i>	Media <i>Media</i>
26	23/08/2013	Menyambut Festival Wayang Sedunia, Ancol Gelar Pertunjukan Wayang Kulit Semalam Suntut <i>Welcoming World's Shadow Puppet Festival, Ancol to Have Wayang kulit Performance All Night</i>	Koran Sindo
27	28/08/2013	Rayakan Ulang Tahun ke-28, Dufan Tebar Promo Menarik <i>Celebrates Dufan 28th Anniversary, Dufan Held Appealing Promos</i>	okezone.com, kompas.com, Indopos, Warta Kota, tempo.com, Indopos
28	20/09/2013	Kalbe Gelar Festival Sains Anak Terbesar di Indonesia <i>Kalbe to have Indonesia's Biggest Junior Science Fair</i>	Media Indonesia, Investor Daily, Indopos, Bisnis Indonesia, kompas.com, vivanews.com, Warta Kota, Koran Sindo, Indopos, Sinar Harapan, Media Indonesia, Suara Pembaruan, Metro TV, tempo.com, Koran Kontan, Republika, Tabloid Nova, Majalah Bobo
29	31/10/2013	Perseroan Siapkan Beberapa Langkah untuk Menunjang Pengembangan Bisnis Perusahaan <i>PJA Prepares Steps to Support Company's Business Development</i>	detik.com, tempo.com, vivanews.com, Koran Tempo, Kontan, Rakyat Merdeka
30	26/11/2013	Beli Annual Pass Sekarang, Gratis ke Dufan Setiap Hari Setahun * Dengan hanya Rp250.000,- Dufan menjadi halaman bermain kita <i>Buy Annual Pass Now and Go to Dufan Daily for A Year Free *With only Rp 250,000 Dufan is our playground</i>	vivanews.com, kompas.com, Tempo, detik.com
30	17/12/2013	Gemerlap dan Keceriaan Suasana Akhir Tahun di Ancol Taman Impian <i>All Sparkling and Fun of End Year in Ancol Dreamland</i>	okezone.com, kompas.com, Indopos, Investor Daily, Suara Pembaruan, Warta Kota, Poskota, Koran Tempo, vivanews.com, detik.com, Koran Sindo, Rakyat Merdeka, Majalah Tempo, Berita Kota, Metro TV, SCTV, Media Indonesia

SPONSORSHIP

Pelaksanaan sponsorship ditujukan untuk kegiatan-kegiatan untuk membina hubungan baik dengan *stakeholders*. Total dana yang dikeluarkan untuk sponsorship sebesar Rp1.393.118.182,- (satu miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta seratus delapan belas ribu seratus delapan puluh dua rupiah) Pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain kegiatan olahraga, *Placement Advertisement* di sejumlah majalah eksternal, pameran, dan event-event yang dilaksanakan bersama *stakeholders*.

SPONSORSHIP

Sponsorship implementation is aimed for activities to foster good relations with stakeholders. Total cost for sponsorship is Rp1,393,118,182. This sponsorship goes to sports events, placement advertisement in some magazines, exhibition, and other events held with stakeholders.

PAMERAN

Selama tahun 2013, Perseroan telah mengikuti beberapa pameran seperti Pembangunan citra melalui pameran yang dilakukan sebagai ajang promosi keberadaan Perseroan kepada *stakeholders*.

Perseroan ikut berpartisipasi pada kegiatan pameran dengan rincian sebagai berikut :

EXHIBITION

The Company participates in various exhibitions in the period of 2013. This image building will improve in numerous promotional events to raise the awareness about Company's existence to the stakeholders.

Exhibitions participated by The Company is as follows:

No	Tanggal Date	Nama Pameran/Produk Exhibition Title	Tempat Place
1	02 – 11/02/2014	Northland	Lokasari
2	12 – 24/02/2013	Coastavila & Northland	Botani Square Bogor
3	24/02/2013 – 24/03/2013	Coastavila & Northland	Botani Square Bogor
4	4 – 10/03/2013	Coastavila & Northland	Mall Artha Gading
5	4 – 07/04/2013	Indogreen Forestry Expo	Assembly Hall JCC Senayan Jakarta
6	28/04, 19/05, 16/8, 15/02 2013	Ancol Comes To Car Free Day Bandung	Bandung
7	18 – 24/03/2013	Coastavila & Northland	Mall Of Infonesia
8	4 – 07/04/2013	Indogreen Forestry Expo	Assembly Hall JCC Senayan Jakarta
9	20/04/2013 – 01/05/2013	Northland	Mall Mangga Dua
10	27/05/2013 – 27/06/2013	Coastavila & Northland	Mall Artha Gading
11	25/05/2013 – 30/06/2013	Flora Fest 2013	Ecopark Ancol
12	6/06/2013 – 07/07/2013	Jakarta Fair 2013	JIExpo, Kemayoran, Jakarta
13	21/06/2013 – 02/07/2013	Coastavila	Mall Sunter
14	07 /06/2013 – 08/07/2013	Flora & Fauna (Flona) 2013	Lapangan Banteng Jakarta
15	15 – 21/07/2013	Coastavila & Northland	Mall Emporium
16	30 – 31/10/2013	Capital Market Expo 2013 - Investor Summit	Grand City Mall & Convex Surabaya
17	14 –17/11/2013	SUMBAR Expo 2013	Parkir Timur Senayan Jakarta
18	19 – 22/12/2013	Jakarta Kemayoran Wedding Festival 2013	JIExpo Kemayoran, Jakarta

MENYUSUN LAPORAN MANAJEMEN (BULANAN, TRIWULAN, SEMESTER DAN TAHUNAN)

Laporan Bulanan

Laporan Bulanan rutin dilakukan:

- Laporan registrasi efek

Laporan Triwulan

Laporan Triwulan rutin dilakukan:

- Laporan Keuangan per Maret 2013
- Laporan Keuangan per September 2013

Laporan Semester

Laporan Semester rutin dilakukan:

- Laporan Keuangan per Juni 2013
- Laporan Keuangan per Desember 2013

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan dan Keuangan (Audited) Perseroan tahun 2013 disusun dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris). Perseroan menunjuk konsultan PT Tata Kelola Komunika untuk melaksanakan penyusunan buku laporan tahunan dan akan disampaikan pada saat RUPS Tahunan. Laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 (audited) telah selesai dicetak dan diserahkan kepada para *Stakeholders*.

PEMETAAN, TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan bertekad dengan penerapan GCG sebagai suatu etika perusahaan akan memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab antar pemangku kepentingan/*stakeholders*, sehingga hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan selalu berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

COMPILING MANAGEMENT REPORT (MONTHLY, QUARTERLY, SEMESTER, AND ANNUALLY)

Monthly Report

Regular monthly report:

- Stock Exchange Registration

Quarter

Regular quarter report:

- Financial Statement as per March 2013
- Financial Statement per September 2013

Semester

Regular semester report:

- Financial Statement as per June 2013
- Financial Statement as per December 2013

Annual Report

Company's audited Annual and Financial Statement report for 2013 is compiled in bilingual (Indonesian and English). The Company then appoints PT Tata Kelola Komunika to do the annual report compiling that would be presented in Annual GSM. Once the printing process is finished, the Company's audited Annual Report for 2013 fiscal year is handed down to the stakeholders.

MAPPING, LEVEL OF INTEREST, AND RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

The Company is determined that by implementing GCG as the ethic in running the business, the clarity of the functions, rights, obligations, and responsibilities between stakeholders will be achieved so that the relations between the Company and stakeholders will be in the corridor of good corporate governance.

SATUAN PENGAWAS INTERN

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Perseroan bertanggung jawab untuk menyusun rencana kerja pemeriksaan tahunan serta melakukan koordinasi dengan tim pemeriksa, baik sebagai auditor internal maupun eksternal. Selain proses audit, Satuan Pengawasan Intern (SPI) juga bertugas untuk memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan dan mendokumentasikan proses tindak lanjut dari temuan audit guna memastikan rekomendasi yang diberikan telah dieksekusi secara bertanggungjawab.

Berkaitan dengan kedudukan tugas dan tanggung jawabnya, SPI juga berkewenangan untuk menilai laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang telah disusun oleh Direksi serta mengidentifikasi segala isu yang berkaitan dengan kepatuhan usaha terhadap aspek hukum, perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan terdiri dari Kepala SPI yang membawahi Pengawas, Bagian Administrasi Keuangan dan Personalia, Ketua Tim dan Anggota Tim. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 770/DIR-PJA/X/2013 Kepala SPI saat ini dijabat oleh Ellen Gaby Tulangow. Pembentukan dan posisi SPI dalam organisasi Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No 757/DIR-PJA/IX/2013 tentang Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern. Penjabaran mengenai fungsi dan wewenang dari masing-masing bagian di dalam SPI adalah sebagai berikut:

The Company's IAU is responsible to prepare annual audit plan as well as coordinating with the assessor team, both the internal or external auditors. Besides the audit process, Internal Audit Unit also holds duties to monitor follow-up on the audit finding to ensure the execution of delivered recommendation in responsible manner.

In relation with its duties and responsibilities, the IAU also have the authority to audit the consolidated financial statement and internal system compiled by the BOD, and identifying every issue related with business compliance towards legal aspects and other applicable regulations

The IAU of the Company consists of Head of IAU that supervises Assessor, Finance Administration and Human Resource Division, Head of Team and Member Team. Pursuant to Board of Directors Decree No. 770/DIR-PJA/X/2013, the current Head of IAU is Ellen Gaby Tulangow. The IAU establishment and position on the Company's organization is stated on the No. No 757/DIR-PJA/IX/2013 regarding IAU Organizational Structure. Detail about function and authority of each IAU unit is as follows:

PROFIL KEPALA SPI

Ellen Gaby T, warga Negara Indonesia, saat ini berusia 44 tahun ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern pada 1 November 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Treasure (2011 – 2013) dan Manager Unit Atlantis Water Adventure.



HEAD OF IAU PROFILE

Ellen Gaby T, A 44 year old Indonesia, appointed as the Head of IAU in the Company in November 1, 2013. Previously served as Head of Treasury Department (2011 – 2013) and Manager of Atlantis Water Adventure unit.

KUALIFIKASI/ SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Saat ini dalam Unit SPI Perseroan, dari 8 (delapan) orang anggotanya sebanyak 2 (dua) orang telah mendapatkan gelar Profesional Internal Audit (PIA) dan 1 (satu) orang telah mendapatkan gelar Qualified Internal Auditor (QIA), sementara sisanya sedang dalam proses untuk memperoleh gelar yang sama.

INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION

The Company's IAU is empowered with 8 members, 2 of which had certified as Professional Internal Audit (PIA), 1 other is Qualified Internal Auditor, and the rest are pursuing the similar certification.

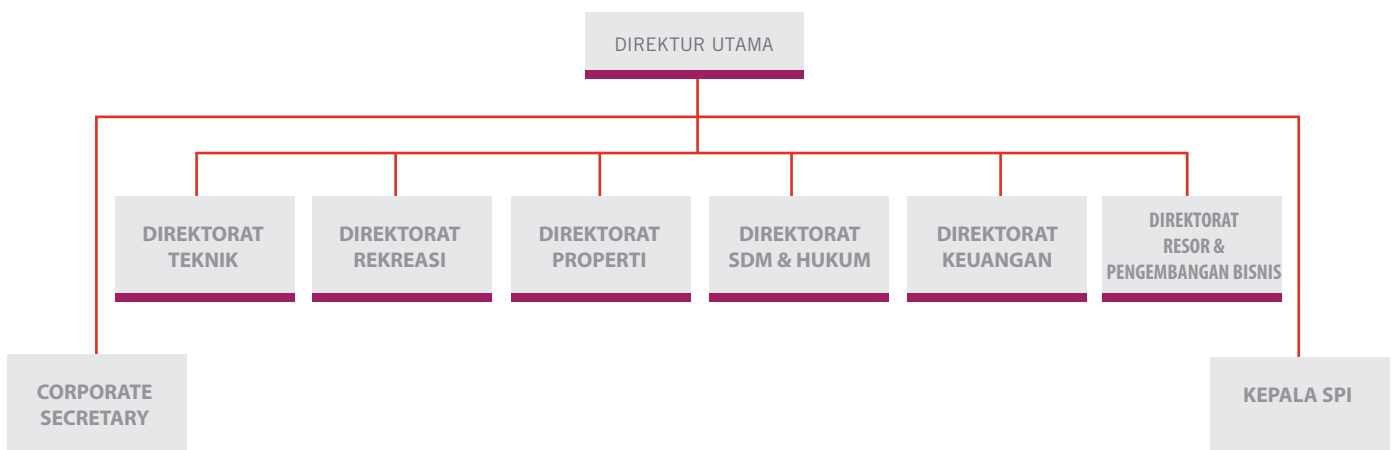
STRUKTUR ATAU KEDUDUKAN SPI

Berikut ini adalah kedudukan SPI dalam jajaran kepengurusan Perseroan, dimana secara struktur kepala SPI berada di bawah Direktur Utama. Sementara itu struktur di dalam SPI Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

In terms of organization, the Head of IAU is under the President Director, and is equal with other BOD members.

The following is the IAU structure in The Company management:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI

Sesuai dengan Piagam Audit Intern Perseroan, Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan memiliki fungsi utama yaitu mengadakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen, manajemen risiko, *governance* dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan untuk seluruh Departemen/Unit kerja yang ada di Perseroan, yang dituangkan dalam Program Kerja Audit tahunan serta melaksanakan Audit Khusus sesuai permintaan Direktur Utama dan membuat Laporan setiap Hasil Audit yang disampaikan kepada Direktur Utama. Selain fungsi tersebut, SPI Perseroan juga memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Satuan Pengawasan Intern tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Satuan Pengawasan Intern yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Adapun tanggung jawab dari SPI adalah sebagai berikut:

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan dan Anggaran Biaya.
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Departemen/Unit Kerja terkait.

IAU DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Article of Association and Internal Audit Charter, the major function of IAU is to assess the management control system, risk management, corporate governance and the implementation, and giving advises of improvement for the whole Department/Unit. These are included in Audit Program annual report. IAU is also responsible to conduct special audit under the request of President Director and report every audit findings to President Director. Followings are the other functions and duties of IAU:

1. Compiling and implementing annual Internal Audit Unit planning
2. Examining & evaluating the conformity between internal control and risk management system
3. Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, HR, marketing, IT, and any other activities held by PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
4. Advising objectively about improvement and information for audited activities to all management levels
5. Reporting audit result and present it to President Director and BOC
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow up of the improvement advice given
7. Collaborating with Audit Committee
8. Compiling the program to evaluate the event quality done by IAU
9. Doing special inspection if needed

IAU also responsible to:

- Compile annual Audit Working Program and Budgeting
- Present the Audit report to the President Director and relevant Department/Unit
- Report the Audit findings to Audit Committee by direct access granted

- Kepala Satuan Pengawasan Intern memiliki akses langsung menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Komite Audit.
- Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama.
- Mengkoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/Unit Kerja lain dilingkungan Perseroan, sehingga tujuan audit dapat tercapai.
- Melakukan audit khusus terhadap Departemen/Unit Kerja tertentu atas instruksi Direktur Utama.
- Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi.
- Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit.
- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan SDM Satuan Pengawasan Intern.
- Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas dan perkembangan Satuan Pengawasan Intern.
- Report the Supervision Result of the improvement follow-ups to the President Director
- Coordinate audit activities with other Department/Unit in the Company to achieve auditing objectives
- Conduct special auditing to particular Department/Unit under the request of President Director
- Conduct orderly administration and documentation
- Keep the confidentiality of information, data, and the documents of Audit findings
- Develop knowledge and skill of IAU's HR
- Report the performance result regularly to President Director that includes quality, quantity, and the development of IAU

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SPI TAHUN 2013

Sepanjang periode 2013 lalu SPI Perseroan telah melaksanakan tugas pokoknya yang terdiri atas beberapa aspek pengawasan dan penugasan. Tugas-tugas pokok tersebut adalah berupa monitoring, Program Kerja Audit Tahunan/PKAT, Audit Khusus, serta Penugasan Khusus.

DESCRIPTION OF IAU'S TASK IMPLEMENTATION IN 2013

The Internal Audit Unit of The Company had done its main task that consists of aspects of supervision and assignment. The main tasks are monitoring, Annual Audit Working Program, Special Audit, and Special Assignment.

PENJELASAN MENGENAI AKUNTAN PERSEROAN

DESCRIPTION OF COMPANY'S AUDITOR

Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto / Maurice Ganda Nainggolan

Public Accounting Firm Name: Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto / Maurice Ganda Nainggolan

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Here are a public accounting firm auditing the Financial Statements of the Company for three (3) years:

Tahun	KAP/ akuntan perorangan	Audit Fee
2011	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto / Maurice Ganda Nainggolan	Rp690.000.000
2012	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto / Maurice Ganda Nainggolan	Rp1.024.200.000
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto / Maurice Ganda Nainggolan	Rp750.000.000

Selama tahun 2013, Kantor Akuntan Publik KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto / Maurice Ganda Nainggolan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

During the year 2013, the Office of Public Accounting Firm KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto / Maurice Ganda Nainggolan not provide other services to the Company other than auditing services, so there is no conflict of interest in the implementation of the audit process.

PENGENDALIAN RESIKO

RISK MANAGEMENT

Pengendalian resiko bisnis Perseroan dan Entitas Anak yang dilakukan dengan profesional memiliki suatu tujuan dan sasaran tertentu yang dilakukan untuk mengidentifikasi seluruh resiko kunci bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Selain untuk mengidentifikasi, konsep pengendalian resiko ini juga dilakukan dalam rangka mengukur dan mengelola posisi daripada resiko tersebut. Secara rutin Perseroan dan Entitas Anak melakukan telaah atas kebijakan dan sistem manajemen resiko dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di pasar, produk maupun praktek pasar terbaik yang terjadi.

Dalam praktek pengendalian resikonya, Perseroan dan Entitas Anak mendefinisikan resiko keuangan sebagai suatu kemungkinan terjadinya kerugian dan juga laba yang hilang. Dalam pengendaliannya tersebut Perseroan dan Entitas Anak membagi penyebabnya menjadi dua kategori, yaitu penyebab faktor internal dan juga penyebab faktor eksternal. Setiap faktor yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan akan menjadi perhatian penting dalam melaksanakan konsep Pengendalian Resiko ini

Dalam melaksanakan konsep pengendalian resiko, Perseroan telah memiliki 2 (dua) orang staf dengan gelar *Certified Risk Management Professional* dan *Draft Buku Pedoman Manajemen Risiko*.

INFRASTRUKTUR

MANAJEMEN RESIKO

Perseroan dan Entitas Anak mengembangkan dokumen-dokumen pendukung bagi proses pengendalian resiko berupa *guideline* yang baku, prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola setiap resiko yang ada serta mengembangkan Strategic Risk Register yang akan digunakan dalam setiap proses pemantauan resiko-resiko utama terhadap bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas Anak.

Professionally well-managed Risk Management of the Company and Subsidiary's business aims to achieve particular objectives and target to identify every Company and Subsidiary's key risks to business. Risk Management concept is also performed to assess and manage risk position. The Company and subsidiary periodically reviews the risk management system and policy to adjust with the shifting current market and products as well as best market practice recently.

In risk management practice, Company and the subsidiary define financial risk as the potential in any loss of profit or event. In mitigating the risk, the Company and subsidiary divide the cause in two categories, internal and external factors. Every factor with negative potential towards Company's target achievement will also become significant consideration in implementing the risk management concept.

In carrying out the duty of risk management well, The Company has two staffs certified as Risk Management Professional and to make Guidelines Draft for Risk Management.

RISK MANAGEMENT

INFRASTRUCTURE

The Company and subsidiary develop supporting documents for the process of risk management in form of official guideline, identifying procedure, assessing and mitigating every current risk and developing Key Risk Indicators applied in every key risks monitoring process towards the operating business.

STRATEGIC RISK REGISTER/ DAFTAR RISIKO STRATEGIS

Strategic Risk Register dibangun melalui proses penyempurnaan dalam rangka membentuk suatu alat yang memberikan indikasi bagi perusahaan untuk dapat memantau setiap resiko-resiko utama yang dapat muncul. Dengan adanya **Strategic Risk Register** perseroan akan memiliki kemampuan untuk memonitor secara berkelanjutan setiap tanda-tanda yang muncul dari setiap perkembangan resiko sebagai suatu peringatan awal. Dengan adanya **Strategic Risk Register** ini perseroan akan memiliki suatu pengukuran yang objektif serta aktual sehingga setiap unit kerja akan lebih mudah di dalam melakukan setiap proses kontrol karena adanya *early warning system* terhadap setiap perubahan faktor resiko tadi. Beberapa contoh resiko yang dilakukan seperti tergerusnya pantai, terganggunya jaringan TI, biaya produksi naik dan kecelakaan pengunjung.

SOSIALISASI MANAJEMEN RESIKO

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan sosialisasi manajemen resiko dalam rangka menciptakan kesadaran sebagai upaya memperhatikan *early warning system*. Kegiatan tersebut dilakukan melalui berbagai kesempatan dan media internal maupun eksternal. Sebagai contoh, Perseroan telah melakukan Seminar *Risk Awareness* pada tanggal 18 Oktober 2010, Seminar *Risk Control Self-Assesment* pada tanggal 6 dan 13 Maret 2013, Seminar Penerapan Manajemen Risiko pada tanggal 25 Oktober 2013 dan juga Workshop Penyusunan Daftar Risiko Strategis (tingkat General manager) pada tanggal 2 Desember 2013 sebagai bentuk sosialisasi atas manajemen resiko.

STRATEGIC RISK REGISTER

Developed through refining process, Strategic Risk Register is done in order to build a tool that gives indication for a company and enables it in monitoring main risks that most likely emerging. It also empowers the Company by having the ability to continuously monitor once the indicators show up from each risk development, and serves as early warning system. Additionally, Strategic Risk Register also serves as objectives and actual measurement to ease every Unit in doing control process towards every risk factor. The risks are, for example, shoreline erosion, disrupted IT network, increasing production cost, and visitor accidents.

RISKMANAGEMENTSOCIALIZATION

The Company and Subsidiary always performs risk management socialization to establish awareness as part of promoting early warning system. The activity is organized in some opportunities, both internally and externally. As an example, the Company held Risk Awareness seminar on October 18, 2010; and Risk Control Self-Assessment Seminar on March 6 and 13, 2013; Risk Management Implementation on October 25, 2013; and General Manager level workshop on Drafting Strategic Risks on December 1, 2013. Those serve as the form of risk management socialization.

RISIKO YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENGENDALIAN RISIKO

RISKS FACED AND RISK CONTROL MEASURES

Risiko Yang Dihadapi Tahun 2013 <i>Risks Faced in 2013</i>	Upaya Untuk Mengelola Risiko 2013 <i>2013 Risk Mitigation</i>
<p>1. Risiko Berkurangnya Lahan</p> <p>Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan pembangunan wahana rekreasi, penjualan properti beserta fasilitasnya. Dengan demikian, berkurangnya lahan dan lokasi pengembangan usaha dapat mempengaruhi kesinambungan usaha Perseroan dan Entitas Anak, terutama dalam penjualan lahan.</p>	<p>1. Risiko Berkurangnya Lahan</p> <p>Pada saat ini terdapat perkembangan yang pesat pada teknologi peralatan dalam pembangunan properti, apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mengadopsi teknologi yang terbaru maka proses pembangunan properti tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan ekspektasi konsumen dan momentum pasar. Hal tersebut dapat memiliki dampak negatif terhadap lamanya proses penjualan properti kepada konsumen yang akhirnya dapat menghambat pertumbuhan penjualan.</p>
<p>Land Loss</p> <p>The Company and the subsidiary are operating on recreational-related and attraction development, sales on property and the facilities. Therefore, the loss of land and business development location may affect Company and subsidiary's business sustainability, especially in land loss issue</p>	<p>Land Loss</p> <p>The Company anticipates the risk of land loss by doing collaborative projects with other companies operating in tourism business (recreational service, accommodation, and restaurant) to develop the area inside and outside Ancol with the schemes of profit sharing, build transfer operate (BTO), and many others.</p>
<p>2. Risiko Perusahaan Induk</p> <p>Sebagai Perseroan induk, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan usaha dari Entitas Anak terutama TIJA. Sampai dengan 30 Juni 2013, kontribusi pendapatan TIJA terhadap total pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar 73,5%. Dengan demikian, apabila kegiatan dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.</p>	<p>2. Risiko Perusahaan Induk</p> <p>Selain pengembangan usaha properti di Perseroan dengan pembangunan Apartemen, ruko dan kawasan hunian baru berkonsep cluster serta proyek revitalisasi pantai, TIJA sebagai Entitas anak diupayakan selalu ada pengembangan baru setiap tahunnya baik berupa peluncuran wahana baru di unit-unit operasionalnya.</p>

Risk as Parent Company

Parent company faces the risk related to dependency towards business activity and operating income from the subsidiary, especially from TIJA . As of June 30, 2013, TIJA income contribution towards total Company's operating income recorded to 73.5%. Therefore, if the subsidiary's business activity and income get any decrease, this will bring negative impact on the Company's income for its financial condition and business prospects.

Risk as Parent Company

In addition to developing Company's property business by building apartments, house/shops, new housing complex with clustered concept, and revitalizing the beach, TIJA as a subsidiary is sought to have new development every year, such as the launching of new rides in its operational units.

3. Risiko Sosial Politik

Ketidakstabilan politik dan sosial merupakan hal yang berada di luar kemampuan Perseroan dan Entitas Anak. Secara historis, Indonesia telah menghadapi beberapa gangguan seperti aksi demonstrasi, ketidakstabilan politik, konflik antar suku dan ancaman terorisme dan tidak ada jaminan bahwa gangguan-gangguan tersebut tidak berulang di masa mendatang. Kejadian-kejadian tersebut dapat menimbulkan keresahan, ketidakamanan dan ketidaknyamanan di kalangan masyarakat maupun investor. Kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif dapat menurunkan minat investasi dan kunjungan wisata sehingga dapat mengakibatkan tertundanya rencana pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak di segmen properti dan pariwisata yang pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko Sosial Politik

Kondisi sosial politik yang merupakan kondisi eksternal di luar kendali Perseroan tetap menjadi perhatian dengan melakukan pemantauan dan membina hubungan baik dengan lembaga-lembaga swadaya masyarakat terkait dan instansi terkait seperti Kepolisian dan Marinir untuk pengamanan kawasan.

Socio-politic

Social and politic instability are some of the conditions that beyond the authority of the Company and its subsidiary. Historically, Indonesia underwent several socio-political turbulences, such as public protest, political instability, inter-ethnic conflict and terrorism threat. These caused anxiety, discomfort, and insecurity between the society and investors. There's no guarantee that these events would not occur in the future. Less favorable social and political conditions may decrease investment and tourism visit interest that will suspend Company and subsidiary business development plan in property and recreational segments that will later provide negative impact on income, financial condition and business prospects of the Company and its subsidiary

Socio-politic

Socio-politic condition is an external condition beyond the Company's control, yet remains a concern by doing the monitoring and maintaining good relations with related NGOs and government institutions, such as the police and the marine for area surveillance and security.

4. Risiko Persaingan Usaha

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari persaingan dengan Perseroan-Perseroan lain yang menjalankan usaha yang sejenis, terutama para pengembang yang membangun proyeknya disekitar lokasi Perseroan. Hadirnya para pesaing tersebut memungkinkan berkurangnya permintaan atas produk Perseroan dan Entitas Anak sehingga akan mengurangi pendapatan.

Business Competition

Generally, Company and subsidiary's business activity can not be separated from competition among other companies operating similar business, especially the Developers that construct their projects around the Company's location. The appearance of the competitors may decrease the product demands of Company and subsidiary that will later on reduce income

4. Risiko Persaingan Usaha

Kehadiran pesaing-pesaing baru di usaha properti, resor dan rekreasi serta tumbuhnya mal-mal berkonsep *one stop service* sebagai pesaing substitusi mendorong Perseroan untuk kreatif dan tanggap atas trend pasar yang terjadi sehingga Perseroan berupaya melakukan inovasi produk dan promosi secara berkesinambungan berdasarkan hasil riset pemasaran.

Business Competition

New competitors in the business of property, resorts, and recreation, along with the mushrooming one-stop-service malls as substitution competitors encourage the Company to be creative and responsive towards ongoing market trend. Therefore, the Company seeks continuous innovative products and promotions based on marketing research findings.

5. Risiko Makro Ekonomi Indonesia

Secara umum, menurunnya pertumbuhan ekonomi negara dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan memperburuk kondisi investasi. Keadaan ini dapat mengakibatkan menurunnya tingkat permintaan masyarakat untuk produk-produk rekreasi, properti, maupun resor. Hal ini pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak, baik pendapatan dari unit bisnis rekreasi, properti, maupun resor.

Untuk sektor properti, kebijakan uang ketat ditambah dengan tingkat suku bunga yang tinggi, berakibat pada investasi dalam sektor properti menjadi kurang menarik karena mahalnya dana untuk investasi. Perseroan dan Entitas Anak menyadari bahwa kondisi dan kebijakan moneter yang tidak kondusif dapat berakibat pada turunnya permintaan atas produk properti yang dibangun.

5. Risiko Makro Ekonomi Indonesia

Kondisi makro ekonomi seperti kenaikan kurs, suku bunga pinjaman, bahan bakar minyak, tarif dasar listrik dan lainnya diantisipasi oleh Perseroan dengan melakukan *hedging* atas pembelian bahan baku import (terutama spare part untuk wahana) serta menganalisa manfaat dan biaya terhadap ketersediaan bahan baku

Risk of Indonesia's Macro-economy

Generally, the decrease on the State's economic growth may affect the power of public purchasing and weakening investment condition. This may affect the decrease on public demand level on recreational, property or resort products. It later on will decrease Company and subsidiary's income from recreational, property or resort business units.

In relation with the property sector, tight money policy supported with high interest rate affected the investment on property sector and making it into less appealing because of the high cost. The Company and its subsidiary are highly aware that less favorable monetary policy and condition may affect the decrease the demand on currently developed property products

Risk of Indonesia's Macro-economy

Macro economy condition, such as increase in exchange rate, interest loan, fuel, electricity tariff, and many other is anticipated by doing hedging for import spare part purchase (especially spare parts for the rides). In addition, Company also analyzes the advantage and cost for spare part availability.

6. Risiko Kebijakan / Peraturan Pemerintah

Risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang berhubungan dengan kebijakan/ Peraturan Pemerintah adalah mengenai pertanahan seperti perubahan rencana tata kota dan tata ruang. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya nilai ekonomis suatu proyek yang akan atau sedang dibangun oleh Perseroan dan Entitas Anak, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

Government Policy/Regulation

Risk faced by the Company and subsidiary related to Government policy/regulation is closely related with land affairs such as urban planning and planology transformation. The transformation may reduce economic value on particular project that will or currently being developed by the Company and its subsidiary, that will reduce Company and subsidiary's income.

6. Risiko Kebijakan / Peraturan Pemerintah

Adanya perubahan rencana tata kota dan tata ruang pada suatu lahan yang sudah direncanakan dibangun suatu proyek tertentu merupakan hal yang di luar kendali Perseroan, sehingga Perseroan membuat disain alternatif proyek lain dan melakukan pendekatan dengan instansi terkait untuk memantau kepastian pelaksanaan perubahan peruntukan lahan tersebut.

Government Policies/Regulation

Urban planning and planology transformation on the area that serves as a site for developing project is beyond the Company's control, so that the Company makes some other project alternatives and doing positive approach to the related institutions to monitor the change of land use implementation.

7. Risiko Kredit

Penjualan properti Perseroan sebagian besar dilakukan melalui penjualan tanah secara lot kepada pembeli tertentu untuk dikembangkan lebih lanjut dan cara pembayarannya diangsur dalam jangka waktu tertentu yang umumnya lebih dari satu tahun. Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan properti yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lainlain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Walaupun biasanya disyaratkan adanya jaminan, pelanggan dapat gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka, maka hal ini dapat menyebabkan penurunan penerimaan dari pelanggan yang pada akhirnya akan mempengaruhi arus kas yang diterima oleh Perseroan.

Credit

Company's property sale is mostly carried by installment payment under specific maturity period to propose land lot sales to particular buyer that will be developed later on. The credit risk is any loss that might occur because the customer is failed to meet their contractual liability. The Company's financial instruments with potentially on credit risk are consisted of cash and cash equivalent, operating receivable, gross claim, retained receivable and others. Total maximum credit risk exposure is equal with booked value on those accounts. Though usually requires collateral, the customers may fail in meeting their contractual liabilities that will cause income decrease from the customers' side that will affect cash flow received by the Company.

7. Risiko Kredit

Pembayaran dengan pola cicilan yang dilakukan konsumen untuk penjualan properti Perseroan dari semula langsung dibayarkan dari konsumen kepada Perseroan telah diupayakan diubah menjadi dari konsumen kepada Bank pemberi Kredit Kepemilikan Apartemen dan Rumah serta mengatur Jadwal Pembangunan yang menyesuaikan dengan pembayaran dari Bank

Credit

The payment installation was initially done with the scheme of direct payment from customers to the Company, and changed into from customer to the bank that provides mortgage loan for apartment and house, and scheduling the development process to be in line with the bank payment.

8. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Risiko likuiditas Perseroan dan Entitas Anak merupakan kemampuan memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perseroan dan Entitas Anak mengharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Untuk memenuhi liabilitas tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Jika Perseroan dan Entitas Anak gagal untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi pengeluaran jangka pendeknya, maka hal ini akan mempengaruhi arus kas Perseroan dan Entitas Anak.

Liquidity

Risk of liquidity is any risk where the cash flow position indicates short-term income is adequate to cover short-term liability. These risk in the Company and subsidiary is the ability to settle matured financial liability with the cash or other financial asset allocation. The Company and subsidiary are expected to be able to pay every liability according to the contractual maturity. To meet the liabilities, the Company and subsidiary has to obtain adequate cash in-flow. If it failed to cover their short-term liabilities then the Company' and subsidiary's cash would be affected.

8. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas perseroan dikelola dengan melakukan perencanaan *cash flow*, perencanaan Proyek dengan skala Prioritas, meningkatkan kinerja pendapatan seluruh Unit operasional dan melakukan efisiensi.

Liquidity

Risk liquidity management is by doing cash flow planning, priority scaled project planning, improving income performance for the whole operational Units, and conducting efficiency.

9. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate

Cash flow interest rate risk is any risk where the future cash flow of particular financial instrument is fluctuated due to market shifting.

9. Risiko Tingkat Suku Bunga

Kenaikan suku bunga pasar diantisipasi Perseroan dengan melakukan bina relasi dengan bank-bank pemberi pinjaman, mencari bank-bank lain sebagai alternatif dan mengupayakan penyetoran omzet dari unit-unit operasional dan tenant secara cepat langsung ke Bank untuk menjaga arus kas.

Interest Rate

The Company anticipates increasing interest rate by maintaining good relations with creditor banks, looking for other banks as alternatives, and depositing the turnovers from operational units and tenants immediately and directly to the banks to maintain the cash flow.

10. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Risiko kebakaran selalu dihadapi oleh Perseroan yang bergerak di bidang properti, maupun bangunan-bangunan lainnya baik yang disebabkan oleh bencana alam maupun kelalaian manusia. Apabila kebakaran terjadi dan memusnahkan bangunan milik Perseroan dan Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak akan dapat kehilangan pendapatan dan hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi keberhasilan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Risk of Fire and Natural Disaster

These risks are the daily challenge for every Company operates on property or other building industry, which are caused by natural disaster or human error. If the fire occur and demolished the buildings of the Company and subsidiaries, we will have income loss that will affect Company and subsidiary business achievement.

11. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan membebaskan tanah dari penduduk setempat atau dari pihak-pihak lain berdasarkan Surat Ijin Lokasi dan Pembebasan Hak/Pembelian Tanah. Oleh karena itu, Perseroan menyadari akan adanya risiko timbulnya gugatan hukum dalam kegiatan pembebasan tanah yang dilakukan walaupun pembebasan tanah dilakukan dengan hati-hati. Selain itu kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah menyewakan lahan maupun gedung perkantoran dan rekreasi untuk umum, sehingga tidak tertutup kemungkinan adanya gugatan hukum dari penyewa akibat perselisihan maupun dari pengunjung akibat kecelakaan yang mungkin terjadi di area Ancol.

Risk of Litigation

The Company acquired land from local community or other parties referring to Location and Land Acquisition/ Purchase License Paper. Therefore, the Company realizes that there is several risks that might occur due to legal litigation/lawsuit on the land acquisition though it has been prudently executed. Besides, the Company and subsidiary business activity is leasing land or office building as well as recreational site for public that not enclosed from litigation potential proposed by the tenant due to dissenting opinion; or from the customers due to accident that may be occur inside Ancol area.

10. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Kebakaran dan bencana alam seperti banjir akibat rob dan hujan diantisipasi dengan mengasuransikan aset Perseroan dan menyediakan alat-alat safety seperti pemadam kebakaran dan pompa air yang dipantau kondisinya secara periodik.

Fire and Natural Disaster

Fire and natural disaster such as tide flood and heavy rain are anticipated by insuring Company's assets and providing safety equipment, including fire extinguisher and water pump that maintained periodically.

11. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan melengkapi segala dokumen terkait kepemilikan dan perijinan untuk lahan-lahan yang dikelola Perseroan dan Entitas anak. Sedangkan untuk gugatan hukum dari pengunjung maupun karyawan akibat kecelakaan saat berekreasi dan bekerja telah diantisipasi dengan asuransi dan menyediakan prosedur dan perlengkapan safety .

Risk of Litigation

The Company will complete legal documents relevant to ownership and license for the lands under the Company' and subsidiaries' management. Litigation from visitors and employees for the incidents happen in the area or occupational hazard are anticipated by insurances and safety equipment available.

Risiko Yang Dihadapi Tahun 2013
Risks Faced in 2013

Upaya Untuk Mengelola Risiko 2013
2013 Risk Mitigation

12. Risiko terkait Perubahan Teknologi pada Peralatan

Pada saat ini terdapat perkembangan yang pesat pada teknologi peralatan dalam pembangunan properti, apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mengadopsi teknologi yang terbaru maka proses pembangunan properti tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan ekspektasi konsumen dan momentum pasar. Hal tersebut dapat memiliki dampak negatif terhadap lamanya proses penjualan properti kepada konsumen yang akhirnya dapat menghambat pertumbuhan penjualan.

Risk of Technology Transformation on Equipment

Currently, there is rapid growth on the technology equipment on property development. If the Company and subsidiary do not adapt the latest technology, the property development process could not be implemented nor they meet customers' expectation and market momentum. This might have negative impact on property selling process to the customers that will later burden sales growth.

12. Risiko terkait Perubahan Teknologi pada Peralatan

Perseroan secara bertahap melakukan pemutakhiran teknologi baik untuk sistem pembayaran, penyampaian informasi/promosi, monitoring pemeliharaan dan pelelangan.

Technology Transformation in Equipment

The Company gradually updates the technology in the systems of payment, information/promotion dissemination, maintenance monitoring, and bidding.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS MAJANEMEN RISIKO

Dalam rangka *monitoring* dan evaluasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi atas laporan progres mitigasi risiko setiap 6 (enam) bulan sehingga *risk profile* yang telah ditetapkan Perseroan dapat termitigasi secara tepat dan terukur.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

In order to monitor and evaluate the effectiveness of risk management, the Company evaluates its risk mitigation progress reports once in every six (6) months so that the predetermined risk profile is measurable and mitigated.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi informasi perseroan, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa menyajikan dan mempublikasikan seluruh informasi yang terkait dengan kinerja, perubahan, maupun pengembangan yang dilaksanakan. Berikut adalah media serta informasi-informasi yang telah disampaikan selama tahun 2013 kepada publik, pihak yang terkait maupun stakeholder Perseroan:

WEBSITE

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang disampaikan perseroan dalam website, adalah sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Publikasi Triwulan (di upload di website BEI)
- Laporan Keuangan Publikasi Tahunan (di upload di website BEI)
- Laporan Tahunan (di upload di website BEI & Ancol)

In implementing the principles of corporate information accountability and transparency, the Company and its subsidiary always disclose and publish every information relevant with performance, changes or development that have been conducted. Following are some information that had been disclosed to the public, relevant party or stakeholders, in 2013:

WEBSITE

Reports or any forms of information presented in the website are as follow:

- Quarter report of Financial Statement publication (uploaded in IDX website)
- Annual report of Financial Statement publication (uploaded in IDX website)
- Annual Report (uploaded in IDX & Ancol websites)

KETERBUKAAN INFORMASI

Selama tahun 2013 Perseroan telah melakukan transparansi Keterbukaan Informasi. Berikut adalah daftar transparansi penyampaian laporan Perseroan selama tahun 2013.

INFORMATION DISCLOSURE

In 2013, The Company conducted information disclosure. Following are list of The Company reports for information disclosure in 2013:

No	Bentuk Keterbukaan Form of Disclosure	2013	2012
1	Iklan Publikasi Laporan Keuangan di Media (jika ada) <i>Published as advertisement on Financial Statement in media (if any)</i>	Laporan keuangan tahunan dan semester I <i>Annual and Semester 1 Financial Statement</i>	Laporan keuangan tahunan dan semester I <i>Annual and Semester 1 Financial Statement</i>
2	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Website ancold.com	Website ancold.com
3	Siaran Pers <i>Pers Release</i>	30 release	35 release
4	Pers Conference <i>Pers Conference</i>	14 kali	24 kali
5	Media Gathering <i>Media Gathering</i>	3 kali	4 kali

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Sebagai upaya untuk memperkuat semangat dan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance*, Perusahaan senantiasa mewujudkan nilai tambah bagi pemegang saham secara jangka panjang dengan memperhatikan dan mensinkronisasikan kepentingan *stakeholders* serta berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku. Etika Bisnis merupakan salah satu nilai-nilai baru yang ditetapkan sebagai kebijakan Perusahaan dalam upaya mencapai peningkatan *performance* kerja yang optimal dan signifikan, dan hal tersebut tidak akan terjadi apabila tidak dilakukan "Perubahan Perilaku" untuk mengembangkan budaya yang berkembang di Perusahaan yang mencerminkan budaya profesional dan inovatif.

As an effort in strengthening GCG principles and commitment, the Company continuously delivered long-term added value to the shareholders by considering and synchronizing stakeholders' interest in conform to applicable regulation and ethic values. The Code of Conduct being one of the values that implemented as Company's policy in achieving optimum and significant working performance, and the effort will be fruitless if it does not in line with "Behavior Transformation" to develop growing corporate culture that reflects as professional and innovative.

ISI KODE ETIK PERSEROAN

Dalam menjalankan semangat GCG, Perseroan dan Entitas Anak telah membuat suatu pedoman perilaku dalam melaksanakan kegiatan bisnis maupun kerja bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. Beberapa pedoman perilaku yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan, yaitu:

- I. Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan.
- II. Tanggung Jawab & Pemenuhan (Compliance).
- III. Kebijakan Umum.
- IV. Etika Usaha.
- V. Pertentangan Kepentingan (*Conflict of Interest*).
- VI. Penyampaian Informasi Perusahaan.
- VII. Informasi Rahasia
- VIII. Peraturan Mengenai Surat-surat Berharga dan Informasi/Keterangan Orang Dalam (internal perusahaan).
- IX. Kebijakan Administratif.
- X. Larangan Monopoli/Trust.
- XI. Sumbangan Politik.
- XII. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- XIII. Kebijakan Lingkungan.
- XIV. Peraturan tentang Penggunaan Minuman Keras/Alkohol dan Obat-obatan Keras.
- XV. Hak atas Kekayaan Intelektual.
- XVI. Merokok

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

In carrying GCG commitment, the Company and subsidiary has formulated guideline in performing business and working activities applied for every Company's management and employees. The provisions stated on the Code of Conduct of the Company are:

- I. Vision, Mission and Company's corporate value
- II. Responsibility & Compliance.
- III. General Policy
- IV. Business Ethic
- V. Conflict of Interest
- VI. Disclosure of Information
- VII. Confidential
- VIII. Regulation on Valuable Document and Insider Information
- IX. Administrative Policy
- X. Trust/Monopoly Prohibition
- XI. Political Contribution
- XII. Occupational Health and Safety Policy
- XIII. Environmental Policy
- XIV. Liquor/Alcohol and Drugs Use Regulation
- XV. Intellectual Rights
- XVI. Smoking

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Upaya sosialisasi dan penegakan Kode Etik Perseroan di Perseroan merupakan bagian dari pewujudan semangat *Good Corporate Governance* (GCG) di mana pedoman yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan merupakan landasan untuk merealisasikan "Perubahan Perilaku" untuk mengembangkan budaya dan perilaku seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang menjunjung tinggi etika dan moral serta perilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui rangkaian program dan kegiatan yang ditujukan agar semua jajaran manajemen dan Karyawan dapat memahami, menghayati dan melaksanakan etika dan perilaku yang bertanggung-jawab dalam melaksanakan tugas kerjanya masing-masing, baik sesama karyawan maupun dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan. Diharapkan pula dengan pelaksanaan kebijakan ini lahir Karyawan/pelaku bisnis yang memiliki kompetensi dan mampu mengekspresikan profesionalisme kerja dan kreativitas disertai integritas moral yang tinggi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Selama tahun 2013, kegiatan dan program yang dilakukan sebagai bentuk upaya sosialisasi dan penegakan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

- Distribusi buku pedoman Kode Etik Perusahaan.
- Internalisasi Kode Etik Perusahaan melalui program pelatihan dan pengembangan SDM.
- Pemantapan pemahaman Kode Etik Perusahaan secara berkala melalui kegiatan diskusi, seminar, *workshop*, dan dialog antara manajemen dengan karyawan Perseroan.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND REINFORCEMENT

Code of Conduct dissemination and reinforcement in the Company has become part of GCG commitment where the guideline stated on the Code of Conduct is the very foundation to embody "Behavioral Transformation" to establish management and employee culture and attitude promoting high ethic and moral value and attitude that complies to applicable regulation.

The Code of Conduct dissemination is carried through series of program and activities aiming that every management and employees will be able to understand, appreciate and implement responsible ethic and attitude in carrying their working duties, both between the employees or with the stakeholders. It is also expected that the policy implementation will develop highly competent business actor/employee as well as expressing working professionalism and creativity accompanied by high moral integrity to enhance Company's performance.

In 2013, the activities and program that had been done as Code of Conduct dissemination and reinforcement in the Company are as follow:

- Code of Conduct book distribution
- Code of Conduct internalization through HR training and development program
- Code of Conduct understanding done periodically through events of discussion, seminars, workshops and dialogue between management and employees.

PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN (CORPORATE CULTURE)

Perseroan memiliki budaya yang dijadikan landasan bagi setiap insan Perseroan. Budaya Perseroan tersebut meliputi 5 nilai yang terdiri dari:

1. BELAJAR TERUS-MENERUS

Semangat belajar dan diajakarkan, dan rasa keingintahuan yang besar untuk senantiasa mencari beragam cara baru untuk menuntaskan aneka masalah.

2. PEDULI DENGAN YANG LAIN

Perusahaan mengerti bahwa tidak ada kesuksesan sejati tanpa terlebih dahulu melayani sesama dan perusahaan membutuhkan orang lain untuk sukses.

3. BERPIKIR KREATIF

Perusahaan mengerti bahwa pemecahan masalah yang baik dan pertumbuhan sejati tidak hanya berasal dari sisi pemikiran logika tetapi juga dari sisi pemikiran kreatif.

4. BERTANGGUNG JAWAB

Insan Jaya Ancol memahami akan ekspektasi yang diletakkan pada bahu mereka oleh konsumen (termasuk pemegang saham) dan sepenuhnya menerima tanggung jawab diberikan kepada mereka.

Insan Jaya Ancol berjanji untuk mengerjakan tugasnya dengan baik, tuntas dan benar untuk memenuhi atau bahkan melebihi amanah.

5. INTEGRITAS

Insan Jaya Ancol memahami bahwa semua pilar-pilar di atas dilandasi dan tidak bisa lepas dari fondasi Integritas. Insan Jaya Ancol menyadari bahwa integritas adalah kesetiaan yang tidak bisa ditawar dan pada sesungguhnya adalah gaya hidup, bukan pilihan hidup.

CORPORATE CULTURE

The Company has particular culture that becomes the foundation of every Company's people. The corporate culture covers 6 values, which are:

1. CONTINUOUS LEARNING

The spirit to learn and taking the lesson, great curiosity to observe recent methods to overcome every issue

2. COMPASSIONATE

The Company understands that there is no true success without serving others first and the Company also needs others' support to be a success

3. CREATIVE THINKING

The Company understands that good problem solving and self-cultivation are not only derived from logic but creative thinking as well.

4. RESPONSIBLE

People of Jaya Ancol understand the expectations the customers (including the shareholders) entrusted to the Company and fully accept the responsibility that eventually addressed to them.

People of Jaya Ancol pledges his and her dedication to perform every task well, thoroughly and correctly to comply or even exceed the trust given

5. INTEGRITY

People of Jaya Ancol understands that integrity is highly related to loyalty, not negotiable, and becomes the lifestyle, not life choices

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

KEBERADAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sebagai bagian dari penegakan prinsip GCG di Perseroan, Manajemen memberikan keleluasaan kepada institusi internal yang dibentuk Perseroan dan Entitas Anak maupun kepada seluruh insan Perseroan dan Entitas Anak untuk dapat melakukan pengawasan dan melaporkannya dengan berlandaskan kepada 5 prinsip utama, yaitu:

1. Menyatakan Pendapat
2. Laporan Dibuat Dengan Itikad Baik
3. Menjaga Kerahasiaan Laporan Tentang Pelanggaran Kode Tata Laku
4. Menanggapi Dengan Cepat
5. Perlindungan Terhadap Pelapor

MEKANISME *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Pelanggaran terhadap nilai dan budaya perusahaan dapat sekaligus melaporkannya kepada Kepala SPI yang mengawasi implementasi GCG. Perseroan juga menyediakan kanal khusus pelaporan saluran pengaduan di No.Telp: (62-21) 64710515 atau menyampaikannya melalui surat elektronik (e-mail) di ancolwbs@ancol.com.

PENGGUNAAN DAN OUTPUT *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Selama tahun 2013, Direksi menerima 2 laporan kasus pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Dalam menangani laporan tersebut, Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan dapat secepatnya diproses secara wajar dan tepat waktu.

Untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan laporan pengaduan dari seluruh insan Perseroan, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh sebuah Komite yang membidangi pengawasan implementasi GCG untuk menindaklanjuti

THE EXISTENCE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of GCG principles enforcement in the Company, the Management provides adequate discretion for the internal institutions established by the Company and subsidiary, or every Company and subsidiaries, to perform supervision and report every issue based on 5 key principles, which are:

- 1) Delivering opinion
- 2) Report made under good will
- 3) Preserving Code of Conduct Violation Report Confidentiality
- 4) Immediate Respond
- 5) Protection to the Reporter


WHISTLEBLOWING MECHANISM

Violation on the Corporate's values and culture might be reported to the IAU that supervises GCG implementation. The Company also provides special reporting channel by hotline number (+62-21) 64710515 or e-mail at ancolwbs@ancol.com.

THE UTILIZATION AND OUTPUT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

In 2013 the BOD received 2 violation reports through Whistleblowing System mechanism. In handling those reports, BOD is obliged to receive and ensure that the complaints on business ethic, code of conduct, corporate regulation and other regulations violation can be immediately processed in fair and timely manners.

To follow-up and settle every report delivered by every People of Ancol, BOC is assisted by IAU for immediate follow-up. Quick response, settlement approach and promptness in taking action are the measure to strengthen GCG implementation on



dengan segera. Tindak lanjut dan ketepatan pendekatan penyelesaian serta kecepatan mengambil tindakan merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk memperkuat penerapan GCG dalam kegiatan operasional Perseroan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

the Company's operational activity that is expected to enhance Company's quality and positive image among all stakeholders

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

LITIGATION OR LAW ISSUES

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi oleh Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

The litigation or law issue is issues on all civil or criminal law faced by the Company during the reporting period that has been proposed through legal mechanism.

Permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2013 adalah sebanyak 5 (lima) perkara dengan rincian sebagai berikut:

There are 5 litigation cases faced by the Company in 2013 with detail as follows:

Nama Kasus Case	Rincian Permasalahan Detail	Status dan Tindak Lanjut Status & Follow up
Gugatan Perdata Pantai Publik <i>Civil Lawsuit about Public</i>	Beberapa orang mengajukan gugatan atas dikenakannya tarif masuk Ancol <i>A group of people filed a lawsuit against Ancol for its admission rate</i>	Gugatan ditolak dan telah memiliki kekuatan hukum tetap. <i>Lawsuit rejected and already legally reinforced</i>
Gugatan Perdata MKY <i>MKY Vs. Ancol Lawsuit</i>	Setelah BANI mengabulkan permohonan PJA untuk menghentikan Perjanjian Kerja Sama dengan MKY, maka MKY mengajukan permohonan Pembatalan terhadap putusan tersebut di PN Utara <i>After BANI granted PJA's request to terminate the Agreement with MKY, MKY appeals to the State's Court</i>	Permohonan ditolak dan MKY Mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI <i>Lawsuit rejected and MKY appeals to State's Supreme Court</i>
Permohonan Arbitrase SWI <i>SWI Arbitrage filing</i>	Perseroan memohon kepada BANI untuk menafsirkan kata Opsi dalam perjanjian <i>PJA states the plea for BANI to interpret the word Option</i>	Dalam Proses Persidangan <i>Ongoing</i>
Permohonan Kasasi MKY <i>Appeal for MKY</i>	MKY mengajukan permohonan pembatalan putusan BANI di PN Utara (ditolak), dan dilanjutkan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung RI atas perkara tersebut <i>MKY's appeals to State's Court is rejected, and continue to the State's Supreme Court</i>	Dalam Proses Persidangan <i>Ongoing</i>

DAMPAK PERKARA TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Keseluruhan perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan tentu telah memberikan dampak tersendiri terhadap kondisi keuangan dan operasional Perseroan.

IMPACT ON THE COMPANY'S FINANCIAL AND OPERATIONAL CONDITION

The overall litigation faced by the Company surely provided particular impact on Company's financial and operational conditions.

Dampak terhadap operasional Perseroan tidak nampak, namun sedikit mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, mengingat penanganan kasus tersebut membutuhkan biaya yang seharusnya tidak menjadi beban Perseroan jika perkara tersebut tidak ada.

The impact towards Company's operational is not visible, yet slightly affecting financial performance considering the unintended load burdened to the Company.

7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 228** Sasaran Program CSR
Target of CSR Program
- 230** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup
Social Responsibility to The Environment
- 234** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Karyawan
Social Responsibility to The Employee
- 236** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility to Community Development
- 246** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility to Customers

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan seluruh aktivitas perusahaan yang berpedoman pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan oleh Perseroan dalam program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan menggunakan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang menempatkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan secara sejajar dan saling terkait satu sama lain. Program CSR Perseroan tidak hanya sekedar menjalin hubungan yang baik dan berkelanjutan antara manusia dengan manusia, atau perusahaan dengan masyarakat saja, tetapi juga menjalin hubungan yang berkelanjutan dan harmonis antara manusia dengan alam (lingkungan), dan juga antara seluruh keluarga karyawan dengan lingkungan.

The Company is highly committed in running the whole Company's activities based on the aspects of sustainable economy, social, and environment. This embodies the Corporate Social Responsibility (CSR) program that promotes sustainable development concept, placing economy, social and environment equally and interlink to each other. Corporate CSR program is not only maintaining harmonious and sustainable relations between humans, or the Company and society, but also establish sustainable and harmonious relationship between human and nature (environment) as well as every employees' families and the environment.

SASARAN PROGRAM CSR

Dalam menjalankan program CSR, Perseroan bertumpu pada tiga pilar berikut ini:

- 1) Menjadi perusahaan yang berwawasan lingkungan (*green company*);
- 2) Menjadi perusahaan yang mampu mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan;
- 3) Menjadi perusahaan yang turut memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan dan mitra usahanya.

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan tanggung jawab sosial, yang merupakan wujud dari implementasi Visi dan Misi Perseroan dalam memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat melalui perbaikan ekonomi dan sosial serta lingkungan masyarakat di sekitar

TARGET OF CSR PROGRAM

In running CSR programs, the Company holds on these three pillars:

- 1) Becoming green company;
- 2) Becoming the company that enables harmonious relations between company and stakeholders;
- 3) Becoming the company that spurs up the growth of economy activities for the surrounding people and for the partners.

The Company is highly committed in implementing social responsibility, which serves as the manifestation of the Company's Vision and Mission and as positive contribution to the environment and society through economic and social improvement of the community and the environment



wilayah operasi. Hubungan timbal balik yang harmonis dan saling menguntungkan antara Perseroan dan masyarakat serta lingkungan merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan (sustainability) dan terciptanya keamanan lingkungan Perseroan.

Framework Program CSR Perseroan

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan program CSR, Perseroan telah menunjuk secara formal unit kerja yang mengelola kegiatan ini setiap tahunnya. Program CSR Perseroan terdiri atas beberapa program utama yaitu tanggung jawab sosial terhadap Lingkungan Hidup, Karyawan, Pengembangan dan Pembinaan Masyarakat dan Konsumen. Fokus cakupan wilayah program CSR Perseroan terdapat di 4 (empat) Kelurahan di sekitar Perseroan yang masuk ke dalam ring 1 (satu), yaitu Kelurahan Pademangan Barat, Ancol, Sunter Agung, dan Pademangan Timur.

around the area of operation. Mutual harmony between the Company, local people and community is one of the sustainability determinants to create security within the Company.

CSR Program Framework

To support the implementation of CSR programs, the Company had formally appointed the working unit that manages the event annually. The Company CSR programs consists of major program that socially responsible towards the environment, employees, community development and customers. The areas supported by the Company that considered as Ring 1 are Ancol, Pademangan Timur, Pademangan Barat, and Sunter Agung.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENERAPAN ISO 14000

Perseroan melaksanakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam rangka memastikan keberlanjutan Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML)/ISO 14000. Perseroan melakukan identifikasi terhadap semua aspek kegiatan, produk, dan jasa yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan. Aspek dan dampak penting dinilai serta dibuatkan Program Unit Kerja dan Program Manajemen Lingkungan untuk mengendalikan dan mengurangi dampak penting terhadap lingkungan.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui konsep *Ancol Green Company* tidak terbatas dalam hal pemukiman, objek wisata hiburan dan rekreasi saja, tapi dalam implementasinya harus menggunakan teknologi yang berwawasan lingkungan. Melalui konsep ini Ancol membuat sebuah kebijakan dan ketentuan khusus dalam hal pengelolaan lingkungan. Bentuk kebijakan tersebut yaitu dengan melakukan pengawasan secara sendiri (*self control*), baik secara internal maupun eksternal.

Penerapan kebijakan lingkungan di Perseroan untuk pencapaian *Green Company* adalah sebagai berikut:

- Pembentukan Tim Gesit (Gerakan Efisiensi Untuk Profit Tinggi) dan pelarangan penggunaan kemasan *styrofoam* di lingkungan Ancol. Tim Gesit dibentuk pada setiap unit kerja yang sebelumnya telah melakukan pemantauan pemakaian listrik, air dan kertas.
- Program Ancol Bebas Kemasan *Styrofoam*, dimana semua restoran dan *foodstall* di dalam area Ancol Taman Impian tidak diperkenankan menggunakan kemasan berbahan *styrofoam*. Mengingat *styrofoam* mengandung unsur polistiren yang tergolong jenis plastik paling berbahaya bagi kesehatan karena dapat menyebabkan kanker, juga berbahaya bagi lingkungan, karena tidak dapat diurai, sulit didaur ulang dan melepaskan zat berbahaya jika dibakar.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND IMPLEMENTATION OF ISO 14000

The Company implements protective measures and environmental management in order to ensure its sustainability in the future. Company has adopted the Environmental Management System (EMS)/ISO 14000. Company identifies all aspects of activities, products, and services that cause significant impacts on the environment. Those aspect and impact are registered, measured, and assessed by Work Program Unit and Environmental Management Program (EMP) to control and mitigate the negative impact on the environment.

Meeting the needs of the community through the concept of *Ancol Green Company* is not limited in terms of residential, entertainment and recreation, but utilizing high technology and environmentally sound in doing so. With this concept in mind, Ancol makes a special provision in the policy and environmental management. The policy is to conduct self-control, both internally and externally.

The implementation of Company's environmental policies to achieve *Green Company* certification from Ministry of Environment is as follows:

- Forming GESIT (Gerakan Efisiensi Untuk Profit Tinggi – Efficiency Movement for High Profit) and banning the use of *Styrofoam* packaging in Ancol. GESIT team in each working unit has been previously monitoring the use of electricity, water, and paper. In 2010-2011, the team managed to suppress the use of electricity and water down to 5%
- Ancol *Styrofoam-Free* program, where all the restaurants and food stalls in Ancol Dreamland is prohibited to use *styrofoam* packaging. Given *Styrofoam* contains polystyrene elements that classified as the most dangerous plastic type to human health by causing cancer, it is also harmful to the environment, because it cannot be parsed, difficult to recycle, and releases harmful substances when burned

- Inisiasi energi terbarukan (*renewable energy*) sebuah inisiatif perusahaan untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui energi alternatif, seperti:
 - Penggunaan Solar Panel untuk penerangan di kawasan Taman Impian. Hal ini dilakukan sebagai upaya alternative energi terbarukan dan untuk mengurangi energi listrik.
 - Penerapan sistem penyulingan air laut menjadi air tawar (*Reverse Osmosis*) sebagai bentuk pengurangan penggunaan air tanah. Air tersebut digunakan untuk menyuplai kebutuhan air pada semua toilet di area Taman Impian maupun untuk keperluan menyiram tanaman.
- Mengubah Padang Golf Ancol menjadi Hutan Kota "Ocean Ecopark". Tujuannya untuk menambah ruang hijau di dalam kawasan Ancol Taman Impian dimana semua pengunjung yang masuk dapat menikmati Ocean Ecopark yang telah dilengkapi dengan fasilitas jalur sepeda, danau, pengetahuan berbagai jenis pohon keanekaragaman hayati pesisir serta pembelajaran bertani organik dan *feeding animal*.
- Pemotongan zakat profesi karyawan secara tersentral di Yayasan Baiturrahman Ancol setiap bulan.
- Ancol Zero Waste yaitu program pengolahan sampah dari unit-unit kerja seperti Dunia Fantasi, dan , Atlantis Water Adventure. Ancol Zero Waste mengolah kurang lebih sebanyak 30m³ sampah setiap harinya yang terdiri dari sampah organik, anorganik dan sampah kertas. Sampah organik akan diolah menjadi pupuk kompos yang kemudian akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanaman di area Ancol Taman Impian. Saat ini, produksi
- Initiating renewable energy is the Company's initiative to support natural conservation through alternative energy such as:
 - Utilizing Solar Panels lightings in Taman Impian, an alternative renewable energy and efforts to reduce electrical usage
 - Utilizing seawater desalination by Reverse Osmosis system to reduce the use of groundwater. This water is later on supplying all toilets in Ancol Taman Impian or for watering plants
- Changing Padang Golf Ancol into Urban Forest "Ocean Ecopark". The objective is to increase the green space at the Ancol Dreamland where visitors can enjoy Ocean Ecopark that equipped with facilities such as bike trails, rivers, lakes, and also providing knowledge about various types of trees and the chance in learning organic farming
- Centralized profession alm for employees in Baiturrahman Foundation, every month
- Ancol Zero Waste is waste management program in Company's internal working units such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventure, Ecopark, and beach. Ancol Zero Waste processed about 30m³ of waste every day, including organic, inorganic, and paper wastes. The organic waste is processed into compost, which will then be used to meet the needs of the plants in the area of Ancol Dreamland. Currently, the production of compost from Ancol Zero Waste is 5 tons/month. Inorganic waste such as used plastic bottle from

kompos dari Ancol Zero Waste adalah sebanyak 5 (lima) ton/bulan. Sampah anorganik berupa plastik bekas kemasan makanan dan botol minuman akan dipadatkan lalu kemudian disalurkan kepada pemanfaat plastik. Sampah kertas akan diolah menjadi kerajinan kertas daur ulang oleh bergabung dalam komunitas Ancol Sayang Lingkungan.

Keseluruhan program pengelolaan lingkungan hidup yang dijabarkan mengacu kepada perundangan-undangan yang berlaku dan berbasiskan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

Perseroan mempunyai komitmen yang kuat dalam pengelolaan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Upaya Perseroan dalam pelestarian lingkungan selain program penghijauan, antara lain:

1) Ancol Sayang Lingkungan (ASL)

Merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berada di wilayah sekitar perusahaan dengan memberikan pelatihan mendaur ulang kertas, pembuatan kompos serta memberikan bantuan penghijauan dan memotori gerakan sadar lingkungan dengan harapan hasil dari program ini dapat meningkatkan taraf hidup para peserta. Saat ini program Ancol Sayang Lingkungan sudah mandiri dan berkembang menjadi koperasi bernama Koperasi Ancol Sayang Lingkungan dengan unit kerja pembuatan kertas daur ulang, pengolahan sampah dan pembuatan kompos serta warung hijau.

Sejak 2012, Koperasi Ancol Sayang Lingkungan menjadi operator dari program Ancol Zero Waste yaitu tempat pengolahan sampah internal unit-unit Perseroan antara lain Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventure serta Ecopark dan Pantai. Sampah organik akan diolah menjadi kompos yang kemudian seluruhnya akan diserap oleh Perseroan sebagai campuran tanah untuk tanaman hias di areal Ancol Taman Impian, sedangkan sampah plastik akan dipilah, dibersihkan lalu dipadatkan untuk kemudian dijual kepada pengolah sampah plastik. Selain itu Koperasi ASL juga memiliki unit usaha baru dalam pemberdayaan ibu-ibu anggota yaitu pembuatan kain majun dari kain perca yang kemudian hasilnya akan diserap oleh industri yang berada di wilayah Ancol Barat.

food and beverages packaging will be compacted and then sold to the plastics processing. Paper waste will be processed into recycled paper craft

The above environmental management program refers to the applicable regulation with the principles of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle / Recovery).

Company has a strong commitment to environment management in the area of operation. The efforts in environmental conservation as well as green programs, are as follow:

1) Ancol Sayang Lingkungan (ASL)

Community development program in the location of the Company, provides training on paper recycling, compost production and donation for reforestation to promote environment awareness movement aiming to enhance participants' living standards. Currently, Ancol Sayang Lingkungan program has been independent and developed into Ancol Sayang Lingkungan Cooperative with recycle paper production, compost, and green stall working units.

In 2012, Ancol Sayang Lingkungan Cooperative became the operator of Ancol Zero Waste program that was Company's internal unit for waste management for Atlantis Water Adventure, Ecopark, and the Beach. Organic waste will be processed into compost fertilizer that later on absorbed by Company as land mixture for the plants in the area of Ancol Taman Impian. The plastic waste will be sorted, cleaned and compressed and later on be sold to the plastic waste manufacturer. Besides, ASL Cooperative also established new business unit to empower members who also homemakers by utilizing the rags into wiper that later on will be absorbed by industries around Ancol Barat.

2) Zona Hijau (Penhijauan)

Melihat semakin sedikitnya lahan hijau dan padatnya hunian di Jakarta, khususnya Jakarta Utara, dan tingkat polusi yang cukup meresahkan teretuslah program Zona Hijau, dimana program zona hijau bertujuan untuk membuat lingkungan sekitar hijau, bersih, dan asri. Permintaan penghijauan datang dari warga yang peduli terhadap lingkungannya. Kemudian dilakukan survei lokasi melihat bagaimana kondisi lingkungan tersebut. Apabila lingkungan tersebut memang membutuhkan penghijauan, maka Perseroan akan memberikan bantuan berupa tanaman hias dan peralatan seperti tong sampah, cat untuk menghias dan lainnya. Bukan berbentuk dana melainkan dalam bentuk barang. Pada Tahun 2013, salah satu wilayah binaan yaitu RW 24 Kecamatan Sunter Agung menjadi juara 1 lomba lingkungan hijau dan Perseroan memberikan dukungan berupa tanaman hias, tempat sampah, cat, dan lainnya. Perseroan merasa bangga karena dapat berkontribusi dan juga mendukung tujuan dari program Zona Hijau. Jangkauan program ini adalah Kecamatan Pademangan dan Kelurahan Sunter Agung.

2) Green Zone

Looking at lessening green space and more packed housing density in Jakarta, especially in Northern Jakarta, pollution level is also rising. That was the reason behind Zona Hijau program, with the objective to encourage clean and green environment. The demand for reforestation derived from the society that really concern about their environment. Later on they surveyed the location to assess what had to be done. If reforestation program needed, the Company will provide support in form of seeds and other equipments such as waste bin, decorative paint and other equipments that are not in form of cash but products donation. In 2012, one of fostered area—RW 24 of Sunter Agung District—was the Winner on Green Environment Competition and the Company provided support in form of waste bin, decorative paint and other equipments. The Company takes pride for this contribution and support the objectives of Zona Hijau program. The scope of this program is Pademangan District and Sunter Agung.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KARYAWAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE EMPLOYEE

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan meliputi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) baik yang diselenggarakan secara sendiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain, dengan ketentuan tidak lebih rendah dari peraturan dan perundangan yang berlaku. Adapun tata cara pelaksanaan jaminan kesehatan diatur oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan saran-saran Serikat Pekerja.

The Company social responsibility to employees includes Health Insurance that managed individually or in collaboration between Company and other parties, provided as the same as applicable rules and regulations. The Company arranged the procedure for health insurance implementation with considerations of Unions.

Pengelolaan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

- Dalam mencapai target dan produktivitas yang optimal, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
- Setiap unit kerja dalam Perseroan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara periodik, dilakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.
- Perseroan membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan melakukan rapat koordinasi untuk menghimpun dan mengolah segala data dan atau permasalahan K3L, dan memformulasikan solusi dalam rangka memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen yang berkaitan dengan masalah K3L.

Management of Health Safety and Environment (K3L)

- In reaching the target and optimal productivity, the Company has created a working environment that is safe, comfortable, and healthy. Thus, the Company has implemented K3 Management System.
- Each unit of the Company has identified potential hazards, assess the level of risk, establish control through the program provided, and execute the programs that have been compiled. Evaluation of the program implementation is held periodically, to ensure the effectiveness of hazard reduction in accordance with the plans that have been used as data input to set the next recovery measures.
- The company also provides Work Safety in accordance with the provisions of Law No. 1 of 1970 on Work Safety that regulates the implementation and or changes. One of efforts is by organizing JAMSOSTEK (social insurance for private sector workers) in accordance with Act No. 3 of 1992 and the following implementation and or changes. JAMSOSTEK insurance covers: accident (JKK), death (JK), and pension (JHT).

- Program-program K3L yang telah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:
 1. Identifikasi potensi bahaya K3.
 2. K3L terhadap Proyek Pembangunan dan Pemeliharaan.
 3. Kesiapsiagaan Tanggap Darurat.
 4. K3 terhadap Operasonal Wahana, dsb.
- Dalam Bidang HAM (ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja) Perseroan melaksanakan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial, yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut :
 1. Kesetaraan Gender, Agama, Ras, Suku dan Golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003.
 2. Aspek kesejahteraan; Perusahaan, penerapan Sistem Pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan dan perawatan karyawan dan keluarganya, Memberikan program Jamsostek, Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun, Memberikan Bonus, insentif dan THR
 3. Aspek keselamatan kerja; Perusahaan menjalankan K3, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta memberikan perlengkapan kerja (pakaian dan *safety*)
 4. Aspek Pengembangan; dengan mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja berdasarkan *Training Need Analisyst* untuk mencapai *Human Capital Resources Management* (HCRM).
- Implemented Work Health and Safety (WHS) programs by the Company are:
 1. identifying the danger potential of WHS
 2. WHS in Project Development and Maintenance.
 3. Preparedness and Emergency Response
 4. WHS of the rides, etc.
- In terms of human rights (employment, health, and safety), the Company implements CSR activities through Partnership Program, with these following aspects in mind:
 1. Gender Equality, Religion, Race, Ethnicity, and Class in accordance with the mandate of Law No. 13 of 2003
 2. Aspects of well-being; Through the application of fair Wage System, the Company provides health care and protection for employees and their families, Provides Social Security program, Life Insurance and Pension Funds, Provides Bonus, incentives and Holiday Allowance
 3. Aspect of Safety; The Company running the WHS, ensuring the safety and health as well as providing work equipment (clothing and safety tools)
 4. Aspect of Development; to conduct training in accordance with the labor competency based on Training Need Analysis to achieve Human Capital Resources Management (HCRM)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN

Aktivitas CSR Perseroan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan melalui peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, serta bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.

Realisasi penyaluran dana pengembangan masyarakat:

PENDIDIKAN

1) Sekolah Rakyat Ancol (SRA)

Merupakan salah satu program CSR Perseroan di bidang pendidikan bekerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Dengan memberikan beasiswa tingkat SMP kepada anak-anak putus sekolah dari keluarga yang tidak mampu, Perseroan berperan serta dalam mendukung Program Wajib Belajar 9 Tahun dan mencerdaskan anak-anak di sekitar Ancol sejak tahun 2014.

SRA 1 didirikan pada Tahun Ajaran 2004/2005 di Pademangan Barat dan SRA 2 didirikan pada Tahun Ajaran 2006/2007 di Kelurahan Ancol. SRA telah meluluskan kurang lebih 180 anak. Jumlah siswa untuk angkatan 2011/2012 adalah 127 siswa. Siswa yang lulus dengan nilai tertinggi, berprestasi dan mampu masuk SMU/SMK Negeri akan dibiayai hingga lulus dengan bantuan beasiswa dari Perseroan. Berikut data SRA di beberapa wilayah.

SRA 1

Lokasi : Kelurahan Pademangan Barat

Jumlah siswa : 57 orang

Jumlah Guru : 8 orang

Prestasi :

- Juara 1 Lomba Cerdas Cermat SMP Terbuka Tingkat Provinsi DKI & Tingkat Nasional
- Juara 2 Lomojari Akademis Tingkat Prov. DKI Jakarta Tahun 2013

POLICY

Some of the Company's CSR-related activities and social development, to name some, are the recruitment of local labor, community empowerment through the building of economy capacity, improvement of social facilities and infrastructure, donation, and many others.

The delivery of Community Development funds:

EDUCATION

1) Ancol Public School (SRA)

One of Company's CSR programs for education is collaborating with Sekolah Rakyat Indonesia Foundation that provide Junior High School scholarships for the dropouts or children from underprivileged families who couldn't afford to go to school but well-motivated to continue the studies. The Company supports 9-year compulsory education program and been helping families in the area around Ancol location.

SRA 1 was established in 2004/2005 based on academic year at Pademangan Barat and SRA 2 was done in 2006/2007 at Ancol Village. SRA has sent around 180 children to go back to school. Number of total students for 2011/2012 are 127 children. Students who passed with the highest marks, holds outstanding academic performance and successfully passes Public High School/ Vocational School will be funded with scholarship grants from the Company. Following are information of SRA at some locations:

SRA 1

Location : Kelurahan Pademangan Barat

Number of students : 57 orang

Number of teachers : 8 orang

Accomplishment :

- Winner on Quiz Competition for DKI Province and National Levels
- Runner Up for Academic LOMOJARI for Northern Jakarta region, 2013

SRA 2

Lokasi : Kelurahan Ancol

Jumlah siswa : 61 orang

Jumlah Guru : 9 orang

Prestasi :

- Juara II LOMOJARI Akademik Tingkat Jakarta Utara Tahun 2012.
- Juara II Lomba Cerdas Cermat SMP Terbuka se-Jakarta Utara Tahun 2013
- Juara Harapan Lomba Futsal SMP di SMA Izada Tangerang Tahun 2013

Fasilitas Sekolah:

Perpustakaan, Laboratorium Komputer, ruang ekstrakurikuler menjahit dan ruang tata boga.

Beberapa kegiatan yang diikuti oleh siswa SRA pada periode tahun 2013 adalah:

- 28 Januari 2013, Tim Nasyid SRA 1 tampil dalam kegiatan Santunan di RW13 Pademangan Barat.
- 3 Februari 2013, SRA 2 Studi Wisata Ke Kebun Binatang Ragunan.
- 23 Maret 2013, mengikuti kegiatan Indonesia Mengajar di Dunia Fantasi.
- 4 Mei 2014, Tim Angklung SRA tampil di Pasar Seni bersama dengan SMP 173 Jakarta Utara.
- 23 Juni 2013, Tim Nasyid SRA 1 tampil dalam kegiatan Khitanan Massal Perseroan
- 25 Juli 2013, mengikuti kegiatan Santunan Ramadhan Ancol di Dunia Fantasi.
- 9 September 2013, Tim Nasyid SRA 1 tampil dalam Pembukaan Final LOMOJARI di Kemendiknas RI.

SRA 2

Location : Kelurahan Ancol

Number of students : 61 orang

Number of teacher : 9 orang

Accomplishment :

- Runner Up for Academic LOMOJARI for Northern Jakarta region, 2012
- Runner Up in Junior High Quiz Competition for North Jakarta, 2013
- Appreciation Award for Junior High Futsal competition in Izada Senior High, Tangerang, 2013

School Facility:

Library, Computer Lab, Extracurricular Rooms for Sewing and Cooking.

Some of the activities pursued by the students of CFS in the period of 2013 is:

- January 28, 2013, SRA 1 Nasyid team appear in compensation activities in West Pademangan RW13.
- February 3, 2013, the SRA 2 Study Tour to Ragunan Zoo.
- March 23, 2013, attended the *Indonesia Mengajar* in the Dunia Fantasi.
- Mei 4, 2014, Angklung team SRA perform at Pasar Seni with 173 Junior High School, North Jakarta.
- May 4, 2014, Nasyid team SRA 1 performed at Company's Mass Circumcision.
- July 25, 2013, attended the Benefit of Ramadan Ancol Dunia Fantasi.
- September 9, 2013, SRA 1 Nasyid Team featured in Final LOMOJARI Opening at Ministry of National Education.

- 20 – 22 September 2013, Pasukan bijak Sampah dalam acara Kalbe Junior Science Fair 2013 di Ecopark Ancol.
- Oktober 2013, SRA 2 membuka booth di Ecomarket Ecopark Ancol.

2) Teens Go Green (TGG)

Mengingat begitu banyaknya kerusakan alam di Indonesia, Perseroan merasa pentingnya perubahan perilaku, sikap, dan cara pikir. Untuk perubahan perilaku dan gaya berpikir tersebut, generasi muda dianggap akan sangat berperan. Generasi muda yang kreatif dengan berbagai idenya, diharapkan akan menjadi agen perubahan untuk memperbaiki masalah lingkungan tersebut.

Untuk itu, Perseroan bersama Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Kehati), dan Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti) DKI Jakarta (Sekarang Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta) mendorong lahirnya program, Teens Go Green (TGG), yaitu program klub pelajar setingkat SMA dan SMK di Jakarta dalam pengembangan minat, pengetahuan, dan aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif, dan aplikatif. Mereka belajar mencintai lingkungan dengan cara yang *fun*.

Program TGG diluncurkan 1 Desember 2007 oleh Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo di Ancol. Dengan adanya TGG, diharapkan dapat memfasilitasi generasi muda peduli lingkungan agar mampu menginspirasi orang-orang dan lingkungan sekitar dengan aksi nyata yang inovatif, kreatif, dan mandiri.

Program TGG terbagi ke dalam tiga kelompok area: hulu (pegunungan/dataran tinggi), tengah (perkotaan), dan hilir (pesisir). Program TGG untuk pendekatan ekosistemnya dibantu oleh Yayasan Rimbawan Muda Indonesia (RMI) untuk ekosistem hulu, Transformasi Hijau (trashy) untuk ekosistem tengah dan Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI) untuk ekosistem hilir. Sedangkan untuk pembekalan kewirausahaan didukung oleh Universitas Bina Nusantara. Dari 3 ekosistem tersebut diharapkan para anggota sebagai

- September 20–22, 2013: Waste-Wise Troops (Pasukan Bijak Sampah) participates in 2013 Kalbe Junior Science Fair at Ecopark, Ancol
- October 2013, SRA 2 opens their booth in Ecomarket, Ancol Ecopark

2) Teens Go Green (TGG)

The increasing number of environmental degradation in Indonesia, the damage on natural ecosystem that hazardous to animals, plants and human habitat caused by reckless human activity, it is considered important to change the behavior, attitude and perspective. Regarding the behavior and perspective changing, the youth is considered highly influential. Creative youth with numerous ideas is expected to be agent of change to overcome environmental issues.

Therefore, Keanekaragaman Hayati Indonesia (Kehati) Foundation, in collaboration with Board of Middle and Higher Education of DKI Province (currently known as Education Board of DKI Jakarta Province) and the Company promote the initiative of Teens Go Green (TGG) program for High School and Vocational School student clubs in Jakarta focusing on interest and knowledge development and awareness about environment by initiating creative, innovative and highly applicable actions. In this program, the youth will learn how to care for the environment in more entertaining way.

TGG Program was launched at December 1, 2007 by DKI Jakarta Governor Fauzi Bowo, in Ancol. By establishing TGG it is expected that we have environment-care youth under our wings to inspire people and their own surrounding by performing innovative, creative and independent actions.

TGG Program divided on three group areas: upstream (highlands/mountain), middle (urban) and downstream (coastal area). The ecosystem approach on TGG Program is supported by Rimbawan Muda Indonesia (RMI) Foundation for upstream ecosystem, Transformasi Hijau (trashy) for middle ecosystem and Terumbu Karang Indonesia (TERANGI) Foundation for downstream ecosystem. In terms of entrepreneurship briefing, the program is supported by Bina Nusantara University. On those 3 ecosystems, it is expected that the members as

agen perubahan mendapatkan pembelajaran kondisi di masing-masing ekosistem dan pembekalan konservasi yang tepat dan komprehensif agar aksi kampanye lingkungan yang dilakukan lebih terarah.

Secara umum pembentukan dan pelaksanaan TGG ini diharapkan mampu melakukan gerakan sadar lingkungan di kalangan pelajar dan masyarakat umum. Sesungguhnya embrio TGG ini telah lama dicetuskan. Sejak 2008, program TGG diawali dari membentuk komunitas di kalangan pelajar. Pada tahun 2009 TGG adalah fase penguatan kelompok. Sedangkan pada tahun 2010 TGG memasuki tahapan penguatan organisasi (kelembagaan). Kemudian di tahun 2011-2012 dan selanjutnya TGG menuju fase kemandirian.

Pada tahun 2013, TGG telah mengikuti serangkaian acara sebagai berikut:

- (13 Februari 2013) TGG narasumber dalam acara GREEN WEEK SD Islam Al Fauzien Depok, kegiatan sosialisasi tentang *styrofoam*
- (10 Februari 2013) TGG berpartisipasi dalam acara IMLEK di Pantai Lumba-lumba Ancol dengan aksi membuat lampion dari bahan daur ulang.
- (9 Februari 2013) TGG ikut serta dalam kegiatan TRASH BUSTER yang diadakan oleh TRASHI bertempat di Suaka Margasatwa Muara Angke
- (30 – 1 Februari 2013) TGG ikut berpartisipasi dalam kegiatan Rimbawan Muda Indonesia (RMI) pelatihan *media campaign* kreatif
- (25 April 2013) TGG diberi kesempatan untuk

agent of change will obtain education of every ecosystem's condition as effective and as comprehensive so that the eco-campaign will be directed more effectively.

Generally, TGG establishment and implementation are expected to promote awareness about eco-movement for students and public. The TGG embryo had been long initiated. Since 2008, TGG program was started by establishing students community. In 2009, TGG was on group empowerment phase. While in 2010, TGG entered organizational enforcement phase. Later in 2011 – 2012 TGG was developed towards independent phase.

In 2013, TGG participated some events, they are:

- (February 13) speaker from TGG in the event of GREEN WEEK in SD Islam Al Fauzien, Depok, talking about socialization of Styrofoam
- (February 10) TGG participated in the Chinese New Year celebration in the Ancol Beach, watching Dolphins and making lanterns from recycled materials.
- (February 9) participating in TRASH BUSTER event organized by TRASHI in Muara Angke Wildlife Refuges
- (January 30 – February 1) participating in Rimbawan Muda Indonesia (RMI) event by having creative media campaign training
- (April 25, 2013) has the chance to introduce

mengenalkan diri dalam launching kawasan kebanggaan Epicentrum, Kuningan, Jakarta Selatan

- (23 Maret 2013) TGG menjadi narasumber untuk acara SSE (Sampoerna School of Education) *sharing* tentang pengalaman TGG dalam kampanye *Styrofoam No Thanks!!* dan sosialisasi tentang bahaya *styrofoam*.
- (23 Februari 2013) TGG berpartisipasi dalam pelatihan pembuatan video bersama SPBU (Sapta panca buana) dan menggarap pembuatan video tentang keadaan Kampung Ciwaluh, Bogor.
- Eco Drama di Flora Fest Ancol 9 Juni 2013
- Eco Drama dan kampanye dalam acara *Coral Day Pulau Pramuka* bersama TERANGI 11-12 Mei 2013
- Eco Drama The 3rd International Climate Change Education Forum and Expo 2013
- Roadshow SD RICCI II dalam rangka Aksi Kami untuk Bumi
- Sosialisasi dan eco games Kalbe Science Junior Fair 2013
- Indogreen Forestry 2013
- Bersih Pantai Ancol 1 Januari 2013
- Bersih sampah sehabis banjir besar Jakarta di Suaka Margasatwa Muara Angke
- Fun Gathering anggota TGG di Monumen Nasional
- Our River, Our Life One-Stop South East Asia Youth River Tour From Indonesia For Ecological Child's Rights

3) Panda Mobile With Ancol

Merupakan mobil edukasi enam roda yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa SD, SMP dan SMA atau sederajat tentang bagaimana memelihara lingkungan serta edukasi pendidikan konservasi. Program ini hasil kerja sama antara Perseroan dengan Yayasan WWF Indonesia. Fasilitas yang ada di Panda Mobile with Ancol, yaitu perpustakaan yang berisi buku-buku mengenai lingkungan, bioskop mini untuk menonton film yang bertemakan lingkungan, permainan edukatif dan kerajinan tangan untuk anak-anak, serta fasilitas lainnya. Untuk pengisi aktivitas di Panda Mobile with Ancol, Perseroan bekerja sama dengan komunitas Teens Go Green. Mereka mengajak pengunjung, khususnya anak-anak untuk melakukan kegiatan yang ramah lingkungan.

themselves in the launching event in Epicentrum, Kuningan, South Jakarta

- March 23, 2013) speaker in SSE (Sampoerna School of Education), experience sharing of campaigning *Styrofoam No Thanks!!* And socialization about the danger of *Styrofoam*
- (February 23, 2013) participating in video training with SPBU (Sapta panca buana) and making a video about Ciwaluh village in Bogor.
- Eco Drama in Flora Fest Ancol June 9, 2013
- Eco Drama campaign in the event of Coral Day Pramuka Island with TERANGI May 11-12, 2013
- Eco Drama in 3rd International Climate Change Education Forum and Expo 2013
- Roadshow to SD RICCI II the event of Our Action for Earth
- Socialization and eco games in Kalbe Science Junior Fair 2013
- Indogreen Forestry 2013
- Ancol Beach Cleaning, January 1, 2013
- Post-flood cleaning in Muara Angke Wildlife Refuges
- TGG Members Fun Gathering in National Monument
- Our River, Our Life, One-Stop South East Asia Youth River Tour From Indonesia For Ecological Child's Rights

3) Panda Mobile With Ancol

Six-wheeled educational truck aimed to provide education for Elementary, Junior High School and High School students on how to preserve the environment as well as conservation education. The program is with collaboration between The Company and WWF Indonesia Foundation. "Panda Mobile with Ancol" has some facilities, such as library with books about environment, mini theatre to screen environment-related movies, and children handicraft, as well as other facilities. To support activity at "Panda Mobile with Ancol", the Company establishes cooperation with Teens Go Green Community. They invite customers, especially children to perform environment-friendly activities.

Setiap pekan liburan (Lebaran, Natal, Sekolah, Tahun Baru, dll) Panda Mobile with Ancol selalu hadir di lingkungan Ancol Taman Impian untuk menyapa para pengunjung. Titik dimana mobil ini berada selalu berpindah, seperti di area Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, dan titik lainnya. Pada tahun 2013, Panda Mobile With Ancol juga beroperasi di Kalbe Junior Science Fair 2013 pada 20 – 22 September 2013 di Ecopark Ancol. Untuk informasi lebih jelas, dapat mengakses website Ancol Taman Impian (www.ancol.com) ataupun *website* WWF (www.wwf.or.id). Pada *website* tersebut juga terdapat informasi dan persyaratan apabila sekolah atau kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat ingin dihadiri oleh Panda Mobile with Ancol.

On every holiday week (led Mubarrak, Christmas, School Holiday, New Year, etc.) Panda Mobile with Ancol is always available at Ancol Taman Impian area to greet every customer. The spot of this car would be mobile, might take place at Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera or any other area. For further information, visit Ancol Taman Impian website (<http://ancol.com>) or WWF website (www.wwf.or.id) to find out if any school or community-based event wants Panda Mobile with Ancol to come.

SENI DAN BUDAYA

Pada bidang seni dan budaya, Pasar Seni Ancol telah menjadi area utama bagi tempat berkumpulnya para seniman dari berbagai daerah, berikut juga sebagai tempat penyelenggaraan berbagai kegiatan seni. Perseroan melalui program CSR-nya terus berupaya mengembangkan berbagai program yang menyangkut seni dan budaya, seperti Ancol Art Academy dan North Art Space, pengembangan studio fantasi, Jambore Seni Rupa, Ancol Art Festival, Pemilihan Abang-None Cilik Jakarta serta Urban Fest.

SOSIAL KEMASYARAKATAN

KESEHATAN

Komitmen Indonesia untuk mencapai MDG's pada tahun 2015 diwujudkan dalam upaya Pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan memberikan kontribusi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dunia. Jakarta sebagai Ibu Kota Negara Indonesia juga turut mendukung pencapaian MDG's yang memiliki tenggat waktu hingga 2015. Kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan selalu mendukung pencapaian MDG's tersebut.

1) Kedai Gizi Balita

Program pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pengembangan *skill* dan usaha makanan sehat dan bergizi untuk balita dengan harga murah dan berkualitas. Secara umum, program ini mencakup dua bidang, yaitu kesehatan balita dan pemberdayaan perempuan.

2) Khitanan Massal

Perseroan secara rutin menyelenggarakan khitanan massal hingga penanganan pasca khitan. Kegiatan tersebut, pada tahun 2013 diselenggarakan pada 23 Juni 2013 di Masjid Baiturahman Jaya Ancol dan diikuti oleh 150 orang anak-anak yang berasal dari Kelurahan Pademangan Barat, Ancol, Pademangan Timur, Sunter Agung, anak-anak dari berbagai Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa serta anak dari petugas kebersihan dan anak karyawan yang kurang mampu.

ART AND CULTURE

On art and culture aspects, Pasar Seni Ancol (Ancol Art Market) has become primary gathering area for several artists from various locations, as well as the venue to hold art events. The Company with its CSR is always committed to develop several art and culture related programs, such as Ancol Art Academy and North Art Space, fantasy studio development, Jambore Seni Rupa, Ancol Art Festival, Abang – None Cilik pageant, and Urban Fest.

SOCIAL COMMUNITY

HEALTH

Indonesia's commitment to achieve MDG's in 2015 reflects the commitment to enhance society's welfare and provide contribution to the improvement of world's community welfare. Jakarta as the capital of Indonesia also supports MDG's achievement that has to be accomplished in 2015. The CSR program implemented by the Company always refer to the MDG's achievement.

1) Kedai Gizi Balita (Toddlers Nutrition Stall)

Community empowerment by developing the skill and effort to access nutritious, healthy, affordable and high quality food for toddlers. Generally, the program consists of two aspects, toddler health and woman empowerment.

2) Mass Circumcision

The Company in collaboration with Rumah Zakat Foundation had gotten assistance from Circumcision Doctor Team to post-circumcision treatment. The activity was implemented in July 2012 at Baitrahman Jaya Mosque, Ancol, participated by 250 children from Pademangan Barat, Ancol, Pademangan Timur, Sunter Agung Village as well as children from Yatim Piatu and Dhuafa Foundation, janitor officer and underprivileged families.

SANTUNAN MASSAL

Kegiatan Santunan Massal dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2013 sebagai bentuk kepedulian serta berbagi kepada anak-anak Yatim dan Dhuafa yang berasal dari wilayah sekitar, petugas kebersihan dan juga Purna Bhakti di Bulan Ramadhan. Pada tahun 2013, sebanyak 800 anak-anak yatim dan dhuafa, 100 petugas kebersihan dan 100 purna bhakti menerima santunan, tiket gratis dan juga *merchandise* yang merupakan dukungan dari mitra-mitra Perseroan serta mendengarkan ceramah agama dan ditutup dengan buka puasa bersama.

KEGIATAN OPERASIONAL & TANGGAP DARURAT

1) Mitra Operasional

Hingga tahun 2013 lalu, diperkirakan sebanyak 888 orang terdiri dari petugas kebersihan, pedagang asongan hingga ojek motor melakukan kegiatan ekonomi di sekitar wilayah Ancol. Selain itu, kebutuhan Perseroan akan pekerja *part time* pun akan meningkat pada musim-musim tertentu seperti pada musim liburan sekolah, Lebaran, Natal, tahun baru dan hari libur nasional lainnya. Selain warga sekitar, para nelayan Indramayu yang menyewakan perahu wisata di kawan Pantai Ancol juga turut mendapatkan manfaat dari keberadaan Ancol.

MASS CHARITY

Mass Charity performed on August 15, 2013 is Company's awareness to share with Orphans and Poor children in the area of Ancol locations, janitors and the retirees in Ramadhan. In 2013, 600 orphan and poor children, 100 janitors and 100 retiree received grants, free ticket and goodie-bags provided by Company's partners with the event of religious speech and closed by fasting break.

OPERATIONAL AND EMERGENCY RESPONSE

1) Operational Partner

As of 2013, it was predicted around 400 people of janitors, peddlers and motorcycle taxi are performing economic activities around Ancol location. Besides, Company's necessity on part time workers also raised on particular seasons, such as holiday season, religious holiday, new year and other national holiday seasons. Beside local community, Indramayu fishermen that renting boats at Pantai Ancol area also received benefit from Ancol's existence. Number of tourist fisherman and peddlers reached 924 people with 64 of tourist fishermen, 500

Adapun rinciannya sebagai berikut, nelayan wisata, petugas kebersihan serta pedagang asongan adalah 924 dengan rincian nelayan wisata 64 orang, petugas kebersihan dan taman 500 orang, pedagang *ice cream* dan minuman dingin 160 orang, pedagang asongan yang tergabung dalam koperasi Mekar Sari 165 orang.

2) Partisipasi

Partisipasi di sini biasanya menyangkut pemberian bantuan baik dana, ataupun materi yang seringkali masuk melalui permohonan proposal bantuan. Sejauh ini prioritas dari permohonan bantuan akan lebih diutamakan bagi wilayah yang dekat dengan Perseroan. Semua permohonan bantuan yang masuk ke Perseroan ini akan ditangani oleh Bagian Operasional Bidang Pengembangan Komunitas. Beberapa bentuk permohonan bantuan tersebut biasanya berupa dana, tiket masuk, permohonan kunjungan gratis untuk kegiatan kemasyarakatan, penghijauan lingkungan, perbaikan fasilitas umum, santunan, dan lain-lain.

TANGGAP DARURAT

Program ini bersifat aksi cepat tanggap, untuk itu program ini lebih banyak dilaksanakan untuk membantu para korban kebakaran dan banjir. Hal ini juga melihat wilayah Ancol yang berada di kawasan Jakarta Utara yang terletak di pinggir pantai dan dikelilingi oleh kawasan padat penduduk, sehingga cukup rawan akan terjadinya bencana. Untuk mempermudah jalannya program ini, Perseroan melakukan kerjasama dengan warga di Kelurahan Ancol (yang ikut serta dalam Program Ancol Sayang Lingkungan) untuk membentuk unit tanggap darurat bencana bernama Ancol Rescue.

Beberapa kegiatan Tanggap Darurat yang dilakukan oleh Ancol Rescue selama tahun 2013 lalu adalah:

- Bantuan bagi korban bencana banjir di wilayah Kecamatan Pademangan dan beberapa wilayah di Jakarta Utara pada Januari 2013 dengan memberikan bantuan berupa membuka Dapur Umum untuk pengungsi selama 3 hari serta bekerjasama dengan Keluarga Alumni Universitas Gajah Mada (Kagama) DKI Jakarta menyelenggarakan pengobatan gratis pasca banjir di RW 04 Kelurahan Ancol.

janitor and park officers, 160 of soft-drink & ice cream (Sosro and Wall'a) sellers and 200 Mekar Sari peddlers.

2) Participation

The participation is grant-related provision in form of funding or material that were often proposed on grant proposal. Current grant proposal and priority will be given for the communities around the Company's location. Every grant proposal received by Company will be handled by Community Development Operational Division. Some grant proposal are in form of cash, Ancol's ticket, natura, free visit proposal for social activity, reforestation, public infrastructure renovation, grants and others.

EMERGENCY RESPONSE

This program takes fast response, therefore, it is highly implemented to assist fire and flood survivors. This is viewed from Ancol area that is located in Jakarta Utara Regent, on the coastal side and surrounding by high-density area and relatively prone to disaster. To accelerate the program implementation, the Company is having collaboration with Ancol Village communities (and also participated in Ancol Sayang Lingkungan program) to establish emergency response team named Ancol Rescue.

Some Emergency Response activities performed by Ancol Rescue in 2013 are:

- Donation to help flood victims in the Pademangan District and some areas in North Jakarta in January 2013 by providing assistance in running soup kitchen for the refugees for 3 days, and in collaboration with the Alumni of Gajah Mada University (Kagama) of Jakarta region organized a free medical treatment after the flood in RW 04 Ancol Sub-district.

KEGIATAN NON-PROGRAM

Selain kegiatan CSR yang telah diprogramkan oleh Perusahaan, selama tahun 2013, Perseroan mengadakan dan terlibat dalam berbagai kegiatan CSR Non-Program, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Bersih Pantai di Beachpool Ancol pada 1 Januari 2013
- 2) Indogreen Forestry pada bulan April 2013
- 3) Gathering Indonesia Mengajar 2013
- 4) Seaside Chinese Festival 2013 yang mengikutsertakan anak-anak Sekolah Rakyat Ancol dan Teens Go Green dalam meramaikan perayaan Imlek
- 5) Bantuan 2 unit Bus dan operasional transportasi bus bagi warga pindahan dari Waduk Pluit ke Rusunawa Marunda dari Januari hingga Juli 2013.

NON-PROGRAM ACTIVITY

Besides programmed CSR activity, in 2013 the Company also established and participated on several Non-Program CSR activities, they are:

- 1) Bersih Pantai (Beach Cleaning) Activity at Ancol Beachpool in January 1, 2013
- 2) Indogreen Forestry in April 2013
- 3) 2013 Indonesia Mengajar Gathering
- 4) Seaside Chinese Festival 2013 with students of Sekolah Rakyat Ancol and Teens Go Green in celebrating Chinese Lunar Year
- 5) Donation 2 units of bus and bus transportation operations for the relocation of residents to Rusunawa Marunda Pluit Reservoir from January to July 2013.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

KEBIJAKAN

- Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.
- Untuk Kriteria ini, eksplorasi mengenai kebijakan perusahaan terhadap upaya perlindungan Konsumen, dan apa saja aktivitas yang dilakukan untuk memberdayakan konsumen agar pengetahuannya mengenai produk Perusahaan bertambah. Kemudian menyampaikan jika ada pengaduan Konsumen, bagaimana ia ditangani.

Dalam memberdayakan konsumen sebagai wujud tanggung jawab perseroan terhadap Konsumen dilakukan melalui :

Bentuk kegiatan *marketing communication* yakni:

1. Customer Service dilakukan dengan menggelar seminar teknis, sosialisasi PROJECT, penyediaan informasi melalui leaflet, brosur, website, dan iklan di media. Ini merupakan bentuk penyediaan informasi produk bagi konsumen, pendidikan dan kesadaran bagi konsumen.
2. Customer Complain merupakan bentuk penanganan keluhan konsumen yang disampaikan langsung melalui UNIT divisi pemasaran.
3. Customer Perception Index
Perseroan senantiasa menjaga kepuasan pelanggan. Pada tahun 2013 dilakukan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan dan hasil dari pengukuran tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan berada pada level kepuasan BESAR dengan skala: Sangat kecil, Kecil, Netral, Cukup Besar, Besar, Sangat Besar.

KOMITMEN TERHADAP PELANGGAN

Komitmen terhadap Pelanggan, Sebagai komitmen terhadap pelanggan, Perseroan telah melakukan beberapa hal sebagai berikut :

POLICIES

- product-related responsibilities, such as the health and safety of customers, product information, facilities, the number of complaints and handling the customers complaints, etc.
- This criterion explores the company's policies towards customers' protection, and the activities to empower customers to improve their knowledge of Company's products. Later on, should there any complaints from the customers, how to handle it.

Empowering customers as the Company's responsibility for the customers are done with:

Marketing communication activities includes:

1. Customer Service by organizing technical seminar, PROJECT socialization, information availability through leaflets, brochures, websites, and media advertisements. This is the form of product information dissemination for customers, and to educate and raise customers' awareness.
2. Customer Complain is how to handle customers' complaint, conducted directly through the UNIT of marketing division.
3. Company's Customer Perception Index continuously maintains customers' satisfaction. Measurements to customers' satisfaction are conducted in 2013 and the results indicate the level of customers' satisfaction with the BIG scale: Very small, Small, Neutral, Pretty Big, Big, Very Big.

COMMITMENT TO THE CUSTOMERS

As the Company's commitment to the customers, some implemented steps that had been conducted are:

Selama tahun 2013, bagian pengaduan masyarakat yang menangani keluhan-keluhan pelanggan pada unit-unit bisnis Perseroan, menerima beberapa pengaduan dan telah ditindak lanjuti, diantaranya adalah pengaduan di Atlantis sebanyak 13 pengaduan, Dufan 61 pengaduan, ecopark 4 pengaduan, Samudra sebanyak 6 pengaduan, Taman Pantai (PGU) sebanyak 4 pengaduan, taman pantai 22 pengaduan, dan pengaduan lain-lain diluar unit bisnis lainnya sebanyak 10 pengaduan.

In 2013, the Customer Care division had been handling customers' complaints about the Company's business units, receiving several complaints and followed up immediately, including the Atlantis complaint for 13 times, Dufan 61 times, Ecopark 4 times, Samudra 6 times, Beach Park (PGU) 4 times, 22 times of other beach parks, and other complaints beyond other business units for 10 times.

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT EMPTY

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2013 and 2012</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Daftar 1: Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk		<i>Schedule 1: Information of Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Daftar 2: Informasi Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk		<i>Schedule 2: Information of Statements of Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Daftar 3: Informasi Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Schedule 3: Information of Statements of Changes in Equity</i>
Daftar 4: Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk		<i>Schedule 4: Information of Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Daftar 5: Informasi Investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi		<i>Schedule 5: Information of Investment in Subsidiaries and Associates</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :/We, the undersigned :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Ir. Gatot Setyowaluyo |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Taman Gandaria Kav. 5 RT/RW 008/003 |
| Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | Kel. Gandaria Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon kantor /Phone Number : | (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : DR. Teuku Sahir Syahali, MM., M.Ak |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Gading Arcadia Blok F/12A RT/RW 005/022 |
| Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | Kel. Pegangsaan Dua Kec. Kelapa Gading Jakarta Timur |
| Nomor Telepon kantor /Phone Number : | (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiari; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak. | 3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2014 / March 20, 2014

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director




(Ir. Gatot Setyowaluyo)

(DR. Teuku Sahir Syahali, MM, M.Ak)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.



Nomor/Number : R/156.AGA-S/mgn.3/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity and investments in subsidiaries and associates (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Maurice Ganda Nainggolan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0147/
Public Accountant License Number: AP.0147

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2014

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 2.f, 2.h, 3, 40	416,652,173,213	553,221,981,521	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp5.366.240.431 dan Rp5.994.372.392)	2.f, 2.y, 4	227,613,437,744	136,971,731,350	Accounts Receivables from Third Parties (Net of allowance for impairment losses as of December 31, 2013, dan 2012 amounting to Rp5,366,240,431 and Rp5,994,372,392, respectively)
Piutang Lain-lain	2.f, 5	839,262,213	717,707,840	Other Receivables
Persediaan (Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.638.343.853 dan Rp2.894.925.464)	2.i, 2.o, 6	5,488,985,261	6,249,996,967	Inventories (Net of allowance for impairment losses of inventories as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp2,638,343,853 and Rp2,894,925,464, respectively)
Uang Muka	7	6,397,173,148	10,145,932,186	Advances
Pajak Dibayar di Muka dan Aset Pajak Kini	2.w, 2.y, 8	5,301,489,757	5,365,290,699	Prepaid Taxes and Current Tax Asset
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 9	4,423,249,674	7,915,323,403	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>666,715,771,010</u>	<u>720,587,963,966</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.f, 10	1,000,000,000	1,000,000,000	Held to Maturity Financial Asset
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga Jangka Panjang	2.f, 2.y, 4	18,590,462,177	22,075,099,250	Long-Term Accounts Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi	2.f, 2.h, 11, 40	-	1,500,000,000	Other Receivables from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	2.w, 36	110,730,628	135,906,346	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	2.p, 12	53,608,641,834	56,029,837,867	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.g, 13	203,620,340,088	104,190,707,497	Investments in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.h, 14	637,755,808	637,755,808	Other Long-Term Investment
Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	2.p, 2.q, 15	277,134,008	4,382,119,027	Asset of Joint Venture and Joint Operating
Aset Real Estat	2.k, 2.o, 16	193,086,658,163	239,922,748,164	Real Estate Assets
Properti Investasi (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing- masing sebesar Rp10.563.246.196 dan Rp943.052.559)	2.l, 2.o, 2.x, 17	283,901,797,473	181,254,406,125	Investment Properties (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp10,563,246,196 and Rp943,052,559, respectively)
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp968.633.331.882 dan Rp821.614.634.450)	2.m, 2.o, 2.x, 18	1,185,418,701,488	994,368,013,804	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp968,633,331,882 and Rp821,614,634,450, respectively)
Aset Lain-lain	2.n, 19	20,108,000,096	62,178,721,191	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,960,360,221,764</u>	<u>1,667,675,315,079</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2,627,075,992,774</u>	<u>2,388,263,279,045</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	2.f, 2.h, 20, 40	17,357,890,638	33,701,685,528	Related Parties
Pihak Ketiga	2.f, 20	14,465,485,793	22,546,180,790	Third Parties
Utang Lain-lain	2.f, 21	85,957,174,817	128,204,676,788	Other Payables
Utang Pajak dan Liabilitas				Taxes Payable and Current
Pajak Kini	2.w, 2.y, 22	54,390,753,206	36,728,288,842	Tax Payables
Beban Akrual	2.f, 23	59,742,009,602	104,446,580,450	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka				Unearned Revenues and Customer
Pelanggan - Jatuh Tempo Satu Tahun	2.t, 25	111,444,261,252	74,753,134,967	Advances - Current Maturities
Utang Bank Jangka Panjang -				Long Term Bank Loan -
Jatuh Tempo Satu Tahun	2.f, 24	100,000,000,000	60,000,000,000	Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>443,357,575,308</u>	<u>460,380,547,365</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	2.f, 24	140,000,000,000	140,000,000,000	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	2.f, 2.s, 26	297,370,852,943	296,479,682,040	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka				Long Term
Jangka Panjang	2.t, 25	215,117,087,333	118,090,944,000	Unearned Revenues
Liabilitas Pajak Tanggahan	2.w, 36	4,741,084,142	3,985,974,253	Deferred Tax Liabilities
Uang Jaminan Diterima	27	8,328,150,312	9,625,640,355	Guarantee Deposits
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.v, 2.y, 39	47,627,545,985	49,624,099,363	Post Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>713,184,720,715</u>	<u>617,806,340,011</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,156,542,296,023</u>	<u>1,078,186,887,376</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of The Parent:
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham dan 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 per share, respectively and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	29	400,000,000,000	400,000,000,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	30	36,709,233,000	36,709,233,000	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	17	9,076,325,042	9,076,325,042	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		25,685,082,059	23,903,568,936	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		897,379,711,296	786,170,882,081	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,368,850,351,398</u>	<u>1,255,860,009,059</u>	Total Equity Attributable to the Owners of Parent
Keuntungan Non Pengendali	2.c, 28	101,683,345,353	54,216,382,610	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,470,533,696,751</u>	<u>1,310,076,391,669</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,627,075,992,774</u>	<u>2,388,263,279,045</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Usaha	2.h, 2.t, 31, 41	1,241,637,263,489	1,053,738,348,352	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.h, 2.t, 32	247,952,744,968	95,978,825,014	Cost of Sales
Beban Langsung	2.h, 2.t, 32	500,402,406,299	500,672,195,857	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung		748,355,151,267	596,651,020,871	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Bruto		493,282,112,222	457,087,327,481	Gross Profits
Pendapatan Bunga		6,420,642,160	8,265,636,701	Interest Income
Pendapatan Lainnya	2.t, 34	17,987,883,677	13,620,769,281	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	2.h, 2.t, 33, 41	(176,042,780,457)	(163,541,544,899)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	2.t, 33	(43,551,817,284)	(50,514,693,449)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan				Gain on Disposal of
Aset Tetap - Bersih	2.m, 18	588,513,731	523,838,276	Fixed Asset - Net
Keuntungan Selish Kurs - Bersih	2.d	1,989,734,110	3,004,973,212	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain Bersih		(13,549,264,928)	(16,506,886,553)	Other Expenses - Net
Jumlah Beban Usaha		(206,157,088,990)	(205,147,907,431)	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman		287,125,023,232	251,939,420,049	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Pinjaman	35	(29,629,486,375)	(8,542,340,664)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Investasi				Net Loss from
Ventura Bersama	2.b, 12	(2,421,196,033)	(682,236,343)	Investment in Joint Venture
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	2.g, 13	6,929,632,591	(3,568,662,033)	Net Income (Loss) from Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		262,003,973,415	239,146,181,009	Income Before Corporate Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expenses
Kini	2.w, 2.y, 36	(71,118,757,954)	(57,207,392,613)	Current
Tangguhan	2.w, 2.y, 36	(780,285,607)	(4,089,546,768)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(71,899,043,561)	(61,296,939,381)	Total Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan		190,104,929,854	177,849,241,628	Net Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya	17	--	9,076,325,042	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		190,104,929,854	186,925,566,670	Total Comprehensive Income for The Year
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		192,190,342,239	178,151,312,381	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 28	(2,085,412,384)	(302,070,753)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		190,104,929,854	177,849,241,628	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		192,190,342,239	187,227,637,423	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 28	(2,085,412,384)	(302,070,753)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		190,104,929,854	186,925,566,670	TOTAL
LABA PER SAHAM	2.z, 37	120	111	EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

**Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Attributable to the Owner of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid Up Capital		Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital		Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Jumlah/Total		Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2011	400,000,000,000	36,709,233,000	22,284,358,605	681,638,779,941	--	1,140,632,371,546	38,592,878,190	1,179,225,249,736	Balance as of December 31, 2011							
Dividen	--	--	--	(71,999,999,910)	--	(71,999,999,910)	--	(71,999,999,910)	Dividen							
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,619,210,331	(1,619,210,331)	--	--	--	--	General Reserves							
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	9,076,325,042	9,076,325,042	--	9,076,325,042	Fixed Assets Revaluation Surplus							
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	178,151,312,381	--	178,151,312,381	--	178,151,312,381	Total Comprehensive Income For The Year							
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	15,925,575,173	15,925,575,173	Changes on Subsidiaries Ownership							
Saldo per 31 Desember 2012	400,000,000,000	36,709,233,000	23,903,568,936	786,170,882,081	9,076,325,042	1,255,860,009,059	54,216,382,610	1,310,076,391,669	Balance as of December 31, 2012							
Dividen	--	--	--	(79,199,999,901)	--	(79,199,999,901)	--	(79,199,999,901)	Dividen							
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,781,513,123	(1,781,513,123)	--	--	--	--	General Reserves							
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	192,190,342,239	--	192,190,342,239	--	192,190,342,239	Total Comprehensive Income For The Year							
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	49,552,375,127	49,552,375,127	Changes on Subsidiaries Ownership							
Saldo per 31 Desember 2013	400,000,000,000	36,709,233,000	25,685,082,059	897,379,711,296	9,076,325,042	1,368,850,351,398	101,683,345,353	1,470,533,696,751	Balance as of December 31, 2013							

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,276,871,062,460	1,188,915,220,957	Cash Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(733,166,803,073)	(682,070,948,387)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(184,551,888,775)	(159,973,159,088)	Payment to Employees
Kas Dihilangkan dari Operasi		359,152,370,612	346,871,113,482	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga		8,585,462,273	10,171,468,372	Interest Received
Penerimaan Klaim Kasus Hukum		--	4,500,000,000	Receipt from Legal Case Claims
Penerimaan Klaim Asuransi		206,278,757	970,017,411	Receipt from Insurance Claims
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(48,211,922,793)	(11,550,786,780)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(86,882,789,166)	(44,191,801,386)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>232,849,399,683</u>	<u>306,770,011,099</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap		1,510,407,500	571,590,598	Proceeds from Selling of Fixed Assets
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi		--	583,398,902	Dividend Received from Associates
Penempatan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya		--	(40,000,000,000)	Placement of Restricted Time Deposits
Penempatan Investasi		(44,500,000,000)	(48,000,000,000)	Additional of Investments
Perolehan Aset Tetap		(287,229,615,590)	(321,419,541,881)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(330,219,208,090)</u>	<u>(408,264,552,381)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		100,000,000,000	150,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		(60,000,000,000)	--	Payments of Bank Loans
Penerimaan Utang Obligasi		--	300,000,000,000	Received from Bonds Payable
Pembayaran Utang Obligasi		--	(120,000,000,000)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi		--	(3,520,317,960)	Payment of Bonds Issuances Costs
Pembayaran Dividen		(79,199,999,901)	(71,999,999,910)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(39,199,999,901)</u>	<u>254,479,682,130</u>	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(136,569,808,308)	152,985,140,848	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		553,221,981,521	400,236,840,673	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>416,652,173,213</u>	<u>553,221,981,521</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents at End of year consist of:
Kas		2,563,980,206	2,216,243,230	Cash on Hand
Bank		136,249,510,169	187,704,888,291	Cash in Banks
Deposito Berjangka		277,838,682,838	363,300,850,000	Time Deposits
Jumlah		<u>416,652,173,213</u>	<u>553,221,981,521</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 34 tanggal 8 September 1992 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 6 Mei 2010, dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40648.A.H.01.02 Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010.

Dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No. 1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Dengan Surat Ketua Bapepam No. S-1915/PM/2004 tanggal 22 Juni 2004, maka Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 80.000.000 (delapan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama Seri C dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) setiap saham telah menjadi efektif, sehingga berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2004 yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo selaku biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan. Pada tanggal 2 Juli 2004, Perusahaan melakukan *go public* dan mengganti statusnya menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dengan status kepemilikan saham 72% oleh Pemda DKI Jakarta, 18% oleh PT Pembangunan Jaya dan 10% oleh masyarakat. Langkah *go public* ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan serta menciptakan sebuah *Good Governance*. Kinerja dan citra yang positif ini akan

1. General

1.a. The Establishment and General Information

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and amended by Notarial Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 34 dated September 8, 1992 from the same Notary. The deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 49 dated May 6, 2010, of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which concern about changes on Articles of Association. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-40648.A.H.01.02 year 2010 dated August 18, 2010.

With respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No. 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, the Company started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed and became a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

As per Bapepam Chairman Letter No. S-1915/PM/2004 dated on June 22, 2004, the statement of application with regards to public offering made by the Company to the public amounting to 80,000,000,000 (eighty million) ordinary shares of C series with nominal value of Rp 500 for every share has been effective, hence, based on Shareholders list as of December 31, 2004 made by PT Adimitra Transferindo as Administration Effect Bureau pointed by the Company on July 2, 2004, the Company went public and changed its name into PT Pembangunan Ancol Tbk, with ownership status of 72% belongs to Pemda DKI Jakarta, 18% belongs to PT Pembangunan Jaya, and 10% belong to public. This 'go public' step was exercised in order to enhance performance and to create a good governance. Positive performance and image will encourage the Company to keep on growing and developing in the future.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

memacu Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang secara sehat di masa depan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7, Kec Pademangan, Jakarta Utara.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kapling;
- Pariwisata, yaitu mengelola pasar seni, hotel wisata, padang golf dan dermaga.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 899 dan 971 karyawan (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company is domiciled in Jakarta. Head office is located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7, Pademangan District, North Jakarta.

In accordance to article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

- *Conduct real estate development amongst others, as developer, broker and general contractor for residential areas;*
- *Conduct consultancy services, such as land development planning and control.*

Recently, the Company's activities comprise of:

- *Real estate development, such as sale and/or lease of buildings, sale of land;*
- *Tourism, such as art market management, tourism hotel, golf field and port.*

For the years ended as of December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries had a total number of employees of 899 and 971 (unaudited), respectively.

The composition of the Company's management as per December 31, 2013 and 2012 consist of the following:

	<u>2013</u>	
Komisaris Utama	Ermaya Suradinata*)	President Commissioner
Komisaris	Trisna Muliadi Chatarina Soerjowati	Commissioners
Komisaris Independen	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Independent Commissioners
Direktur Utama	Gatot Setyowaluyo	President Director
Direktur	Harianto Badjoeri Winarto Budiwidiantoro Arif Nugroho Teuku Sahir Syahali Muhammad Haryo Yuniyanto	Directors

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

*) Concurrently as Independent Commissioner

	<u>2012</u>	
Komisaris Utama	Nurfakih Wirawan*)	President Commissioner
Komisaris	Trisna Muliadi Sarwo Handayani	Commissioners
Komisaris Independen	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Independent Commissioners
Direktur Utama	Budi Karya Sumadi	President Director

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Direktur	Harioanto Badjoeri Winarto Budiwidiatoro Arif Nugroho	Directors
----------	--	-----------

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen *) Concurrently as Independent Commissioner

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 consists of the following:

	<u>2013 and 2012</u>	
Ketua	H. KRMH Daryanto MangoenpratoloYosodiningrat	Chairman
Anggota	Waluyo S.E., M.M.	Member
Anggota	H. Sukarjono, S.E.	Member

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: The composition of the Company's Secretary as of December 31, 2013 and 2012 consists of the following:

	<u>2013</u>	
Sekretaris Perusahaan	Farida Kusuma	Company's Secretary

	<u>2012</u>	
Sekretaris Perusahaan	Agus Rochiyardi	Company's Secretary

Susunan Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: The composition of the Company's Internal Control Audit as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	<u>2013</u>	
Ketua	Ellen Gaby Tulangow	Chairman

	<u>2012</u>	
Ketua	Agus Wahyudi	Chairman

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp8.086.398.010 dan Rp7.857.090.000. Total of short-term remuneration received by the Board of Commissioner in 2013 and 2012, amounting to Rp8,086,398,010 and Rp7,857,090,000.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Direksi pada tahun 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp19.098.403.217 dan Rp16.687.930.000. Total of short-term remuneration received by the Board of Directors in 2013 and 2012, amounting to Rp19,098,403,217 and Rp16,687,930,000.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect interest in subsidiaries and/or has the control of the subsidiaries' management which are consolidated as follow:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2013		2012	
					Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss) Rp	Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss) Rp
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Jakarta	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	1972	99.99	1,048,993,187,899	142,098,939,932	901,965,393,300	112,615,112,044
PT Seabreeze Indonesia (PT SI)	Jakarta	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ <i>Tourism, Trading and Services</i>	1972	95.48	29,489,687,149	(881,181,193)	34,253,151,718	3,014,622,095
PT Jaya Ancol (99% kepemilikan melalui Perusahaan, dan 1% kepemilikan melalui PT TIJA)/ (99% direct ownership through the Company and 1% through PT TIJA)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Pertanian, Pertambangan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Agriculture, Mining and Services</i>	2009	100	215,982,752,529	(930,750,900)	93,055,982,260	(634,321,099)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jakarta	Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, Penyaluran Air Bersih dan Pendistribusian Air Bersih/ <i>Services, Clean Water Purification and Management, Clean Water Draination and Distribution</i>	2010	65.00	47,821,235,734	(4,455,232,321)	51,721,809,179	(35,714,242)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (60 % Kepemilikan melalui PT JA)/ (60% ownership through PT JA)	Jakarta	Pembangunan Tol dan Jasa/ <i>Highway Construction and Services</i>	2011	60.00	211,308,737,225	(1,215,767,940)	88,508,005,165	(1,064,104,589)
PT Taman Impian (99% Kepemilikan melalui PT TIJA dan 1% kepemilikan melalui PT JA)/ (99% ownership through PT TIJA and 1% through PT JA)	Jakarta	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	2012	100	8,263,778,063	(425,108,235)	884,697,195	(150,802,804)

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Saat ini aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

PT JA operates in tourism. Currently PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

Pada tahun 2010, Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT Sarana Tirta Utama (PT STU) yang bergerak di bidang jasa, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

In 2010, the Company incorporated with PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT Sarana Tirta Utama (PT STU) which operates in services, especially manages clean water, purification, draination and distribution of water supply and distribution.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Di tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with the percentage ownership of 60% and 40%, each.

Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT Taman Impian (PT TI) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1 %.

In 2012, PT TIJA incorporate with PT JA established PT Taman Impian (PT TI) with the percentage ownership of 99% and 1 %, each.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1.c. Initial Public Offering of The Company's Shares

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 80,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

Pada tanggal 30 Juni 2005, saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

1.d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp200.000.000.000 pada tahun 2007 yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

1.d. Initial Public Offering of the Company's Bonds

The Company had issued bonds with total amount of Rp200,000,000,000 which divided into 2 (two) series of bonds, with the following details:

No./ No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/Million)	Tenor/ Tenor (Tahun/Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuing Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Seri A/ Bond Serie A	80,000	3	27 Juni 2007/ June 27, 2007	27 Juni 2010/ June 27, 2010	Sudah Lunas/ Has been Settled
2	Obligasi Seri B/ Bond Serie B	120,000	5	27 Juni 2007/ June 27, 2007	27-Jun-2012 June 27, 2012	Sudah Lunas/ Has been Settled

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp300.000.000.000 (Rupiah Penuh) pada tahun 2012 yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

The Company also had issued bonds with total amount of Rp300,000,000,000 (Full Rupiah) in 2012 wich is divided into 2 (two) times series of bonds, with detail as follows:

No./ No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/Million)	Tenor/ Tenor (Tahun/Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuing Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Seri A/ Bond Serie A	100,000	3	17 Desember 2012/ December 17, 2012	17 Desember 2015/ December 17, 2015	Belum Lunas/ Has not been Settled
2	Obligasi Seri B/ Bond Serie B	200,000	5	17 Desember 2012/ December 17, 2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017	Belum Lunas/ Has not been Settled

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi

2. Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang merupakan lampiran Keputusan Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2.a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 have been prepared and presented based on Financial Accounting Standards ("SAK") consisting of the statement and interpretation issued by the Indonesian Institute of Accountant and in accordance with the regulation of Bapepam-LK No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Entities" which is an attachment of Bapepam-LK Decree Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2.b. Basis of Measurement and Presentation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policy for each account. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method that classifies cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

The consolidated reporting currency used in the preparation of this financial report is Indonesian Rupiah.

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

New Accounting Standard

New Accounting Standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The revision to PSAK 38 "Business Combinations on Entities under Common Control", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in change to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported in the current period or prior period.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau orang tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiaries. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) Having power over than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (ii) Having power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (iii) Having power to appoint or remove the majority of the members Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or
- (iv) Having power to give the majority of votes at meetings of the Board.

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern the financial and operating policy of other entity.

The effect of all material transactions and balances between Companies within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

In preparing consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined line by line basis by adding similar items of assets, liabilities, equity, income and expenses.

Non-controlling interest in a Subsidiary with equity deficiency will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the defisit

Transactions with non-controlling interests are calculated, using the method of economic entities, where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances.

The policies have been implemented consistently by its Subsidiaries, unless stated specifically.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

1. Mata uang fungsional dan penyajian
Mata uang fungsional dan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah. Sedangkan penyajian laporan keuangan atas kegiatan di luar negeri menggunakan mata uang negara setempat.
2. Transaksi dan Saldo
Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp
Dollar Amerika Serikat	12.189,00
Euro	16.821,44

2.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2013 and 2012, Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

1. Functional and presentation currency
Functional and presentation currency using in the Company's consolidated financial statement is Rupiah. While the presentation of the financial statements of its foreign currency country using local.
2. Transaction and Balances
Transactions in the current year using non-Rupiah currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At each reporting date, the monetary assets and liabilities denominated in non-Rupiah currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses from foreign exchange adjustment are recorded as a gain or loss for the year.

As at December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
	12.189,00	9.670,00	USD
	16.821,44	12.809,86	EUR

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consists of short-term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months and are not pledge as collateral.

2.f. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 3 (three) categories such as loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of those assets. Management determined the classifications at its initial recognition.

Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of December 31 2013 and 2012, the Company have cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables which are classified as loans and receivables.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori yaitu, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Held to maturity investments

Held to maturity investments are non derivative investments with fixed payments or determinable payments and fixed maturity that Management has positive intension and ability to hold financial asset to its maturity date.

At initial recognition, held to maturity investments are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company have financial assets which are classified as held to maturity.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at fair value through comprehensive profit or loss.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statements of changes in shareholders' equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for sale is recognized in the statements of comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through consolidated comprehensive profit or loss are categorized and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2013 and 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang obligasi yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2013 dan 2012.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

measured at amortized cost using effective interest method.

As of December 31 2013 and 2012, the Company and its Subsidiaries have trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and bond payables measured at amortized cost.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company determines individually if there are objective evidences regarding impairment on financial assets. If there are objective evidences of financial assets impairment of financial assets individually, the impairment will be calculated is using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively. Collective calculation exercised using certain percentage. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable at consolidated statement of financial position.

Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Equity investments in which the ownership is less than 20% and its fair value is unavailable as well as intended for long term investments are stated at their cost (cost method). If there is permanent impairment, the recorded value will be deducted in order to recognize that impairment and the loss will be expensed on consolidated statement of comprehensive income in the current year.

Fair value of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized cost are presented based on recorded values which value is close to fair value as of December 31, 2013 and 2012.

2.g. Investments in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnership, where the Company has significant influence and not as a subsidiary entity or participation in joint venture.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja atau imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Significant influence is the power to participate in the associate's financial and operating policy decisions, but does not have control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly proven that the Company does not have significant influence. Significant influence also exists when the Company owns less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly proven that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional of loss reserved and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive liability or legal or make a payment on behalf of associates. If subsequently the associate reports of profit entity, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company will stop using equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the associates.

2.h. Transactions with Related Parties

- a) A person or a close member of that person's family is related to a:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or;
 - Personnel is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if meet one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same business group (ie a parent, subsidiaries, and the next subsidiaries associates with another entity).
 - The entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan or employee benefits of any reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first in first out*).

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar di muka diamortisasikan selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.k. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, dan rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

the program, then the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a)
- vii. The person which identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).

Related party entities to the government are entities which controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of Local Government which is the shareholder of entity.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

2.j. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land and houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost of the houses and houses under construction all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Loans used for the assets acquisition are capitalized into real estate assets during the construction.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when incurred.

Cost that is already capitalized into real estate development project is allocated into each real estate unit using special identification method which is consistently applied.

Interest expenses of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan tanah, bangunan dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perusahaan yang dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan atau untuk apresiasi modal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai properti investasi.

2.l. Investment Properties

Investment property which are land, buildings and infrastructure are owned by the Company are managed for the benefit of lease to earn rental income or for long-term capital appreciation are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses of investment property.

Properti investasi dinyatakan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan. Properti investasi Perusahaan kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut.

Investments properties are carried at historical cost less accumulated depreciation and estimated impairment losses. Acquisition cost includes purchase price and costs directly related to the property so that the property is ready to use. Investments property of the Company, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows.

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10-20	Buildings
Sarana dan Prasarana	5	Infrastructure

Efektif tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan dan PT TIJA (Entitas Anak) telah mengubah kebijakan akuntansi mengenai properti investasi bangunan dari metode pencatatan model biaya menjadi model nilai wajar, yang dinilai oleh penilai independen.

Effective December 1, 2012, the Company and PT TIJA (Subsidiary) has changed the accounting policy for investment property for the building from the cost method recording to fair value model, as assessed by independent appraisal.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2.m. Fixed Assets

Fixed assets accounted by using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses estimation. The fixed assets of the Company and its subsidiaries, except land, are depreciated by using straight line method over the estimation useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10-20	Buildings
Sarana dan Prasarana	5	Infrastructure
Mesin dan Perlengkapan	5	Machinery and Equipments
Peralatan	5	Furnitures and Fixtures
Kendaraan	5	Vehicles
Binatang	5	Animals

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are carried at cost less any impairment in value and not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable*)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Aset tidak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

2.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau

down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits inform of increase in capacity, quality of services or improvement in standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise sold/disposed are removed from the accounts including the accumulated depreciation. Gain or losses from sale or disposal of fixed asset are recorded in the consolidated statement of comprehensive income in current year.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Other Assets

The accounts that can not be classified to current assets, investments, and intangible assets presented in other assets.

Deferred expense inform of land rights are carried at cost or cost of renewal rights. All expenses related to deferred expense amortized over the life of the legal rights of the land assets or economic life, whichever is shorter.

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized. Intangible assets with limited useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized unnecessary, but it must be done on an annual basis the comparison between the carrying value can be recovered.

2.o. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will assess whether there is any indication of impaired assets. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value of life. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses recognized prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Akuntansi Ventura Bersama

Ventura Bersama - Pengendalian Bersama Entitas

Perusahaan melakukan kerjasama dengan membentuk satu badan kerjasama operasi yang terikat oleh suatu perjanjian kontraktual untuk mengendalikan bersama suatu perusahaan terbatas, persekutuan, entitas lainnya yang mana setiap venturer mempunyai bagian partisipasi.

Dalam badan kerjasama operasi tersebut, masing-masing partisans memiliki kendali bersama atas aset dan operasi ventura bersama.

Venturer mengakui bagian partisipasinya dalam pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode ekuitas. Kontribusi Perusahaan atas ventura bersama tersebut dibukukan dalam akun "Investasi Ventura Bersama" dan "Aset Ventura Bersama" serta bagian atas laba (rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama".

2.q. Aset Kerjasama Operasi (KSO)

Dalam melaksanakan operasinya, Perusahaan dan Entitas anak melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian. Kerjasama yang dilakukan Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Build, Operate and Transfer (BOT)

Kerja sama operasi (KSO) dengan pola BOT merupakan KSO dengan pihak ketiga untuk membangun, mengoperasikan dan menyerahkan aset KSO. Aset KSO dikelola oleh investor yang mendanai pembangunannya sampai akhir masa konsesi. Selama masa konsesi, Perusahaan menerima kompensasi berdasarkan persentase yang telah disepakati dengan investor. Di akhir masa konsesi, investor akan menyerahkan aset KSO beserta hak pengelolaannya kepada pemilik aset. Jangka waktu masa konsesi adalah berkisar antara 20 sampai 25 tahun.

Aset BOT merupakan aset tanah Perusahaan dalam perjanjian kerjasama yang digunakan oleh investor untuk membangun dan mengoperasikan aset tersebut. Tanah tersebut tidak dapat digunakan atau dialihkan kepemilikannya oleh Perusahaan selama masa konsesi dan akan diserahkan kembali oleh investor kepada Perusahaan pada akhir masa konsesi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

decreases. Recovery of impairment losses recognized in profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only they do not exceed the carrying amount that is determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior year

2.p. Accounting for Joint Ventures

Joint Ventures - Jointly Controlled Entities

The Company collaborates with forming a joint agency operation that is bound by a contractual agreement for joint control of a limited company, partnership, other entity in which each venturer has a section participation.

In a joint agency operation, each partisans portion have control over the assets and operations of joint ventures.

Venturer recognizes participation portion in jointly controlled entities using the equity method. Contribution Company's joint venture is accounted under account "Investment Joint Ventures" and "Joint Venture Assets" as well as the portion of profit (loss)-net under account "Income (Loss) of Joint Ventures".

2.q. Joint Operation Assets (JOA)

In conducting its operations, the Company and its Subsidiaries cooperate with various parties as stated in each agreement. Cooperation made by the company are as follows:

1. Build, Operate and Transfer (BOT)

Joint operation (JO) with type BOT represent JO with third parties to build, operate, and transfer of the JO assets. JO assets are managed by investors who funded its development until the end of consession period. During consession period, the Company received compensation based on the percentage agreed with investors. At the end of consession period, the investors will transfer the JO assets including the management right to the owner. The consession period is range between 20 to 25 years.

BOT asset is land asset of the Company in cooperate agreement which used by the investor to build and operate the asset. The land cannot be used or transferred the ownership by the Company during the concession period and will be handed back by the investor to the company at the end of the concession.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. *Built, Transfer and Operate (BTO)*

Kerjasama Operasi (KSO) dengan pola BTO merupakan kerjasama dengan pihak ketiga untuk membangun, menyerahkan dan mengoperasikan aset KSO. Aset KSO diserahkan oleh investor kepada Perusahaan setelah pembangunan selesai. Selama masa konsesi, investor mengelola aset KSO tersebut dan Perusahaan memperoleh kompensasi sebesar persentase yang disepakati untuk setiap pendapatan yang diperoleh.

Aset KSO merupakan aset tanah Perusahaan dalam perjanjian KSO yang digunakan oleh investor untuk membangun aset KSO atas biaya investor untuk kemudian disewakan kepada penyewa. Aset KSO tersebut dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi".

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.s. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2. *Built, Transfer and Operate (BTO)*

JO with a pattern of BTO is the cooperation with third parties to build, transfer and operate of the JO asset. The JO asset will be handed by investors to the Company after the construction is completed. During the concession period, investor manages the JO asset and the Company will receive a percentage of the agreed compensation for any earned income.

The JO asset is company's land asset in agreement of JO used by the investors to build JO asset by investor cost and then leased to tenants. The JO assets recorded under "Joint Venture and Joint Operation Assets"

2.r. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and is not amortized.

2.s. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

2.t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the board (property) is recognized by the full accrual method, if all the following conditions are met:

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *Sales price is collectible and the amount already collected is at least 20% of the sales price;*
- (iii) *The seller's receivable is not subject to future subordination against the other liabilities of the buyer;*
- (iv) *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of property ownership, as follows:*
 - *For sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case, the building is ready for use at the least, and*
 - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed where as the seller does not have the significant obligation to complete*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, *semua* penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket tersebut telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

2.u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan konstruksi, persediaan, atau produksi suatu aset tertentu dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tertentu tersebut.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman yaitu bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait, selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

2.v. Imbalan Pasca Kerja

Program Iuran Pasti

Dalam program iuran pasti kewajiban Perusahaan untuk setiap periode telah ditentukan oleh jumlah yang dibayarkan pada periode tersebut. Oleh karena itu, tidak

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

improvements of lots sold, to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold, development agreed facilities or that obliged by and born by the seller provided in the agreement between seller and buyer or related regulation.

The recognition of revenue from sales of apartments recognized using the percentage of completion (percentage of completion method).

- a. The construction process has already commenced, the foundation of the building has been completed and all requirements have to start construction fullest*
- b. Total payments by the buyer has reached 20% of the sale price has been agreed and that amount is not refundable, and*
- c. Total amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.*

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers using the deposit (the deposit method), until all requirements are met.

Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.

Revenue from ticket sales is recognized when the tickets were sold.

Expenses are recognized as incurred using the accrual basis of accounting.

2.u. Capitalization of Loan Expense

Loan expense that are directly attributable to the acquisition, construction supplies, or production of a particular asset are capitalized as part of the cost of the particular asset.

The amount of loan expense are all costs of borrowing (interest, discount, related costs, foreign exchange differences on loans that are hedging incurred during the loan fund reduced by interest income earned from temporary investments on behalf of the proceeds loans that have not been used.

2.v. Post Employment Benefits

Defined Contribution Plans

In defined contribution plans the Company's obligations for each period was determined by the amount paid in the period. Therefore, no actuarial

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

diperlukan asumsi aktuarial untuk mengukur kewajiban atau beban dan tidak ada kemungkinan keuntungan atau kerugian aktuarial.

Perusahaan mengakui iuran terutang untuk program iuran pasti atas jasa pekerja:

- a. Sebagai liabilitas (beban terakru), setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset (beban dibayar dimuka) sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau dikembalikan; dan
- b. Sebagai beban, kecuali jika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan iuran tersebut termasuk dalam biaya perolehan aset.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan manfaat karyawan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup (DPPPJG) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep 309/KM.17/2000 tanggal 17 Juli 2000. Pendiri DPPPJG adalah PT Pembangunan Jaya dimana Perusahaan merupakan mitra pendiri.

Pendanaan DPPPJG terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar 5% dari gaji kotor dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perhitungan imbalan manfaat karyawan lainnya menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

assumptions are required to measure the obligation or expense and no possibility of gains or losses.

The Company recognizes the contribution payable to a defined contribution program for services worker:

- a. As a liability (accrued expense), after deducting the dues that have been paid. If the fees exceed the fees payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset (prepaid expenses) during such excess will reduce future contributions or payments refunded, and
- b. As an expense, unless another GAAP requires or permits the contribution is included in the cost of the item.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and Subsidiaries defined benefit pension plans for all its permanent employees. This program rewards employees based on basic income benefit pension and period of employment.

The pension fund is managed by the Employee Pension Fund Jaya Development Group (DPPPJG) which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Kep 309/KM.17/2000 dated July 17, 2000. Founder DPPPJG PT Pembangunan Jaya in which the Company is a founding partner.

DPPPJG Funding comes primarily from employee and employer contributions. Employee contribution for 2013 and 2012 amounted to 5% of the gross salary and the rest is contributed by the employer.

Other Post-Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recorded other post-retirement benefits to employees of the Company in accordance with applicable regulations.

Other employee benefits remuneration calculation using the *projected unit credit* method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of the greater of 10% of the present value of the defined benefit and 10% of the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits are vested.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

2.w. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak, untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

Nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final yang berbeda dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Pendapatan dari penyewaan ruangan merupakan subjek pajak final sebesar 10%.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

obligation adjusted for actuarial gains and losses unrecognized past service cost not yet recognized and the fair value of plan assets.

2.w. Income Tax

The income taxes in the consolidated statements of comprehensive income for the period consist of current and deferred tax. Income tax is recognized in the consolidated statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Correction on taxation liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal has been determined, or if the appeal when the decision on the appeal is determined.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method. Deferred tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to taxation obligations are recognized when tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is calculated from taxable income for the current year in accordance to the tax regulation.

Final Income Tax

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

The carrying amounts of assets or liabilities related to final income tax that differ to the taxes bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The final income tax expense is recognized proportionately based on the accounting income recognized in the current year.

Revenues from rental are subject to 10% final tax.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2.x. Sewa

Klasifikasi sewa yang digunakan dalam standar ini didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Risiko termasuk kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi. Manfaat dapat tercermin dari ekspektasi operasi yang menguntungkan selama umur ekonomis aset dan keuntungan dari kenaikan nilai atau realisasi dari nilai residu.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun. Biaya, termasuk penyusutan, yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa diakui sebagai beban.

Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh *lessor* dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan kebijakan penyusutan normal *lessor* untuk aset yang serupa.

2.y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2.x. Lease

Lease classification used in this standard is based on the extent to which risks and rewards related to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. Risks include loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions. The benefits can be reflected expectations profitable operation over the economic life of the assets and profits of the increase in value or realization of a residual value.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards related to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards related to ownership.

Rental income from operating leases is recognized as income by the straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased. Costs, including depreciation, are going to earn rental income is recognized as an expense.

Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with the rental income.

Depreciation policy for leased assets is consistent with the lessor's normal depreciation policy for similar assets.

2.y. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements of the Company, in accordance with generally accepted accounting principles, requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date the consolidated financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and actual expenses may be different.

Estimated of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan berpendapat bahwa provisi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar Rp1.599.999.996 untuk tahun 2013 dan 2012.

2.aa. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): "Segmen Operasi". Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Provision for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor.

Income tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations and tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy of provisions. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2013, the Company believes that the provision does not significantly affect the consolidated financial statements

2.z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing residual net income by the weighted average number of ordinary shares during the year.

The weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is Rp1,599,999,996 for 2013 and 2012.

2.aa. Segment Information

The Company applied PSAK 5 (Revised 2009): "Operating Segments". This standard requires entities to disclose the information that enables users of consolidated financial statement to evaluate the nature and financial effects of business activity. Standard also refine the definition of operating

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

segments and the procedures that used to identify and report the operating segments. Standard requires that "management approach" in providing segment information using the same basic as well as internal reporting. This matter does not cause additional presentation of the reported segment. Companies operate and conduct business through operating segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the operational decision.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2013 Rp	2012 Rp
Kas/Cash on Hand	2,563,980,206	2,216,243,230
Bank/Cash in Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Bank DKI	6,094,344,907	28,601,693,085
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,449,886,575	57,948,847,905
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,284,736,643	62,740,809,531
PT Bank Central Asia Tbk	19,564,381,614	24,510,036,657
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,139,564,294	2,367,857,703
PT Bank Permata Tbk	536,249,719	270,274,932
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	472,227,717	841,571,175
PT Bank Mega Tbk	385,737,233	141,240,834
PT Bank Yudha Bakti	130,587,916	539,697,515
Dolar Amerika Serikat/US Dollar		
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013: USD 121,367.35; 2012: USD 1,004,880.56)	1,479,346,629	9,717,194,968
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: USD 2,233.98; 2012: USD 2,653.98)	27,229,982	25,663,986
Euro		
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013: EUR 100,182.68)	1,685,216,940	--
	<u>136,249,510,169</u>	<u>187,704,888,291</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Bank DKI	10,000,000,000	47,500,000,000
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86,050,000,000	61,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,500,000,000	61,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71,500,000,000	25,000,000,000
PT Bank BTPN	10,000,000,000	71,000,000,000
PT Bank BNI Syariah	10,000,000,000	--
PT Bank ICB Bumiputra	5,000,000,000	60,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	4,585,987,838	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	--	20,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	6,000,000,000
PT Bank BRI Syariah	--	2,000,000,000
PT Bank Yudha Bhakti	--	2,000,000,000

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013: USD 655,000; 2012: USD 655,000)	7,983,795,000	6,333,850,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2013: USD 100,000; 2012: USD 100,000)	1,218,900,000	967,000,000
	<u>277,838,682,838</u>	<u>363,300,850,000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas/<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>	<u>416,652,173,213</u>	<u>553,221,981,521</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)/ <i>Time Deposits Interest Rate per Annum (%)</i>		
Rupiah	3,00% - 9,00%	4,50% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	1,00% - 1,50%	1,00%

4. Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga

4. Accounts Receivables from Related Parties

	2013 Rp	2012 Rp
Lim Suhendra	9,492,309,515	4,152,166,551
Tju Walliat Heri	5,147,863,644	--
Simon Lim	4,643,800,000	--
PT Mata Elang International Stadium	4,399,500,000	4,880,625,000
Ho Wai Kwan	4,311,381,822	--
Ho Wai Lin	4,311,381,821	--
Ho Wai Ling	4,260,981,822	--
Mulia Widjaja	4,168,333,125	--
Erni Ersan	4,090,909,093	--
PT Indonesia Marine Transportation	4,077,000,000	4,077,000,000
Jo Harsono Bowo	3,751,875,000	--
Ng Kim Tjai	3,751,875,000	--
Tamboronko	3,751,875,000	--
Siek Ming Thung	3,176,250,000	--
Liu Chang Qing	3,153,333,344	--
Suwarty Ningsih Lay	2,457,836,034	4,966,312,090
Tomy Winata	2,249,999,997	3,872,727,273
Ferry Yos	1,445,454,544	3,602,063,637
Freddy Tan	1,155,468,750	4,560,000,000
Jane Christina Tjandra	--	5,486,945,456
Joerfekar Tanusaputera	--	5,536,971,760
Leonardus	--	3,315,857,641
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 Miliar)/ <i>Others (less than Rp 3 Billion each)</i>	177,772,711,842	120,590,533,584
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>251,570,140,352</u>	<u>165,041,202,992</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of</i>	<u>(5,366,240,431)</u>	<u>(5,994,372,392)</u>
Jumlah Bersih Piutang Usaha/ <i>Net Account Receivables</i>	<u>246,203,899,921</u>	<u>159,046,830,600</u>
<i>Dikurangi: Piutang Usaha Jangka Panjang Less: Long Term Accounts Receivables</i>	<u>18,590,462,177</u>	<u>22,075,099,250</u>
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	<u>227,613,437,744</u>	<u>136,971,731,350</u>
Jumlah/<i>Total</i>	<u>227,613,437,744</u>	<u>136,971,731,350</u>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- a. Merupakan piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. a. Represents the Company's and Subsidiaries's accounts receivables to third parties and related parties in Rupiah currency.
- b. Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing debitur. b. Management has provided an allowance for impairment losses on receivables based on individual assessments of each debtors.
- c. Piutang usaha jangka panjang di tahun 2013 dan 2012 merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun. c. Long-term accounts receivables in the year 2013 and 2012 represents receivables for the sale of land that will be passed due more than 1 (one) year.
- d. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan membukukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang atas piutang yang jatuh tempo melebihi 1 (satu) tahun masing-masing sebesar Rp5.366.240.431 dan Rp5.994.372.392. Perhitungan tersebut didasarkan pada metode pendiskontoan dengan memperhitungkan jadwal pembayaran piutang. d. As of December 31, 2013 and 2012, the Company recorded a provision for impairment losses on receivables with due date more than 1 (one) year amounting to Rp5,366,240,431 and Rp5,994,372,392. The calculation is based on discounted method by considering the payment of schedules of receivables.
- e. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) piutang adalah sebagai berikut: e. Total accounts receivable by age (days) receivables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Jatuh Tempo	215,757,395,612	126,586,016,884	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	10,763,137,868	18,958,840,209	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	9,239,864,448	3,841,224,991	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	2,090,268,276	3,776,361,089	61 - 90 days
> 90 hari	13,719,474,148	11,878,759,819	> 91 days
Pihak Ketiga	251,570,140,352	165,041,202,992	Third Parties
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Panjang	(18,590,462,177)	(22,075,099,250)	Long - Term Portion
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses of
Piutang	(5,366,240,431)	(5,994,372,392)	Accounts Receivable
Jumlah	227,613,437,744	136,971,731,350	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	5,994,372,392	2,827,726,735	Beginning Balance of the Year
Penambahan	6,981,760,602	18,998,966,522	Additional
Pemulihan	(7,609,892,563)	(15,832,320,865)	Recovery
Saldo Akhir Tahun	5,366,240,431	5,994,372,392	Ending Balance of the Year

- f. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. f. Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable to a third parties is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.
- g. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga. g. Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to a third parties.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Bunga Deposito dan Obligasi	618,218,409	348,005,181	Time Deposits and Bonds Interest
Operasional	141,851,968	142,929,252	Operational
Lain-lain	79,191,836	226,773,407	Others
Jumlah	839,262,213	717,707,840	Total

Piutang operasional merupakan pendapatan yang masih harus diterima di PT TIJA untuk unit Putri Duyung Cottage dan piutang kepada PT Seaworld atas bagi hasil pendapatan tiket wahana "Sea World".

Operational receivables represent accrued revenue of PT TIJA for unit Putri Duyung Cottage and receivable from PT Seaworld for revenue sharing of ticket sales of "Sea World".

Bunga deposito merupakan bunga yang masih harus diterima atas penempatan deposito Perusahaan di bank, sedangkan bunga obligasi yang masih harus diterima atas penempatan obligasi PLN yang dimiliki sampai dengan jatuh tempo.

Deposit interest represent accrued interest receivable on the Company's bank deposit, while accrued bond interest on the bonds placement in PLN is held to maturity.

6. Persediaan

6. Inventories

	2013 Rp	2012 Rp	
Suku Cadang	6,699,624,742	7,337,581,068	Spare Parts
Makanan dan Minuman	558,663,849	742,893,402	Food and Beverages
Supplies	538,899,475	727,840,514	Supplies
Alat Tulis	204,953,575	186,750,600	Stationeries
Minyak Pelumas	100,894,787	93,635,495	Fuel and Oil
Barang Dagangan	24,292,686	56,221,352	Merchandise
Sub Jumlah	8,127,329,114	9,144,922,431	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(2,638,343,853)	(2,894,925,464)	Less: Allowance Impairment of Inventory
Jumlah	5,488,985,261	6,249,996,967	Total

Persediaan Perusahaan terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories consist of the Company's inventory turnover rate fast moving, including spare parts, food and beverages, stationery and labor, goods, and lubricating oil.

Per 31 Desember 2013 dan 2012, Manajemen telah melakukan asuransi atas persediaan yang tergabung dalam asuransi aset tetap (Catatan 18) kepada pihak ketiga dan tidak terdapat persediaan milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2013 and 2012, management has made the insurance of the inventory included in the insurance of fixed assets (Note 18) to third parties and there are no inventories of the Company are pledged as collateral for a loan to a third party.

7. Uang Muka

7. Advances

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Operasional	3,946,125,907	5,401,231,191	Operational Advances
Uang Muka Pesangon Karyawan	2,451,047,241	4,744,700,995	Severance Payment Advances
Jumlah	6,397,173,148	10,145,932,186	Total

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang

The operational advances are mainly advances for operating activities or events held by the Company and its subsidiaries,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

diselenggarakan Perusahaan dan Entitas anak, sedangkan uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan Perusahaan dan Entitas Anak.

while the severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees constituting of 50 % of the severance pay that will be received by employees of the Company and its subsidiaries.

8. Pajak Dibayar di Muka dan Aset Pajak Kini

8. Prepaid Taxes and Current Tax Asset

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Pajak Hiburan	4,172,395,599	4,769,950,080	Entertainment Tax
Pajak Pertambahan Nilai	670,420,363	486,157,245	Value Added Tax
PPH Pasal 23	--	8,303,560	Income Taxes Article 23
Aset Pajak Kini			Current Tax Asset
PPH Pasal 28 A			Income Taxes Article 28 A
PT Seabreez Indonesia	324,167,383	--	PT Seabreez Indonesia
PT Sarana Tirta Utama	134,506,412	100,879,814	PT Sarana Tirta Utama
Jumlah	5,301,489,757	5,365,290,699	Total

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Asuransi	2,146,656,801	2,306,894,949	Insurance
Operasional	805,263,397	927,973,708	Operational
Lain-lain	1,471,329,476	4,680,454,746	Others
Jumlah	4,423,249,674	7,915,323,403	Total

Biaya dibayar di muka operasional tahun 2013 dan 2012 terutama merupakan biaya dibayar di muka atas lisensi pemutaran film empat dimensi (4D) yang diputar di Ocean Dream Samudra, sampai dengan Mei 2013 (Catatan 42.I). Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas Penghasilan Dasar Pensiun (PHDP) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Operational prepaid expense in 2013 and 2012 mainly represents prepaid of four dimensional movie playback license, which played at Ocean Dream Samudra, up to May 2013 (Note 42.I). Prepaid other expenses are payments for Retirement Income Base (PHDP) and Land and Building Tax (PBB).

10. Aset keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

10. Held to Maturity Financial Asset

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000, tingkat bunga 13% - 14,25% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Represent the ownership of series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounting to Rp1,000,000,000 and bonds interest of 13% - 14.25% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will be mature in 2021.

11. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

11. Other Receivables from Related Parties

Piutang kepada PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) sebesar Rp1.000.000.000 dan PT Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Marunda sebesar Rp500.000.000, sehingga total

Accounts receivable from PT Jakarta Tol Priok (PT JATP) Rp1,000,000,000 and PT Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Marunda for Rp500,000,000, bringing the total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

piutang lain-lain pihak berelasi Rp1.500.000.000, di tahun 2012. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian dan tanpa jaminan. Pinjaman ini sudah dilunasi pada bulan Maret 2013

other receivables from related parties Rp1,500,000,000, in 2012. This loan bears no interest and no repayment period and without any warranties. This loan has been settled in March 2013.

12. Investasi pada Entitas Ventura Bersama

12. Investment in Joint Ventures

Merupakan penempatan pada entitas ventura bersama untuk proyek Apartemen the Coastal dengan PT Jaya Real Properti (JRP) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. PJA:067/DIR-PJA/XII/2011 dan JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 di bulan Desember 2011. Adapun penempatan tersebut merupakan penyerahan tanah reklamasi Ancol Barat seluas 38.600 m2 (Catatan 16), dengan nilai perolehan sebesar Rp56.712.074.210. Perusahaan mencatat bagian rugi bersih atas entitas ventura bersama di tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.421.196.033 dan Rp682.236.343. Adapun rincian mutasi di tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Represent the placement of the joint venture entity for the Coastal apartment project with PT Jaya Real Property (JRP) under cooperative operations agreement No. PJA: 067/DIR-PJA/XII/2011 and JRP: 002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 on December 2011. The placement was a handover of land reclamation West Ancol area of 38,600 sqm (Note 16), the acquisition value of Rp56,712,074,210. The Company recorded a net loss on part of a joint venture entity in 2013 and 2012 respectively Rp2,421,196,033 and Rp682,236,343. The details of the mutations in the year 2013 and 2012 as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Apartemen The Coastal	56,029,837,867	56,712,074,210	The Coastal Apartment
Bagian Rugi Tahun Berjalan	(2,421,196,033)	(682,236,343)	Loss for The Year
Nilai Bersih	53,608,641,834	56,029,837,867	Total net

13. Investasi Pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

	2013 Rp	2012 Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok	171,466,914,472	80,859,286,105
PT Jakarta Tollroad Development	28,893,230,788	20,078,261,076
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	1,741,701,116	1,726,787,101
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	802,850,861	895,748,620
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner	391,989,831	630,624,595
PT Jaya Kuliner Lestari	323,653,020	--
Jumlah/Total	203,620,340,088	104,190,707,497

Mutasi investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Investment mutation in associates entity at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Jakarta Akses Tol Priok			PT Jakarta Akses Tol Priok
Saldo Awal	80,859,286,105	39,550,261,010	Beginning Balance
Penambahan Investasi	92,000,000,000	42,500,000,000	Increase on investment
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(1,392,371,633)	(1,190,974,905)	Net Loss on Associates
Saldo Akhir	171,466,914,472	80,859,286,105	Ending Balance
PT Jakarta Tollroad Development			PT Jakarta Tollroad Development
Saldo Awal	20,078,261,076	--	Beginning Balance
Penambahan Investasi	--	21,475,897,811	Increase on investment
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	8,814,969,712	(1,397,636,735)	Net Loss on Associates
Saldo Akhir	28,893,230,788	20,078,261,076	Ending Balance

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation			PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation
Saldo Awal	1,726,787,101	2,233,210,710	Beginning Balance
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	14,914,015	(506,423,609)	Net Loss on Associates
Saldo Akhir	1,741,701,116	1,726,787,101	Ending Balance
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta			PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta
Saldo Awal	895,748,620	1,250,000,000	Beginning Balance
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(92,897,759)	(354,251,380)	Net Loss on Associates
Saldo Akhir	802,850,861	895,748,620	Ending Balance
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner			PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner
Saldo Awal	630,624,595	--	Beginning Balance
Penambahan Investasi	--	750,000,000	Increase on investment
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(238,634,764)	(119,375,405)	Net Loss on Associates
Saldo Akhir	391,989,831	630,624,595	Ending Balance
PT Jaya Kuliner Lestari			PT Jaya Kuliner Lestari
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan Investasi	500,000,000	--	Increase on investment
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(176,346,980)	--	Net Loss on Associates
Saldo Akhir	323,653,020	--	Ending Balance

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2013 dan 2012 :

The following is associate entity financial information as of December 31, 2013 and 2012:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Operasi Komersial/ Operational Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2013		2012	
					Jumlah Aset/ Total Asset Rp	Jumlah Rugi Bersih/ Total Net Loss Rp	Jumlah Aset/ Total Asset Rp	Jumlah Rugi Bersih/ Total Net Loss Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	Jakarta	Infrastruktur jalan/ Infrastructure of Road	2011	50	343,069,264,589	(2,784,743,267)	164,194,018,493	(2,381,949,810)
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	Jalan Toll Tollroad	2012	25.6372	112,350,473,125	34,383,565,702	111,247,153,986	(5,451,596,645)
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (Philindo)	Jakarta	Perhotelan/Hotels	1969	50	4,453,888,970	29,828,029	4,507,468,509	(1,012,847,221)
PT Kawasan Ekonomi (PT KEK)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and Services	2011	25	3,407,538,801	(371,591,037)	4,279,129,838	(1,417,005,518)
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner	Jakarta	Kuliner, Restaurant/ Culinary, Restaurant	2012	25	2,979,304,818	(954,539,056)	2,921,610,052	(477,501,619)
PT Jaya Kuliner Lestari	Jakarta	Kuliner, Restaurant/ Culinary, Restaurant	2013	25	27,606,403,462	(705,387,920)	-	-

14. Investasi Jangka Panjang Lainnya

14. Other Long-Term Investments

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2013 Rp	2012 Rp
PT Jaya Bowling Indonesia	Jakarta	16.75%	637,755,808	637,755,808
Jumlah/Total			637,755,808	637,755,808

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

15. Aset Ventura Bersama dan KSO

15. Joint Venture Assets

	2013 Rp	2012 Rp
Sea World	247,161,551	247,161,551
Cable Car	29,972,457	29,972,457
Ancol Beach City	--	4,104,985,019
Jumlah / Total	277,134,008	4,382,119,027

a. Kerjasama yang dilakukan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) merupakan KSO dalam bentuk *Build Transfer and Operate (BTO)* atas proyek *Ancol Beach City*, di mana Perusahaan akan menerima bagi hasil atas pendapatan selama masa perjanjian. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan lahan untuk dibangun dan pada saat pembangunan selesai PT WAIP akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Perusahaan (Catatan 42.e).

a. Agreement conducted by PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) is in the form of *Build Transfer and Operate (BTO)* projects on *Ancol Beach City*, where the Company will receive the proceeds of revenue during the period of the agreement. Base on the agreement, the Company transferred the land to be built and when the construction is completed PT WAIP would give the building to the Company (Note 42.e)

Pada tahun 2012, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengalihan Bangunan *Music Stadium* antara Perusahaan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, terdapat penyerahan 1 bangunan, mesin, peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek *Ancol Beach City*, hasil kerjasama operasi dengan metode *Build, Transfer and Operation (BTO)* (Catatan 17). Penyerahan kedua telah dilaksanakan berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 31 Juli 2013 No. 003/DIR-PJA/VII/2013 senilai Rp108.070.600.000.

In 2012, based Handover Transfer *Music Building Stadium* between the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, there is a submission/ buildings, machinery, equipment, facilities and infrastructure are attached inside the *Ancol Beach City* project, the results of co-operation with the method of *Build, Transfer and Operation (BTO)* (Note 17). The second hand over has been implemented based on *Certificate of Handover* dated July 31, 2013 No. 003/DIR-PJA/VII/2013 amounting to Rp108,070,600,000.

b. Kerjasama yang dilakukan dengan PT Sea World Indonesia (PT SWI) d/h PT Laras Tropika Nusantara (PT LTN) merupakan KSO dalam bentuk *Build Operate and Transfer (BOT)* atas proyek *Sea World*, dimana Perusahaan akan menerima bagi hasil atas pendapatan selama masa perjanjian. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan lahan untuk dibangun dan pada akhir perjanjian yaitu tanggal 21 September 2014, PT SWI akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Perusahaan (Catatan 42.a).

b. Agreement undertaken by PT Sea World Indonesia (PT SWI) formerly PT Laras Tropical Nusantara (PT LTN) is a joint operation in the form of *Build Operate and Transfer (BOT)* on Project *Sea World*, which the Company will receive the proceeds of revenue during the period of the agreement. Based on the agreement, the Company transferred the land to be built and at the end of the agreement dated 21 September 2014, PT SWI will hand over the building to the Company (Note 42.a).

c. Kerjasama yang dilakukan dengan PT Karsa Surya Indonusa (PT KSI) merupakan KSO dalam bentuk *BOT* atas proyek *Cable Car*, dimana Perusahaan akan menerima bagi hasil atas pendapatan selama masa perjanjian. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan lahan untuk dibangun dan pada akhir perjanjian, PT KSI akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Perusahaan (Catatan 42.d).

c. Cooperation undertaken by PT Surya Indonusa Karsa (PT KSI) is a joint operation of the project in the form of *BOT Cable Car* project, which the Company will receive the proceeds of revenue during the period of the agreement. Base on the agreement, the Company transferred the land to be built and at the end of the agreement, PT KSI will hand over the building to the Company (Note 42.d).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

16. Aset Real Estat

16. Real Estate Assets

	2013 Rp	2012 Rp	
Tanah Belum Dikembangkan	137,500,747,471	109,030,421,790	Undeveloped Land
Rumah Tinggal Siap Dijual	37,795,020,833	54,975,980,494	Houses Available for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	13,161,186,483	13,843,434,314	Under Development Land
Tanah Siap Dijual	3,806,810,031	61,250,018,220	Land Available for Sale
Tanah Reklamasi Pantai Ancol Barat	822,893,345	822,893,346	Reclamation Land on West Ancol Beach
Jumlah	193,086,658,163	239,922,748,164	Total

Mutasi tanah belum dikembangkan:

The changes in undeveloped land:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2013	109,030,421,790	65,314,108,626	--	(36,843,782,946)	137,500,747,471
2012	141,004,699,424	14,773,085,103	6,812,327,519	(39,935,035,218)	109,030,421,790

Reklasifikasi tanah belum dikembangkan di tahun 2012 merupakan tanah di rumah tinggal siap dijual "The Bukit" yang telah selesai di tahun 2012.

The reclassification of undeveloped land in the year 2012 is the residential land ready for sale, "The Bukit" that has been completed in the year 2012.

Mutasi tanah sedang dikembangkan:

The changes in under development land:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2013	13,843,434,314	2,486,928,236	3,169,176,067	--	13,161,186,483
2012	19,450,323,742	3,464,281,643	9,071,171,071	--	13,843,434,314

Mutasi tanah siap dijual:

The changes in land available for sale:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2013	61,250,018,220	1,117,697,091	38,506,007,551	(20,054,897,729)	3,806,810,031
2012	7,535,228,270	58,813,515,264	5,098,725,314	--	61,250,018,220

Reklasifikasi tanah siap dijual di tahun 2013 yang merupakan bangunan Apartemen Northland sampai dengan 31 Desember 2013.

Reclassification of land ready to sell which is Northland Apartment until December 31, 2013.

Mutasi rumah tinggal siap dijual:

The changes in houses available for sale:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2013	54,975,980,494	116,793,265,584	190,872,905,921	56,898,680,675	37,795,020,833
2012	3,369,625,044	65,200,309,779	53,528,989,547	39,935,035,218	54,975,980,494

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Lokasi, luas tanah, dan nilai perolehan atas tanah belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of undeveloped land are as follows:

Lokasi	2013		2012		Location
	Luas Tanah/ Total Area	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Luas Tanah/ Total Area	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Barat	173,818.72	86,222,416,794	187,714.72	104,205,228,205	West Ancol
Ancol Timur	13,605.00	32,831,537,175	7,940.00	4,825,193,585	East Ancol
Marunda	26,957.00	18,446,793,502	--	--	Marunda
Jumlah	214,380.72	137,500,747,471	195,654.72	109,030,421,790.00	Total

Lokasi, luas tanah, dan nilai perolehan atas tanah sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of under development land are as follows:

Lokasi	2013		2012		Location
	Luas Tanah/ Total Area	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Luas Tanah/ Total Area	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Timur	89,525.02	11,719,941,972	91,580.02	12,402,189,803	East Ancol
Tugu Permai	9,895.00	1,441,244,511	9,895.00	1,441,244,511	Tugu Permai
Jumlah	99,420.02	13,161,186,483	101,475.02	13,843,434,314	Total

Lokasi, luas tanah, dan nilai perolehan atas tanah siap dijual adalah sebagai berikut:

Location, land area, and the value of the acquisition of land ready for sale are as follows:

Lokasi	2013		2013		Location
	Luas Tanah/ Total Area	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Luas Tanah/ Total Area	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Timur	6,446.56	1,851,258,407	6,446.56	1,851,258,407	East Ancol
Ancol Barat	2,193.92	944,603,284	2,193.92	944,603,284	West Ancol
Pademangan	108.00	474,921,314	7,656.50	57,918,129,503	Pademangan
Tugu Permai	1,960.00	389,096,427	1,960.00	389,096,427	Tugu Permai
Sunter	1,585.00	146,930,599	1,585.00	146,930,599	Sunter
Jumlah	12,293.48	3,806,810,031	19,841.98	61,250,018,220	Total

Reklamasi Pantai Ancol Barat merupakan bagian dari pelaksanaan reklamasi Pantai Utara Jakarta. Izin pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat didasarkan pada:

West Ancol Beach reclamation land is part of the Jakarta North Beach reclamation area. Permission for the reclamation of West Ancol Beach is based on the following:

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52 tahun 1995 tanggal 13 Juli 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta;
- Surat Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2976/-1.711.5 tanggal 26 September 2000 tentang dapat dimulainya pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat seluas 60 ha, dengan terlebih dahulu memperoleh izin teknis reklamasi dengan instansi terkait dan penyesuaian kembali AMDAL proyek reklamasi yang disetujui Komisi Pusat AMDAL Bapedal;
- Surat Komisi AMDAL No. 01/-1.777.6 tanggal 29 Mei 2001 mengenai Rekomendasi *Updating* Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) /Rencana Pemantauan
- The President of the Republic of Indonesia's Executive Order No. 52 dated July 13, 1995 regarding to Jakarta North Beach reclamation;
- Order letter of the Governor of DKI Jakarta No. 2976/-1,711.5 dated September 26, 2000 regarding the permission to commence the reclamation of West Ancol Beach, with total area of 60 hectares, subsequent to the successful completion of the reclamation technical license processing, and revised AMDAL for the reclamation project as approved by the AMDAL Bapedal Central Commission;
- AMDAL Commission Letter No. 01/-1.777.6 dated May 29, 2001 regarding the Update on Recommendation for Environment Administration Plan (RKL) /Environment

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Lingkungan (RPL) Reklamasi Ancol Barat diberitahukan antara lain bahwa sesuai sidang Komisi AMDAL DKI Jakarta tanggal 18 Mei 2001 maka *updating* RKL dan RPL tersebut dinyatakan cukup lengkap dan disetujui Komisi AMDAL DKI Jakarta; dan

- Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.31 tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai di dalam Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Umum Tanjung Priuk, DKI Jakarta kepada PT Pembangunan Jaya Ancol.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 luas tanah aset real estat Perusahaan masing-masing adalah ± 333.264,72 m², dan ± 316.971,72 m² yang terletak di Jakarta Utara yaitu kawasan Ancol Barat, Ancol Timur, Pademangan (Jl. RE. Martadinata) dan Tugu Permai (Kelurahan Koja Utara, Tanjung Priuk) dan jumlah rumah tinggal yang siap dijual pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebanyak 21 (dua puluh satu) dan 35 (tiga puluh lima) unit di kawasan Ancol Barat.

Tanah Perusahaan di Kelurahan Tugu Utara, Jakarta Utara dengan HGB No. 5819 dan 5820 dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp1.830.340.938 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tercatat atas nama pemegang saham Perusahaan.

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.600 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012, tercatat atas nama PT Regional Engineering and Aluminium Manufacturing & Co.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Asuransi Himalaya, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.066.450.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

Penambahan aset real estat melalui utang usaha pada periode yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.222.430.518 dan Rp4.849.813.158.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Monitoring Plan (RPL) of West Ancol Reclamation, which stated that based on the AMDAL DKI Jakarta Commission meeting on May 18, 2001, the update of RKLJ and RPL is sufficient and has been agreed to by the AMDAL DKI Jakarta Commission, and

- *The decision of the Minister of Transportation No. KP.31 year 2003 dated January 20, 2003 in relation with the grant of Beach Reclamation License in the Operational Area of Tanjung Priuk Public Port, DKI Jakarta to the Company.*

On December 31, 2013 and 2012 the total of land real estate assets of the Company is ± 333,264.72 sqm, and ± 316,971,72 sqm which located in West Ancol, Eastern Ancol, Pademangan (Jl. RE. Martadinata) and Tugu Permai (Village North Koja, Tanjung Priuk), North Jakarta, and the number of houses ready for sale as of December 31, 2013 and 2012 respectively were 21 (twenty one) and 35 (thirty five) units in the West Ancol.

The Company's land at Tugu, North Jakarta with Building Use Right No. 5819 and 5820 and acquisition cost amounting to Rp1,830,340,938 as of December, 31, 2013 and 2012, respectively, are under the name of the Company's shareholders.

The Company owns a piece of land located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Right No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounting to Rp146,930,600 in December, 2013 and 2012, respectively, under the name of PT Regional Engineering and Aluminium Manufacturing & Co.

Management believes that there will be no difficulties in extending the rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On December 31, 2013, the real estate assets of the Company have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Bangun Askrida and PT Asuransi Himalaya, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounting to Rp34,066,450,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

The addition of real estate assets through accounts payable in the years then ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp3,222,430,518 and Rp4,849,813,158, respectively.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

17. Properti Investasi

17. Investment Property

		2013						
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	388,213,797	4,104,985,019	--	51,999,970	4,545,198,786	Land		
Bangunan	181,700,676,687	108,110,599,996	--	--	289,811,276,683	Buildings		
Sarana dan Prasarana	108,568,200	--	--	--	108,568,200	Infrastructures		
Jumlah	182,197,458,684	112,215,585,015	--	51,999,970	294,465,043,669	Total		
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	844,984,359	9,617,568,637	--	--	10,462,552,996	Buildings		
Sarana dan Prasarana	98,068,200	2,625,000	--	--	100,693,200	Infrastructures		
Jumlah	943,052,559	9,620,193,637	--	--	10,563,246,196	Total		
Nilai Buku	181,254,406,125				283,901,797,473	Net Book Value		
		2012						
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Tanah	388,213,797	--	--	--	388,213,797	Land		
Bangunan	900,940,683	123,011,400,000	39,999,996	57,828,336,000	181,700,676,687	Buildings		
Sarana dan Prasarana	108,568,200	--	--	--	108,568,200	Infrastructures		
Jumlah	1,397,722,680	123,011,400,000	39,999,996	57,828,336,000	182,197,458,684	Total		
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	840,465,173	4,519,186	--	--	844,984,359	Buildings		
Sarana dan Prasarana	95,443,200	2,625,000	--	--	98,068,200	Infrastructures		
Jumlah	935,908,373	7,144,186	--	--	943,052,559	Total		
Nilai Buku	461,814,307				181,254,406,125	Net Book Value		

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan sarana prasarana yang berada di dalam bangunan tersebut, yang disewakan kepada pihak ketiga.

Investment property represent land, building, and infrastructures which have been leased to third parties.

Pada tahun 2012, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengalihan Bangunan Music Stadium antara Perusahaan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, terdapat penyerahan 1 bangunan, mesin, peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek Ancol Beach City, hasil kerjasama operasi dengan metode Build, Transfer and Operation (BTO) (Catatan16). Penyerahan akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama senilai Rp123.014.400.000, berdasarkan appraisal value tertanggal 30 September 2012, sedangkan tahap kedua, telah diserahkan tanggal 16 Juli 2013 dengan nilai Rp108.070.600.000 berdasarkan appraisal value tertanggal 16 Juli 2013. Appraisal value dilakukan oleh penilai independen Maulana, Andesta dan Rekan.

In 2012, based on the Transfer Music Building Stadium Minutes Handover between the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, there was a first submission buildings, machinery, equipment, facilities and infrastructures in which are attached inside the Ancol Beach City project, the results of Joint Operation with the method of Build, Transfer and Operation (BTO) (Note 16). The submission will be made within 2 (two) stages, the first stage of Rp123,014,400,000, based on the appraisal value dated September 30, 2012 whereas the second stage has been submitted on July 16, 2013 amounting to Rp108,070,600,000 based on the appraisal value dated July 16, 2013. Appraisal value performed by independent appraiser Maulana, Andesta and Partners.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan Music Stadium No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Then based on the Operation Music Building Stadium Minutes of Handover No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to hand over the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

Pada tahun 2012, penambahan properti investasi terutama merupakan bangunan Exhibition Hall, Ecovention Ancol yang akan digunakan untuk tujuan disewakan kepada pihak

More over, in 2012, the addition of an investment property is a building especially Exhibition Hall, Ecovention Ancol will be used for the purpose leased to third parties. The building is

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

ketiga. Bangunan ini merupakan reklafikasi dari aset tetap yang selesai pada tahun 2012 (Catatan 18).

reclassification of fixed assets which was completed in 2012 (Note 18).

Pada tahun 2013 terdapat tanah yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp51.999.970 yang disewakan untuk kios souvenir dan makanan.

In the year 2013 there were land reclassified from fixed assets becomes investment property that was leased by Rp51,999,970 for souvenirs and food stalls.

Beban penyusutan sebesar Rp9.620.193.637 dan Rp7.144.186 masing-masing 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 32) dicatat sebagai bagian dari beban langsung.

Depreciation expenses amounting to Rp9,620,193,637 dan Rp7,144,186 respectively as of December 31, 2013 and 2012 (Note 32) is recorded as part of the direct costs.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Manajemen telah melakukan asuransi atas properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam asuransi aset tetap (Catatan 18) dan tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2013 and 2012, management has made insurance for investment properties to third parties who are members of the insurance of fixed assets (Note 18) and there are no investment properties owned by the Company are pledged as collateral for a loan to a third parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan pada bangunan *Exhibition Hall*, *Ecovention Ancol* pada tahun 2013.

Management believes that there are no significant changes in the fair value of the building Exhibition Hall, Ecovention Ancol in 2013.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2013					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11,199,662,448	--	--	(51,999,970)	11,147,662,478	Land
Bangunan	457,921,312,419	2,277,962,736	975,217,047	32,449,920,313	491,673,978,421	Buildings
Sarana dan Prasarana	547,667,860,949	1,121,899,914	1,178,900,971	19,198,934,346	566,809,794,238	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	483,186,553,158	429,019,656	2,019,509,851	29,763,674,441	511,359,737,404	Machinery and Equipments
Peralatan	55,821,170,755	2,515,281,119	102,548,900	--	58,233,902,974	Furnitures and Fixtures
Kendaraan	11,569,133,898	218,550,000	1,164,611,082	--	10,623,072,816	Vehicles
Kapal	3,885,825,510	--	--	--	3,885,825,510	Vessels
Binatang	2,710,861,678	--	31,100,000	--	2,679,761,678	Animals
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Tanah	168,921,300,747	116,594,923,810	--	--	253,066,304,244	Land
Bangunan	66,880,271,555	135,075,611,580	--	(32,449,920,313)	182,756,948,788	Buildings
Sarana dan Prasarana	1,339,798,871	54,446,015,671	--	(19,198,934,347)	26,022,140,101	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	4,878,896,266	30,914,008,453	--	(29,763,674,441)	35,792,904,719	Machinery and Equipments
Jumlah	1,815,982,648,254	343,593,272,938	5,471,887,851	(51,999,970)	2,154,052,033,370	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	145,480,297,334	27,318,856,656	401,172,525	161,346,700	172,559,328,165	Buildings
Sarana dan Prasarana	303,487,759,021	75,698,847,678	531,811,058	(161,346,700)	378,493,448,941	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	311,320,652,033	42,898,411,808	2,005,175,476	--	352,213,888,365	Machinery and Equipments
Peralatan	47,106,460,020	3,655,761,477	100,987,226	--	50,661,234,271	Furnitures and Fixtures
Kendaraan	8,666,999,248	1,261,123,159	1,163,399,044	--	8,764,723,363	Vehicles
Kapal	3,643,016,991	136,504,087	--	--	3,779,521,078	Vessels
Binatang	1,909,449,803	282,837,896	31,100,000	--	2,161,187,699	Animals
Jumlah	821,614,634,450	151,252,342,761	4,233,645,329	--	968,633,331,882	Total
Nilai Buku	<u>994,368,013,804</u>				<u>1,185,418,701,488</u>	Net Book Value

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2012					31 Desember/ December 31 Rp	
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Revaluation/ Revaluasi Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	11,199,662,448	--	--	--	--	11,199,662,448	Land
Bangunan	366,107,145,533	5,499,345,163	900,000	9,076,325,042	77,239,396,681	457,921,312,419	Buildings
Sarana dan Prasarana	481,834,329,925	311,311,500	34,078,000	--	65,556,297,524	547,667,860,949	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	407,721,344,463	1,035,752,220	938,351,117	--	75,367,807,592	483,186,553,158	Machinery and Equipments
Peralatan	53,993,579,501	1,934,738,435	107,147,181	--	--	55,821,170,755	Furnitures and Fixtures
Kendaraan	10,791,706,199	1,469,462,199	692,034,500	--	--	11,569,133,898	Vehicles
Kapal	3,885,825,510	--	--	--	--	3,885,825,510	Vessels
Binatang	4,054,941,699	--	1,344,080,021	--	--	2,710,861,678	Animals
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Tanah	124,019,959,826	51,203,468,025	--	--	(6,302,127,104)	168,921,300,747	Land
Bangunan	5,344,544,106	189,184,312,076	--	--	(127,648,584,627)	66,880,271,555	Buildings
Sarana dan Prasarana	47,705,545,985	22,518,727,454	--	--	--	(68,884,474,568)	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	4,463,090,438	73,572,457,326	--	--	(73,156,651,498)	4,878,896,266	Machinery and Equipments
Jumlah	1,521,121,675,633	346,729,574,398	3,116,590,819	9,076,325,042	(57,828,336,000)	1,815,982,648,254	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	123,849,332,451	21,631,864,883	900,000	--	--	145,480,297,334	Buildings
Sarana dan Prasarana	233,482,579,134	70,039,257,887	34,078,000	--	--	303,487,759,021	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	277,800,427,320	34,458,575,858	938,351,145	--	--	311,320,652,033	Machinery and Equipments
Peralatan	43,753,536,686	3,449,171,955	96,248,621	--	--	47,106,460,020	Furnitures and Fixtures
Kendaraan	7,978,265,740	1,334,773,519	646,040,011	--	--	8,666,999,248	Vehicles
Kapal	3,562,080,818	80,936,173	--	--	--	3,643,016,991	Vessels
Binatang	2,775,169,318	282,837,897	1,148,557,412	--	--	1,909,449,803	Animals
Jumlah	693,201,391,467	131,277,418,172	2,864,175,189	--	--	821,614,634,450	Total
Nilai Buku	827,920,284,166					994,368,013,804	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pemilikan Langsung			Direct Ownership
Beban Langsung (Catatan 32)	145,638,337,439	127,566,524,959	Direct Expenses (Note 32)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	5,614,005,322	3,710,893,213	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	151,252,342,761	131,277,418,172	Total

Aset tetap PT SI disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana dilakukan dengan metode garis lurus, dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets of PT SI are depreciated using double-declining balance method except for building and land improvement using straight-line method, with details as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Perolehan	23,140,092,697	20,404,574,942	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(18,189,038,760)	(16,011,725,130)	Accumulated Depreciation
Jumlah	4,951,053,937	4,392,849,812	Total

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m². Perusahaan dan Entitas anak juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI and total area of 4,779,120 sqm. The Company also own several properties located in North Jakarta, with Building Use Right for a period of 20 (twenty) years. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will still have the right to manage.

Penambahan aset tetap Perusahaan di tahun 2013 terutama berasal dari tanah Coasta Villa tahap II dan bangunan Ruko Northland. Penambahan aset tetap Perusahaan di tahun 2012 terutama berasal dari Bangunan Marina dan Pasar Seni.

Addition of company's fixed assets in 2013 mainly from Land of Coasta Villa second stage and Northland shopping building. Addition of company's fixed assets in 2012 mainly from Marina Building and "Pasar Seni" Market.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Penambahan aset tetap TIJA di tahun 2013 terutama berasal dari pekerjaan pembangunan gedung maintenance di wahana Dufan. Penambahan aset tetap TIJA di tahun 2012 terutama berasal dari pekerjaan pembangunan gedung Exhibition Hall di Ecopark.

Addition of fixed asset of TIJA in 2012 mainly from construction work of maintenance building in Dufan. Addition of fixed asset of TIJA in 2012 mainly from construction work of Exhibition Hall in Ecopark.

Pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan penilaian penilai independen Maulana, Andesta dan Rekan tanggal 13 Maret 2013, nilai wajar bangunan, peralatan dan sarana tersebut adalah sebesar Rp57.828.336.000. Nilai tercatat bangunan tersebut per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp48.752.010.958, sehingga perusahaan mencatat surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp9.076.325.042.

As at December 31, 2012 based on an independent appraisal valuation Maulana, Andesta and Partners dated March 13, 2013, the fair value of buildings, equipment and facilities amounted Rp57,828,336,000. The carrying amount of the building by December 31, 2012 amounted Rp48,752,010,958, so the company recorded a revaluation surplus of Rp9,076,325,042.

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain di tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp56.363.656.863 dan Rp96.483.307.929 (Catatan 21).

Addition of fixed assets derived from the addition of other payables in 2013 and 2012 each Rp56,363,656,863 and Rp96,483,307,929 (Note 21)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam penyelesaian untuk proyek pembangunan pedestrian di sekitar Ancol, gedung dan sarana dan prasarana di area wahana wisata dan pembangunan proyek reklamasi ancil timur, yang akan direklas menjadi aset pada saat penyelesaian pembangunan 100%.

Construction in progress represents construction in progress for the construction of pedestrian around Ancol, buildings and infrastructure in the area and the development of tourism vehicle east Ancol reclamation projects, which will be reclassified to assets on completion of construction of 100%.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The calculation of profit on sale of fixed assets in the statement of comprehensive income are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Harga Jual Aset Tetap	1,510,407,500	571,590,598	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Buku Tercatat	(921,893,769)	(47,752,322)	Carrying Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	588,513,731	523,838,276	Gain on Sale of Fixed Asset - Net

PT SI memiliki sebidang tanah yang terletak di Jl. Karang Bolong, Jakarta Utara dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2017.

PT SI has a piece of land located in Jl. Karang Bolong, North Jakarta, with the right legal in form of the HGB with a term of 20 (twenty) years which will expire in 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, all fixed assets except land are insured up to PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, which is the third party to the Company, the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as follows:

	2013 Rp	2012 Rp
Rupiah	2,102,025,984,282	1,885,076,076,798
Dollar Amerika Serikat/USDollar	96,902,843	56,285,219

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses on the asset insured.

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	2013 Rp	2012 Rp	
Aset Tak Berwujud - Bersih	10,124,573,530	12,466,852,453	Intangible Assets - Net
Beban Tangguhan - Hak atas Tanah - Bersih	8,432,630,862	8,667,773,034	Deferred Charges - Land Right - Net
Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	--	40,000,000,000	Restricted Time Deposits
Lain-lain	1,550,795,704	1,044,095,704	Others
Jumlah	20,108,000,096	62,178,721,191	Total

a. Pada tahun 2012 Perusahaan menempatkan dana pada deposito berjangka di Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp40.000.000.000 yang dijaminkan kepada Badan Pengelola Jalan Tol dalam rangka perolehan hak pengelolaan proyek pembangunan jalan tol oleh PT Jakarta Tollroad Development. Jaminan ini telah dikembalikan pada bulan Maret 2013.

a. In 2012, the Company placed the funds on time deposit in Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp40,000,000,000, which were pledged to the Toll Road Agency in the framework of the acquisition of the management rights of highway construction projects by PT Jakarta Tollroad Development. The guarantee has been returned in March 2013.

b. Aset tak berwujud merupakan biaya ditangguhkan atas perolehan perangkat lunak komputer dan lisensi film yang diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.518.547.143 dan Rp3.127.287.040, dibukukan sebagai beban amortisasi.

b. Intangible asset is deferred in charges on computer software and licenses which are amortized over the period of the film benefits from the device, it is 5 (five) and 3 (three) years. Total amortization expense for the years 2013 and 2012 amounting to Rp3,518,547,143 and Rp3,127,287,040, recorded as amortization expense.

	2013 Rp	2012 Rp	
Harga Perolehan	22,695,961,509	21,519,693,289	Acquisition Cost
Dikurangi Akumulasi Amortisasi	(12,571,387,979)	(9,052,840,836)	Less Accumulated Amortization
Nilai Bersih	10,124,573,530	12,466,852,453	Net Book Value

c. Pada tahun 1994, PT SI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan. Beban Tangguhan – Hak atas Tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp19.981.194.

c. In 1994, PT SI, a subsidiary, obtained Management Right (HPL) on Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right and Use Right as stated in Building Use Right No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right. The Deferred Expense – Land Right also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years ended December 31, 2013 and 2012, amounting to Rp19,981,194, respectively.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

	2013 Rp	2012 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Catatan/Note 40.a)	16,144,894,183	29,844,158,230
PT Jaya Teknik Indonesia (Catatan/Note 40.b)	784,204,739	2,232,841,582
PT Jaya Arkonin (Catatan/Notes 40.e dan/and 40.f)	220,000,000	1,338,300,000
PT Jaya Gas Indonesia (Catatan/Note 40.d)	204,646,000	168,962,000
PT Mitsubishi Jaya Elevator (Catatan/Note 40.c)	4,145,716	117,423,716
Jumlah/Total	17,357,890,638	33,701,685,528
Pihak Ketiga/Third Parties		
<i>Operasional/Operational</i>		
PT Total Landscape Persada	--	654,154,170
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)/Others less than Rp500 Million each	8,623,851,249	12,644,692,120
Jumlah/Total	8,623,851,249	13,298,846,290
<i>Barang Dagangan/Merchandise</i>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)/Others less than Rp500 Million each	2,619,204,026	4,397,521,344
Jumlah/Total	2,619,204,026	4,397,521,344
<i>Properti/Property</i>		
PT Jakarta Development Consulting	1,550,000,000	1,975,000,000
PT Brantas Abipraya	--	782,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)/Others less than Rp500 Million each	1,672,430,518	2,092,813,156
Jumlah/Total	3,222,430,518	4,849,813,156
Jumlah/Total	14,465,485,793	22,546,180,790
	31,823,376,431	56,247,866,318

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The amount accounts payable based on age (days) are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Jatuh Tempo	25,796,193,171	50,177,611,225	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	1,454,539,886	2,918,093,669	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	208,436,206	41,531,531	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	815,070,646	378,827,914	61 - 90 days
> 90 hari	3,549,136,522	2,731,801,979	> 90 days
Jumlah	31,823,376,431	56,247,866,318	Total

Perusahaan berkeyakinan bahwa utang usaha akan dapat dilunasi.

The Company believes that the accounts payable will be settled.

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

	2013 Rp	2012 Rp	
Kontraktor dan Pembelian Aset Tetap (Catatan 18)	56,363,656,863	96,483,307,929	Contractors and Purchase of Fixed Assets (Note 18)
Lain-lain	29,593,517,954	31,721,368,859	Others
Jumlah	85,957,174,817	128,204,676,788	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Utang kontraktor dan pembelian aset tetap terutama merupakan utang PT TIJA sehubungan dengan kegiatan pembangunan dan renovasi di unit-unit Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Taman dan Pantai, serta Ecopark.

The contractor payable and purchase of fixed assets payable mainly represents payable of PT TIJA related to activities of development and renovations in Dufan units, Gelanggang Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Parks and Beaches, and Ecopark.

Utang lain-lain merupakan utang Perusahaan dan PT TIJA sehubungan dengan kegiatan perbaikan dan pemeliharaan.

Other Payable represents the Company's and PT TIJA's payable related to repairs and maintenance activities.

22. Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini

22. Taxes Payable and Current Tax Liabilities

	2013 Rp	2012 Rp	
Utang Pajak			Tax Payable
Pajak Hiburan	8,389,618,944	8,131,852,871	Entertainment Tax
Pajak Pertambahan Nilai Bersih	8,131,689,743	1,936,449,414	Value Added Tax
Pajak Pembangunan I	734,644,877	901,661,663	Development Tax I
Pajak Penghasilan			Tax Income
Pasal 21	6,030,531,686	4,841,699,100	Article 21
Pasal 23	330,804,384	417,681,615	Article 23
Pasal 25	2,576,787,392	35,464,246	Article 25
Pasal 26	5,807,891	--	Article 26
Liabilitas Pajak Kini			Current Tax Payable
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 36)			Corporate Income Tax (Note 36)
PT Taman Impian Jaya Ancol	6,552,432,459	3,504,670,723	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Seabreez Indonesia	--	5,686,263	PT Seabreez Indonesia
Pajak Penghasilan Final (Catatan 36)			Final Income Tax (Note 36)
PT Pembangunan Jaya Ancol	14,889,114,245	12,467,404,126	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Taman Impian Jaya Ancol	6,707,167,669	4,470,904,976	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Seabreez Indonesia	42,153,917	14,813,845	PT Seabreez Indonesia
Jumlah	54,390,753,206	36,728,288,842	Total

23. Beban Akrual

23. Accrued Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Operasional	30,346,256,857	64,808,157,383	Operational
Bonus dan Tantiem	22,229,615,835	31,157,098,461	Bonus and Tantiem
Gaji	2,046,006,948	3,306,567,002	Salaries
Program Pensiun	70,518,855	2,693,109,413	Pension Program
Lain-lain	5,049,611,107	2,481,648,191	Others
Jumlah	59,742,009,602	104,446,580,450	Total

Estimasi bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

Estimated bonus and tantiem to employees, directors and commissioners represent estimation of bonus which have been provided based on net income in current year.

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan marketing, iklan, perbaikan dan pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operational expenses represent liability to third parties related to operational activities of the Company and PT TIJA consist of marketing, advertising, repairing and maintaining activities and utilities expenses.

Diantara beban akrual lain-lain terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi kerugian perkara merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung (Catatan 43.a).

Among accrued other expenses there are Rp1,078,639,289 which is Estimated loss on litigation represent estimation loss on land litigation which has been made regarding to the Supreme Court's Decision (Note 43.a).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

24. Utang Bank Jangka Panjang

24. Long Term Bank Loans

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,000,000,000	200,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo</i>			Less:
<i>Dalam Satu Tahun</i>	(100,000,000,000)	(60,000,000,000)	Current Maturities
Pinjaman Bank Jangka Panjang	140,000,000,000	140,000,000,000	Long- Term Bank Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor CRO.KP/249/PTK/11 tanggal 28 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus maksimum Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun, floating rate berdasarkan Published Rate Time Deposit Bank Mandiri 3 (tiga) bulan yang dipublikasikan di surat kabar Bisnis Indonesia ditambah margin 4,5%. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Agustus 2015.

Based on the Deed of Special Transaction Loan Agreement of Number CRO.Kp/249/PTK/11 dated on August 28, 2011 that made before Notary Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility of special transaction maximum of Rp200,000,000,000 from PT Mandiri (Persero) Tbk. Interest 9.75% per year, floating rate based on Publish Rate Time Deposit Bank Mandiri of 3 (three) months that published in the newspaper Business Indonesia plus 4.5% margin. The loan will be mature until August 23, 2015.

Berdasarkan Surat Permintaan Fasilitas Kredit No. 339/DIR/PJA/III/2013 dan Surat Penawaran Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II No. CBG.CB2/D04.SPPK.006/2013 tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyetujui penawaran tersebut dengan memperoleh pinjaman transaksi khusus maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Suku bunga pinjaman sebesar 8.50% per tahun, floating rate. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juni 2017. Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebidang tanah milik Perusahaan dengan HGB No. 3373, seluas 30.086 m2 dan HGB No. 2943 seluas 23.285 m2 yang berlokasi masing-masing di area rekreasi Taman Impian Jaya Ancol (Atlantis Water Adventure dan Dunia Fantasi) yang merupakan bagian dari Aset Tetap Perusahaan. Jaminan tersebut merupakan joint collateral dan cross default dengan Pinjaman Transaksi Khusus I. Skedul pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan akan dibayar mulai bulan Maret 2013 secara triwulan.

Based on Demand Letter Credit Facility No. 339/DIR/PJA/III/2013 and Special Transaction Loan Facility Offering Letter II No. CBG.CB2/D04.SPPK.006/2013 dated March 26, 2013, the Company agreed to that offer with obtain special transaction loan amounting to maximum Rp200,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Interest is 8.50% p.a., floating rate. Period of loan is until June 23, 2017. The collateral of the loan is a piece of land owned by the Company with HGB No.3373 area of 30.086 sqm and HGB No, 2943 area of 23.285 sqm which located in Taman Impian Jaya Ancol recreation area (Atlantis Water Adventure and Dunia Fantasi which is part of the Company's Fixed Assets. The Collateral is joint collateral and cross default with Special Transaction Loan I. Schedule payments of loan principal scheduled to be paid starting in March 2013 on quarterly basis.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memperoleh atau memberikan pinjaman, dari atau kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal sehari-hari sepanjang total pinjaman terhadap modal masih tercover dalam financial covenant mengenai leverage ratio yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total net worth < 200% dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) yaitu perbandingan antara EBITDA terhadap kewajiban bunga dan kewajiban angsuran pokok yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun > 1,2 kali; mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset perusahaan kepada pihak lain, kecuali bila tidak melanggar financial covenant mengenai leverage ratio dan DSCR; melakukan transaksi merger atau akuisisi; Perubahan pemegang saham pengendali dan menurunkan modal dasar atau modal disetor oleh Perusahaan.

This agreement also include the restriction that cannot be done by the Company without a written consent from the Bank, which is; obtaine or provide loans to or from to other parties unless in the term of daily normal business as long as the total of loans to equity still can cover in financial covenant about leverage ratio which comparison of total liabilities to total net worth < 200% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is comparison between EBITDA to interest and principal installment liabilities that falling due in a year > 1.2 times; binds the Company itself as surety or pledge of Company asset to other parties unless it is not violate financial covenant regarding leverage ratio and DSCR; do merger or acquisition transaction; changes in controlling shareholders and decrease authorized capital or paid-in capital by the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

**25. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang
Muka Pelanggan**

**25. Unearned Revenues and Costumer
Advances**

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Pelanggan			Customer Advance from
Penjualan Tanah dan Bangunan	22,536,983,477	31,232,465,857	Sale of Land and Building
	22,536,983,477	31,232,465,857	
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenues
Proyek Ancol Beach City	224,360,367,333	123,011,400,000	Ancol Beach City Project
Sewa	53,331,062,162	15,237,980,145	Rent
Tiket Rombongan	15,772,500,849	11,646,833,846	Group Ticket
Sponsor	6,499,459,135	5,713,686,365	Sponsor
Travelling Show	41,931,809	41,931,809	Travelling Show
Lain-lain	4,019,043,821	5,959,780,945	Others
	304,024,365,109	161,611,613,110	
Jumlah	326,561,348,586	192,844,078,967	Total
Dikurang: Bagian Jangka Panjang	(215,117,087,333)	(118,090,944,000)	Less: Long -Term Portion
Jumlah	111,444,261,253	74,753,134,967	Total

Pendapatan diterima di muka tiket rombongan merupakan uang muka yang diterima oleh PT TIJA atas penjualan tiket dan uang makan rombongan, dan pendapatan diterima di muka sewa terutama merupakan penggunaan lahan perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT PGN.

Unearned revenues on group ticket represents advance cash received by PT TIJA for the ticket sales and cash for group meals, and unearned revenues of rental represent land use for the development in the PT PGN's pipe gas distribution.

Uang muka Pelanggan atas penjualan tanah dan bangunan untuk tahun 2013 dan 2012 sebagian besar merupakan uang muka atas penjualan tanah reklamasi Ancol Barat.

Unearned revenue on sale of land and buildings in 2013 and 2012 mostly came from unearned revenue on sale of land reclamation of West Ancol.

Terdapat pendapatan diterima dimuka lain-lain Proyek Ancol Beach City yang merupakan pendapatan diterima dimuka yang berasal dari penyerahan proyek berdasarkan Ancol Beach City. Berita Acara Serah Terima Pengalihan Bangunan Music Stadium antara Perusahaan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, terdapat penyerahan pertama bangunan, mesin, peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek Ancol Beach City, hasil kerjasama operasi dengan metode Build, Transfer and Operation (BTO) (Catatan 17). Penyerahan akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama senilai Rp123.014.400.000, berdasarkan appraisal value, yang diserahkan pada saat ditandatangani berita acara ini; sedangkan tahap kedua, paling lambat tanggal 31 Juli 2013 dengan nilai Rp108.070.600.000.

There is other unearned income of the project Ancol Beach City which is unearned income derived from the delivery of the project by Ancol Beach City. The minutes of Hand over Transfer Music Building Stadium between the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, there is a submission buildings I, machinery, equipment, facilities and infrastructure are attached inside the Ancol Beach City project, the results of joint operation with the method of Build, Transfer and Operation (BTO) (Note 17). Hand over will be made within 2 (two) stages, the first stage of Rp123,014,400,000, based on the appraisal value, which was submitted at the time of the minutes is signed; while the second stage, at the latest on July 31, 2013 with a value of Rp108,070,600,000.

26. Utang Obligasi

26. Bonds Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012	300,000,000,000	300,000,000,000	Jaya Ancol Bond II Year 2012
Obligasi I Jaya Ancol Tahun 2007	--	--	Jaya Ancol Bond I Year 2007
Biaya Emisi Obligasi	(3,520,317,960)	(3,520,317,960)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	891,170,903	--	Accumulated Amortization
Jumlah	297,370,852,943	296,479,682,040	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	--	Less: Current Maturities of Long-Term
Obligasi Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun	297,370,852,943	296,479,682,040	Long-Term Bond Payable - Net of Current Maturities

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp 300.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000.000.000 (Rupiah penuh) dan 8,4% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp 200.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015 dan 17 Desember 2017.

Sesuai dengan pemeringkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 2 Oktober 2012 tentang pemeringkatan atas Obligasi II Jaya Ancol tahun 2012 memutuskan memberikan peringkat id AA- (Double A Minus) yang berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

Jaya Ancol Bond II Year 2012

On December 17, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) to issue Bonds II Jaya Ancol 2012. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of Rp 300,000,000,000 (full of Rupiah) with a fixed interest rate of 8.1% for A Series Bond amounting to Rp 100,000,000,000 (full of rupiah) and 8.4% for the B Series Bond amounting to Rp 200,000,000,000 (full of Rupiah). The maturity date of bond are 3 (three) years for Series A and 5 (five) years for the B Series Bond and each will be due on December 17, 2015 and December 17, 2017.

In accordance with the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated October 2, 2012 on the rating on Bonds II Jaya Ancol in 2012 decided to give it a rating id AA- (Double A Minus) which means the ability obligator strong compared with other Indonesian entity to meet financial liabilities long-term in accordance with the agreed.

27. Uang Jaminan Diterima

27. Guarantee Deposits

	2013 Rp	2012 Rp	
Tiket Rombongan	4,899,347,536	6,836,278,714	Group Tickets
Jaminan - Agen	3,428,802,776	2,789,361,641	Deposit - Agent
Jumlah	8,328,150,312	9,625,640,355	Total

Uang jaminan diterima tiket rombongan merupakan uang yang dibayarkan oleh pelanggan melalui agen-agen kepada PT TIJA namun kunjungannya belum direalisasi.

Guarantee deposits received of group tickets represent the money which is paid by customers through agents to PT TIJA but their visit has not been realized.

28. Kepentingan Non Pengendali

28. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas anak PT SI, PT STU dan PT JAPT.

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of PT SI, PT STU dan PT JAPT.

	%	2013			
		Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
		Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreeze Indonesia	4.73	1,092,138,259	(39,773,896)	--	1,052,364,363
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,804,267,111	(1,559,331,312)	--	16,244,935,799
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	35,319,977,240	(486,307,176)	49,552,375,127	84,386,045,191
Jumlah/Total		54,216,382,610	(2,085,412,384)	49,552,375,127	101,683,345,352

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2012				
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreeze Indonesia	4.73	956,067,192	136,071,067	--	1,092,138,259
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,816,767,096	(12,499,985)	--	17,804,267,111
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	19,820,043,902	(425,641,835)	15,925,575,173	35,319,977,240
Jumlah/Total		38,592,878,190	(302,070,753)	15,925,575,173	54,216,382,610

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2013 dan/and 2012			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	
			Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	500	Serie A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	287,999,999,500	Serie C Share
Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000,000,000	Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	500	Serie B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,024,999,500	Serie C Share
Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025,000,000	Total
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975,000,000	(each below 5%, Serie C Shares)
Jumlah	1,599,999,998	100.0000000%	400,000,000,000	Total

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian yaitu oleh:

- Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, sebanyak 1 saham seri A dan 1.151.999.998 saham seri C saham dengan nilai nominal sebesar Rp288.000.000.000;
- PT Pembangunan Jaya sebanyak 1 saham seri B dan 287.999.998 saham seri C atau dengan nilai nominal sebesar Rp72.025.000.000, dan 100.000 saham seri C atau dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000.000 yang diperoleh dari *secondary market*, dan
- Masyarakat, sebanyak 159.900.000 saham seri C atau dengan nilai nominal sebesar Rp39.975.000.000.

From the authorized capital, subscribed capital consisting of as follows:

- The Government of DKI Jakarta for 1 serie A share and 1,151,999,998 of C series shares at a par value of Rp288,000,000,000;
- PT Pembangunan Jaya for 1 serie B share and 287,999,998 of serie C shares at a par value of Rp72,025,000,000, and 100,000 of serie C shares at a par value of Rp 25,000,000 which was obtained from *secondary market*, and
- Public, amounting to 159,900,000 of serie C shares at a par value amounting to Rp39,975,000,000.

Jumlah: 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C atau dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000.

Total: 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 of serie C shares at a par value of Rp400,000,000,000.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

The Company issued serie A, B, and C shares as described below:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Saham Seri A
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>2. Saham Seri B
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.</p> <p>3. Saham Seri C
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.</p> | <p>1. Serie A Share
This represents share that gives right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</p> <p>2. Serie B Share
This represents share that gives right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.</p> <p>3. Serie C Share
This represents share that has the same rights as serie A and B shares, except for the special rights held by serie A and B shares as explained above.</p> |
|--|--|

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid in Capital

	2013 dan/and 2012		
	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Shares Issuance Cost	Tambahan Modal Disetor/ Total Additional Paid-in Capital
	Rp	Rp	Rp
	Rp	Rp	Rp
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum Tahun 2004	42,000,000,000	(5,290,767,000)	36,709,233,000

Issuance of 80,000,000 Shares through the Initial Public Offering in 2004

31. Pendapatan Usaha

31. Revenues

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	417,660,167,971	240,544,985,527	Land and Building
Jumlah	417,660,167,971	240,544,985,527	Total
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	362,182,901,029	375,034,981,640	Amusements Park
Pintu Gerbang	224,136,463,236	211,056,734,376	Gate
Kapal	2,629,244,339	3,225,888,960	Shipping
Jumlah	588,948,608,604	589,337,604,976	Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	54,813,308,880	49,285,991,864	Restaurant
Kamar	27,425,881,553	27,810,616,637	Room
Jumlah	82,239,190,433	77,096,608,501	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	57,955,804,370	46,366,958,840	Building, Outlet, and Land Rental
Barang Dagangan	25,235,253,442	25,308,759,119	Merchandise
Pengelolaan Perumahan	24,561,120,527	25,158,035,521	Real Estate Management
Sponsor	23,959,404,046	21,949,287,948	Sponsorship
Loker dan Permainan	9,850,402,494	7,125,508,364	Locker and Games
Uang Sandar dan Iuran	3,857,088,000	3,102,164,000	Port Fees
Pengurusan Sertifikat	2,789,132,912	6,233,853,205	Certificate Processing
Pertunjukan Kelliling	1,979,807,381	9,805,440,116	Travelling Shows
Bagi Hasil	1,354,827,138	753,438,014	Profit Sharing
Lain-lain	1,515,371,722	1,368,040,323	Others
Jumlah	<u>153,058,212,031</u>	<u>147,171,485,450</u>	Total
Jumlah	1,241,906,179,039	1,054,150,684,454	Total
Dikurangi: Potongan Penjualan	(268,915,550)	(412,336,102)	Less: Sales Discount
Jumlah Bersih	<u><u>1,241,637,263,489</u></u>	<u><u>1,053,738,348,352</u></u>	Total Net

**32. Beban Pokok Pendapatan dan Beban
Langsung**

32. Cost of Revenues and Direct Costs

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pokok			Cost of Revenues
Tanah dan Bangunan	232,548,089,536	79,208,751,505	Land and Building
Barang Dagangan	15,404,655,432	16,770,073,509	Merchandise
Jumlah	<u>247,952,744,968</u>	<u>95,978,825,014</u>	Total
Beban Langsung			Direct Costs
Penyusutan (Catatan 17 dan 18)	155,258,531,076	127,573,669,145	Depreciation (Note 17 and 18)
Gaji dan Upah	73,087,307,947	74,380,694,545	Salaries and Wages
Pajak Hiburan	58,700,883,727	59,017,037,903	Entertainment Tax
Pemeliharaan	56,402,295,424	64,820,574,967	Maintenance
Telepon, Listrik dan Air	46,593,487,318	40,102,589,587	Telephone, Electricity and Water
Sub Kontrak Tenaga Kerja	44,465,757,576	42,145,458,473	Subcontract Employees
Penyelenggaraan Pertunjukan	16,607,185,597	33,027,290,449	Show Management
Alat Kerja dan Operasi	13,630,636,047	18,214,336,329	Operations and Work Supplies
Makanan dan Minuman	12,895,548,546	13,230,077,044	Food and Beverages
Kantor Unit	5,522,628,578	5,999,474,693	Unit Office
Sewa Lahan	5,283,219,546	8,920,383,292	Land Rental
Perjalanan dan Survey	1,987,425,957	2,095,008,583	Travel and Survey
Jasa Konsultasi Pembangunan	779,417,223	1,100,021,400	Development Consulting Services
Lain-lain	9,188,081,738	10,045,579,447	Others
Jumlah	<u>500,402,406,299</u>	<u>500,672,195,857</u>	Total
Jumlah	<u><u>748,355,151,267</u></u>	<u><u>596,651,020,871</u></u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

33. Beban Usaha

33. Operating Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Penjualan	43,551,817,284	50,514,693,449	Promotion and Sales
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Upah	89,877,255,750	85,592,464,463	Salaries and Wages
Pajak Bumi dan Bangunan	16,455,239,221	9,757,501,650	Land and Building Tax
Imbalan Kerja (Catatan 39)	13,069,211,510	11,036,228,379	Employee Benefit (Note 39)
Jasa Profesional	9,807,070,464	9,585,709,970	Professional Fees
Humas dan Jamuan Tamu	8,610,914,328	12,496,075,261	Entertainment
Penyusutan (Catatan 18)	5,614,005,322	3,710,893,213	Depreciation (Note 18)
Pemeliharaan	5,609,101,353	4,419,313,346	Maintenance
Transportasi dan Perjalanan Dinas	4,702,367,719	5,838,069,500	Transportation and Travel
Asuransi	4,677,461,265	3,428,520,502	Insurance
Kenikmatan Karyawan	3,760,610,518	3,488,531,865	Employee Meal and Other
Representasi	3,333,543,621	2,877,743,997	Representation
Pendidikan dan Pelatihan	2,838,595,636	2,949,941,678	Education and Training
Kantor	2,795,821,038	2,895,770,935	Office
Telepon, Listrik dan Air	1,867,686,186	1,526,400,082	Telephone, Electricity and Water
Lain-lain	3,023,896,526	3,938,380,058	Others
Jumlah	176,042,780,457	163,541,544,899	Total
Jumlah	219,594,597,740	214,056,238,348	Total

34. Pendapatan Lainnya

34. Other Income

	2013 Rp	2012 Rp	
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol			Amortization of Unearned Revenue of Ancol
Beach City	6,721,632,663	--	Beach City
Pemulihan Piutang Usaha	6,297,369,587	6,141,614,138	Recovery of Trade Receivable
Pendapatan Klaim Asuransi	206,278,757	970,017,411	Gain on Insurance Claim
Pendapatan Ganti Rugi	--	4,500,000,000	Gain on Compensation
Lain-lain	4,762,602,670	2,009,137,732	Others
Jumlah	17,987,883,677	13,620,769,281	Total

Pendapatan ganti rugi merupakan penerimaan terkait dengan perkara wanprestasi perjanjian sewa menyewa antara PT TIJA dan PT SBI (Entitas Anak) dengan PT Bintang Bangun Mandiri yang dimenangkan oleh PT TIJA dan PT SBI. Kedua belah pihak sepakat ganti rugi yang dibayarkan oleh PT Bintang Bangun Mandiri sebesar Rp4.500.000.000, masing-masing pihak menerima Rp2.250.000.000.

Gain on compensation represents the receipt related with the default of lease agreement between PT TIJA and PT SBI (Subsidiary) with PT Bintang Bangun Mandiri which won by PT TIJA and PT SBI. Both sides agreed that the compensation paid by PT Bintang Bangun Mandiri amounting to Rp4,500,000,000, each party received Rp2,250,000,000.

35. Beban Pinjaman

35. Expense Loan

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Obligasi	21,191,527,025	5,930,892,002	Bonds Interest
Bunga Bank	8,437,959,350	2,611,448,662	Bank Interest
Jumlah	29,629,486,375	8,542,340,664	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Beban bunga utang bank ditahun 2012 sebesar Rp7.520.843.001 dikapitalisasi sebagai perolehan aset dalam penyelesaian - tanah. Hal ini disebabkan sebagian dana yang digunakan untuk membiayai pembangunan tersebut diperoleh dari utang bank ditahun 2012.

Interest expense on bank loan in 2012 amounting to Rp7,520,843,001 is capitalized as construction in progress - the land. This is caused by a part to the funds which used to finance the construction were obtained from bank loan in 2012.

36. Pajak Penghasilan

36. Income Taxes

Beban pajak Perusahaan dan Entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and its Subsidiaries consists of the following:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak atas Pendapatan Final	(33,607,634,495)	(25,552,152,657)	Final Tax
Pajak atas Pendapatan Tidak Final	(37,511,123,459)	(31,655,239,956)	Non Final Tax
Jumlah Pajak Kini	(71,118,757,954)	(57,207,392,613)	Total Current Tax
Pajak Tangguhan	(780,285,607)	(4,089,546,768)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	(71,899,043,561)	(61,296,939,381)	Total Tax Expenses

Pajak Final

Final Tax

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax expense and final tax payable for the periods ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Sewa			Rental Income
Perusahaan			The Company
Sewa	15,244,003,624	24,483,127,367	Rental
Properti	417,660,167,971	242,362,976,722	Property
Perusahaan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	10,000,000,000	10,000,000,000	The Company's Eliminated Income with PT TIJA
Jumlah	442,904,171,595	276,846,104,089	Total
Penyerahan Proyek Ancol Beach City	108,070,600,000	123,011,400,000	Submission of Ancol Beach City Project
Entitas Anak			Subsidiaries
PT TIJA	45,237,272,643	35,860,770,590	PT TIJA
PT SI	2,729,684,696	2,488,640,256	PT SI
Jumlah	598,941,728,934	438,206,914,935	Total
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
10% x 2013 : Rp73.210.960.963 ;			10% x 2013 : Rp73,210,960,963 ;
2012 : Rp 72.832.538.193	7,321,096,096	7,283,253,821	2012 : Rp 72,832,538,193
5% x 2013 : Rp525.730.767,97 +			5% x 2013 : Rp525,730,767,97 +
Rp 108.070.600.000 ;	26,286,538,399	--	Rp 108,070,600,000 ;
5% x 2012 : Rp 242.362.976.772 +			5% x 2012 : Rp 242,362,976,772 +
Rp 123.015.000.000 ;	--	18,268,898,836	Rp 123,015,000,000 ;
Jumlah Beban pajak Final	33,607,634,495	25,552,152,657	Total Final Tax Expenses
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	16,953,122,947	12,575,688,060	Prior Year Tax Payable
Pembayaran Pajak Final Periode Berjalan	(28,922,321,611)	(21,174,717,771)	Current Period Payment of Final Tax
Utang Pajak Final (Catatan 22)	21,638,435,831	16,953,122,947	Final Tax Payable (Note 22)

Pajak Bukan Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Non Final Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			<i>Income Before Tax per Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	262,003,973,415	239,146,181,009	
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(41,164,753,711)	(39,500,479,287)	<i>Income Before Tax of Subsidiaries</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan			<i>Net Income After Final Tax</i>
Pajak Penghasilan Final	(123,000,818,282)	(99,066,717,707)	
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	97,838,401,422	100,578,984,015	<i>Loss Before Tax of the Company</i>
Perbedaan Temporer			<i>Temporary Differences</i>
Perbedaan Penyusutan dan Amortisasi	646,885,897	(4,609,025,533)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Manfaat Karyawan	6,200,344,761	(78,550,002)	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah	6,847,230,658	(4,687,575,535)	<i>Total</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bonus Karyawan dan Tantiem	(4,483,711,951)	(439,339,751)	<i>Employee Bonus and Allowances</i>
Representasi	1,948,264,912	2,048,879,010	<i>Representation</i>
Kenikmatan Karyawan	256,057,504	66,984,694	<i>Employee Benefit</i>
Bagian Rugi (Laba) Bersih Entitas Asosiasi	(8,736,985,968)	2,258,309,539	<i>Net Loss (Profit) on Associates</i>
Bagian Rugi (Laba) Bersih Entitas Anak	(137,938,824,274)	(111,286,197,867)	<i>Net Loss (Profit) on Subsidiaries</i>
Penghasilan Bunga	(5,376,982,980)	(8,360,691,578)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	25,809,041,329	3,874,176,616	<i>Others</i>
Jumlah	(128,523,141,428)	(111,837,879,337)	<i>Total</i>
Rugi Fiskal	(23,837,509,348)	(15,946,470,857)	<i>Taxable Loss</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expenses</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	37,511,123,459	31,655,239,956	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	37,511,123,459	31,655,239,956	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka</i>			<i>Less: Prepaid Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	688,648,001	504,141,003	<i>Article 22</i>
Pasal 23	408,183,932	211,590,997	<i>Article 23</i>
Pasal 25	29,861,859,066	27,429,150,970	<i>Article 25</i>
Jumlah	30,958,690,999	28,144,882,970	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Kini	(6,552,432,460)	(3,510,356,986)	<i>Current Tax Payable</i>
Terdiri dari Kurang Bayar:			<i>Current Tax Payable</i>
PT Taman Impian Jaya Ancol	6,552,432,459	3,504,670,723	<i>PT Taman Impian Jaya Ancol</i>
PT Seabreeze Indonesia	--	5,686,263	<i>PT Seabreeze Indonesia</i>
Jumlah	6,552,432,459	3,510,356,986	<i>Total</i>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company and its Subsidiaries deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Des 2011/ Dec 31, 2011	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						<i>Deferred Tax (Liabilities) Assets</i>
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
PT TIJA	192,708,480	(3,765,383,280)	(3,572,674,800)	(308,863,551)	(3,881,538,351)	<i>PT TIJA</i>
PT STU	(75,580,000)	(337,719,453)	(413,299,453)	(446,246,338)	(859,545,791)	<i>PT STU</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	117,128,480	(4,103,102,733)	(3,985,974,253)	(755,109,889)	(4,741,084,142)	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
PT SI	122,350,381	13,555,965	135,906,346	(25,175,717)	110,730,629	<i>PT SI</i>
Aset Pajak Tangguhan	122,350,381	13,555,965	135,906,346	(25,175,717)	110,730,629	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Bersih	239,478,861	(4,089,546,768)	(3,850,067,907)	(780,285,606)	(4,630,353,513)	<i>Total Net</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	262,003,973,415	239,146,181,009	Income Before Tax per Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(41,164,753,711)	(99,066,717,707)	Income Before Tax of Subsidiaries
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(123,000,818,282)	(155,044,592,722)	Portion of Income Have Been Subjected to Final Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	97,838,401,422	(14,965,129,420)	Income (Loss) Before Tax
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	--	--	Tax Effect of Nondeductible Expenses
Jumlah Beban Pajak	--	--	Total Tax Expense
Pajak Penghasilan Final Perusahaan	(33,607,634,495)	(19,393,761,484)	The Company's Final Income Tax
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(33,607,634,495)	(19,393,761,484)	Total Company's Tax Expense
Beban Pajak Entitas Anak	(38,291,409,066)	(41,903,177,897)	Subsidiaries' Tax Expense
Jumlah Konsolidasi	(71,899,043,561)	(61,296,939,381)	Total Consolidation

37. Laba per Saham

37. Earning per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Bersih yang diatribusikan kepada Entitas Induk	192,190,342,239	178,151,312,381	Net Income Attributable to Parent Entity
Rata-rata Saham Beredar (Catatan 2.z)	1,599,999,996	1,599,999,996	Outstanding Shares (Note 2.z)
Laba per Saham	120	111	Earnings per Share

38. Dividen dan Cadangan Umum

38. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 112 tertanggal 30 Mei 2013 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2012 sebesar 44,59% dari laba bersih tahun buku 2012 atau sebesar Rp49,5 per lembar saham; atau seluruhnya sebesar Rp79.199.999.901 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.781.513.124 Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp25.685.082.060.

On the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 30, 2013 as stated in Notarial Deed No.112 dated May 30, 2013 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, shareholders approved the distribution of dividends for the fiscal year 2011 amounting to 44.59% of net profit the year 2012 or Rp49,5 per share, or total of Rp79,199,999,901 and determined additional general reserve amounting to Rp1,781,513,124. Retained earnings appropriated as of December 31, 2013 amounting to Rp25,685,082,060.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 11 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 62 tertanggal 11 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2011 sebesar 43,1% dari laba bersih tahun buku 2011 atau sebesar Rp45 per lembar saham; atau seluruhnya sebesar Rp71.999.999.910 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.619.210.331. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp23.903.568.936.

On the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 11, 2012 as stated in Notarial Deed No. 62 dated May 11, 2012 of Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, the shareholders agreed to distribute dividends for the year 2011 amounting to 43.1% of net profit or Rp45 per share; or totally amounting to Rp71,999,999,910 and determined additional general reserves amounting to Rp1,619,210,331. Retained earnings appropriated as of December 31, 2012 amounting to Rp23,903,568,936.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Jadual pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The payment schedule and procedures of payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

39. Imbalan Pasca Kerja

39. Post Employment Benefits

Program Pensiun Imbalan Pasti

Defined Benefits Pension Plan

Perusahaan dan Entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan manfaat karyawan berdasarkan penghasilan dasar dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The Company and its Subsidiaries established a defined benefits pension plan covering all their permanent employees. This plan provides pension benefits based on basic salaries and years of service of the employees.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat karyawan pada 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2014 dan 19 Februari 2013 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used by independent actuary, PT Bestama Aktuarial in computing the actuarial valuation of employee benefits obligation as of December 31, 2013 and 2012 as presented at the report dated February 20, 2014 and dated February 19, 2013, respectively were as follows:

2013

Tingkat Kematian	Mengikuti the 1949 Annuity Mortality Table (Modified)/ Based on the 1949 Annuity Mortality Table (Modified)	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	1% Setahun/A Year	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% Setahun/A Year	Salary Increment
Tingkat Bunga Aktuarial	9,25% Setahun/A Year	Actuary Interest Rate
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	10% Setahun/A Year	Expected Return on Investment
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefit's Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years	Future Pension Increment Rate

2012

Tingkat Kematian	Mengikuti the 1949 Annuity Mortality Table (Modified)/ Based on the 1949 Annuity Mortality Table (Modified)	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	1% Setahun/A Year	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% Setahun/A Year	Salary Increment
Tingkat Bunga Aktuarial	6% Setahun/A Year	Actuary Interest Rate
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	6% Setahun/A Year	Expected Return on Investment
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefit's Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years	Future Pension Increment Rate

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Beban pensiun pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pension expense for December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Jasa Kini	5,465,245,686	5,908,638,332	Current Service Cost
Biaya Bunga	10,238,087,046	8,550,037,660	Interest Expenses
Hasil yang Diharapkan dari Aktiva Program	(17,314,017,596)	(15,996,505,115)	Expected Return on Program Assets
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	2,999,320,513	1,769,887,848	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested Benefit</i>	4,454,787,778	8,065,829,182	Past Service Cost (Vested Benefit)
Transfer ke Perusahaan Lain	(19,710,535,630)	--	Transferred to Other Company
Penyesuaian Jasa Lalu	19,710,535,630	--	Past Service Adjustment
Laba (Rugi) Pembatasan	(91,768,815,140)	--	Curtailment (Gain) or Loss
Laba (Rugi) Pembayaran	149,871,318,069	--	Settlement (Gain) or Loss
Pengakuan Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3,154,380,053	--	Recognition of Current Year (Gains) or Losses
Pengaruh <i>Asset Ceiling</i>	(9,737,444,595)	--	Effect of Assets Ceiling
Beban Pensiun Tahun Berjalan	57,362,861,814	8,297,887,907	Current Year Pension Expense

Aset (liabilitas) manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Assets (liabilities) on employee benefits which included in the statements of financial position are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	--	182,970,379,772	Present Value of Funded Obligations
Kerugian Bersih Aktuarial Belum Diakui	--	(57,793,595,294)	Unrecognized Actuarial Loss
Nilai Wajar Aset Program	--	(156,213,483,515)	Fair Value of Plan Assets
Batasan Aset	--	25,505,622,535	Limits of Assets
Biaya Jasa Lalu - <i>Non Vested</i>	--	(21,775,920,831)	Past Service Costs - Non Vested
Kerugian yang Belum Diakui	--	(15,784,615,532)	Unrecognized Loss
Aset (Liabilitas) Bersih	--	(43,091,612,865)	Net Asset (Liabilities)

Aset program terdiri dari deposito, saham, obligasi, surat berharga pemerintah, aset lancar di luar investasi dan aset tetap.

The program assets include deposits, shares, obligation, government marketable securities, other current assets excluding investment and fixed assets.

Mutasi aset (liabilitas) bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net assets (liabilities) recognized in statements of financial position are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Aset (Liabilitas) Bersih	43,091,612,865	(25,777,872,127)	Beginning Balance of Net Assets (Liabilities)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang diakui	--	(15,784,615,532)	Recognized Actuarial Gain (Loss)
Pembayaran Manfaat	--	(10,177,241,941)	Benefits Payments
Beban (Manfaat) Tahun Berjalan	(57,362,861,814)	8,297,887,907	Expense (Benefit) In Current Year
Batasan Aset	--	350,228,828	Limit of Assets
Kontribusi Perusahaan	14,271,248,949	--	Company's Contribution
Saldo Akhir Aset (Liabilitas) Bersih	--	(43,091,612,865)	Ending Balance of Net Assets (Liabilities)

Aset program pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai yang lebih rendah antara:

The plan assets recognized in statements of financial position is the lowest value between:

- Nilai liabilitas bersih dengan nilai wajar aset program dan akumulasi kerugian, dan
- Jumlah bersih dari nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang.

- Net liabilities with the fair value of assets program and accumulated losses, and
- Net value of present value of available economic benefit in form of refundable fund from the plan or deduction of future contribution.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, nilai yang lebih rendah antara:

- Nilai liabilitas bersih dengan nilai wajar aset program adalah masing-masing sebesar Rp Nihil and Rp43.091.612.865.
- Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2013 dan 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the lowest value between:

- Net liabilities with fair value of plan assets are amounting to Rp Nil and Rp43,091,612,865 respectively.
- No available economic benefit in form of refundable fund from the plan or deduction of future contribution in 2013 and 2012.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan manfaat karyawan lainnya untuk karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 766 dan 842 karyawan di tahun 2013 dan 2012.

Saldo liabilitas manfaat karyawan atas imbalan manfaat karyawan lainnya pada 31 Desember 2013 dan 2012 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2014 dan 19 Februari 2013 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Post Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries recorded other post employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Company's policies and Government's rules and regulation. The number of employees entitled to the benefits was 766 and 842 in 2013 and 2012, respectively.

The balance of post employment liabilities for other post employment benefits as of December 31, 2012 and 2011, were taken from the report of PT Bestama Aktuarial, independent actuary dated February 20, 2014 and February 19, 2013, respectively, using the main assumptions as follows:

2013

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2011/ Based on the Indonesia Annuity Mortality Table II Year 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% Setahun/A Year	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% Setahun/A Year	Salary Increment
Tingkat Bunga Aktuarial	8,75% Setahun/A Year	Actuary Interest Rate
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	10% Setahun/A Year	Expected Return on Investment
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefist Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years	Pension Increment Rate

2012

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2011/ Based on the Indonesia Annuity Mortality Table II Year 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% Setahun/A Year	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% Setahun/A Year	Salary Increment
Tingkat Bunga Aktuarial	5,77% Setahun/A Year	Actuary Interest Rate
Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	5,77% Setahun/A Year	Expected Return on Investment
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefist Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years	Pension Increment Rate

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Beban manfaat karyawan lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Post employment benefits expense recognized in statement of comprehensive income were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Jasa Kini	6,967,264,041	5,637,622,941	Current Service Cost
Beban Bunga	4,172,357,589	4,383,971,314	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu (Non-Vested)	(13,938,183)	49,686,079	Past Service Cost (Non-Vested)
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	1,757,571,416	974,621,868	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Biaya Jasa Lalu (Vested Benefit)	--	(9,673,823)	Past Service Cost (Vested Benefit)
Transfer ke Perusahaan Lain	(14,824,767,057)	--	Transferred to Other Companies
Penyesuaian Jasa Lalu	15,010,723,704	--	Past Service Adjustment
Beban Manfaat Karyawan	13,069,211,510	11,036,228,379	Employee Benefits Expenses

Liabilitas manfaat karyawan lainnya adalah sebagai berikut:

Post employment benefits liability recognized in statements of financial position were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	76,105,173,540	79,674,520,162	Present Value of Funded Obligations
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(28,540,292,467)	(30,127,023,895)	Unrecognized Actuarial Gain (Loss)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	62,664,912	76,603,096	Unrecognized Past Service Cost
Liabilitas Manfaat Karyawan	47,627,545,985	49,624,099,363	Employee Benefit Liabilities

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the net liability recognized in statement of financial position were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal	49,624,099,363	48,112,308,883	Beginning Balance
Pembayaran Manfaat	(15,065,764,889)	(9,524,437,900)	Benefit Payments
Beban Tahun Berjalan (Catatan 33)	13,069,211,510	11,036,228,379	Current Year Expense (Note 33)
Saldo Akhir	47,627,545,985	49,624,099,363	Ending Balance

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

40. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham/Shareholders	Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu Pemda DKI/Company has same shareholders with PT PJA	Penyimpanan Uang (Kas dan Setara Kas)/Cash and Cash Equivalents
PT Jaya Bowling Indonesia	Dikendalikan oleh Perusahaan/Controlled by Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Investment and Other Current Financial Assets
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Dikendalikan oleh Perusahaan/Controlled by Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Investment and Other Current Financial Assets
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Dikendalikan oleh Perusahaan/Controlled by Company	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Investment and Other Current Financial Assets
PT Jakarta Akses Tol Priuk	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Pratama Tol/Controlled by PT Jaya Ancol Pratama Tol	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Investment and Other Current Financial Assets

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner	Dikendalikan oleh PT Taman Impian/Controlled by PT Taman Impian	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Investment and Other Current Financial Assets
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian/Controlled by PT Taman Impian	Investasi Saham dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/Investment and Other Current Financial Assets
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with PT PJA	Pengadaan dan pemasangan Air Conditioner (AC) untuk wahana di Dunia Fantasi/Air Conditioner procurement and installation for Dunia Fantasi
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with PT PJA	Pengadaan dan pemasangan Water Coller Scrow Chiller dan pengadaan bahan bakar LPG/Water Coller Scrow Chiller procurement and installation and fuel procurement
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with PT PJA	Perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol/Putri Duyung Ancol Architecture planning
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with PT PJA	Pengadaan dan pemasangan escalator dan elevator untuk Exhibition Hall Ecopark/Escalator and elevator procurement and installation for Exhibition Hall Ecopark
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/Company has same shareholders with PT PJA	Pekerjaan struktur, plumbing dan fasade Ancol Northland Residence dan pembuatan tanggul Disposal Site/Work of Ancol Northland Residence's structure, plumbing and fasade

Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi, meliputi antara lain:

Transaction Nature with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi

- Pada tahun 2013 dan 2012 pekerjaan struktur, plumbing, dan fasade Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul Disposal Site (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dicatat sebagai utang usaha masing-masing sebesar Rp16.144.894.183 dan Rp29.844.158.230 (Catatan 20).
- Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp784.204.739 dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp2.232.841.582 (Catatan 20).
- Pengadaan dan pemasangan escalator dan elevator untuk Exhibition Hall Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan escalator dan elevator dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.145.716 dan Rp117.423.716 (Catatan 20).

Details of item that related to transaction of related parties

- In 2013 and 2012, employment structure, plumbing, and facade Northland Ancol Residence and manufacture Dike Disposal Site (Dike West) East Ancol carried Construction Company with PT Jaya Manggala Primary recorded as accounts payable amounted Rp16,144,894,183 and Rp 29,844,158,230 (Note 20).
- Mechanical and electrical works Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work The Hill West Ancol is made by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia recorded as accounts payable at December 31, 2013 amounted to Rp784,204,739 and on December 31, 2012 amounted to Rp2,232,841,582 (Note 20).
- Procurement and installation of escalators and elevators to Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator are recorded as accounts payable at December 31, 2013 and 2012 respectively Rp4,145,716 and Rp117,423,716 (Note 20).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- d. Pada tahun 2013 dan 2012 pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha masing-masing sebesar Rp204.646.000 dan Rp168.962.000 (Catatan 20).
- e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin. Pada tanggal 31 Desember 2013 masih tercatat sebagai utang usaha sebesar Rp45.000.000 (Catatan 20).
- f. Pekerjaan desain dan perencanaan untuk pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing Office Ecopark Ancol dilakukan oleh Perusahaan dengan PT Arkonin, pada tanggal 31 Desember 2013 masih tercatat sebagai utang usaha sebesar Rp175.000.000 (Catatan 20).
- g. Pada tahun 2013 dan 2012, penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual atas barang dan jasa masing-masing sebesar Rp785.807.400 dan Rp745.635.945 (Catatan 23).
- h. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark Tahap I oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tahun 2013 sebesar Rp373.833.636 (Catatan 31).
- d. In 2013 and 2012 LPG for fuel procurement of Putri Duyung Ancol, business unit of PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia recorded as accounts payable amounted Rp204,646,000 and Rp168,962,000 (Note 20).
- e. Putri Duyung Ancol architectural planning worked by PT Arkonin. On December 31, 2013 was recorded as Rp45,000,000 payable (Note 20).
- f. Job design and job planning for mechanical, electrical, and plumbing Office Ecopark Ancol made by the Company with PT Arkonin, on December 31, 2013 was recorded as payable by Rp175,000,000 (Note 20).
- g. In 2013 and 2012, a leased parking lot in Dufan between PT TIJA with PT Philindo recorded on accrued expenses on goods and services were amounted Rp785,807,400 and Rp745,635,945 respectively (Note 23).
- h. Office Rental in Ecovention Hall Ocean Ecopark Phase I by Bank DKI recorded by PT TIJA as operating revenues in 2013 amounted to Rp373,833,636 (Note 31).

	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
Aset					Aset
Kas dan Setara Kas	16,094,344,907	76,101,693,085	0.61%	3.19%	Cash and Cash Equivalent

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset

The percentage above represent the comparison with total assets

	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
Liabilitas					Liability
Utang Usaha	17,357,890,638	33,701,685,528	0.66%	1.41%	Accounts Payables

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total asset.

The percentage above represents the comparison with total assets.

	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
Pendapatan					Revenues
Pendapatan Usaha	373,833,636	480,000,000	0.03%	0.05%	Revenues

Presentase diatas merupakan perbandingan dengan total pendapatan.

The percentage above represent the comparison with total revenue.

	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	
Beban					Expenses
Beban Usaha	1,092,585,000	1,382,478,103	0.62%	0.85%	Operating Expenses

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total beban.

The percentage above represents the comparison with total expense.

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/supplier.

Transactions with related parties are primarily procurement or provision of services of subcontractors/suppliers.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Procurement is organized by the Company to conduct the tender participants are third parties and related parties listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism in accordance with the procurement standards set by the Company.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

All transactions with related parties are disclosed in this note.

41. Informasi Segmen Usaha

41. Segment Information

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas anak membagi segmen usaha sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak.

For management reporting purposes, the Company and its Subsidiaries are currently organized into three segments according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the Company and its Subsidiaries segment information reporting.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segments consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ <i>Management of tourism regions and travel show and lodging.</i>	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ <i>Property development, sale and rental.</i>	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ <i>Souvenirs trading, marine transportation services and Restaurant management and water supply.</i>	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments were presented below:

		2013						
		Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN		727.370.179,713	464.425.333,749	67.454.232,293	(17.612.482,267)	1.241.637.263,489	REVENUES	
HASIL							RESULT	
Hasil Segmen		276.698.487,521	199.873.421,774	36.779.533,786	17.612.482,267	530.963.925,348	Segment Result	
Beban Langsung dan Usaha Tidak dapat Dialokasikan						(37.681.813,125)	Unallocated Expenses	
Laba Kotor						493.282.112,222	Gross Profit	
Pendapatan Bunga						6.420.642,160	Interest Income	
Pendapatan Lainnya						17.987.883,677	Other Income	
Beban Umum dan Administrasi						(176.042.780,457)	General and Administrative Expenses	
Beban Penjualan						(43.551.817,284)	Selling Expenses	
Keuntungan Penjualan Aset Tetap						588.513,731	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net	
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih						1.989.734,110	Gain Foreign Exchange Difference - Net	
Beban Lain-lain						(13.549.264,928)	Other Expenses	
Jumlah Beban Usaha						(206.157.088,980)	Total Operation Expenses	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman						287.125.023,232	Operating Income	
Beban Pinjaman						(29.629.486,375)	Financial Charges	
Bagian Rugi Ventura Bersama						(2.421.196,033)	Net Loss on Joint Venture	
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi						6.929.632,591	Net Loss on Associates	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan						262.003.973,415	Income Before Corporate Income Taxes	
Beban Pajak Penghasilan						(71.899.043,561)	Income Tax Expense	
Laba Sebelum Kepentingan Nonpengendali						190.104.929,854	Income before Non-Controlling Interest	
Keuntungan Nonpengendali						(2.085.412,384)	Non-Controlling Interest	
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk						192.190.342,238	Net Income attributable to owners of The Parent	
Aset							Assets	
Aset Segmen		999.894.362,101	1.032.427.938,550	77.799,109,083	(1.133.541.638,384)	976.519.771,349	Segment Assets	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi						1.650.556.221,424	Unallocated Assets	
Total Aset						2.627.075.992,773	Total Assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas Segmen		55.047.036,263	313.528.922,018	18.510.691,969	(80.645.250,240)	303.812.252,952	Segment Liabilities	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi						852.730.043,071	Unallocated Liabilities	
Total Liabilitas						1.156.542.296,023	Total Liabilities	
Pengeluaran Modal						343.593.272,938	Capital Expenditures	
Penyusutan dan Amortisasi						164.391.083,541	Depreciation and Amortization	
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan						13.069.211,510	Non-cash Expenses other than Unallocated Depreciation and Amortization	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2012				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
PENDAPATAN	732,186,039,470	292,121,083,665	58,507,865,353	(29,076,640,137)	1,053,738,348,351	REVENUES
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	263,985,331,595	187,568,300,017	25,389,566,701	27,258,648,938	504,201,847,251	Segment Result
Beban Langsung dan Usaha Tidak dapat Dialokasikan					(47,114,519,770)	Unallocated Expenses
Laba Bruto					457,087,327,481	Gross Profit
Pendapatan Bunga					8,265,636,701	Interest Income
Pendapatan Lainnya					13,620,769,281	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(163,541,544,899)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(50,514,693,449)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap					523,838,276	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					3,004,973,212	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(16,506,886,553)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(205,147,907,431)	Total Operation Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman					251,939,420,049	Operating Income
Beban Pinjaman					(8,542,340,664)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama					(682,236,343)	Net Loss on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					(3,568,662,034)	Net Loss on Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					239,146,181,008	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan					(61,296,939,381)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					177,849,241,628	Net Profit for The Year
Keuntungan Nonpengendali					(302,070,753)	Non-Controlling Interest
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					178,151,312,381	Net Income attributable to owners of The Parent
Aset						Assets
Aset Segmen	851,716,762,464	777,041,228,017	77,888,259,747	(721,217,514,791)	985,428,735,437	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					1,402,834,543,608	Unallocated Assets
Total Aset					2,388,263,279,045	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	82,859,825,170	186,552,790,822	13,499,983,586	(11,075,449,886)	271,837,149,692	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					806,349,737,684	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,078,186,887,376	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					346,729,574,398	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					134,411,849,398	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi						Non-cash Expenses other than
Tidak Dapat Dialokasikan					11,036,228,379	Unallocated Depreciation and Amortization

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Perusahaan dan Entitas Anak terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Company and its Subsidiaries' operations is located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

42. Ikatan dan Perjanjian

42. Covenants and Agreements

a. Pada tanggal 21 September 1992, PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA), Entitas Induk, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Laras Tropika Nusantara (LTN) untuk membangun, mengelola, serta mengalihkan hak atas sarana hiburan "Undersea World Indonesia" di Taman Impian Jaya Ancol. Proyek tersebut dilaksanakan di atas lahan yang diperoleh PJA dari Pemerintah Daerah DKI Jakarta dengan Hak Pengelolaan Lahan No.1. LTN memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 20 tahun yang berakhir pada tanggal 21 September 2014. Setelah masa perjanjian berakhir, LTN akan mengembalikan tanah dan bangunan beserta sarana penunjangnya kepada PJA, namun LTN memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 20 tahun. Atas kerjasama tersebut, PJA berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari seluruh hasil penjualan tiket masuk dan 6% dari seluruh pendapatan dari penjualan makanan dan minuman serta barang dagang atau jasa lainnya. Selanjutnya lahan tersebut merupakan bagian dari lahan yang disewa Perusahaan dari PJA, sehingga pendapatan tersebut diakui sebagai pendapatan Perusahaan.

a. On September 21, 1992, PT Pembangunan Jaya Ancol (PJA), the Parent entity, entered into cooperation agreements with PT Nusantara Laras Tropical (LTN) to build, manage, and transfer the rights over "Undersea World Indonesia" in Taman Impian Jaya Ancol. The project was implemented on lands provided by the Company with Management Right No. 1 from the State Government of DKI Jakarta. LTN has the right to manage the project for 20 years ended September 21, 2014. At the end of period, LTN will return the land, building and supporting facilities to the Company, however, LTN has the option to extend the term of the operation up to a maximum of 20 years. The agreement entitles the Company to receive 5% of total admission ticket sales and 6% of income from the sale of food, beverages, merchandise and other services. Furthermore, the land was part of the land leased from the Company PJA, so the income is recognized as revenue of the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Pendapatan yang diterima Perusahaan selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.215.740.541 dan Rp4.622.126.190.

Revenue which received by the Company during 2013 and 2012 were amounting to Rp4,215,740,541 and Rp4,622,126,190 respectively.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perjanjian tersebut sedang dalam proses pengalihan nama dari pihak PJA menjadi pihak TIJA.

As of the date of this report, the agreement is in the process of the transfer of the name of PJA party to TIJA.

b. Berdasarkan Memorandum Kesepakatan tanggal 18 Maret 1993 dan Perjanjian Mengenai Alokasi dan Perolehan (Akuisisi) Tanah tanggal 2 September 1993 antara Perusahaan dengan PT City Island Utama (CIU) telah disepakati untuk melakukan jual beli tanah milik Perusahaan yang luasnya diperkirakan 22.697,5 m² yang terletak di Ancol Barat dan termasuk dalam Hak Pengelolaan Lahan (HPL) No. 1 dengan harga sebesar USD 375 per meter persegi, sehingga harga keseluruhan adalah USD8.511.562,5. Kedua pihak sepakat, bahwa untuk penentuan luas dari tanah yang diperjualbelikan akan digunakan hasil pengukuran dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), dan jika hasil pengukuran menunjukkan kelebihan atau kekurangan dari luas yang tercantum dalam perjanjian, maka masing-masing pihak harus membayar kelebihan atau kekurangannya dengan harga yang telah disepakati dalam waktu dua minggu sejak CIU menerima Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dari BPN.

b. Based on Memorandum of Understanding dated March 18, 1993 and Land Allocation and Acquisition Agreement dated September 2, 1993 between the Company and PT City Island Utama (CIU), it was agreed that the sale of the Company's land with an estimated area of 22,697.5 sqm located in West Ancol and included in Management Right (HPL) No. 1 has a selling price of USD 375 per sqm, or totaling to USD8,511,562.50. Both parties agreed to use the measurement of the land as determined by Badan Pertanahan Nasional (BPN), and if the resulting measurement is greater or lesser than the area as stated in the agreement, the concerned party must pay the difference based on the agreed price within two weeks since CIU received the Building Use Right from BPN.

Sampai dengan tanggal laporan ini, BPN belum mengeluarkan hasil pengukuran akhir atas tanah tersebut.

Until the date of this report, BPN has not issued the final result of measurement.

c. Berdasarkan Ketetapan Walikotaamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotaamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

c. Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the public zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 and with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has compensation value of Rp92,841,556,850. The difference in value between the Mayor's decision and the compensation received by the Company amounting to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (Harbour Road) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;

1. In formal jurisdiction, the balance due could not be recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement has been made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its income or accounts receivable;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No. T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
- Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
 - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Pebruari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

- d. Pada tanggal 19 September 2003, PT TIJA mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Karsa Surya Indonusa (KSI) untuk pembangunan, pengoperasian dan pengalihan sarana kereta gantung (*cable car*) di wilayah Taman Impian Jaya Ancol dengan sistem BOT (*Built Operate and Transfer*). Proyek tersebut dilaksanakan di atas lokasi seluas 3.638 m² yang disediakan oleh Perusahaan. KSI memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 (dua puluh lima) tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, KSI akan mengalihkan aset tetap yang berupa bangunan dan mesin-mesin serta prasarana pendukung lainnya yang telah dibangun dan disediakan/ditempatkan oleh KSI. Apabila KSI terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka. Atas kerja sama tersebut, PT TIJA berhak mendapatkan imbalan sebesar 6% dari pendapatan pengelolaan barang dagangan, makanan dan minuman, sebesar 40% dari pendapatan sponsorship dan sebesar 3% - 15% dari pendapatan penjualan tiket.

Pendapatan yang diterima PT TIJA pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.103.173.889 dan Rp1.207.207.192

- e. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengelola serta mengalihkan hak atas sarana musik stadium di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun yang akan berakhir pada 10 Agustus 2029. Setelah masa perjanjian

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2. Ditjen Binamarga with his letter No. T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999 addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:

- The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN), and
- The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. Up to this report date, the arrangement is still in progress.

- d. On September 19, 2003, PT TIJA entered into a cooperation agreement with PT Karsa Surya Indonusa (KSI) to build, operate and transfer the cable car located in Taman Impian Jaya Ancol under the BOT (*Build Operate and Transfer*) system. The project is located at the 3,638 sqm land provided by Company. KSI is entitled to operate the cable car for 25 (twenty five) years. At the expiration of the agreement, KSI will transfer the fixed assets which consist of building, machinery and other supporting equipment that were built and provided/installed by KSI. If KSI delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent government bank. The agreement also entitled PT TIJA to receive 6% fee from the sale of merchandise, food and beverages, 40% of sponsorship revenue, as well as 3% - 15% of ticket sales revenue.

Revenue received by PT TIJA in 2013 and 2012 amounting to Rp1,103,173,889 and Rp1,207,207,192 respectively.

- e. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, operate, and transfer the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years expiring on August 10, 2029. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the land, building and supporting facilities to

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

berakhir, PBCS akan mengembalikan tanah dan bangunan beserta sarana penunjangnya kepada Perusahaan, namun PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun. Atas kerja sama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% sampai 6% dari pendapatan kotor setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) Bank Pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerja sama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian pengalihan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, jangka waktu WAI untuk membangun sampai dengan selesai selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2010, sedangkan jangka waktu pengoperasian yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun dihitung sejak tanggal "Berita Acara Serah Terima Proyek/Pengalihan Proyek". WAI mempunyai opsi untuk memperpanjang jangka waktu pengoperasian selama paling lama 25 (dua puluh lima) tahun atas persetujuan tertulis dari Perusahaan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- WAI wajib melakukan pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik yang mengakibatkan mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "Ancol Beach City" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2010, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan diharapkan dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum mengenai penyelesaian proyek sisi Utara

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

the Company, however, PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% to 6% of annually gross revenue. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Bank.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

Based on the above agreement, WAI's period to complete the development is at the latest date of August 31, 2010, meanwhile the period of operation is for 25 (twenty five) years effective from the date of "Official Report of Project Overtaken/Project Transferred". WAI has the option to extend the operational period for as long as 25 (twenty five) years supported with written agreement from the Company.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounting to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounting to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *WAI has an obligation to pay the minimum payment to the Company amounting to Rp3,250,000,000 on the first year of operational and for the next year with the minimum increasing is 5% (five percent) per year. The first year payment was received.*

With respect to the delay of the physical builder that made all operational project decline, then with the good determination the Company, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to take over the cooperation agreement. Taken over operation "Ancol Beach City" was changed from WAI to WAIP as stated in agreement on August 28, 2010. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for South side project. On August 29, 2011 carried an addendum on the North side of the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 which is now in operation.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

yang semula tanggal 30 November 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dimana saat ini sudah beroperasi.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan Music Stadium No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

f. Pada tanggal 3 September 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Manggala Krida Yudha (MKY) untuk melakukan reklamasi di areal perairan Ancol Timur seluas 85 ha. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan akan mengurus perijinan yang diperlukan untuk pelaksanaan reklamasi tersebut. Sedangkan MKY bertanggung jawab sepenuhnya atas pendanaan dan pelaksanaan seluruh reklamasi tersebut. Perusahaan dan MKY sepakat untuk menggunakan pola kompensasi bagi hasil dimana MKY akan memiliki lahan seluas ± 63 ha dan Perusahaan memiliki lahan seluas ± 22 ha. Masa berlaku kerja sama adalah selama 10 (sepuluh) tahun sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua pihak. Pada tahun 2012 perjanjian kerjasama ini berakhir, berdasarkan putusan BANI.

g. Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Excelcomindo Pratama seluas 1.247,5 m² yang terletak di perumahan dan kawasan industri Ancol Barat dalam rangka perluasan jaringan telekomunikasi. Nilai sewa adalah sebesar Rp1.794.312.000 dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

h. Perusahaan mengadakan perjanjian bagi hasil dengan PT Total Entertainment Solutions pada tanggal 2 April 2007 atas hasil penjualan makanan dan minuman di areal Taman Impian Jaya Ancol dengan nama restoran Backstage. Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun, dengan presentasi bagi hasil adalah sebesar 10% dari total penjualan kotor. Apabila target penjualan tidak tercapai maka yang berlaku adalah nilai pembayaran minimum per bulan.

Pendapatan yang diterima Perusahaan tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp430.892.323 dan Rp707.480.783.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

i. Pada tanggal 1 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PD Metropolitan atas pengelolaan restoran Dermaga

Then based Handover Operation Music Building Stadium No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, the Company agreed, to hand over the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

f. *On September 3, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Manggala Kridha Yudha (MKY) for the reclamation of the East Ancol shore covering 85 hectares. Based on the agreement, the Company will prepare the required permissions for the reclamation execution. Meanwhile MKY will be fully responsible, for the funding and execution of the project. The Company and MKY have agreed to use a compensation sharing method in which MKY will obtain approximately 63 hectares of land and the Company will have approximately 22 hectares. The agreement is for a period of 10 (ten) years from the signing date and can be extended upon mutual understanding by both parties. In 2012 this agreement expires, based on the decision of BANI.*

g. *On April 29, 2005, the Company entered into a land rent agreement with PT Excelcomindo Pratama (EP) in which EP will rent 1,247.5 sqm located in West Ancol due to telecommunication network expansion. The rent value is Rp1,794,312,000 for a period of 20 (twenty) years until April 30, 2025 from the signing date and can be extended upon mutual understanding by both parties.*

h. *The Company entered into an agreement for the results of the PT Total Entertainment Solutions on April 2, 2007 for the sale of food and drink in the area of Taman Impian Jaya Ancol Backstage with the restaurant name. Term of the agreement is 5 (five) years, with the presentation of the results is equal to 10% of total gross sales. If sales targets are not achieved then the applicable minimum payment amount per month.*

Revenue received by the Company in 2013 and 2012 was Rp430,892,323 and Rp707,480,783, respectively.

As of the date of this report, these agreements are in the process of renewal.

i. *On June 1, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with PD Metropolitan for managing of Dermaga One Restaurant in Taman*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

One di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Jangka waktu kerjasama adalah 5 (lima) tahun, dengan persentase bagi hasil adalah sebesar 23%.

Pendapatan yang diterima Perusahaan tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp727.904.852 dan Rp717.743.119.

- j. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Trimitra Citra Selera atas pengelolaan restoran Suki Sea Food di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Jangka waktu kerjasama adalah 5 (lima) tahun dengan bagi hasil adalah sebesar 8% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ketiga dan 10% untuk tahun keempat sampai dengan tahun kelima dari pendapatan kotor dengan ketentuan apabila target penjualan tidak tercapai maka yang berlaku adalah nilai pembayaran minimum per bulan.

Pendapatan yang diterima Perusahaan tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp334.582.432 dan Rp335.553.211.

- k. Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama bagi hasil sesuai dengan perjanjian No. 002/DIR-TIJA/PB/IX/2008 dengan PT Sarimelati Kencana atas pengelolaan restoran Pizza Hut di kawasan pantai Taman Impian Jaya Ancol. Jangka waktu kerjasama selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penyerahan pengoperasian restoran yaitu pada tanggal 2 Oktober 2008. Perusahaan akan memperoleh bagian hasil dengan persentase sebesar 8% dari hasil penjualan sebagai biaya sewa setelah dikurangi pajak dengan ketentuan apabila target penjualan dalam bulan tertentu tidak mencapai nilai sesuai yang disyaratkan maka berlaku pembayaran minimum per bulan.

Pendapatan yang diterima Perusahaan selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp749.536.001 dan Rp726.614.816.

- l. Pada tanggal 11 Juni 2012, PT TIJA mengadakan perjanjian dengan nWave Distribution SA, Brussels atas penggunaan lisensi film Empat Dimensi (4D) yang diputar di Ocean Dream Samudra (Catatan 10). Jangka waktu lisensi tersebut adalah 1 Juni 2012 – 31 Mei 2015 dengan pembayaran sebagai berikut:
- EUR90,000 pada saat penandatanganan kontrak
 - EUR90,000 sebelum tanggal 31 Mei 2013
 - EUR90,000 sebelum tanggal 31 Mei 2014

Pembayaran yang sudah dilakukan oleh PT TIJA pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.515.779.707 dan Rp 1.050.650.100.

- m. Pada tanggal 3 September 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama promosi produk

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Impian Jaya Ancol area. Cooperation period is 5 (five) years, the percentage of revenue was 23%.

Revenue received by the Company in 2013 and 2012 amounting to Rp727,904,852 and Rp717,743,119, respectively.

- j. On August 1, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with the results of PT Trimitra Citra Selera for managing Suki Restaurant Sea Food in the Taman Impian Jaya Ancol. Cooperation period is 5 (five) years with profit sharing amounting to 8% for the first year to third year and 10% for the fourth year until the fifth year of its gross income, with the rules if sales targets are not achieved then applicable is the minimum payments per month.

Revenue received by the Company in 2013 and 2012 amounting to Rp334,582,432 and Rp335,553,211, respectively.

- k. On 23 September 2008, the Company entered into a cooperation agreement for the results according to agreement No. 002/DIR-TIJA/PB/IX/2008 with PT Sarimelati Kencana for the management of Pizza Hut restaurants in the beach area of Taman Impian Jaya Ancol. Cooperation period of 5 (five) years from the date of the operation of the restaurant which is on October 2, 2008. The Company will receive the results of the percentage of 8% from the total sale as the rental costs after deducting net of taxes with the rules if sales targets in certain month are not achieved according to the requirement then applicable the minimum payment per month.

Revenue received by the Company during 2013 and 2012, amounting to Rp749,536,001 and Rp726,614,816, respectively.

- l. On June 11, 2012, PT TIJA entered into an agreement with nWave Distribution SA, Brussels for the use of the film license of Four Dimensional (4D), which playing at Ocean Dream Samudra (Note 10). The license period is June 1, 2012 - May 31, 2015 with the following payments:
- EUR90,000 at the time of signing the contract
 - EUR90,000 before May 31, 2013
 - EUR90,000 before May 31, 2014

The payments are made by PT TIJA during 2013 and 2012 amounting to Rp1,515,779,707 and Rp1,050,650,100.

- m. On September 3, 2009, the Company entered into a cooperation agreement in the area of product

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Sosro di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Sinar Sosro. Jangka waktu kerjasama adalah selama 3 tahun. Atas perjanjian kerjasama ini, Perusahaan menerima imbalan sebesar:

- Pembayaran tahun I periode 1 September 2009 - 31 Agustus 2010 sejumlah Rp2.450.000.000.
- Pembayaran tahun II periode 1 September 2010 - 31 Agustus 2011 sejumlah Rp2.450.000.000.
- Pembayaran tahun III periode 1 September 2011 - 31 Agustus 2012 sejumlah Rp2.450.000.000.

Kemudian, pada tanggal 1 September 2012, Perusahaan melakukan perpanjangan kontrak dengan PT Sinar Sosro. Jangka waktu kerjasama adalah selama 3 tahun. Atas perjanjian kerjasama ini, Perusahaan menerima imbalan sebesar:

- Pembayaran tahun I periode 1 September 2012 - 31 Agustus 2013 sejumlah Rp4.000.000.000.
- Pembayaran tahun II periode 1 September 2013 - 31 Agustus 2014 sejumlah Rp4.000.000.000.
- Pembayaran tahun III periode 1 September 2014 - 31 Agustus 2015 sejumlah Rp4.000.000.000.

n. Pada tanggal 30 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama promosi dan penjualan produk Mizone di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Tirta Investama, untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai 1 November 2009 - 1 November 2012. Untuk perjanjian tersebut Perusahaan menerima pembayaran sebagai berikut:

- Periode 1 November 2009 - 1 Februari 2010 sejumlah Rp400.000.000 sebelum PPN.
- Periode 2 Februari 2010 - 1 Februari 2011 sejumlah Rp400.000.000 sebelum PPN.
- Periode 2 Februari 2011 - 1 Februari 2012 sejumlah Rp480.000.000 sebelum PPN.

Pada tanggal 1 November 2012, PT TIJA melakukan perpanjangan kontrak dengan PT Tirta Investama. Jangka waktu kerjasama adalah selama 2 (dua) tahun. Atas perjanjian kerjasama ini, Perusahaan menerima imbalan sebesar:

- Pembayaran termin I sebesar Rp550.000.000 belum termasuk PPN.
- Pembayaran termin II sebesar Rp605.000.000 belum termasuk PPN

o. Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian dengan PT Djaminmas Pangan Nusa untuk mengelola bangunan restoran seafood "Bandar Djakarta" di Pantai Elok. Perpanjangan perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Januari 2010 dan akan berakhir pada tanggal

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

promotion Sosro Taman Impian Jaya Ancol and PT Sinar Sosro. Cooperation period is for 3 years. In this agreement, the Company received a fee of:

- *Payment of the year I period of September 1, 2009 - August 31, 2010 amounting to Rp2,450,000,000.*
- *Payment of the year II period of September 1, 2010 - August 31, 2011 amounting to Rp2,450,000,000.*
- *Payment of the year III period of September 1, 2011 - August 31, 2012 amounting to Rp2,450,000,000.*

Then, on September 1, 2012, the Company extended the contract with PT Sinar Sosro. Cooperation period is for 3 years. In this agreement, the Company received a fee of:

- *Payment of the year I period of September 1, 2012 - August, 31 2013 amounting to Rp4,000,000,000.*
- *Payment of the year II period of September 1, 2013 - August 31, 2014 amounting to Rp4,000,000,000.*
- *Payment of the year III period of September 1, 2014 - August 31, 2015 amounting to Rp4,000,000,000.*

n. *On October 30, 2011, the Company entered into joint promotions and product sales Mizone in the area of Taman Impian Jaya Ancol with PT Tirta Investama, for a period of three years commencing from November 1, 2009 - November 1, 2012. For these agreements the Company received the following payments:*

- *Period of November 1, 2009 - February 1, 2010 amounting to Rp400,000,000 excluding VAT.*
- *Period of February 2, 2010 - February 1, 2011 amounting to Rp400,000,000 excluding VAT.*
- *Period of February 2, 2011 - February 1, 2012 amounting to Rp480,000,000 excluding VAT.*

On November 1, 2012, PT TIJA extended its contract with PT Tirta Investama. The period of cooperation is for 2 (two) years. From this cooperation agreement, the Company receive benefits amounting to :

- *Payment of first term in the amount of Rp550,000,000 excluding VAT.*
- *Payment of second term in the amount of Rp605,000,000 excluding VAT.*

o. *On January 1, 2010, the Company has extended its agreement with PT Nusa Food Djaminmas for managing building a seafood restaurant "Bandar Djakarta" Elegant Beach. The extension of this agreement applies to the period of January 1, 2010 and will end on December 31, 2017. To the*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- 31 Desember 2017. Untuk perjanjian tersebut Perusahaan menerima pembayaran untuk setiap bulan sebagai berikut:
- Periode 1 Januari 2010 – 1 Desember 2010 sejumlah Rp165.000.000 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2011 – 1 Desember 2011 sejumlah Rp173.250.000 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2012 – 1 Desember 2012 sejumlah Rp181.920.500 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2013 – 1 Desember 2013 sejumlah Rp191.008.125 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2014 – 1 Desember 2014 sejumlah Rp200.550.531 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2015 – 1 Desember 2015 sejumlah Rp210.586.458 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2016 – 1 Desember 2016 sejumlah Rp221.115.781 sebelum PPN
 - Periode 1 Januari 2017 – 1 Desember 2017 sejumlah Rp232.171.570 sebelum PPN

p. Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan mengadakan kerjasama promosi dan penjualan minuman di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia untuk jangka waktu lima tahun dihitung mulai tanggal 15 Desember 2010 sampai dengan 15 Desember 2015. Untuk perjanjian tersebut Perusahaan menerima pembayaran sebagai berikut:

- Periode 15 Desember 2010 – 15 Desember 2011 sejumlah Rp1.100.000.000.
- Periode 15 Desember 2011 – 15 Desember 2012 sejumlah Rp1.375.000.000.
- Periode 15 Desember 2012 – 15 Desember 2013 sejumlah Rp1.650.000.000.
- Periode 15 Desember 2013 – 15 Desember 2014 sejumlah Rp1.830.125.000.
- Periode 15 Desember 2014 – 15 Desember 2015 sejumlah Rp2.013.137.500.

q. Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian dengan I Nyoman Surjana untuk mengelola bangunan restoran seafood "Jimbaran Resto" di Pantai Carnaval. Perpanjangan perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Januari 2011 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan akan memperoleh 20% dari pendapatan kotor restoran setelah dikurangi Pajak Pembangunan (PB I).

Pendapatan yang diterima Perusahaan tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp1.922.107.589 dan Rp1.866.529.839.

r. Pada tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Operasi Ancol Dreamlight Studio dengan PT Dreamlight World Media untuk jangka waktu 12 (dua belas) tahun yaitu sejak tanggal, 1 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Untuk

agreement the Company receives payment for each month as follows:

- Period of January 1, 2010 – December 1, 2010 amounting to Rp165,000,000 excluding VAT
- Period of January 1, 2011 – December 1, 2011 amounting to Rp173,250,000 excluding VAT
- Period of January 1, 2012 – December 1, 2012 amounting to Rp181,920,500 excluding VAT
- Period of January 1, 2013 – December 1, 2013 amounting to Rp191,008,125 excluding VAT
- Period of January 1, 2014 – December 1, 2014 amounting to Rp200,550,531 excluding VAT
- Period of January 1, 2015 – December 1, 2015 amounting to Rp210,586,458 excluding VAT
- Period of January 1, 2016 – December 1, 2016 amounting to Rp 221,115,781 excluding VAT
- Period of January 1, 2017 – December 1, 2017 amounting to Rp232,171,570 excluding VAT

p. As of December 15, 2010, the Company entered into collaboration in the promotion and sale of beverage in area of Taman Impian Jaya Ancol with PT Coca-Cola Distribution Indonesia for a period of five years from the date of December 15, 2010 until December 15, 2015. For these agreements the Company received the following payments:

- Period of December 15, 2010 – December 15, 2011 amounting to Rp1,100,000,000.
- Period of December 15, 2011 – December 15, 2012 amounting to Rp1,375,000,000.
- Period of December 15, 2012 – 15 December 15, 2013 amounting to Rp1,650,000,000.
- Period of December 15, 2013 – December 15, 2014 amounting to Rp1,830,125,000.
- Period of December 15, 2014 – December 15, 2015 amounting to Rp2,013,137,500.

q. On January 1, 2011, the Company has extended its agreement with I Nyoman Surjana to manage buildings seafood restaurant "Jimbaran Resto" at Carnaval Beach. The extension of the agreement is valid for the period January 1, 2011 and will be expired on December 31, 2018. In partnership, the Company will acquire 20% of gross income after deducting taxes restaurants Development (PB I).

Revenue received by the Company in 2013 and 2012 were amounting to Rp1,922,107,589 and Rp1,866,529,839 respectively.

r. On June 1, 2011, the Company entered into a cooperation agreement between Operations Ancol Dream Light Studio with PT DreamLight World Media for a period of 12 (twelve) years from he date, June 1, 2011 and ending on May 31, 2023.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

perjanjian tersebut, Perusahaan dan PT Dreamlight World Media mempunyai kontribusi dalam hak, liabilitas, wewenang, dan tanggung jawab terhadap Joint Operation masing-masing sebesar 50% (lima puluh persen) bagian proyek, sehingga masing-masing membagi setiap biaya dan pendapatan yang diperoleh sebesar 50% setelah dipotong pajak-pajak.

- s. Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Wall's dengan PT Unilever Indonesia Tbk. Jangka waktu kerjasama selama 2 tahun. Atas perjanjian kerjasama ini, Perusahaan berhak atas imbalan kerjasama sebesar Rp4.300.000.000 belum termasuk PPN 10% yang akan dibayarkan sebagai berikut:

- Pembayaran periode pertama (15 Juli 2011 s/d 14 Juli 2012) sebesar Rp2.200.000.000, termasuk PPN, selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2011.
- Pembayaran periode kedua (15 Juli 2012 s/d 14 Juli 2013) sebesar Rp1.265.000.000, termasuk PPN, selambat-lambatnya tanggal 15 Juli 2012.
- Pembayaran periode kedua (15 Juli 2012 s/d 14 Juli 2013) sebesar Rp1.265.000.000, termasuk PPN, selambat-lambatnya tanggal 15 November 2012.

Pada tanggal 15 Juli 2013, PT TIJA melakukan perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Wall's dengan PT Unilever Indonesia Tbk. Jangka waktu kerjasama selama 3 (tiga) tahun dihitung dari 15 Juli 2013 - 14 Juli 2016. Atas perjanjian tersebut, PT TIJA menerima pembayaran sebagai berikut:

- Pembayaran periode pertama (15 Juli 2013 s/d 14 Juli 2014) sebesar Rp2.400.000.000, belum termasuk PPN.
- Pembayaran periode kedua (15 Juli 2014 s/d 14 Juli 2015) sebesar Rp2.568.000.000, belum termasuk PPN.
- Pembayaran periode ketiga (15 Juli 2015 s/d 14 Juli 2016) sebesar Rp2.747.760.000, belum termasuk PPN

- t. Pada tanggal 14 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama sponsorship dan merchant discount di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk jangka waktu satu tahun dihitung mulai tanggal 14 Oktober 2013 sampai dengan 13 Oktober 2014. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan menerima pembayaran sebagai berikut:

- Pembayaran tahap I sebesar Rp850.000.000 belum termasuk PPN, selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2013.
- Pembayaran tahap II sebesar Rp850.000.000 belum termasuk PPN, selambat-lambatnya tanggal 15 April 2014

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

For these agreements, the Company and PT Dream Light World Media has contributed in rights, liabilities, powers, and responsibilities of the Joint Operation amounting to 50% (fifty percent) of the project, so that each party share every expense and income earned by 50% after deduction of taxes.

- s. On July 15, 2011, the Company entered into joint sales promotions Wall's Ice Cream with PT Unilever Indonesia Tbk. Cooperation for the period of 2 years. Based on this agreement, the Company is entitled to the benefits of cooperation at Rp4,300,000,000 excluding VAT 10%, that will be paid as follows:

- Payment for the first period (July 15, 2011 until July 14, 2012) amounting to Rp2,200,000,000, including VAT, at the latest on December 15, 2011.
- Payment for the second period (July 15, 2012 until July 14, 2013) amounting to Rp1,265,000,000, including VAT, at the latest on July 15, 2012.
- Payment for the second period (July 15, 2012 until July 14, 2013) amounting to Rp1,265,000,000, including VAT, at the latest on November 15, 2012.

On July 15, 2013, PT TIJA extended its Wall's Ice Cream sales promotion cooperation with PT Unilever Indonesia Tbk. The cooperation period is for 3 (three) years since July 15, 2013 – July 14, 2016. From this agreement, PT TIJA receive payments as follows:

- The first period payment (July 15, 2013 until July 14, 2014) amounting to Rp2,400,000,000, excluding VAT.
- The second period payment (July 15, 2014 until July 14, 2015) amounting to Rp2,568,000,000, excluding VAT.
- The third period payment (July 15, 2015 until July 14, 2016) amounting to Rp2,747,760,000, excluding VAT.

- t. On October 14, 2013, the company held a joint sponsorship and merchant discount at Taman Impian Jaya Ancol area with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period of one year started from October 14, 2013 until October 13, 2014. By the Treaty, Companies receive payments as follows:

- Payment of period I amounting to Rp850,000,000 excluding VAT, no later than 31 December 2013.
- Payment of period II amounted to Rp850,000,000, excluding VAT, no later than April 15, 2014

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- u. Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan mengadakan kerjasama non fix pengelolaan "Restoran Takigawa & Meat Bar" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 15 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2017. Perusahaan memberikan bagi hasil penjualan dari hasil sales sebagai biaya sewa setelah dikurangi PB1. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan menerima pembayaran sebagai berikut:
- Tahun ke-1 periode 15 Juli 2012 s/d 30 Juni 2013 sebesar Rp556.875.000 termasuk sewa non fix 10% dan pembayaran minimum perbulan sebesar Rp50.000.000
 - Tahun ke-2 periode 1 Juli 2013 s/d 30 Juni 2014 sebesar Rp612.562.500 termasuk sewa non fix 10% dan pembayaran minimum tiap bulan Rp55.000.000
 - Tahun ke-3 periode 1 Juli 2014 s/d 30 Juni 2015 sebesar Rp673.818.750 termasuk sewa non fix 10% dan pembayaran minimum tiap bulan Rp60.500.000
 - Tahun ke-4 periode 1 Juli 2015 s/d 30 Juni 2016 sebesar Rp741.200.625 termasuk sewa non fix 10% dan pembayaran minimum tiap bulan Rp66.500.000
 - Tahun ke-5 periode 1 Juli 2016 s/d 30 Juni 2017 sebesar Rp815.320.688 termasuk sewa non fix 10% dan pembayaran minimum tiap bulan Rp73.205.000
- v. Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan mengadakan kerjasama non fix pengelolaan "Restoran Talaga Sampireun" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Jaya Kuliner Lestari untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 November 2012 sampai dengan 1 November 2017. Perusahaan memberikan bagi hasil penjualan dari hasil sales sebagai biaya sewa setelah dikurangi PB1. Atas perjanjian tersebut, perusahaan menerima pembayaran sebagai berikut:
- Tahun ke-1, Perusahaan memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp125.000.000
 - Tahun ke-2, Perusahaan memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp137.500.000
 - Tahun ke-3, Perusahaan memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp151.250.000
 - Tahun ke-4, Perusahaan memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp166.375.000
 - Tahun ke-5, Perusahaan memperoleh bagi hasil penjualan 5%, PT Jaya Kuliner Lestari
- u. On July 6, 2012, the company held a non fix joint management "Restaurant Takigawa & Meat Bar" at Taman Impian Jaya Ancol area with PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner for a period of 5 (five) years started from July 15, 2012 to June 30, 2017. The company distribute the revenue proceeds for sales after expenses are deducted as PB1. By the Treaty, Companies receive payments as follows:
- Year one-period of July 15, 2012 to June 30, 2013 amounting to Rp556,875,000 including rent non fix 10% and monthly minimum payment of Rp50,000,000.
 - Year two-period of July 1, 2013 to June 30, 2014 amounting to Rp612,562,500 including rent non fix 10% minimum payment every month and Rp55,000,000.
 - Year three-period of July 1, 2014 to June 30, 2015 amounting to Rp673,818,750 include rent amounting to non fix 10% minimum payment every month and Rp60,500,000
 - Year four-period of July 1, 2015 to June 30, 2016 amounting to Rp741,200,625 includes non fix rent 10% minimum payment every month and Rp66,500,000
 - Year five-period of July 1, 2016 to June 30, 2017 amounting to Rp815,320,688 includes non fix rent 10% minimum payment every month and Rp73,205,000.
- v. On October 14, 2012, the company held a non fix joint management "Restaurant Talaga Sampireun" at Taman Impian Jaya Ancol area with PT Jaya Kuliner Lestari for a period of 5 (five) years started from November 1, 2012 up to January 1, 2017. The company distribute the revenue proceeds for sales after expenses are deducted as PB1. As stated in agreement, Companies receive payments as follows:
- Year-one, the company acquired the sales results for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales results and a minimum payment of Rp125,000,000
 - Year-two, company earned sales results for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales results and a minimum payment of Rp137,500,000
 - Year-three, the company acquired the sales results for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales results and a minimum payment of Rp151,250,000
 - Year-four, the company acquired the sales results for 5%, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for 95% of the sales results and a minimum payment of Rp166,375,000
 - Year-five, the company acquired 5% of sales for the results, PT Jaya Kuliner Lestari gaining for

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- memperoleh bagi hasil penjualan 95% dan minimum payment sebesar Rp183.012.500
- w. Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan perpanjangan kerjasama promosi Produk Pelumas Merk Top 1 di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Topindo Atlas Asia untuk jangka waktu satu tahun dihitung dari 1 April 2012 – 31 Maret 2013. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan menerima pembayaran sebagai berikut:
- Periode 1 April 2012 sejumlah Rp500.000.000
 - Periode 1 Agustus 2013 sejumlah Rp500.000.000
- Pada tanggal 1 April 2013 PT TIJA melakukan perpanjangan kontrak dengan PT Topindo Atlas Asia. Jangka waktu kerjasama adalah selama 2 (dua) tahun. Atas perjanjian kerjasama ini, Perusahaan berhak atas imbalan kerjasama yang akan dibayarkan sebagai berikut:
- Pembayaran tahun pertama, termin I sebesar Rp632.500.000, selambat – lambatnya 30 hari setelah penandatanganan kontrak. Termin II sebesar Rp632.500.000, selambat - lambatnya bulan September 2013
 - Pembayaran tahun kedua, termin I sebesar Rp632.500.000, selambat – lambatnya bulan April 2014. Termin II sebesar Rp632.500.000, selambat - lambatnya bulan September 2014.
- x. Pada Tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Ketroden Triasmitra seluas 1.745 m2 yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya sebagai tempat untuk perangkat kabel FO. Nilai Sewa adalah sebesar Rp7.331.148.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 31 Agustus 2032 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.
- Pendapatan yang diterima Perusahaan selama periode selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp333.234.000 dan Rp111.078.000.
- y. Pada tanggal 02 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT BIT Teknologi Nusantara sebanyak 9 titik setinggi 18 meter dengan luas lahan masing-masing titik adalah 4 m2 yang terletak di area rekreasi dan properti. Lahan sewa tersebut dipergunakan untuk penempatan perangkat Base Transceiver Station (BTS) Sistem Telekomunikasi Seluler dengan sistem jaringan Fiber Optik. Nilai Sewa adalah sebesar Rp4.950.000.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (Lima) tahun sampai dengan tanggal 06 Februari 2017 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.
- 95% of the sales results and a minimum payment of Rp183,012,500
- w. In 2012, the company doing the extension partnership promotional lubricants products brands Top 1 at Taman Impian Jaya Ancol area with PT Topindo Asia Atlas for a period of one year started from April 1 2011 – March 31, 2013. According to the agreement, Companies receive payments as follows:
- Period of April 1, 2012 amount of Rp500,000,000
 - Period of August 1, 2013 amount of Rp500,000,000
- On April 1, 2013 PT TIJA has contract extension with PT Topindo Asia Atlas. Term of cooperation is for 2 (two) years. Upon this cooperation agreement, the company is entitled to reward cooperation which will be paid as follows:
- Payment in the first year, first term amounted to Rp632,500,000, no later than 30 days after the signing of the contract. Term II amounted to Rp632,500,000, no later than September 2013.
 - Payment term in the second year, first term amounted to Rp632,500,000, no later than April 2014. Term II amounted to Rp632,500,000, no later than September 2014.
- x. On August 30, 2012, the Company has signing the land lease contract with PT Kestrodan Triasmitra of 1,745sqm which located in Parang Tritis Raya Road to place the FO cable. Lease value amounting to Rp7,331,148,000 including VAT with period of 20 (twenty) years until August 31, 2032 since the contract signed and could be extended upon the agreement of both parties.
- Revenue received by the Company during 2013 and 2012 each Rp333,234,000 and Rp111,078,000.
- y. On December 2, 2011, the Company has signed the land lease agreement with PT BIT Teknologi Nusantara as much as 9 point as high as 18 meter with area of 4 sqm each which located in the recreation and property area. The leased land used for the placement of Base Transceiver Station (BTS) Cellular Telecommunication System with Fiber Optic network system. Lease value is equal to Rp4,950,000,000 including VAT with agreement period for 5 (five) years until February 6, 2017 since the contract signed and could be extended upon the agreement of both parties.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan yang diterima Perusahaan selama tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp900.000.000 dan Rp825.000.000.

- z. Pada tanggal 1 Nopember 2011, PT TIJA mengadakan kerjasama promosi penjualan produk makanan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Jangka waktu perjanjian adalah dari 1 Nopember 2011 – 31 Oktober 2014. Untuk perjanjian tersebut PT TIJA menerima pembayaran sebagai berikut :
- Periode 1 Nopember 2011 – 31 Oktober 2012 sejumlah Rp3.300.000.000 termasuk PPN
 - Periode 1 Nopember 2012 – 31 Oktober 2013 sejumlah Rp3.300.000.000 termasuk PPN
 - Periode 1 Nopember 2013 – 31 Oktober 2014 sejumlah Rp3.300.000.000 termasuk PPN
- aa. Pada tahun 2013, PT TIJA mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Kalbe Farma, Tbk. Jangka waktu kerjasama adalah 1 Juli 2013 – 30 Juni 2014. Atas perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan menerima imbalan sebesar:
- Pembayaran sebesar Rp400.000.000 belum termasuk PPN 10% selambat-lambatnya pada tanggal 30 Agustus 2013.
 - Pemberian sepeda sebanyak 70 buah dengan merk United yang telah di branding dengan brand Hydrococo dan akan dipergunakan untuk keperluan penyewaan sepeda di Taman Impian Jaya Ancol
- bb. Pada Tanggal 15 April 2013, PT TIJA mengadakan kerjasama promosi Ice Cream Campina dengan PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian kerjasama berlaku selama jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 15 April 2013 dan berakhir 14 April 2014. Atas perjanjian tersebut Perusahaan menerima pembayaran sebagai berikut:
- Pembayaran tahap I selambat-lambatnya pada tanggal 15 Agustus 2013 sebesar Rp350.000.000 belum termasuk PPN 10%
 - Pembayaran tahap II selambat-lambatnya pada tanggal 15 Oktober 2013 sebesar Rp350.000.000 belum termasuk PPN 10%
 - Pembayaran tahap III selambat-lambatnya pada tanggal 15 Desember 2013 sebesar Rp300.000.000 belum termasuk PPN 10%
- cc. Pada Tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 tahun terhitung sejak tanggal 8 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2038. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp44.356.950.000 sudah termasuk PPN. Pada tahun 2013 perusahaan telah mencatat pendapatan sewa lahan atas transaksi tersebut sebesar Rp806.490.000. pendapatan untuk tahun-tahun berikutnya masih tercatat pada pos

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Revenue received by the Company during 2013 and 2012 respectively were amounted to Rp900,000,000 and Rp825,000,000, respectively.

- z. On January 1, 2011, PT TIJA held a sales promotion cooperation of food product with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The term of the agreement is November 1, 2011 – October 31, 2014. By the agreement PT TIJA receive payments as follows:
- Period of November 1, 2011 – December 31, 2012 was amounted to Rp3,300,000,000 including VAT
 - Period of November 1, 2012 – October 31, 2013 was amounted to Rp3,300,000,000 including VAT
 - Period of November 1, 2013 – October 31, 2014 was amounted to Rp3,300,000,000 including VAT
- aa. By 2013, PT TIJA held a cooperation agreement with PT Kalbe Farma, Tbk. The period of cooperation was July 1, 2013 – June 30, 2014. By cooperation agreement, the company received remuneration amounting to:
- Payment of Rp400,000,000 excluding VAT 10% not later than on August 30, 2013.
 - Provision of a bicycle as much as 70 pieces United brand who has been branding with the Hydrococo brand and will be used for the purposes of bike rental in Taman Impian Jaya Ancol
- bb. On April 15, 2013, PT TIJA held a promotional Campina Ice Cream joint venture with PT Campina Campina Ice Cream Industry. The agreement is valid for a period of 1 (one) year since April 15, 2013 and will be end at April 14, 2014. Upon the agreement the company receiving payments as follows:
- Payments period I no later than on August 15, 2013 amounting to Rp350,000,000 excluding VAT 10%
 - Payments period II no later than on October 15, 2013 amounting to Rp350,000,000 excluding VAT 10%
 - PaymentS period III no later than December 15, 2013 amounting to Rp300,000,000 excluding VAT 10%
- cc. On July 18, 2013, the company held an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purposes of land use development pipeline natural gas belonging to PT PGN. The terms of the agreement is 25 years counted from July 8, 2013 and will be end on July 7, 2038. Magnitude of the agreed rent is amounting to Rp 44,356,950,000 already include VAT. In 2013, the company has recorded the land rental income on the transaction of Rp806,490,000. revenues for next year are still recorded on the postal revenue received in advance amounted to Rp39,518,010,000

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

pendapatan diterima dimuka sebesar
Rp39.518.010.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi kelangsungan perikatan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Management believes that there are no significant matters affecting the continuity of engagement.

43. Perkara Hukum

43. Litigations

- a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perusahaan (Catatan 16) yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khouw Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut Perusahaan telah melakukan tindakan hukum yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Im sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas ± 71.360 m², dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas ± 8.000 m² (Catatan 17) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

- a. On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company (Note 16) which located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right formerly EV No. 8178 under the name of Khow Tjoan Hay. The Company has reported such action to the local police and the case has been transferred to the General Attorney.

On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta lead by Ny. Martini Madja, S.H., issued decision No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the following:

- The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar is not proved crime which indicated to him;
- Release of the accused from all charges;
- Recovery the rights of the accused in the capabilities, status and dignity, and
- Determine that evidence in form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner of the evidence.

The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/ PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:

- Accept a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and
- Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of ± 71,360 sqm of land with Building Use Right No. 112/1984, and
- State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 sqm (Note 17), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289 (Catatan 23).

- b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowirono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir, dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released decision letter No. 114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.

The Company appealed the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H decided to dismiss the Company's appeal.

Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed of the PK of the Company. The management established a loss reserve amounting to Rp1,078,639,289 (Note 23).

- b. In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.

In relation to the decision of the Court, the land's heirs filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowirono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:

1. refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;
2. agree to the Company's proposal;
3. declare the absence of Tjoa Kim Goan, and
4. ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.

Furthermore, based on the letter from the Company's legal counsel, the Company becomes defendant in the lawsuit filed by Kiki Basuki Tirtawidjaja (Plaintiff) with No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt. Ut.

On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with some of its statements presented below:

1. granting the accused objection;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan);
3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m², dan
4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, S.H.LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Dari total tanah seluas 12.240 m² tersebut, diantaranya sebesar 9.916 m² dalam penguasaan Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 2.324 m² dikuasai oleh pihak ketiga lainnya. Perusahaan belum mencatat tanah tersebut sebagai persediaan tanah Perusahaan.

- c. Di tahun 2006, Perusahaan menjalin kerjasama dengan Pemda Kutai, sebagai lanjutan dari kerjasama sebelumnya yaitu Surat Perjanjian Kerja No. 050/636/H-U/IX/2005 dengan masa berlaku antara tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Terdapat keterlambatan perjanjian kerjasama untuk pekerjaan tersebut, disebabkan *draft* perjanjian tersebut masih dalam penelaahan daerah. Sampai dengan tahun 2007 belum terdapat perkembangan atas perjanjian kerjasama tersebut.

Di tahun 2008, para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara perdata secara damai, maka dalam pemberian jasa manajemen operasional, manajemen pengamanan dan manajemen persiapan operasi pada Taman Wisata Kumala Tenggarong mulai tahun 2006 – 2007 hingga pemutusan hubungan kerja dalam pengelolaan Taman Wisata Pulau Kumala Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Vide keputusan Bupati Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 tanggal 10 Maret 2008, jumlah jasa yang harus dibayarkan oleh Pemda Kutai (Pihak Pertama) kepada Perusahaan (Pihak Kedua) disesuaikan seluruhnya menjadi Rp4.900.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan belum melakukan eksekusi atas tagihan tersebut dan belum mencatat pengakuan atas pendapatan tersebut, karena belum adanya kepastian atas penerimaan dari Pemda Kutai.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

2. declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan);
3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land, and
4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.

On February 07, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, S.H., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.

From total area of 12,240 sqm, 9,916 sqm is under authority of the Company, meanwhile the remaining land covering of 2,324 sqm is under authority of other third party. The Company has not yet recorded the land as the Company's real estate assets.

- c. In the year 2006, the Company entered into a cooperation with Region Government of Kutai, continued from the previous cooperation reflected in Work Agreement Letter No 050/636/H-U/IX/2005 which valid from January 1, 2005 until December 31, 2005. There was a delayed of the work agreement, caused by the process of region reviews for the work agreement draft. Until 2007 there was no progress related to the finalization of the agreement.

In the year 2008, each parties agreed to settle the civil case, in a good manner, therefore the amount which should be paid by Region Government of Kutai (first party) to the Company (second party) for the services in operational management, security management, and preparation of operation management for Kumala Tenggarong Tour Park in 2006 -2007 until the end of the engagement for management of Kumala Tenggarong Island Tour Park Kutai Kartanegara Vide decision of Region Head of Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 dated March 10, 2008, was adjusted to become Rp4,900,000,000.

As of December 31, 2012, the Company has not exercised these bills and have not noted the recognition of revenue, because there is no certainty of the acceptance of the government of Kutai.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Manggala Krida Yudha (MKY) sehubungan dengan wanprestasi atas perjanjian kerjasama untuk melakukan reklamasi di areal perairan Ancol Timur (Catatan 43.f). Gugatan perusahaan telah didaftarkan pada Badan Arbitrase Nasional (BANI) dengan registrasi perkara No.434/XII/ARB-BANI/2011 tanggal 29 Desember 2011.

Pada tanggal 15 Oktober 2012 BANI mengeluarkan putusan No. 434/XII/ARB-BANI/2011 yang mengabulkan permintaan untuk mengakhiri perjanjian kerjasama dengan MKY. Keputusan tersebut telah didaftarkan ke PN Jakarta Pusat dengan pendaftaran No. 29/WASIT/2012/PN.JKT.PST tanggal 5 Nopember 2012. MKY mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sampai dengan tanggal laporan ini proses hukum masih berlangsung.

Untuk selanjutnya pihak penggugat (MKY) melakukan upaya kasasi di Mahkamah Agung dan hingga saat ini perkara masih dalam penelitian majelis Mahkamah Agung dalam perkara ini. Perusahaan menunjuk kantor hukum SIP Law Firm yang beralamat di No 7 Building Jalan Buncit Raya No. 7 Jakarta Selatan.

- e. Pada tahun 1992 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Seaworld Indonesia, untuk melaksanakan Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian objek rekreasi Seaworld, dimana Perjanjian Kerja Sama ini akan berakhir di tahun 2014. Dalam rangka menjelang pengakhiran kerjasama, terdapat perbedaan pendapat tentang pemahaman Pasal 8 ayat 6 Perjanjian dimaksud, untuk itu Perusahaan menempuh upaya hukum di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan membuat permohonan dan telah terdaftar dengan Nomor Perkara 523/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 15 April 2013, hingga saat ini perkara masih dalam proses persidangan. Pada perkara ini Perusahaan memberikan kuasa kepada Taufik Ryadi and Partnership Law Firm yang beralamat di Plaza Basmar Lantai 1 Jalan Mampang Raya No. 106 Jakarta Selatan.

44. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing – Bersih

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

- d. The Company filed a lawsuit against PT Manggala Krida Yudha (MKY) with respect to defaults under the agreement for cooperation in the area of water reclamation East Ancol (Note 43.f). The lawsuit of the Company was registered on the National Board of Arbitration (BANI) with case registration No.434/XII/ARB-BANI/2011 dated December 29, 2011.

On October 15, 2012 BANI issued a decision No. 434/XII/ARB-BANI/2011 a grant request to terminate the agreement with MKY. The decision has already been registered with the Central Jakarta District Court No. enrolment 29/WASIT/2012/PN.JKT.PST November 5, 2012. MKY filed a lawsuit BANI decision to the North Jakarta District Court, at the date of this report the legal process is still on going.

Further, the plaintiff makes efforts to appeal to the Supreme Court and until today the case is still in the research panel of the Supreme Court. The Company pointed SIP Law Firm which located at No & Building Buncit Raya Road South Jakarta.

- e. In 1992 the Company has signed Cooperation Agreement with PT Seaworld Indonesia, to implement Construction, Operation and Return Seaworld recreation object, where Cooperation Agreement is going to be ended in 2014. In order ahead of termination, there are different opinions in understanding Article 8 paragraph 6 referred agreement. Therefore, the Company take legal action in Indonesian National Board of Arbitration (BANI) by making a request and has been registered with parchment number 523/IV/ARB-BANI/2013 dated April 15, 2013, and until now the case is still in proceeding. In this case the Company authorized Taufik Ryadi and Partnership Law Firm which located in Plaza Basmar 1st floor Mampang Raya Road No. 106 South Jakarta.

44. Monetary Assets in Foreign Currencies – Net

As at December 31, 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries have assets denominated in foreign currencies as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013		2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
USD	878,601.33	10,709,271,611	1,762,534.54	17,043,708,954	USD
Euro	100,182.68	1,685,216,940	--	--	Euro
Jumlah Aset - Bersih		12,394,488,551		17,043,708,954	Total Assets - Net

45. Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam risk appetite (selera risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang harus dikelola Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2013 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan non pesawat dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan			Financial Asset
Kas dan Setara Kas	416,652,173,213	553,221,981,521	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	246,203,899,921	159,046,830,600	Account Receivable
Piutang Lain-lain	839,262,213	717,707,840	Other Receivable
Jumlah	663,695,335,347	712,986,519,961	Total

45. Financial Risk Management

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite (risk appetite acceptable) Company for ensure the achievement of Company goals ratioanally.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

The main financial risks that must be managed by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, and liquidity risk

1. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As at December 31, 2013 the Company's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of non- plane mode of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position :

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Company manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract. For banks, only independent parties with a good rating are welcome.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or reference to historical information about the debtor default rates.

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas	2,563,980,206	2,216,243,230	Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	6,094,344,907	28,601,693,085	Counterparties without external credit rating
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
AAA	125,438,569,126	147,567,551,796	AAA
AA+	536,249,719	270,274,932	AA+
AA	472,227,717	841,571,175	AA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	516,325,149	680,938,349	Counterparties without external credit rating
USD			USD
AAA	1,506,576,611	9,742,858,954	AAA
EUR			EUR
AAA	1,685,216,940	--	AAA
Sub Jumlah	<u>136,249,510,169</u>	<u>187,704,888,291</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	10,000,000,000	47,500,000,000	Counterparties without external credit rating
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
AAA	229,050,000,000	147,500,000,000	AAA
AA	--	6,000,000,000	AA
A+	--	2,000,000,000	A+
BBB	20,000,000,000	71,000,000,000	BBB
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	9,585,987,838	82,000,000,000	Counterparties without external credit rating
USD			USD
AAA	7,983,795,000	6,333,850,000	AAA
A+	1,218,900,000	967,000,000	A+
Sub Jumlah	<u>277,838,682,838</u>	<u>363,300,850,000</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>416,652,173,213</u></u>	<u><u>553,221,981,521</u></u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Selain itu Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman.

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan.

Interest Rate Risk

Interest rates risk of cash flow is the risk where cash flow in the future will fluctuate because of changing in market interest rates.

In addition, the Company manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan.

The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period.

	2013		2012	
Perubahan Basis Poin/ <i>Changes in Basis Poin</i>	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ <i>Impact to Current Year Profit or Loss</i>	Perubahan Basis Poin/ <i>Changes in Basis Poin</i>	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ <i>Impact to Current Year Profit or Loss</i>	
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ <i>Fixed and Floating Interest Rate</i>	±50	1,200,000,000	±50	1,000,000,000

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Company must generate sufficient cash inflows.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Company's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of December 31, 2013 and 2012 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

Liabilitas	2013					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not Specified	≥ 1 Tahun/years	> 1 - 5 tahun/years	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tertecat 31 Desember 2013/ Carrying Value December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	117,780,551,248	--	--	--	117,780,551,248	Accounts Payable and Other
Beban Akrua	59,742,009,602	--	--	--	59,742,009,602	Accrued Expense
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	111,444,261,252	--	--	--	111,444,261,252	Unearned Revenues and Customer Advances
Utang Bank	240,000,000,000	--	--	--	240,000,000,000	Bank Loan
Utang Obligasi	--	--	300,000,000,000	2,629,147,057	297,370,852,943	Bonds Payable
Jumlah	528,966,822,102	--	300,000,000,000	2,629,147,057	826,337,675,045	Total

Liabilitas	2012					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not Specified	≥ 1 Tahun/years	> 1 - 5 tahun/years	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tertecat 31 Desember 2013/ Carrying Value December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	184,452,543,106	--	--	--	184,452,543,106	Accounts Payable and Other
Beban Akrua	104,446,580,450	--	--	--	104,446,580,450	Accrued Expense
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	74,753,134,967	--	--	--	74,753,134,967	Unearned Revenues and Customer Advances
Utang Bank	200,000,000,000	--	--	--	200,000,000,000	Bank Loan
Utang Obligasi	--	--	300,000,000,000	3,520,317,960	296,479,682,040	Bonds Payable
Jumlah	563,652,258,523	--	300,000,000,000	3,520,317,960	860,131,940,563	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut.

Sebagai perusahaan di bidang industri kedirgantaraan, Perusahaan memerlukan dana serta biaya dan investasi yang cukup besar dengan melibatkan pelanggan ataupun kreditur baik dalam maupun luar negeri dengan kondisi transaksi dicatat berdasarkan satuan mata uang tertentu. Pergerakan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang lainnya dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini ikhtisar aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset		2013		2012		Aset
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Kas dan Setara Kas	USD	878,601	10,709,271,611	1,762,534.54	17,043,708,954	USD Cash and Cash Equivalent
	EUR	100,183	1,685,216,940	--	--	EUR
		978,784	12,394,488,551	1,762,535	17,043,708,954	
Jumlah Aset Bersih		978,784	12,394,488,551	1,762,535	17,043,708,954	Total Net Assets

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Perusahaan dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates.

As a company in the aerospace industry, as well as the Company requires funds and investment costs are large enough to involve customers or creditors, both within and outside the country with the condition of the transaction is recorded based on units of a particular currency. The movement of foreign currency exchange rate against other currencies may affect the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.

The following summarizes the assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Company in the Euro with all other variables held constant there is dated December 31, 2013 and 2012:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013		2012		
	Perubahan terhadap Rupiah/ <i>Changes to Rupiah</i>	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ <i>Effect to Sensitivity</i>	Perubahan Basis Poin/ <i>Changes to Basis Point</i>	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ <i>Effect to Sensitivity</i>	
Rupiah	+Rp 100/Rupiah	(87,860,133)	+Rp 100/Rupiah	(176,253,454)	Rupiah
	-Rp 100/Rupiah	87,860,133	-Rp 100/Rupiah	176,253,454	

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (systematic risk) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun, bahkan diversifikasipun belum mampu menghilangkan risiko ini.

3. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam valuta asing dan saldo laba).

Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2. *Changes in Government Policy Risk, Political Economic and Social Conditions.*

Good government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (systematic risk) in which the risk when this happens it will negatively affect the whole of the variables involved, thus making the performance of the Company and its Subsidiaries to decline, even diversifikasipun not been able to eliminate this risk.

3. *Capital Management*

The purpose of the Company in managing capital are to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services commensurate the level of risk.

The Company determines the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments to pay attention to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including equity, foreign exchange translation of the consolidated financial statements in a foreign currency and retained earnings).

The ratio of debt to adjusted capital at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Total Utang	1,156,542,296,023	1,078,186,887,376	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	416,652,173,213	553,221,981,521	Less Cash and Cash Equivalents
Utang Bersih	739,890,122,810	524,964,905,855	Net Liabilities
Total Ekuitas	1,470,533,696,751	1,310,076,391,669	Total Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	50.31%	40.07%	Debt to Equity Ratio

46. Transaksi Nonkas

Perusahaan memiliki transaksi nonkas untuk 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The Company have assets denominated in foreign currencies for December 31 2013 and 2012 as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	56,363,656,863	96,483,307,929	Addition of Fixed Assets through Other Liabilities
Penambahan Deposito Berjangka yang Berasal dari Deposito yang Dijamin	40,000,000,000	--	Addition Deposits through Deposits Pledged

47. Reklasifikasi Akun

Terdapat reklasifikasi akun dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian tahun 2012 agar sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013 sebagai berikut:

There reclassification of accounts in the Consolidated Statements of Cash Flows in 2012 to conform with the presentation of the Consolidated Financial Statements of 2013 as follows:

	31 Desember 2012		
	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi After Reclassification	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran kepada Pemasok	525,843,651,121	682,070,948,387	Payments to Suppliers
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penambahan Aset Real Estat	156,227,297,266	--	The addition of Real Estate Assets

48. Standar Akuntansi Keuangan yang Belum Berlaku di Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

48. Financial Accounting Standards Not Applicable in Year Book 2013

Several new interpretations of the following new standards in effect since January 1, 2014 the Company's consolidated financial statements:

- ISAK 27: Transfer of assets from customers
- ISAK 28: Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued the following new accounting standards and the revision will be effective in the fiscal year that begins January 1, 2015. Early application of the above standards not be permitted.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

These standards are as follows:

- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 "Joint Arrangement"
- PSAK 67 "Disclosure of Interests In Other Entities"
- PSAK 68 "Fair Value Measurement"
- PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2013) "Investments In Associates And Joint Venture"
- PSAK 24 (Revised 2013) "Work Reward"

As of the date of adoption of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of SFAS standards and new interpretations and the revision.

49. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

49. Subsequent Events

PT Taman Impian (Entitas Anak)

Berdasarkan akta No 2 tanggal 2 Oktober tahun 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan, pemegang saham perusahaan sepakat menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor perusahaan dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi Rp8.750.000.000. Perusahaan telah menerima setoran modal dari PT Taman Impian Jaya Ancol sebesar Rp1.237.000.000 pada tanggal 18 Pebruari 2014 dan dari PT Jaya Ancol sebesar Rp12.500.000 pada tanggal 19 Pebruari 2014.

PT Taman Impian (Subsidiary)

Based on the Deed No. 2 dated October 2, 2013 from Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notary based in South Jakarta, the shareholders of the company agreed to increase the issued and paid up capital of the company from Rp2,000,000,000 become Rp8,750,000,000. The Company has received a capital injection from PT Taman Impian Jaya Ancol of Rp1,237,000,000 on February 18, 2014 and from PT Jaya Ancol of Rp12,500,000 on February 19, 2014.

PT Sea World Indonesia (Kerjasama Operasi)

Pada tanggal 21 September 1992, Perusahaan membuat perjanjian Bangun, Kelola, Serah atau *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan PT Sea World Indonesia (SWI) di Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan sebidang tanah/lahan bagi SWI guna membangun dan mengoperasikan fasilitas hiburan. SWI berhak mengelola, dan mengoperasikan fasilitas tersebut dan mempergunakan tanah/lahan untuk jangka waktu 20 tahun dari bulan Juni 1994 sampai dengan Mei 2014.

PT Sea World Indonesia (Joint Operations)

On September 21, 1992, the Company made an agreement *Build, Manage, Deliver or Build, Operate and Transfer* (BOT) with PT Sea World Indonesia (SWI) in Ancol, Jakarta. Under the agreement, the Company will provide a piece of land for SWI to build and operate entertainment facilities. SWI reserves the right to manage and operate the facility and land use/land for a period of 20 years from June 1994 to May 2014.

Pada tanggal 11 April 2013 Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia dengan Nomor:513/IV/ARB-BANI/2013 dalam sengketa antara Perusahaan melawan PT Sea World Indonesia, namun sampai dengan saat ini hal tersebut masih dalam proses (Catatan 42.a).

On 11 April 2013 the Company filed an arbitration plea to the Indonesian National Arbitration Board by Number: 513/IV/ARB-BANI/2013 in a dispute between the Company against PT Sea World Indonesia, but until now it is still in progress (Note 42. a)

**50. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan berwenang untuk menerbitkan pada tanggal 20 Maret 2014.

**50. The Management Responsibilities and
Authority of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements and authorized to publish on March 20, 2014.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended as of December 31, 2013 and 2012
(In Full of Rupiah)

51. Informasi Tambahan

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Entitas Induk Saja) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK 4 "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Perusahaan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

51. Additional Information

Additional information is financial information of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Parent Entity Only) for the years ended December 31, 2013 and 2012. In connection with the implementation of PSAK 4 "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements". The Company has recorded investments in subsidiaries using the cost method.

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 Per 31 Desember 2013 dan 2012/As Of December 31, 2013 and 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)/(In Full of Rupiah)

Daftar 1/Schedule 1

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	251,506,439,742	430,615,990,298	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivables
Pihak Berelasi	1,007,492,860	--	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.603.099.489 dan Rp3.150.244.152)</i>	219,780,843,234	122,343,268,986	<i>(Net of allowance for impairment loss as of December 31, 2013 dan 2012 amounting to Rp3,603,099,489 and Rp3,150,244,152, respectively)</i>
Piutang Lain-lain	488,887,376	393,481,780	Other Receivables
Persediaan	137,113,525	74,692,242	Inventories
Uang Muka	811,883,279	2,620,309,582	Advances
Pajak Dibayar di Muka dan Aset Pajak Kini	--	8,303,560	Prepaid Taxes and Current Taxes Assets
Biaya Dibayar di Muka	295,505,491	1,076,955,229	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>474,028,165,507</u>	<u>557,133,001,677</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	Held to Maturity Financial Asset
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga			Accounts Receivables from
Jangka Panjang	18,590,462,177	22,075,099,250	Third Parties - Long Term
Piutang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	108,899,571,515	80,308,997,589	Other Receivables from Related Parties
Investasi pada Entitas Ventura Bersama	53,608,641,834	56,029,837,867	Investment in Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang Lainnya	585,266,774,140	454,270,801,457	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	193,086,658,163	239,922,748,166	Real Estate Assets
Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	277,134,008	4,382,119,027	Join Operating Assets
Properti Investasi			Investment Properties
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.721.632.667 dan Nihil)</i>	228,606,307,333	123,100,355,010	<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp6,721,632,667 and Nil, respectively)</i>
Aset Tetap			Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp109.052.378.485 dan Rp98.538.817.518)</i>	351,146,415,919	236,645,398,040	<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp109,052,378,485 and Rp98,538,817,518, respectively)</i>
Aset Lain-lain	17,103,331,909	54,896,352,973	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1,557,585,296,999</u>	<u>1,272,631,709,380</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2,031,613,462,505</u>	<u>1,829,764,711,057</u>	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(Continued)
 Per 31 Desember 2013 dan 2012/As Of December 31, 2013 and 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)/(In Full of Rupiah)

Daftar 1/Schedule 1

	<u>2013</u> Rp	<u>2012</u> Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payables
Pihak Berelasi	17,108,244,638	33,188,374,828	Related Parties
Pihak Ketiga	7,648,180,778	6,870,607,511	Third Parties
Utang Lain-lain	26,508,578,200	34,152,526,305	Other Payables
Utang Pajak dan Liabilitas Pajak Kini	24,419,666,328	15,089,526,018	Taxes Payable and Current Taxes Liabilities
Beban Akrua	15,859,630,084	25,571,200,509	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka dan			Unearned Revenues and
Uang Muka Pelanggan Jatuh Tempo Satu Tahun	164,718,694,860	57,544,746,328	Customer Advances - Current Maturities
Utang Bank Jangka Panjang -			Long Term Bank Loan -
Jatuh Tempo Satu Tahun	100,000,000,000	60,000,000,000	Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>356,262,994,888</u>	<u>232,416,981,499</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	140,000,000,000	140,000,000,000	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	297,370,852,943	296,479,682,040	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang	215,117,087,333	118,090,944,000	Long Term Unearned Revenue
Uang Jaminan Diterima	2,119,638,709	1,748,989,618	Guarantee Deposits
Liabilitas Manfaat Karyawan	24,366,154,899	19,724,534,602	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>678,973,733,885</u>	<u>576,044,150,260</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1,035,236,728,772</u>	<u>808,461,131,759</u>	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham			Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham			Authorized Capital of 5,759,999,998 shares
terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B			consisting of 1 serie A share, 1 serie B
dengan nilai nominal masing-masing			share with par value Rp500 per share,
Rp500 per saham dan 5.759.999.996			respectively and 5,759,999,996
saham seri C dengan nilai nominal			serie C shares with par value
Rp250 per saham			Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Subscribed and Fully Paid Capital
1.599.999.998 saham terdiri dari			1,599,999,998 shares consisting of
1 saham seri A, 1 saham seri B dan			1 serie A share, 1 serie B share and
1.599.999.996 saham seri C	400,000,000,000	400,000,000,000	1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	36,709,233,000	36,709,233,000	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	25,685,082,060	23,903,568,936	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	533,982,418,673	560,690,777,362	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>996,376,733,733</u>	<u>1,021,303,579,298</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2,031,613,462,505</u></u>	<u><u>1,829,764,711,057</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF/STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Daftar 2/Schedule 2

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012/
 For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)/(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Usaha	472,560,844,062	299,664,422,181	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	232,548,089,536	81,026,742,700	Cost of Sales
Beban Langsung	41,013,034,333	38,074,998,705	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	273,561,123,869	119,101,741,405	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Bruto	198,999,720,193	180,562,680,776	Gross Profits
Pendapatan Bunga	4,573,360,887	7,560,509,370	Interest Revenue
Pendapatan Lainnya	14,844,305,898	7,466,028,555	Other Incomes
Beban Umum dan Administrasi	(102,134,566,514)	(85,523,359,888)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(4,500,415,201)	(4,707,928,735)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan			Gain on Disposal of
Aset Tetap - Bersih	685,257,500	327,938,000	Fixed Asset - Net
Keuntungan Selish Kurs - Bersih	194,599,102	30,778,553	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain	(8,303,788,645)	(9,001,361,665)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha	(94,641,246,973)	(83,847,395,810)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman	104,358,473,220	96,715,284,966	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Pinjaman	(29,629,486,375)	(8,542,342,848)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Investasi			Net Loss from Investment in
Ventura Bersama	(2,421,196,033)	(682,236,343)	Joint Venture
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	8,736,985,968	(2,258,309,539)	Net Income (Loss) from Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	81,044,776,780	85,232,396,236	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Kini	(26,771,622,444)	(21,717,211,572)	Current
Tangguhan	--	--	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(26,771,622,444)	(21,717,211,572)	Total Corporate Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	54,273,154,336	63,515,184,664	Net Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya	--	--	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	54,273,154,336	63,515,184,664	Total Comprehensive Income for The Year

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012/
 For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)/(In Full of Rupiah)

Daftar 3/Schedule 3

	Modal Disetor/ Fully Paid Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2011	400,000,000,000	36,709,233,000	22,284,358,605	570,794,802,939	1,029,788,394,544
Dividen	--	--	--	(71,999,999,910)	(71,999,999,910)
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,619,210,331	(1,619,210,331)	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	63,515,184,664	63,515,184,664
Saldo per 31 Desember 2012	400,000,000,000	36,709,233,000	23,903,568,936	560,690,777,362	1,021,303,579,298
Dividen	--	--	--	(79,199,999,901)	(79,199,999,901)
Pembentukan Cadangan Umum	--	--	1,781,513,124	(1,781,513,124)	--
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	54,273,154,336	54,273,154,336
Saldo per 31 Desember 2013	400,000,000,000	36,709,233,000	25,685,082,060	533,982,418,673	996,376,733,733

Balance as of December 31, 2011

Dividend
 General Reserves
 Total Comprehensive Income For The Year
Balance as of December 31, 2012

Dividend
 General Reserves
 Total Comprehensive Income For The Year
Balance as of December 31, 2013

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

Daftar 4/Schedule 4

LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012/

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

(Dalam Rupiah Penuh)/(In Full of Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	512,280,238,348	309,284,303,513	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(337,583,710,526)	(294,057,723,809)	Payment to Suppliers and Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	174,696,527,823	15,226,579,704	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	4,573,360,887	7,560,509,371	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(48,211,922,793)	(11,550,786,780)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(30,954,771,612)	(28,981,149,657)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	100,103,194,305	17,744,847,362	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	685,257,500	326,538,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	--	583,398,902	Dividend Received from Associates
Penempatan Investasi Jangka Panjang	(124,680,182,748)	(48,058,479,829)	Long - Term Investments
Perolehan Aset Tetap	(116,017,819,712)	(58,169,018,055)	Addition of Real Estate Assets
Penambahan Aset Lain-lain	--	(39,420,094,178)	Addition of Other Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(240,012,744,961)	(144,737,655,160)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	100,000,000,000	150,000,000,000	Bank Loans Received
Pembayaran Utang Bank	(60,000,000,000)	--	Payments of Bank Loans
Penerimaan (Pengeluaran) dari (untuk) Pihak Berelasi	(79,199,999,901)	(25,855,945,676)	Receipt (Spend) from (for) Related Parties
Penerimaan Utang Obligasi	--	300,000,000,000	Receipt from Bonds Payable
Pembayaran Utang Obligasi	--	(120,000,000,000)	Payment of Bonds
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	--	(3,520,317,960)	Payment of Bonds Issuances Cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(39,199,999,901)	300,623,736,364	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(179,109,550,557)	138,141,233,842	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	430,615,990,298	292,474,756,456	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	251,506,439,742	430,615,990,298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at end of Year consist of:
Kas	423,240,958	389,768,474	Cash on Hand
Bank	44,169,023,784	77,000,971,824	Cash in Banks
Deposito Berjangka	206,914,175,000	353,225,250,000	Time Deposits
Jumlah	251,506,439,742	430,615,990,298	Total

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

Daftar 5/Schedule 5

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012/
 For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)/(In Full of Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Investasi Pada Entitas Anak dan Asosiasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow is attached which is a separate financial statements additional information to consolidated financial statements.

2. Investments in Subsidiaries and Associates

Investments in subsidiaries as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.

2013							
Nama Entitas/ Entity Name	Kegiatan Operasi/ Operating Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perubahan Selama Periode Berjalan/ Changes in Current Period	Nilai Tertecat/ Carrying Amount	
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Taman Impian Jaya Ancol	Pariwisata/Tourism	Jakarta	99.99%	192,800,000,000	544,284,706,710	737,084,706,710	
PT Seabreez Indonesia	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading and Services	Jakarta	95.48%	44,325,000	19,437,231,531	19,481,556,531	
PT Jaya Ancol	Pariwisata/Tourism	Jakarta	100%	2,475,000,000	127,364,280,562	129,839,280,562	
PT Sarana Tirta Utama	Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan air bersih, Limbah, Penyaluran air, bersih dan pendistribusian air bersih/Services, Clean Water Purification and Management, Clean Water Draination and Distribution	Jakarta	65%	18,000,000,000	12,182,984,380	30,182,984,380	
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	Jakarta	60%	26,070,000,000	100,692,142,335	126,762,142,335	
PT Taman Impian	Pariwisata/Tourism	Jakarta	100%	1,000,000,000	7,086,588,960	8,086,588,960	
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Jakarta Akses Tol Priok	Infrastruktur Jalan/Infrastructure of Road	Jakarta	50%	40,000,000,000	131,466,914,472	171,466,914,472	
PT Jakarta Tollroad Development	Jalan Toll/Tollroad	Jakarta	25.64%	21,475,897,811	7,417,332,977	28,893,230,788	
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Perhotelan/Hotels	Jakarta	50%	582,168,750	1,159,532,366	1,741,701,116	
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	Jakarta	25%	1,250,000,000	(447,149,139)	802,850,861	
PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner	Kuliner, Restoran/Culinary, Restaurant	Jakarta	25%	750,000,000	(358,010,169)	391,989,831	
PT Jaya Kuliner Lestari	Kuliner, Restoran/Culinary, Restaurant	Jakarta	25%	500,000,000	(176,346,980)	323,653,020	
2012							
Nama Entitas/ Entity Name	Kegiatan Operasi/ Operating Activity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perubahan Selama Periode Berjalan/ Changes in Current Period	Nilai Tertecat/ Carrying Amount	
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Taman Impian Jaya Ancol	Pariwisata/Tourism	Jakarta	99.99%	192,800,000,000	352,185,766,776	544,985,766,776	
PT Seabreez Indonesia	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading and Services	Jakarta	95.48%	44,325,000	21,286,131,687	21,330,456,687	
PT Jaya Ancol	Pariwisata/Tourism	Jakarta	100%	2,475,000,000	54,548,724,287	57,023,724,287	
PT Sarana Tirta Utama	Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan air bersih, Limbah, Penyaluran air, bersih dan pendistribusian air bersih/Services, Clean Water Purification and Management, Clean Water Draination and Distribution	Jakarta	65%	18,000,000,000	15,078,885,389	33,078,885,389	
PT Jaya Ancol Pratama Tol	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	Jakarta	60%	26,070,000,000	27,021,603,098	53,091,603,098	
PT Taman Impian	Pariwisata/Tourism	Jakarta	100%	1,000,000,000	(160,802,805)	839,197,195	
Entitas Asosiasi/Associates							
PT Jakarta Akses Tol Priok	Infrastruktur Jalan/Infrastructure of Road	Jakarta	50%	40,000,000,000	40,859,286,105	80,859,286,105	
PT Jakarta Tollroad Development	Jalan Toll/Tollroad	Jakarta	25.64%	21,475,897,811	(1,397,636,735)	20,078,261,076	
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Perhotelan/Hotels	Jakarta	50%	582,168,750	1,144,618,351	1,726,787,101	
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	Jakarta	25%	1,250,000,000	(354,251,380)	895,748,620	
PT Genggam Anugerah Lambung Kuliner	Kuliner, Restoran/Culinary, Restaurant	Jakarta	25%	750,000,000	(119,375,405)	630,624,595	

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT EMPTY

Sustainable Improvement

Towards Better Growth

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.

Ecovention Building

Jl. Lodan Timur No. 7, Jakarta 14430

T. +62 21 645 4567

F. +62 21 645 9618

www.ancol.com



2013

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT